2025 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

BRM
PT Bumi Resources Minerals Tbk.



MENJAGA KINERJA DAN MENCIPTAKAN DAMPAK BAGI MASA DEPAN

Sustaining Performance, Creating Impact for the Future

Tema Laporan Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Report Theme



Menjaga Kinerja dan Menciptakan Dampak Bagi Masa Depan

Sustaining Performance, Creating Impact for the Future

Perjalanan BRMS di tahun 2025 mencerminkan upaya untuk menjaga kinerja yang solid sekaligus memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberi dampak yang berarti bagi masa depan. Di tengah dinamika yang terus berubah, perusahaan berupaya mempertahankan ketahanan usaha melalui pengelolaan yang disiplin, operasional yang semakin efisien, dan keputusan yang tetap berpijak pada tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Tema "Menjaga Kinerja dan Menciptakan Dampak bagi Masa Depan" berangkat dari keyakinan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari capaian yang terlihat hari ini, melainkan juga dari jejak yang ditinggalkan untuk jangka panjang. Karena itu, BRMS terus memperkuat fondasi bisnisnya melalui peningkatan kinerja yang berkelanjutan, penguatan tata kelola, serta hubungan yang semakin erat dengan para pemangku kepentingan. Setiap kemajuan yang dicapai diarahkan untuk memperkuat posisi perusahaan saat ini serta untuk membuka ruang bagi nilai yang lebih besar di masa mendatang.

Sejalan dengan semangat tersebut, BRMS terus menumbuhkan keseimbangan antara performa dan keberlanjutan. Melalui pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab, praktik tata kelola yang semakin matang, serta kontribusi sosial yang semakin relevan, perusahaan berupaya menghadirkan dampak yang tidak berhenti pada hari ini. Tema ini menegaskan komitmen BRMS untuk tumbuh dengan tangguh, bertanggung jawab, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perusahaan, masyarakat, dan masa depan.

BRMS's journey in 2025 reflects its commitment to sustaining strong performance while ensuring that every step taken delivers meaningful impact for the future. Amid a continuously evolving landscape, the Company strives to maintain business resilience through disciplined management, increasingly efficient operations, and decisions that remain grounded in responsibility toward the environment and society.

The theme "Sustaining Performance, Creating Impact for the Future" is rooted in the belief that success is not only measured by what is achieved today, but also by the legacy created over the long term. Accordingly, BRMS continues to strengthen its business foundation through sustained performance improvements, enhanced governance, and closer engagement with stakeholders. Each advancement is directed at reinforcing the Company's current position while opening pathways for greater value in the future.

In line with this spirit, BRMS continues to cultivate a balance between performance and sustainability. Through more responsible environmental management, more mature governance practices, and increasingly relevant social contributions, the Company seeks to create impact that extends beyond the present. This theme underscores BRMS's commitment to growing with resilience, responsibility, and delivering sustainable value for the Company, society, and the future.

DAFTAR ISI
Table of Contents

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 6
Sustainability Performance Highlights 2025

TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) 8
Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

01 SAMBUTAN DIREKSI 10
Foreword of the Board of Directors

02 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 20
About Sustainability Report 2025

PELAPORAN KEBERLANJUTAN 23
Sustainability Reporting

STANDAR PELAPORAN 23
Reporting Standard

MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN 23
Ensuring Report Credibility

PENENTUAN STRUKTUR DAN ISI LAPORAN 24
Reporting Structure and Content

STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN 24
Sustainability Topic Compliance Standards

PERNYATAAN ULANG 25
Restatement

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL 25
Process to Determine Material Topics

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN 27
List of Material Topics and Reporting Boundaries

03 TENTANG BISNIS KAMI 32
About Our Business

STRUKTUR KORPORASI 35
Corporate Structure

WILAYAH OPERASIONAL 36
Operational Area

VISI, MISI DAN NILAI NILAI PERUSAHAAN 38
Vision, Mission and Corporate Values

KODE ETIK 40
Code of Conduct

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN 42
Significant Changes to Organization and Supply Chain

AKTIVITAS DAN LOKASI UNIT USAHA 43
Activities and Location of Business Units

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI 44
Membership in Associations

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 44
Awards and Certification

MEMPERKUAT TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 46
Strengthening Sustainable Governance

STRATEGI DAN STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 47
Strategy and Structure Of Sustainability Governance

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN STRUKTUR BADAN TATA KELOLA 48
Implementation of Good Corporate Governance

KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN INDEPENDENSI 51
Board Diversity and Independence

PENGETAHUAN KOLEKTIF BADAN TATA KELOLA TINGGI 52
Collective Knowledge of The Highest Governance Body

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI 52
Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI 53
Remuneration Policy And Procedure

SISTEM MANAJEMEN RISIKO 54
Risk Management System

PENILAIAN RISIKO ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL 55
Risk Assessment of Economic, Environmental, and Social Aspects

KOMUNIKASI MASALAH PENTING 59
Communication Of Critical Concerns

PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN BRMS 59
Formation of BRMS Sustainability Reporting Team

INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN 61
Interaction With Stakeholders

04 KINERJA EKONOMI DAN PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT 66
Economic Performance and Community Empowerment and Development

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL: EKONOMI 68
Management of Material Topics: Economic

PRODUKSI DAN KINERJA EKONOMI 2025 69
Production and Economic Performance 2025

NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN 75
Economic Value for Stakeholders

ANTIKORUPSI DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 76
Anti-Corruption and Violation Reporting System

MEMBERIKAN PRODUK DAN LAYANAN TERBAIK UNTUK KONSUMEN 77
Provide The Best Products and Services for Consumers

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN 78
Customer Satisfaction Survey

MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL 78
Customer Satisfaction Survey

PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN DALAM SELEKSI PEMASOK 79
Implementation of Sustainability Principles in Supplier Selection

KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM) 80
Community Development and Empowerment (CDE) Framework

PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2025 81
Implementation of Community Development and Empowerment Programs 2025

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM) BRMS DAN UNIT USAHA TAHUN 2025 91
Realization of The 2025 BRMS and Its Business Unit Community Development and Empowerment (CDE) Program

PENGHORMATAN BRMS TERHADAP HAK MASYARAKAT ADAT 93
BRMS' Commitment to Respecting Indigenous People's Rights

MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT 94
Community Grievance Mechanism

05 **KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA** 96
Human Resources Performance

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL: SUMBER DAYA MANUSIA 98
Management of Material Topics: Human Resources

KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 99
Human Resource Development Performance

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA 106
Human Rights Policy

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN 108
Diversity Policy

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN 109
Recruitment and Employee Turnover Rate

REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN 110
Employee Remuneration, Benefits and Performance Appraisal

MEMFASILITASI KARYAWAN DENGAN PELATIHAN 113
Facilitating Employees With Training

MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS 117
Fostering Harmonious Industrial Relations

06 **KINERJA K3 UNTUK MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN** 120
OHS Performance to Build a Safe Working Environment

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 122
Management of Material Topics: Occupational Health and Safety

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 123
Occupational Health and Safety Management System

KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN (KOMITE KP) 128
Mining Safety Committee

IDENTIFIKASI RISIKO K3 131
OHS Risks Identification

INVESTIGASI INSIDEN K3 134
OHS Incident Investigation

MANAJEMEN K3 DI RANTAI PASOK 134
OHS Management in the Supply Chain

FASILITAS KESEHATAN KERJA 135
Occupational Health Facilities

PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA 136
Occupational Health and Safety Training

PENGELOLAAN KEADAAN DARURAT 151
Emergency Management

KINERJA K3 152
OHS Performance

PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK) 154
Occupational Disease

07 **KINERJA PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP** 156
Environmental Protection and Management Performance

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL: PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP 158
Management of Material Topics: Environmental Management

KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN 159
Environmental Commitment in the Supply Chain

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP 161
Environmental Impact Identification and Mitigation

KONSUMSI ENERGI SECARA BERTANGGUNG JAWAB 162
Responsible Energy Consumption

PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA 169
Controlling Greenhouse Gas Emission

PENGELOLAAN LIMBAH 176
Waste Management

PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR 183
Water Resources Management

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI 187
Biodiversity Conservation

BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2025 199
Environmental Cost in 2025

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN TERKAIT LINGKUNGAN 200
Environmental Complaints Handling Mechanism

GRI CONTENT INDEX 204

Indeks Standar POJK NO.51/POJK.03/2017 212
POJK NO.51/POJK.03/2017 Standard Index

Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG (IDX) 217
Alignment of Sustainability Reports with ESG Metrics (IDX)

PERNYATAAN PENJAMIN INDEPENDEN 220-221
Independent Assurance Statement

LEMBAR UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 222
Feedback Form

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN SEBELUMNYA 224
Feedback Form of Sustainability Report 2025

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025

Overview on Sustainability Performance (POJK51-B.1) (POJK51-B.2) (POJK51-B.3) (POJK 51-F.5)

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

	2025	2024	2023
Produksi Emas Gold Output (kg)	2.236	2.021	724

	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues (USD)	249.354.352	162.344.778	46.637.766

	2025	2024	2023
Laba Bersih Net Profit (USD)	50.086.328	25.126.645	14.188.051

	2025	2024	2023
Pengeluaran Untuk Pemerintah Payments to Government (USD)	43.603.735	19.164.855	2.109.320

	2025	2024	2023
Pembelian Pada Pemasok Lokal Purchasing from Local Suppliers (USD)	25.546.960	4.559.935	3.627.567

KINERJA SOSIAL
Social Performance

	2025	2024	2023
Alokasi Dana Program Pemberdayaan Masyarakat Budget Allocation for Community Empowerment Program (USD)	898.104	1.083.544	487.338

	2025	2024	2023
Total Jam Pelatihan Karyawan Total Training Hours for Employees (hour)	13.571	11.622	3.872

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Energy Consumption (GJ)	694.415,32	614.427,20*	266.276,94
Intensitas Energi Energy Intensity (GJ/Kg)	310,56	304,02*	367,79*
Emisi GRK GHG Emission (Ton CO_2eq)	72.799	64.736*	61.768
Intensitas Emisi Emission Intensity (Ton CO_2e / Kg)	32,56	32,03*	85,31*
Biaya Lingkungan Environmental Cost (USD)	437.633	285.035	205.662
Penggunaan Air Water Usage (m^3)	547.738	413.813	117.409
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste (Ton)	249,94	185,73	23,9
Limbah B3 Air Liquid B3 Waste (Ton)	143,49	104,02	31,8
Limbah Padat Solid B3 Waste (Ton) *tidak termasuk limbah tailing kering *exclude dry tailing waste	26,19	35,86	6,39
Pengurangan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Reduction	+159.381	+262,52	+7,47

* Data telah disajikan kembali (restated)
* Data has been restated

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Product (POJK51-F.5)

Sebanyak 1.542.802 Ton limbah tailing kering yang dihasilkan selama 2025, dan dapat dimanfaatkan menjadi:

A total of 1,542,802 tons of dry tailings waste generated during 2025, and can be utilized into:



Paving Block



Aggregate Raw Material



Backfill Material

Catatan: Izin pemanfaatan tailing kering masih dalam proses. Sementara itu, kami telah melakukan riset dan uji laboratorium untuk mengeksplorasi potensinya.
Note: The permit for utilizing dry tailings is still in process. Meanwhile, we have conducted research and laboratory testing to explore its potential.

Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan SDGs dan Inisiatif PT Bumi Resources Minerals Tbk SDGs Goals and PT Bumi Resources Minerals Tbk's Initiative
Pilar Ekonomi Economic Pillar	
	• Menambah dan memaksimalkan jumlah dan utilitas armada Perseroan dan unit usaha. Increasing and optimizing the number and utilization of the Company's fleet and business units. • Penghematan energi melalui efisiensi bahan bakar dan listrik untuk kapal dan kantor, serta mengganti dengan energi terbarukan seperti Biodiesel B35. Energy conservation through fuel and electricity efficiency for vessels and office as well as transitioning to renewable energy sources such as Biodiesel B35. • Diversifikasi pelanggan untuk mendukung transisi ke *low-carbon economy*. Customer diversification to support the transition to a low-carbon economy. • Penguatan kapasitas *skill* dan *knowledge* terkait keberlanjutan dan perubahan iklim kepada badan tata kelola, karyawan, dan awak kapal. Strengthening capacity-building for sustainability and climate change-related skills and knowledge among governance bodies, employees, and vessel crews. • Mendorong pengembangan teknologi untuk meningkatkan produktivitas armada dan alat pendukung kegiatan operasional lainnya. Encouraging the development of technology to enhance fleet productivity, and other operational activities support equipment. • Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui salah satu upaya kepatuhan pembayaran pajak dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Promoting national economic growth through one of effort for tax compliance and the distribution of economic value to stakeholders. • Melakukan kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa pendukung kegiatan logistik baik antar provinsi, pulau, maupun antar negara. Involving in the chain export and import activities of goods and services supporting logistics operations both inter-province, inter-island and internationally.
Pilar Sosial Social Pillar	
	• Pemberian kesempatan kerja di darat dan laut kepada masyarakat lokal. Providing employment opportunities both on land and at sea to local communities. • Menjaga standar integritas dan etika yang tinggi dalam semua urusan bisnis melalui sosialisasi dan upaya terlaksananya pelatihan anti-korupsi dan suap. Upholding high standards of integrity and ethics in all business dealings through comprehensive initiatives aimed at implementing anti-corruption and anti-bribery training. • Mengurangi angka kemiskinan dengan memastikan karyawan darat dan laut menerima upah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) dan melalui program pengembangan masyarakat. Reducing poverty rates by ensuring shore-based and seafaring employees receive wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) and through community development programs.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillars	Tujuan SDGs dan Inisiatif PT Bumi Resources Minerals Tbk SDGs Goals and PT Bumi Resources Minerals Tbk's Initiative
	• Memastikan kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan darat dan laut, pekerja kontraktor dan masyarakat di sekitar site yang mengacu pada *International Safety Management* (ISM) *Code*, *International Ship and Port Facility Security* (ISPS) *Code*, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan peraturan yang berlaku lainnya. Keep develop health and safety for shore-based and seafaring employees, contractor workers and communities ecosystem around the site in accordance with International Safety Management (ISM) Code, International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code, ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health Management System, and other applicable regulations. • Menerapkan prinsip inklusivitas dan kesetaraan dalam proses perekrutan, serta pelatihan dan pendidikan karyawan dengan tetap mempertimbangkan *affirmative* action bagi masyarakat lokal. Implementing principles of inclusivity and equality in the recruitment process, as well as training and education of employees while considering affirmative action for local communities. • Membangun budaya lingkungan kerja yang harmonis tanpa membedakan suku, agama, gender, ras dan antar golongan. Cultivating a work environment culture that is harmonious and free from discrimination based on ethnicity, religion, gender, race and social status. • Tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan kerja paksa dan perbudakan modern. Prohibiting the employment of underage children and refraining from forced labor and modern slavery. • Kebebasan mengutarakan pendapat melalui Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dan forum karyawan lainnya. Ensuring the freedom to express opinions through the Bipartite Cooperation Institution (LKS) Bipartite and other employee forums. • Melakukan upaya terlaksananya pelatihan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap pasukan keamanan untuk mencegah terjadinya kekerasan terhadap pemangku kepentingan. Undertake efforts to provide Human Rights (HR) training to security forces to prevent violence against stakeholders. • Melakukan upaya terlaksananya pelatihan anti-korupsi kepada seluruh karyawan dan manajemen Perseroan. Undertake efforts to conduct anti-corruption training for all employees and management of the Company.
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	
	• Menerapkan kebijakan dan program yang mendukung kantor dan kapal ramah lingkungan sesuai dengan sertifikasi lingkungan hidup dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta menanggapi pengaduan terkait masalah lingkungan. Implement policies and programs that promote eco-friendly offices and vessels in accordance with environmental certifications and ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems and address complaints related to environmental issues. • Memasang himbauan agar karyawan dan awak kapal tidak membuang sampah plastik di laut. Installing advisories to remind employees and vessel crews not to dispose of plastic waste in the ocean. • Efisiensi penggunaan air untuk kegiatan operasional. Efficiency of use of water for operational activities. • Pengelolaan terhadap air limbah domestik. Management of domestic wastewater. • Pemantauan secara rutin terhadap kualitas air di sekitar wilayah operasional Perseroan. Regular monitoring of water quality around the Company's operating area. • Perlindungan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati. Protection of ecosystems and biodiversity. • Menerapkan ekonomi sirkular melalui *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Implementing circular economy principles through reduce, reuse, and recycle. • Melakukan upaya terlaksananya perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan program pengurangan emisi GRK. Conducting greenhouse gas (GHG) emissions calculations and GHG emission reduction programs.

01

SAMBUTAN DIREKSI

Foreword of the Board of Directors (2-22) (POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5)

Direksi memandang keberlanjutan sebagai fondasi strategis bagi ketahanan dan pertumbuhan jangka panjang BRMS. Sepanjang tahun 2025, BRMS mempercepat integrasi prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*) ke dalam rantai nilai perusahaan melalui pengelolaan risiko lingkungan yang lebih disiplin, optimalisasi efisiensi sumber daya yang lebih tinggi, dan penguatan tata kelola perusahaan. Pendekatan holistik ini melampaui orientasi kepatuhan dengan secara proaktif mengubah keberlanjutan menjadi keunggulan kompetitif yang mengharmonisasi antara kinerja ekonomi dengan penciptaan nilai sosial dan lingkungan.

The Board of Directors views sustainability as a strategic foundation for BRMS' long-term resilience and growth. Throughout 2025, BRMS has accelerated the integration of environmental, social, and governance (ESG) principles into the company's value chain through more disciplined environmental risk management, greater resource efficiency, and strengthened corporate governance. This holistic approach goes beyond a compliance orientation by proactively transforming sustainability into a competitive advantage that harmonizes economic performance with the creation of social and environmental value.



Agoes Projosasmito

Direktur Utama
President Director

Herwin Wahyu Hidayat

Direktur
Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) untuk tahun 2025. Laporan ini mempresentasikan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha pertambangan mineral secara bertanggung jawab, beretika, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi wujud akuntabilitas perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

With gratitude to God Almighty, we present the Sustainability Report of PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) for the year 2025. This report presents the company's commitment to conducting its mineral mining activities in a responsible, ethical, and sustainable manner, while also serving as a form of corporate accountability to all stakeholders.

Di tengah dinamika industri pertambangan dan meningkatnya tantangan global, BRMS terus berupaya menciptakan keseimbangan antara kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan komunitas lokal, sebagai fondasi utama bagi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Amid the dynamics of the mining industry and increasing global challenges, BRMS continues to strive to create a balance between economic performance, environmental protection, and local community empowerment, as the main foundation for the company's long-term growth.

Fondasi Nilai Keberlanjutan BRMS

BRMS Sustainability Values Foundation

Tahun 2025 menjadi pengingat kuat akan urgensi keberlanjutan lingkungan dan sosial. Bencana banjir dan tanah longsor yang melanda sejumlah wilayah di Sumatera telah menimbulkan dampak signifikan, termasuk korban jiwa, kerusakan infrastruktur, serta gangguan terhadap aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Dampak tersebut juga dirasakan oleh komunitas di sekitar wilayah operasi perusahaan di Linge Mineral Resources dan Dairi Prima Mineral yang berlokasi di Aceh dan Sumatera Utara.

The year 2025 serves as a stark reminder of the urgency of environmental and social sustainability. Floods and landslides that hit several areas of Sumatra have had a significant impact, including loss of life, damage to infrastructure, and disruption to the community's social and economic activities. These impacts have also been felt by communities around the company's operating areas in Linge Mineral Resources and Dairi Prima Mineral, located in Aceh and North Sumatra.

Direksi dan seluruh jajaran manajemen PT Bumi Resources Minerals Tbk menyampaikan belasungkawa yang mendalam kepada seluruh korban dan keluarga yang terdampak. Sebagai bentuk kepedulian dan respons tanggap darurat, BRMS turut memberikan dukungan kepada masyarakat terdampak melalui penyediaan akses komunikasi darurat dengan jaringan internet berbasis satelit serta penyaluran bantuan kebutuhan pokok (sembako) guna meringankan beban masyarakat pada fase awal penanganan bencana.

The Board of Directors and entire management of PT Bumi Resources Minerals Tbk express their deepest condolences to all victims and affected families. As a form of concern and emergency response, BRMS is providing support to affected communities by enabling emergency communication via satellite-based internet networks and distributing basic necessities (food packages) to ease the burden in the initial phase of disaster management.

Fenomena curah hujan ekstrem yang semakin meningkat akibat berkurangnya daya serap lahan mencerminkan risiko perubahan iklim yang semakin nyata dan berdampak langsung terhadap masyarakat serta dunia usaha. Peristiwa ini menegaskan bahwa keberlanjutan bukan lagi sekadar pilihan strategis, melainkan keharusan yang fundamental. Menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab merupakan prasyarat utama untuk menjaga keberlangsungan usaha, melindungi masyarakat, dan memelihara lingkungan hidup.

The increasing occurrence of extreme rainfall, driven by the declining capacity of land to absorb water, reflects the growing reality of climate change risks and their direct impacts on communities and businesses. This event confirms that sustainability is no longer merely a strategic option, but a fundamental necessity. Conducting business activities responsibly is a key prerequisite for maintaining business continuity, protecting communities, and preserving the environment.

Sebagai perusahaan pertambangan mineral, BRMS mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan sebagai fondasi operasional yang mencakup seluruh *value chain* perusahaan. Nilai keberlanjutan BRMS tercermin dalam komitmen yang dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan 1.0 yang telah kami tetapkan sejak 2023.

As a mineral mining company, BRMS integrates sustainability values as the foundation of its operations, covering the entire company value chain. BRMS's sustainability values are reflected in the commitments outlined in our Sustainability Policy 1.0, which we established in 2023.

Strategi Responsif terhadap Dinamika Keberlanjutan

Dalam merespons berbagai isu keberlanjutan yang dihadapi, BRMS menerapkan pendekatan yang terukur, proaktif, dan berbasis risiko. Fokus utama perusahaan meliputi pengelolaan dampak lingkungan, mitigasi risiko perubahan iklim, peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, serta penguatan hubungan yang konstruktif dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Responsive Strategy to Sustainability Dynamics

In responding to various sustainability issues, BRMS implements a measured, proactive, and risk-based approach. The company's main focus includes managing environmental impact, mitigating climate change risks, improving occupational safety and health, and strengthening constructive relationships with the community and other stakeholders.

Di bidang lingkungan, BRMS terus meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca melalui optimalisasi proses produksi dan penggunaan teknologi yang lebih efisien. Pengelolaan air dilakukan secara terpadu untuk memastikan ketersediaan dan kualitas air tetap terjaga, baik untuk operasional maupun bagi masyarakat sekitar.

In the environmental sector, BRMS continues to improve energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions through production process optimization and the use of more efficient technologies. Water management is carried out in an integrated manner to ensure the availability and quality of water is maintained for operations and for the surrounding community.

Dalam aspek sosial, BRMS secara aktif menjalin komunikasi dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah daerah, dan mitra strategis, guna memastikan bahwa kegiatan operasional BRMS memberikan manfaat nyata dan meminimalkan potensi dampak negatif.

In the social aspect, BRMS actively communicates with and engages stakeholders, including the community, local government, and strategic partners, to ensure its operational activities deliver tangible benefits and minimize potential negative impacts.

Komitmen terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Direksi dan manajemen BRMS berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis perusahaan dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan, program, dan target kinerja yang selaras dengan upaya global dalam mendorong pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Commitment to Sustainable Development

The Board of Directors and management of BRMS are fully committed to integrating sustainability principles into the company's business strategy with reference to the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is manifested through policies, programs, and performance targets aligned with global efforts to promote inclusive and sustainable development

BRMS secara khusus berkontribusi pada TPB yang relevan dengan karakteristik usaha pertambangan, antara lain kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan air bersih, efisiensi energi, hingga pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pimpinan perusahaan memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian dari tata kelola, pengelolaan risiko, serta evaluasi kinerja organisasi.

BRMS contributes explicitly to the SDGs relevant to the characteristics of the mining business, including occupational health and safety, clean water management, energy efficiency, and inclusive economic growth. Company leaders ensure that sustainability principles are part of corporate governance, risk management, and organizational performance evaluation.

Pencapaian Aspek Ekonomi

Di tahun 2025, BRMS mencatatkan kinerja keuangan yang sangat positif dengan kenaikan pendapatan sebesar 54%, laba usaha sebesar 118%, dan laba bersih sebesar 99% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan konsolidasian 2025, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar USD 249 juta, laba usaha sebesar USD 93 juta, dan laba bersih sebesar USD 50 juta.

Peningkatan kinerja tersebut didorong oleh dua faktor utama, yaitu kenaikan volume penjualan emas sebesar 11% dari 64,983 troy ounce pada periode Desember 2024 menjadi 71.886 troy ounce pada periode Desember 2025, serta peningkatan harga jual emas sebesar 38% dari USD 2.442 per troy ounce menjadi USD 3.371 per troy ounce.

Direksi mengantisipasi penurunan kadar emas pada kuartal IV 2025 seiring dengan aktivitas *pushback* di area penambangan terbuka River Reef, Poboya, Palu. Namun demikian, melalui perencanaan operasional yang cermat dan pengelolaan produksi yang disiplin, BRMS tetap mampu membukukan kinerja produksi emas sekitar 71.886 troy oz sepanjang tahun 2025.

Pada tahun 2025, BRMS juga menerima penghargaan dari Bisnis Indonesia pada kategori logam dan mineral dengan aset di atas Rp 10 triliun sebagai pengakuan atas kinerja dan tata kelola perusahaan.

Economic Achievements

In 2025, BRMS recorded strong financial performance, with revenue up 54%, operating profit up 118%, and net profit up 99% compared to the same period last year. In the 2025 consolidated financial statements, the company posted revenue of USD 249 million, operating profit of USD 93 million, and net profit of USD 50 million.

This improvement in performance was driven by two main factors: an 11% increase in gold sales volume from 64,983 troy ounces in December 2024 to 71,886 troy ounces in December 2025, as well as a 38% increase in the selling price of gold from USD 2,442 per troy ounce to USD 3,371 per troy ounce.

The Board of Directors anticipated a decline in gold grades in the fourth quarter of 2025 in line with pushback activities in the River Reef open pit mining area in Poboya, Palu. However, through careful operational planning and disciplined production management, BRMS will still be able to record gold production of around 71.886 troy ounces throughout 2025.

In 2025, BRMS also received an award from Bisnis Indonesia in the metals and minerals category with assets exceeding IDR 10 trillion in recognition of its performance and corporate governance.

Pencapaian Aspek Lingkungan

BRMS mengoperasikan *Dry Tailing Management Facility* (DTMF) sebagai pendekatan pengelolaan tailing yang lebih aman dan bertanggung jawab dibandingkan metode *tailing* basah konvensional. Teknologi ini secara signifikan mengurangi risiko pencemaran air tanah dan badan air permukaan, meminimalkan potensi kegagalan struktur penampungan, serta menurunkan ketergantungan terhadap konsumsi air dalam proses pengelolaan limbah tambang. Implementasi DTMF juga meningkatkan ketahanan operasional perusahaan terhadap risiko cuaca ekstrem dan perubahan iklim, yang semakin relevan di tengah meningkatnya intensitas curah hujan.

Sepanjang tahun 2025, BRMS menghasilkan sekitar 1,5 juta ton tailing kering yang dikelola secara terkendali dan memenuhi standar keselamatan lingkungan. *Tailing* kering tersebut memiliki potensi pemanfaatan kembali sebagai bahan baku bernilai ekonomi, antara lain untuk pembuatan *paving block*, material konstruksi non-struktural, serta material *backfill*.

Environmental Achievements

BRMS operates a dry tailing management facility (DTMF) as a safer and more responsible approach to tailings management compared to conventional wet tailings methods. This technology significantly reduces the risk of groundwater and surface water pollution, minimizes the potential for failure of storage structures, and reduces dependence on water consumption in the mine waste management process. Implementing DTMF also enhances the company's operational resilience to extreme weather and climate change risks, which are becoming increasingly relevant amid rising rainfall intensity.

Throughout 2025, BRMS produced approximately 1.5 million tons of dry tailings that were managed in a controlled manner and met environmental safety standards. These dry tailings have the potential to be reused as economically valuable raw materials, including for the manufacture of paving blocks, non-structural construction materials, and backfill materials.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendorong prinsip ekonomi sirkular, mengurangi volume limbah akhir, serta membuka peluang nilai tambah dari sisa proses produksi.

Pengembangan pemanfaatan tailing kering didukung oleh kegiatan riset, uji karakteristik material, dan uji laboratorium yang dilakukan bersama institusi pendidikan dan mitra teknis independen, termasuk pengujian aspek kekuatan tekan, stabilitas kimia, dan potensi dampak lingkungan. Melalui pendekatan berbasis sains tersebut, perusahaan memastikan bahwa setiap potensi pemanfaatan tailing memenuhi aspek keselamatan, kelayakan teknis, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan sebelum diimplementasikan pada skala yang lebih luas.

Sejalan dengan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, BRMS terus mendorong efisiensi energi dan pengendalian emisi di seluruh operasional. Namun, pada tahun 2025 terjadi peningkatan intensitas energi dan emisi gas rumah kaca, yang terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan bisnis yang ditandai dengan meningkatnya volume produksi. Intensitas energi meningkat dari 304,02 GJ/kg emas pada tahun 2024 menjadi 310,56 GJ/kg emas pada tahun 2025. Sejalan dengan hal tersebut, intensitas emisi GRK juga mengalami peningkatan dari 32,03 ton CO_2e/kg emas menjadi 32,56 ton CO_2e/kg emas pada tahun 2025. Ke depan, Perusahaan akan terus mengoptimalkan proses produksi serta memperkuat berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan pengendalian emisi.

Pencapaian Aspek Sosial

Program sosial perusahaan tidak semata bersifat filantropi, melainkan dirancang untuk menciptakan dampak nyata, terukur, dan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Sepanjang tahun 2025, berbagai inisiatif sosial BRMS menjangkau ribuan penerima manfaat langsung, dengan indikator hasil utama yang mencakup peningkatan akses terhadap pendidikan, penguatan peluang usaha produktif, serta peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan dasar.

Sebagai bagian dari kontribusi berkelanjutan di bidang kesehatan masyarakat, BRMS bekerja sama dengan PT Bakrie Sumatera Plantations sebagai mitra kolaborasi dan Yayasan Bakrie Amanah serta Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai penyedia tenaga medis dalam menyelenggarakan kegiatan donor darah berkala sepanjang tahun 2025, yang melibatkan karyawan dan mitra kerja serta berkontribusi pada ketersediaan stok darah bagi fasilitas layanan kesehatan.

This initiative reflects the company's commitment to promoting the principles of a circular economy, reducing the volume of final waste, and opening up opportunities for added value from production process residues.

The development of dry tailings use is supported by research activities, material characteristic testing, and laboratory testing conducted in collaboration with educational institutions and independent technical partners, including testing of compressive strength, chemical stability, and potential environmental impact. Through this science-based approach, the company ensures that every potential use of tailings meets safety, technical feasibility, and environmental compliance requirements before being implemented on a larger scale.

In line with its commitment to responsible environmental management, BRMS continues to promote energy efficiency and emissions control across its operations. However, in 2025, both energy intensity and greenhouse gas (GHG) emissions intensity increased, primarily driven by business growth reflected in higher production volumes. Energy intensity rose from 304.02 GJ/kg of gold in 2024 to 310.56 GJ/kg of gold in 2025. In line with this, GHG emissions intensity also increased from 32.03 tCO_2e/kg of gold to 32.56 tCO_2e/kg of gold in 2025. Going forward, the Company will continue to optimize its production processes and strengthen initiatives to improve energy efficiency and emissions management.

Social Achievements

The company's social programs are not merely philanthropic, but are designed to create a real, measurable, and sustainable impact on the welfare of communities surrounding its operational areas. Throughout 2025, BRMS's various social initiatives reached thousands of direct beneficiaries, with key outcome indicators including increased access to education, strengthened productive business opportunities, and improved access to and quality of basic health services

As part of its ongoing commitment to public health, BRMS is partnering with PT Bakrie Sumatera Plantations as a collaborative partner, and with the Bakrie Amanah Foundation and the Indonesian Red Cross (PMI) as medical service providers, to organize regular blood drives throughout 2025. These initiatives involve employees and business partners and help ensure an adequate blood supply for healthcare facilities.

Sejalan dengan komitmen tersebut, perusahaan juga meningkatkan alokasi dana untuk kesejahteraan masyarakat melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) menjadi USD 898.904 pada tahun 2025.

In line with this commitment, the company also increased its funding allocation for community welfare through the Community Development and Empowerment (CDE) program to USD 898.904 in 2025

Peristiwa Penting Tahun 2025

Pada pertengahan tahun 2025, BRMS memulai proses peningkatan kapasitas pabrik *Carbon in Leach* (CIL) pertama dari 500 ton menjadi 2.000 ton bijih per hari yang ditargetkan selesai pada kuartal keempat tahun 2026. Selama proses peningkatan kapasitas berlangsung, pabrik CIL pertama dihentikan sementara, namun keberlangsungan produksi tetap terjaga melalui pengoperasian pabrik CIL kedua dengan kapasitas rata-rata 4.500 ton bijih per hari.

Important Events in 2025

In mid-2025, BRMS began increasing the capacity of its first Carbon in Leach (CIL) plant from 500 tons to 2,000 tons of ore per day, with completion targeted for the Q4 2026. During the capacity expansion, the first CIL plant was temporarily shut down, but production continuity was maintained by operating the second CIL plant, which averaged 4,500 tons of ore per day.

BRMS memperoleh penghargaan dari Tempo Media Group dalam kategori main *index*, *high growth*, dan *high market capitalization*, yang mencerminkan pengakuan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

BRMS received awards from Tempo Media Group across the main index, high-growth, and high-market-capitalization categories, reflecting market recognition of the company's performance and prospects.

Tantangan dan Implementasi Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sebagai perusahaan pertambangan mineral, BRMS menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan praktik keberlanjutan, termasuk kompleksitas dan dinamika regulasi, risiko perubahan iklim dan cuaca ekstrem, keterbatasan infrastruktur di lokasi operasi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi dan tanggung jawab sosial.

Seiring dengan meningkatnya skala aktivitas pertambangan dan produksi, BRMS menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk merespons tantangan tersebut. Melalui Departemen Manajemen Risiko, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi, analisis, dan pemantauan risiko keuangan, lingkungan, dan sosial, serta mengoordinasikan pelaksanaan langkah mitigasi bersama unit kerja terkait.

Selain itu, BRMS terus memperkuat sistem manajemen lingkungan, keselamatan, dan sosial, meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, serta mendorong pemanfaatan teknologi dan inovasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan ketahanan

Challenges and Implementation of Sustainability Risk Management

As a mineral mining company, BRMS faces various challenges in implementing sustainability practices, including regulatory complexity and dynamics, climate change and extreme weather risks, infrastructure limitations at operating sites, and increasing stakeholder expectations for transparency and social responsibility.

As the scale of mining and production activities increases, BRMS implements integrated risk management to respond to these challenges. Through the Risk Management Department, the Company regularly identifies, analyzes, and monitors financial, environmental, and social risks, and coordinates the implementation of mitigation measures with relevant work units.

In addition, BRMS continues to strengthen its environmental, safety, and social management systems, improve the quality of risk management, and encourage the use of technology and innovation to increase operational efficiency and business

bisnis. Pendekatan kolaboratif dengan pemerintah, masyarakat, dan mitra strategis juga menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan operasional Perusahaan.

resilience. A collaborative approach with the government, community, and strategic partners is also an important part of maintaining the Company's operational sustainability.

Pada tahun 2025, BRMS melaksanakan audit terhadap *International Finance Corporation Performance Standards* (IFC PS) sebagai bagian dari penguatan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial sesuai standar internasional, guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung akses pembiayaan berkelanjutan.

In 2025, BRMS conducted an audit of the International Finance Corporation Performance Standards (IFC PS) as part of its environmental and social risk management strengthening environmental and social risk management in line with international standards, to increase stakeholder confidence and support access to sustainable financing.

Peluang dan Prospek Usaha

Produksi emas BRMS diproyeksikan meningkat secara signifikan mulai semester kedua tahun 2027 seiring dengan pengembangan tambang emas bawah tanah di Palu yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi dan memiliki kadar emas tinggi di kisaran 4,0 g/t. Proyek ini diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan produksi dan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka menengah dan panjang.

Selain pertumbuhan produksi, penerapan praktik pertambangan berkelanjutan membuka peluang nilai tambah melalui peningkatan efisiensi energi, pengelolaan sumber daya yang lebih optimal, serta pengembangan ekonomi sirkular dari pemanfaatan tailing. Perseroan memandang keberlanjutan sebagai peluang strategis untuk memperkuat daya saing, mengelola risiko jangka panjang, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Business Opportunities and Prospects

BRMS's gold production is projected to increase significantly starting in the second half of 2027 in line with the development of an underground gold mine in Palu, which is currently under construction and has a high gold grade of around 4.0 g/t. This project is expected to be the main driver of the company's production and financial performance growth in the medium and long term.

In addition to production growth, the implementation of sustainable mining practices creates opportunities for added value through increased energy efficiency, more efficient resource management, and the development of a circular economy through the use of tailings. The company views sustainability as a strategic opportunity to strengthen competitiveness, manage long-term risks, and create sustainable value for all stakeholders.



Apresiasi

Keberhasilan BRMS tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan. Kami menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra bisnis, pemasok, pelanggan, pemerintah pusat dan daerah, serta masyarakat sekitar wilayah operasi. Sinergi yang terjalin menjadi kekuatan utama BRMS dalam menghadapi tantangan dan mewujudkan visi perusahaan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

Appreciation

The success of BRMS cannot be separated from the support and contributions of all stakeholders. We would like to express our appreciation to our shareholders for their trust, the Board of Commissioners for their guidance and supervision, and all employees for their dedication and hard work.

We would also like to thank our business partners, suppliers, customers, central and local governments, and the communities surrounding our operations. The synergy that has been established is BRMS' main strength in facing challenges and realizing the company's vision of creating sustainable value for all parties.

Hormat Kami
Best Regards



Agoes Projosasmito

Direktur Utama
President Director



Herwin Wahyu Hidayat

Direktur
Director



02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

About Sustainability Report 2025

PT Bumi Resources Minerals Tbk menyusun Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, Perusahaan menyajikan bagaimana prinsip keberlanjutan diterapkan dalam pengelolaan bisnis sepanjang tahun 2025, sekaligus merangkum langkah-langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan kinerja keuangan yang selaras dengan tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola.

PT Bumi Resources Minerals Tbk has prepared its 2025 Sustainability Report as a manifestation of the Company's commitment to transparency and accountability to all stakeholders. Through this report, the Company presents the application of sustainability principles in business management throughout 2025, while outlining strategic initiatives to sustain financial performance growth in alignment with environmental, social, and governance responsibilities.



PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) memandang pelaporan keberlanjutan sebagai sarana untuk menunjukkan bagaimana Perusahaan dijalankan, diawasi, dan dikembangkan secara bertanggung jawab. Melalui penyampaian informasi yang terstruktur dan relevan, Perusahaan berupaya memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik tata kelola dan nilai-nilai yang mendasari setiap pengambilan keputusan bisnis.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) views sustainability reporting as a means of demonstrating how the Company is managed, supervised, and developed in a responsible manner. Through the presentation of structured and relevant information, the Company seeks to provide a clear and comprehensive overview of its governance practices and the values that underpin every business decision.

Perjalanan BRMS di tahun 2025 mencerminkan upaya untuk menjaga kinerja yang solid sekaligus memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberi dampak yang berarti bagi masa depan. Di tengah dinamika yang terus berubah, perusahaan berupaya mempertahankan ketahanan usaha melalui pengelolaan yang disiplin, operasional yang semakin efisien, dan keputusan yang tetap berpijak pada tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat

BRMS's journey in 2025 reflects its commitment to sustaining strong performance while ensuring that every step taken delivers meaningful impact for the future. Amid a continuously evolving landscape, the Company strives to maintain business resilience through disciplined management, increasingly efficient operations, and decisions that remain grounded in responsibility toward the environment and society.

Tema "Menjaga Kinerja dan Menciptakan Dampak bagi Masa Depan" berangkat dari keyakinan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari capaian yang terlihat hari ini, melainkan juga dari jejak yang ditinggalkan untuk jangka panjang. Karena itu, BRMS terus memperkuat fondasi bisnisnya melalui peningkatan kinerja yang berkelanjutan, penguatan tata kelola, serta hubungan yang semakin erat dengan para pemangku kepentingan. Setiap kemajuan yang dicapai diarahkan untuk memperkuat posisi perusahaan saat ini serta untuk membuka ruang bagi nilai yang lebih besar di masa mendatang.

The theme "Sustaining Performance, Creating Impact for the Future" is rooted in the belief that success is not only measured by what is achieved today, but also by the legacy created over the long term. Accordingly, BRMS continues to strengthen its business foundation through sustained performance improvements, enhanced governance, and closer engagement with stakeholders. Each advancement is directed at reinforcing the Company's current position while opening pathways for greater value in the future.

Sejalan dengan semangat tersebut, BRMS terus menumbuhkan keseimbangan antara performa dan keberlanjutan. Melalui pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab, praktik tata kelola yang semakin matang, serta kontribusi sosial yang semakin relevan, perusahaan berupaya menghadirkan dampak yang tidak berhenti pada hari ini. Tema ini menegaskan komitmen BRMS untuk tumbuh dengan tangguh, bertanggung jawab, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi perusahaan, masyarakat, dan masa depan.

In line with this spirit, BRMS continues to cultivate a balance between performance and sustainability. Through more responsible environmental management, more mature governance practices, and increasingly relevant social contributions, the Company seeks to create impact that extends beyond the present. This theme underscores BRMS's commitment to growing with resilience, responsibility, and delivering sustainable value for the Company, society, and the future.

Untuk memudahkan pembacaan, PT Bumi Resources Minerals Tbk selanjutnya disebut sebagai "BRMS", "BRM", "Korporasi", "Perseroan", "Perusahaan", atau "Kami". Pada bagian tertentu, laporan ini juga menggunakan singkatan anak perusahaan, yaitu "CPM" untuk PT Citra Palu Minerals, "DPM" untuk PT Dairi Prima Mineral, "GM" untuk PT Gorontalo Minerals, serta "LMR" untuk Linge Mineral Resources, serta "SHS" PT Suma Heksa Sinergi

For ease of reference, PT Bumi Resources Minerals Tbk is hereinafter referred to as "BRMS," "BRM," the "Company," the "Corporation," or "we." In certain sections, this report also uses abbreviations for subsidiaries, namely "CPM" for PT Citra Palu Minerals, "DPM" for PT Dairi Prima Mineral, "GM" for PT Gorontalo Minerals, and "LMR" for PT Linge Mineral Resources, and "SHS" PT Suma Heksa Sinergi.

PELAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Reporting (2-2) (2-3)

Laporan Keberlanjutan 2025 menyajikan kinerja keberlanjutan lima unit usaha BRMS yang mencakup Citra Palu Minerals (CPM), Gorontalo Minerals (GM), Linge Mineral Resources (LMR), Suma Heksa Sinergi (SHS), dan Dairi Prima Mineral (DPM) untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Pelaporan ini disusun selaras dengan periode laporan keuangan dan diterbitkan secara tahunan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memastikan akuntabilitas, konsistensi, serta transparansi atas kinerja keberlanjutan di seluruh lini operasional.

The 2025 Sustainability Report presents the sustainability performance of five BRMS business units—Citra Palu Minerals (CPM), Gorontalo Minerals (GM), Linge Mineral Resources (LMR), and Suma Heksa Sinergi (SHS), dan Dairi Prima Mineral (DPM)—for the period from January 1 to December 31, 2025.

This report is prepared in alignment with the Company's financial reporting period and is published annually as part of BRMS's commitment to accountability, consistency, and transparency in sustainability performance across all operations.

STANDAR PELAPORAN
Reporting Standard

Kepatuhan regulasi menjadi titik awal, bukan batas. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menerapkan prinsip kewajiban dan sukarela. Ketentuan wajib mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 sebagai dasar pemenuhan regulasi. Untuk melampaui kepatuhan tersebut, BRMS mengadopsi Standar GRI 2021 (*with reference option*) sebagai rujukan sukarela guna memperkuat kualitas, konsistensi, dan nilai informasi keberlanjutan yang disampaikan.

Regulatory compliance is a starting point, not a limit. In preparing this Sustainability Report, the Company applies both mandatory and voluntary compliance principles. Mandatory requirements refer to POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 as the basis for regulatory compliance. To go beyond these requirements, BRMS has adopted the GRI 2021 Standards (Reference option) as a voluntary framework to strengthen the quality, consistency, and relevance of the sustainability information disclosed.

MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN
Ensuring Report Credibility (2-5)

Pada edisi ketujuh Laporan Keberlanjutan ini, BRMS melibatkan assurer independen untuk menegaskan keselarasan pengungkapan dengan Standar GRI sekaligus memperkuat kredibilitas dan keandalan informasi yang disampaikan. Perseroan menunjuk Moores Rowland sebagai assurer berdasarkan persetujuan Direksi, dengan mempertimbangkan rekam jejak dan kompetensi profesionalnya. Laporan dari assurer independen disajikan pada halaman 220-221.

In the seventh edition of this Sustainability Report, BRMS engaged an independent assurer to confirm the alignment of disclosures with the GRI Standards and to strengthen the credibility and reliability of the information presented. The Company appointed Moores Rowland as the independent assurer based on the approval of the Board of Directors, taking into account its track record and professional competence. The independent assurance statement is presented on page 220-221.

PENENTUAN STRUKTUR DAN ISI LAPORAN
Reporting Structure and Content (2-5)

Struktur laporan keberlanjutan BRMS 2025 mengikuti struktur yang sesuai dengan regulasi POJK No.51/ POJK.03/2017 sebagai berikut:

The structure of the 2025 BRMS Sustainability Report follows the structure in accordance with POJK regulation No. 51/ POJK.03/2017 as follows:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
   Sustainability Strategy Explanation
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
   Sustainability Aspect Overview
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
   Brief Profile of LJK, Issuers, and Public Companies
4. Penjelasan Direksi
   Explanation of the Board of Directors
5. Tata Kelola Keberlanjutan
   Sustainability Governance
6. Kinerja Keberlanjutan
   Sustainability Performance
   a. Ekonomi
      Economy
   b. Lingkungan
      Environment
   c. Manajemen Sumber Daya Manusia
      Human Resource Management
   d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
      Occupational Health and Safety
   e. Masyarakat
      Public
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
   Written verification from an independent party
8. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.
   Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback
9. Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
   List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies



STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN
Sustainability Topic Compliance Standards (2-5)

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Lingkungan: mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dokumen AMDAL, serta standar ISO 14001.
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta standar internasional ISO 45001.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta standar internasional ISO 26000.
- Keuangan: mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah mengadopsi International Financial Reporting Standards (IFRS).

The data collection and measurement standards used in this report are in accordance with the relevant respective standards, including:

- Environment: refers to regulations issued by the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL documents, and the ISO 14001 standard.
- Occupational Health and Safety (OHS): refers to regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and the ISO 45001 international standard.
- Corporate Social Responsibility (CSR): refers to regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and the ISO 26000 international standard.
- Finance: refers to Indonesian Financial Reporting Standards (PSAK), which have adopted the International Financial Reporting Standards (IFRS).

PERNYATAAN ULANG
Restatement (2-4)

Perusahaan melakukan penyajian kembali atas beberapa informasi, termasuk konsumsi dan intensitas energi dan emisi GRK tahun 2024, seiring dengan penyempurnaan metodologi perhitungan. Selain itu, terdapat penyesuaian dalam penyajian data pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola guna memastikan keselarasan dengan metrik ESG yang ditetapkan oleh IDX.

The Company has restated certain information, including energy consumption and intensity as well as GHG emissions for 2024, following improvements in the calculation methodology. In addition, adjustments have been made to the presentation of environmental, social, and governance data to ensure alignment with ESG metrics established by the Indonesia Stock Exchange.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL
Process to Determine Material Topics (3-1)

Topik-topik material yang kami angkat dalam Laporan Keberlanjutan 2025 berangkat dari dampak nyata kegiatan usaha BRMS terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Penentuan fokus tersebut tidak kami lakukan secara sepihak. Perspektif pemangku kepentingan menjadi rujukan utama, mengingat merekalah pihak yang paling terdampak oleh keputusan dan aktivitas perusahaan. Dalam kerangka ini, Dewan Direksi terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengawasan dampak keberlanjutan untuk memastikan bahwa setiap isu strategis ditangani secara menyeluruh dan bertanggung jawab.

The material topics presented in the 2025 Sustainability Report are derived from the actual impacts of BRMS's business activities on economic, social, environmental, and governance aspects. These topics are not determined unilaterally. Stakeholder perspectives serve as the primary reference, as stakeholders are the parties most affected by the Company's decisions and activities. Within this framework, the Board of Directors is directly involved in managing and overseeing sustainability impacts to ensure that all strategic issues are addressed in a comprehensive and responsible manner.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menyusun cakupan dan isi laporan melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

Based on this approach, the Company determines the scope and content of the report through the following four main stages:

a. **Identifikasi**

   Identifikasi topik material dilakukan dengan menelaah berbagai sumber informasi yang mencerminkan dampak kegiatan usaha Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia. Pada tahun 2025, meskipun Perseroan belum melaksanakan uji tuntas formal atas dampak operasional, proses penetapan topik tetap mempertimbangkan kerentanan pemangku kepentingan dan menggunakan pendekatan berbasis HAM. Proses ini dijalankan melalui dua mekanisme, yaitu pelibatan pemangku kepentingan melalui survei penilaian tingkat kepentingan topik material serta penelusuran isu yang berkembang di media dan pengaduan yang disampaikan melalui whistleblowing system (WBS), sehingga memberikan gambaran atas dampak aktual maupun potensial—baik positif maupun negatif—dari kegiatan usaha Perusahaan.

a. **Identification**

   The identification of material topics is conducted by reviewing various sources of information that reflect the impacts of the Company's business activities on economic, environmental, social, and human rights aspects. In 2025, although the Company had not yet conducted formal due diligence on operational impacts, the materiality determination process continued to consider stakeholder vulnerabilities and applied a human rights-based approach. This process was carried out through two mechanisms: stakeholder engagement through surveys to assess the level of importance of material topics, and the identification of issues arising from media monitoring and complaints submitted through the whistleblowing system (WBS). Together, these mechanisms provide an overview of the actual and potential impacts—both positive and negative—of the Company's business activities.

b. Prioritas

Kami kemudian menetapkan prioritas dengan menimbang dampak paling nyata bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Kami menilai dampak negatif dengan melihat seberapa berat konsekuensinya, seberapa luas pengaruhnya, dan seberapa besar kemungkinan dampak tersebut terjadi. Untuk dampak positif, kami menilai besarnya manfaat, jangkauan dampak, serta peluang realisasinya. Seluruh proses ini mengacu pada GRI 3 Topik Material yang membedakan karakter penilaian antara dampak negatif dan positif.

c. Validasi

Tahap ini kami prioritaskan untuk memastikan setiap data dan informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi dan didukung oleh bukti yang memadai.

d. Kajian

Pada tahap akhir, badan tata kelola tertinggi bersama tim pelaporan keberlanjutan menelaah laporan secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan. Proses ini juga menjadi ruang untuk merangkum masukan, yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan.

Secara keseluruhan, BRMS menyusun isi laporan keberlanjutan melalui rangkaian tahapan yang terstruktur sebagai berikut:

b. Priority

We then set priorities by assessing the most significant impacts on the Company and its stakeholders. Negative impacts are evaluated based on the severity of consequences, the scope of impact, and the likelihood of occurrence. Positive impacts are assessed based on the magnitude of benefits, the scope of impact, and the likelihood of realization. This entire process refers to GRI 3 Material Topics, which distinguishes the assessment criteria for negative and positive impacts.

c. Validation

At this stage, we prioritize ensuring that all data and information presented have undergone a verification process and are supported by sufficient evidence.

d. Study

In the final stage, the highest governance body and the sustainability reporting team conduct a comprehensive review of the report to ensure that it meets the needs and expectations of stakeholders. This process also provides an opportunity to consolidate feedback, which is subsequently followed up by the sustainability reporting team.

Overall, BRMS compiles the content of its sustainability report through the following structured stages:

Tahapan Penyusunan Laporan
Report Preparation Stages



DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

List of Material Topics and Reporting Boundaries (3-2)

Hasil kuesioner pemangku kepentingan yang dipadukan dengan tinjauan internal atas pengaduan dan keluhan menunjukkan bahwa fokus topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2025 relatif konsisten dibandingkan tahun sebelumnya. Penyesuaian dilakukan melalui penguatan topik keanekaragaman dan kesetaraan kesempatan, nondiskriminasi, antikorupsi, serta keterlibatan masyarakat lokal. Rincian topik material keberlanjutan tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The results of the stakeholder questionnaire, combined with an internal review of complaints and grievances, indicate that the focus of material topics in the 2025 Sustainability Report remains relatively consistent with the previous year. Adjustments were made by strengthening the topics of diversity and equal opportunity, non-discrimination, anti-corruption, and local community involvement. Details of the 2025 sustainability material topics are presented in the following table:

Topik Material Material Topics	**Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi** Impact on Environment, People, and Economy	**Batasan** Boundaries	
		BRMS	**Unit Usaha** **Business Units**
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Melalui aktivitas operasionalnya, BRMS mendorong perputaran ekonomi lokal dengan memprioritaskan pengadaan barang dan jasa dari pemasok setempat, membuka lapangan kerja, serta menanamkan investasi pada infrastruktur dan pengembangan kapasitas melalui program pelatihan. Kontribusi tersebut diperkuat dengan pemenuhan kewajiban fiskal berupa pembayaran pajak dan royalti sebagai dukungan nyata terhadap penerimaan negara dan daerah. Through its operational activities, BRMS contributes to the local economy by prioritizing the procurement of goods and services from local suppliers, creating employment opportunities, and investing in infrastructure and capacity building through training programs. These contributions are further reinforced by the fulfillment of fiscal obligations in the form of tax and royalty payments, serving as tangible support for state and regional revenues.	•	•
Keberadaan Pasar Market Presence	Melalui kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan secara konsisten, BRMS membangun lingkungan kerja yang menjamin perlindungan hak dan kesejahteraan karyawan, termasuk penerapan upah yang selaras dengan standar yang berlaku. Di saat yang sama, Perusahaan membuka ruang partisipasi yang lebih luas bagi masyarakat lokal dengan melibatkan talenta setempat dalam jajaran manajemen senior, sehingga keberadaan BRMS tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong representasi lokal dalam pengambilan keputusan strategis. Through consistently implemented employment policies, BRMS has fostered a work environment that ensures the protection of employee rights and welfare, including the provision of wages in accordance with applicable standards. At the same time, the Company has expanded opportunities for local communities to participate by involving local talent in senior management, enabling BRMS not only to create employment, but also to promote local representation in strategic decision-making.	•	•
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	BRMS memperkuat ekonomi lokal dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap infrastruktur dan layanan publik melalui pembangunan fasilitas transportasi, utilitas, sosial, serta kesehatan dan kesejahteraan. BRMS strengthens the local economy by enhancing community access to infrastructure and public services through the development of transportation, utility, social, health, and welfare facilities.		•

Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	Batasan Boundaries	
		BRMS	Unit Usaha Business Units
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Perusahaan secara aktif memprioritaskan pemasok lokal sebagai bagian dari upaya memperkuat ekonomi daerah. Praktik pengadaan juga dirancang untuk memperhatikan aspek sosial, etika, dan lingkungan, sekaligus mendorong mitra kerja agar menghormati hak asasi manusia. The Company actively prioritizes local suppliers as part of its efforts to strengthen the regional economy. Its procurement practices are designed to incorporate social, ethical, and environmental considerations, while encouraging business partners to respect human rights.	●	●
Energi Energy	Untuk meminimalkan dampak lingkungan, Perusahaan meningkatkan efisiensi energi, memperluas penggunaan energi terbarukan, dan membangun kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam kegiatan konservasi dan rehabilitasi lingkungan. To minimize environmental impact, the Company improves energy efficiency, expands the use of renewable energy, and builds collaboration with stakeholders in environmental conservation and rehabilitation initiatives.		●
Air dan Efluen Water and Effluent	Air merupakan sumber penting untuk mendukung kegiatan operasional di lapangan maupun di kantor. Untuk menjaga kualitas dan ketersediaan air, BRMS menerapkan tata kelola air yang baik, menilai dampak operasional secara menyeluruh, serta memastikan pengolahan limbah sebelum dialirkan ke lingkungan. Water is an important resource to support operational activities in the field and the office. To maintain the quality and availability of water, BRMS implements good water governance, thoroughly assesses operational impacts, and ensures waste treatment before it is discharged into the environment.		●
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	BRMS menyadari potensi risiko operasional terhadap keanekaragaman hayati dan mengelolanya melalui pemantauan flora dan fauna secara berkala, identifikasi dampak lingkungan, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam program konservasi. Upaya ini bertujuan menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasi. BRMS recognizes the potential operational risks to biodiversity and manages them through regular monitoring of flora and fauna, identification of environmental impacts, and collaboration with stakeholders in conservation programs. These efforts aim to maintain ecosystem balance in and around the operational areas.		●
Emisi Emissions	Sebagai perusahaan mineral terdiversifikasi, BRMS berperan aktif dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon dengan mengelola emisi secara bertanggung jawab, meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasional, serta mulai memanfaatkan sumber energi terbarukan. Pendekatan ini memastikan upaya pengurangan jejak karbon berjalan seiring dengan keberlanjutan kinerja bisnis jangka panjang. As a diversified minerals company, BRMS plays an active role in supporting the transition to a low-carbon economy by managing emissions responsibly, improving energy efficiency across its operations, and beginning to utilize renewable energy sources. This approach ensures that carbon footprint reduction efforts go hand in hand with long-term business sustainability.		●
Limbah Waste	Kegiatan penambangan BRMS menghasilkan limbah B3 dan non-B3 yang dikelola secara hati-hati untuk mencegah pencemaran tanah, sumber air, dan laut. BRMS's mining activities generate both hazardous and non-hazardous waste, which is carefully managed to prevent contamination of soil, water sources, and marine environments.		●
Kepegawaian Employment	Keberlanjutan bisnis BRMS ditopang oleh talenta yang kompeten dan berdedikasi. Untuk itu, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan kondusif melalui penerapan sistem remunerasi, cuti, dan jam kerja yang memenuhi bahkan melampaui standar ketenagakerjaan. The sustainability of BRMS's business is supported by competent and dedicated talent. To that end, the Company fosters a fair and conducive working environment through the implementation of remuneration, leave, and working-hour systems that meet, and in some cases exceed, applicable labor standards.	●	●

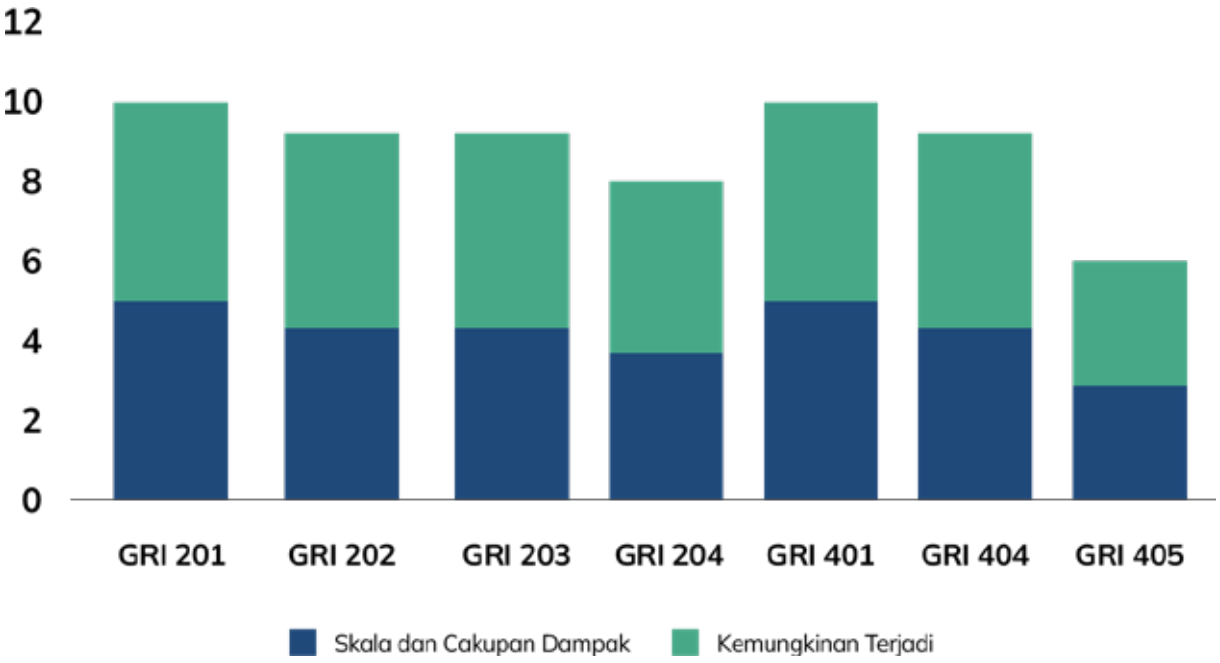
Topik Material Material Topics	Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	Batasan Boundaries	
		BRMS	Unit Usaha Business Units
Hubungan Tenaga / Kerja Manajemen	Perusahaan memastikan keterbukaan informasi atas perubahan operasional, disertai pengembangan kompetensi karyawan untuk memperluas peluang kerja, termasuk di sektor lain. The Company ensures transparency regarding operational changes, accompanied by employee competency development to expand employment opportunities, including across other sectors.	•	•
Kesehatan dan Keselamatan Occupational Health and Safety	BRMS menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas melalui sistem K3 yang kuat, budaya keselamatan, pelatihan berkelanjutan, dan remediasi insiden kerja. BRMS prioritizes workplace safety through a robust occupational health and safety system, a strong safety culture, ongoing training, and effective remediation of workplace incidents.	•	•
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Pelatihan dan pendidikan karyawan menjadi fondasi peningkatan kinerja BRMS dan dijalankan dengan prinsip nondiskriminasi serta kesetaraan peluang. Employee training and education form the foundation for improving BRMS's performance and are implemented based on the principles of non-discrimination and equal opportunity.	•	•
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Perusahaan menjunjung tinggi kebebasan karyawan dalam menentukan pilihan untuk bergabung maupun tidak bergabung dengan serikat pekerja. Penghormatan terhadap hak berserikat dan kebebasan menyampaikan pendapat dipandang sebagai bagian dari prinsip hak asasi manusia yang esensial, sekaligus mekanisme penting dalam menjaga dan melindungi kepentingan serta kesejahteraan pekerja. The Company upholds employees' freedom to choose whether or not to join a labor union. Respect for the right to organize and freedom of expression is regarded as a fundamental human right, as well as an important mechanism for safeguarding and protecting the interests and welfare of workers.		•
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunities Nondiskriminasi Non-discrimination	Perusahaan secara konsisten membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan menghimpun tenaga kerja dari beragam identitas dan latar belakang. Keberagaman tersebut diyakini memperkaya perspektif, mendorong lahirnya ide serta inovasi, dan memperkuat daya saing Perusahaan. Komitmen ini tercermin baik pada struktur tata kelola maupun di seluruh lapisan karyawan. Prinsip kesetaraan peluang diterapkan secara konsisten dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, serta kebijakan remunerasi. The Company consistently fosters an inclusive work environment by bringing together employees from diverse identities and backgrounds. This diversity is believed to enrich perspectives, encourage ideas and innovation, and strengthen the Company's competitiveness. This commitment is reflected in the governance structure and across all employee levels. The principle of equal opportunity is consistently applied in recruitment, career development, and remuneration policies.	•	•
Anti Korupsi Anti-corruption	Perusahaan memandang praktik korupsi sebagai risiko material yang dapat menghambat keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menanamkan nilai integritas kepada seluruh insan BRMS dan mitra kerja melalui pelatihan serta sosialisasi Kode Etik, yang didukung dengan pelaksanaan audit secara berkala sebagai bagian dari penguatan sistem pengendalian internal. The Company views corruption as a material risk that could undermine business continuity and the achievement of sustainable development performance. Therefore, the Company consistently instills the value of integrity among all BRMS employees and business partners through training and dissemination of the Code of Ethics, supported by regular audits as part of strengthening the internal control system.	•	•
Masyarakat Lokal Local Communities	BRMS membangun dan memelihara hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar melalui optimalisasi penyerapan tenaga kerja lokal, dukungan terhadap pembangunan infrastruktur, serta penerapan mekanisme pengaduan dan remediasi yang responsif terhadap kebutuhan komunitas. BRMS builds and maintains constructive relationships with surrounding communities through the optimization of local employment, support for infrastructure development, and the implementation of responsive complaint and remediation mechanisms that address community needs.		•

Topik-topik materialitas diatas dapat diurutan berdasarkan signifikansi dampak seperti dibawah ini:

The materiality topics above can be sorted by impact significance as follows:

Signifikansi Dampak Positif

Significance of Positive Impacts (3-3)



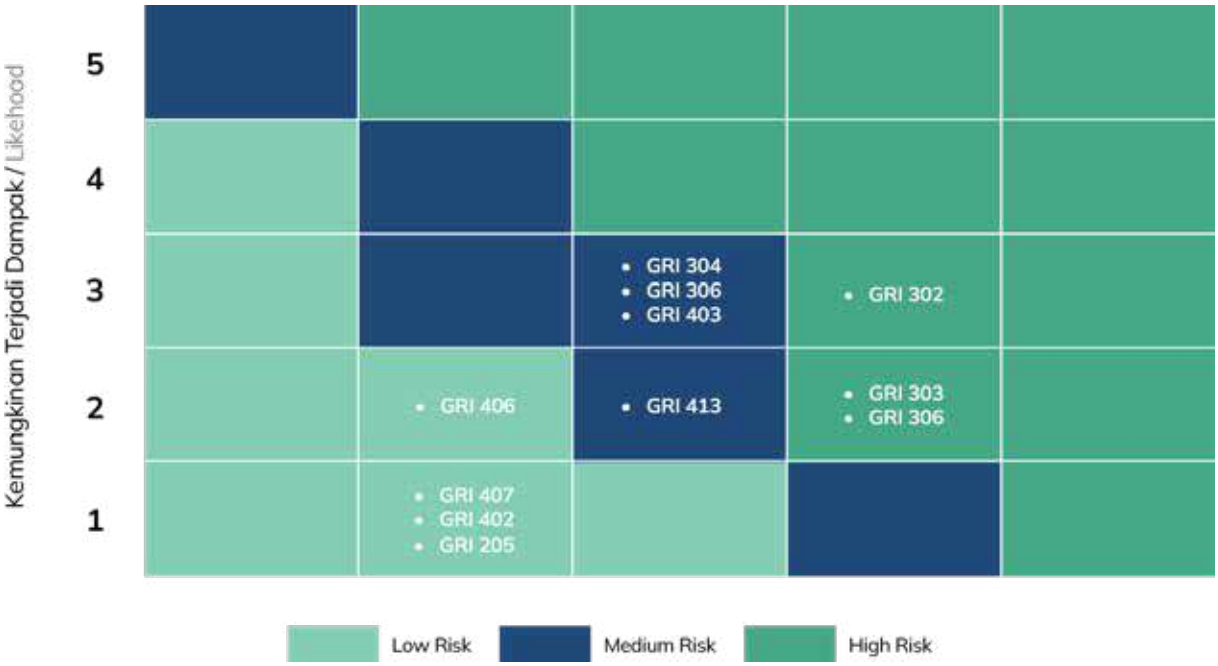
	Keterangan | Legend
GRI 201	Kinerja Ekonomi/Economic Performance
GRI 202	Keberadaan Pasar/Market Presence
GRI 203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung/Indirect Economic Impact
GRI 204	Praktik Pengadaan/Procurement
GRI 401	Kepegawaian/Employment
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education
GRI 405	Keanekaragaman dan Peluang Setara/Diversity and Equal Opportunity

Tabel tersebut menggambarkan tingkat signifikansi dampak positif yang telah dicapai dan akan terus diupayakan oleh PT Bumi Resources Minerals Tbk bagi para pemangku kepentingan. Skala dan cakupan dampak mencerminkan besaran manfaat serta luasnya penerima manfaat, yang dinilai pada rentang skala 1–5. Sementara itu, indikator kemungkinan terjadi merepresentasikan tingkat realisasi manfaat positif tersebut, juga diukur pada skala 1–5. Secara keseluruhan, penilaian pemangku kepentingan menunjukkan rata-rata skor kemungkinan pada kisaran empat (4) hingga lima (5), yang mengindikasikan bahwa dampak positif dimaksud tidak hanya telah terealisasi, tetapi juga dirasakan secara nyata oleh para pemangku kepentingan.

The table illustrates the level of significance of the positive impacts that PT Bumi Resources Minerals Tbk has achieved and continues to pursue for its stakeholders. The scale and scope of the impacts reflect the magnitude of benefits and the breadth of beneficiaries, assessed on a scale of 1–5. Meanwhile, the likelihood indicator represents the degree to which these positive benefits have been realized, also measured on a scale of 1–5. Overall, stakeholder assessments show an average likelihood score ranging from four (4) to five (5), indicating that the positive impacts have not only been realized but are also being tangibly experienced by stakeholders.

Signifikansi Dampak Aktual dan Potensial Negatif

Significance of Actual and Potential Negative Impacts (3-3)



Tingkat Keparahan (skala, ruang lingkup, dan karakter yang tidak dapat diperbaiki)/ Severity (scale, scope, and irremediability)

Keterangan | Legend	
GRI 205	Antikorupsi/Anti-corruption
GRI 302	Energi/Energy
GRI 303	Air dan Efluen/Water and Effluent
GRI 304	Keanekaragaman Hayati/Biodiversity
GRI 305	Emisi/Emission
GRI 306	Limbah/Waste
GRI 402	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen/Labor/Management Relations
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety
GRI 406	Nondiskriminasi/Non-discrimination
GRI 407	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif/Freedom of Association and Collective Bargaining
GRI 413	Masyarakat Lokal/Local Communities

Perusahaan membuka ruang bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan, masukan, kritik, dan saran terkait Laporan Keberlanjutan ini melalui kanal berikut: (2-3)

The Company provides channels for stakeholders to submit complaints, feedback, criticism, and suggestions related to this Sustainability Report through the following mechanisms:

Tim Pelaporan Keberlanjutan
Sustainability Reporting Team

Bakrie Tower Lantai 6 & 10
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940

P. (+62 21) 5794 5698
F. (+62 21) 5794 5687
corporate.secretary@brm.co.id
www.bumiresourcesminerals.com

03

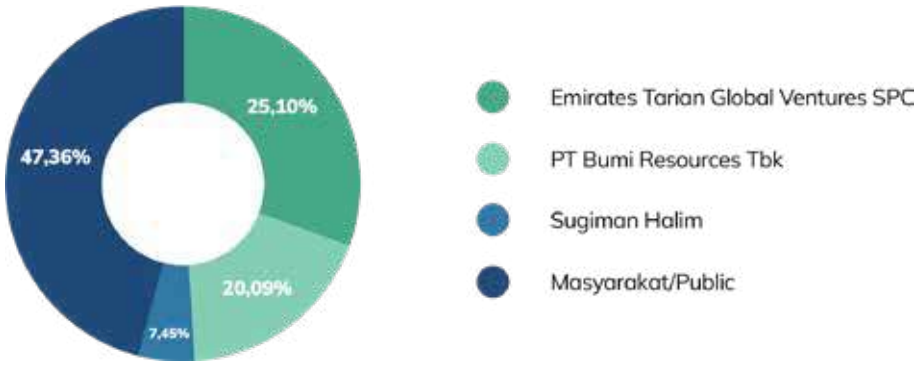
TENTANG BISNIS KAMI

About Our Business (2-1) (2-2) (2-6) (POJK51-C.2) (POJK51-C.4)

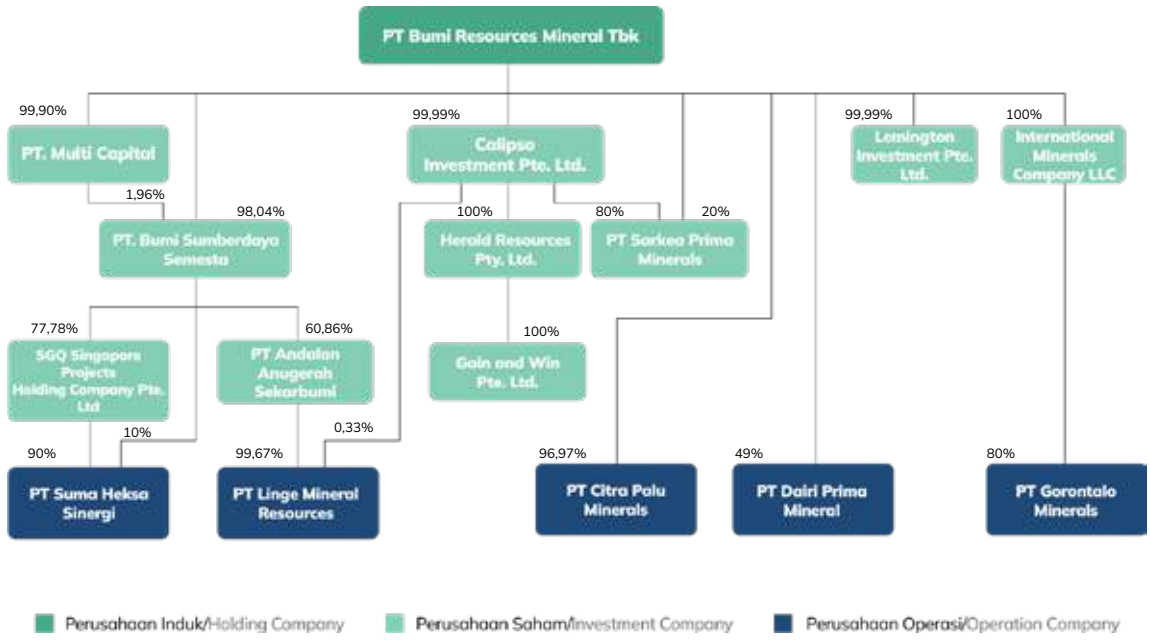
PT Bumi Resources Minerals Tbk menjalankan kegiatan usaha pertambangan di Indonesia dengan fokus pada pengembangan portofolio multi-mineral, termasuk emas, tembaga, seng, dan timah. Kami mengelola seluruh siklus usaha mulai dari tahap awal eksplorasi hingga kegiatan produksi dengan pendekatan operasional yang terstruktur dan terintegrasi. Sejak menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, BRMS secara berkelanjutan memperkuat penerapan standar keselamatan, meningkatkan kompetensi teknis, serta memanfaatkan pengalaman manajemen dalam mengelola sumber daya dan kegiatan operasional. Prinsip keberlanjutan menjadi kerangka kerja utama dalam setiap aktivitas Perseroan guna menciptakan nilai yang konsisten dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan. (2-1) (2-2) (POJK51-C.4)

PT Bumi Resources Minerals Tbk conducts mining operations in Indonesia with a focus on developing a diversified multi-mineral portfolio, including gold, copper, zinc, and tin. The Company manages the entire business cycle—from initial exploration through to production—using a structured and integrated operational approach. Since becoming a public company and listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010, BRMS has continuously strengthened the implementation of safety standards, enhanced technical capabilities, and leveraged management expertise in resource and operational management. Sustainability principles serve as the core framework guiding all Company activities to create consistent, responsible value for all stakeholders.


TD9177

Nama Perseroan Company name (2-1)	PT Bumi Resources Minerals Tbk
Bentuk Legal Legal Form (2-1)	Perusahaan Terbuka Public Company
Bidang Usaha Business Fields (POJK51-C.4)	Tambang mineral yang terdiversifikasi meliputi emas, tembaga, seng, timah hitam, dan logam berharga lainnya. Diversified mineral mines include gold, copper, zinc, lead, and other precious metals
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis (2-1)	Akta Notaris Syafrudin, S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-29705 HT.01.01.TH.2003 bertanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878. Notary Deed of Syafrudin, S.H., No. 3 dated August 6, 2003 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-29705 HT.01.01.TH.2003 dated December 22, 2003 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated August 6, 2003. 23 on March 19, 2004, Supplement No. 2878.
Kantor Pusat Head Office (POJK51-C.2)	PT Bumi Resources Minerals Tbk Bakrie Tower, 6th & 10th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia
Telepon Phone Number	021-57945698
Faksimili Facsimile Number	021-57945687
Alamat Surat Elektronik Email Address	corporate.secretary@brm.co.id
Alamat Situs Website	www.bumiresourcesminerals.com
Kepemilikan Saham Shareholders (2-1) (2-2) (2-6) (POJK51-C.3) (POJK51-C.6)	Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut: As of December 31, 2025, the composition of the company's shareholders is as follows: 

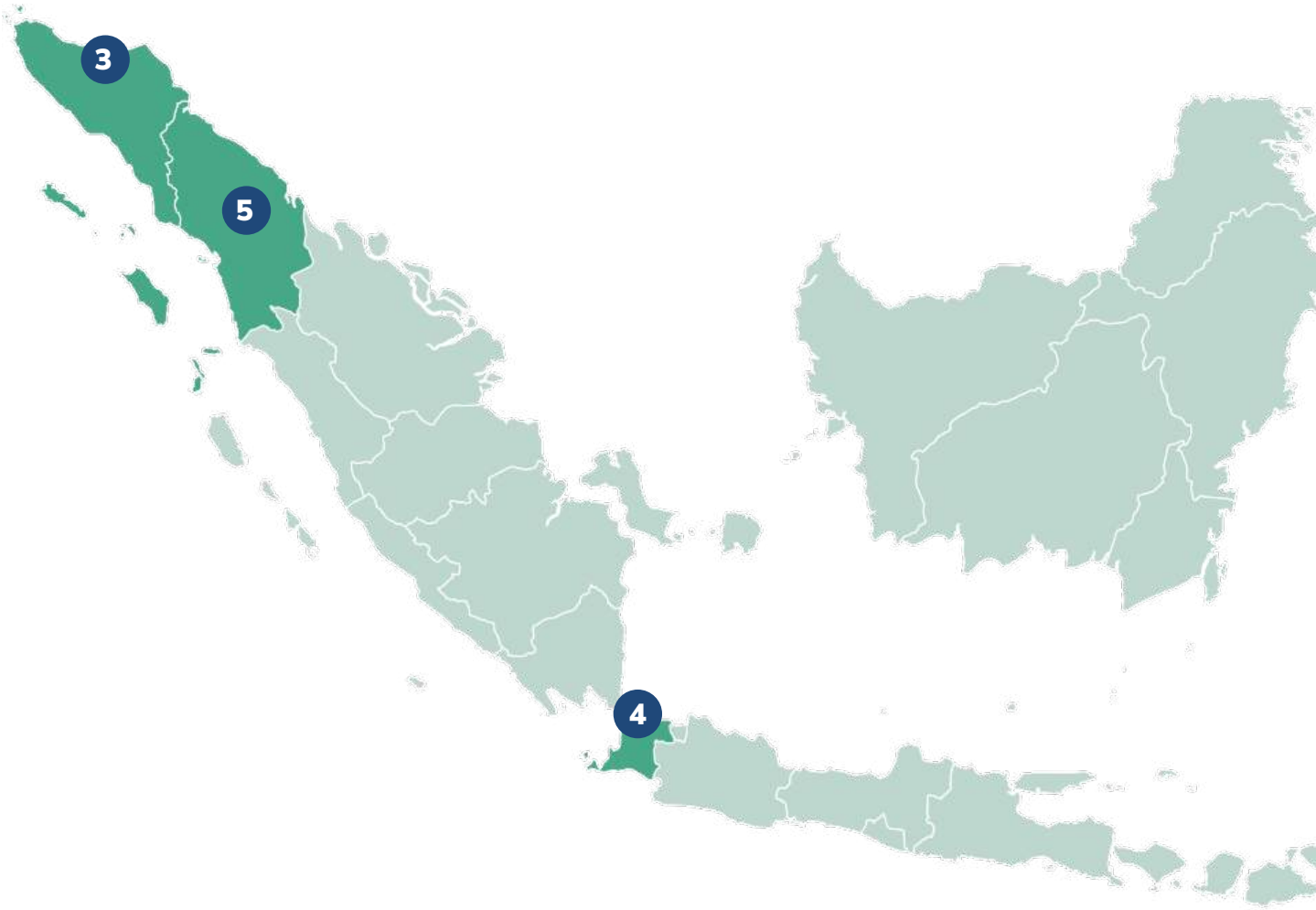
STRUKTUR KORPORASI
Corporate Structure (2-1) (2-2) (2-6) (POJK51-C.3) (POJK51-C.6)



UNIT USAHA
Business Units

CITRA PALU MINERALS	GORONTALO MINERALS	LINGE MINERAL RESOURCES	SUMA HEKSA SINERGI	DAIRI PRIMA MINERAL
Stake **96.97%**	Stake **80%**	Stake **60,99%**	Stake **80%**	Stake **49%**
Type Gold	Type Copper & Gold	Type Gold	Type Gold	Type Zinc and Lead
Reserves 34.1 mio ton ore (Poboya)	Reserves 105.4 mio ton ore (Sungai Mak)	Reserves 2.3 mio ton ore	Reserves 18.4 mio ton ore	Reserves 11 mio ton ore (Anjing Hitam & Lae Jahe)
Grade 3.2 g/t Au	Grade (Copper) 0.70% Cu, 0.33 g/t Au	Grade 1.8 g/t Au	Grade 1.07 g/t Au	Grade 11.5% Zn, 6.8% Pb
Resources 40.2 mio ton ore (Poboya)	Resources (Gold) 392.3 mio ton (Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan & Motomboto)	Resources 6.8 mio ton ore	Resources 75.3 mio ton ore	Resources 25 mio ton ore (Anjing Hitam, Lae Jahe & Base Camp)
Grade 3.5 g/t Au	Grade (Gold) 0.49% Cu, 0.43 g/t ZAu	Grade 1.58 g/t Au	Grade 0.85 g/t Au	Grade 10.1% Zn, 6.0% Pb
Status Production	Status Construction	Status Exploration	Status Exploration	Status Construction

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area



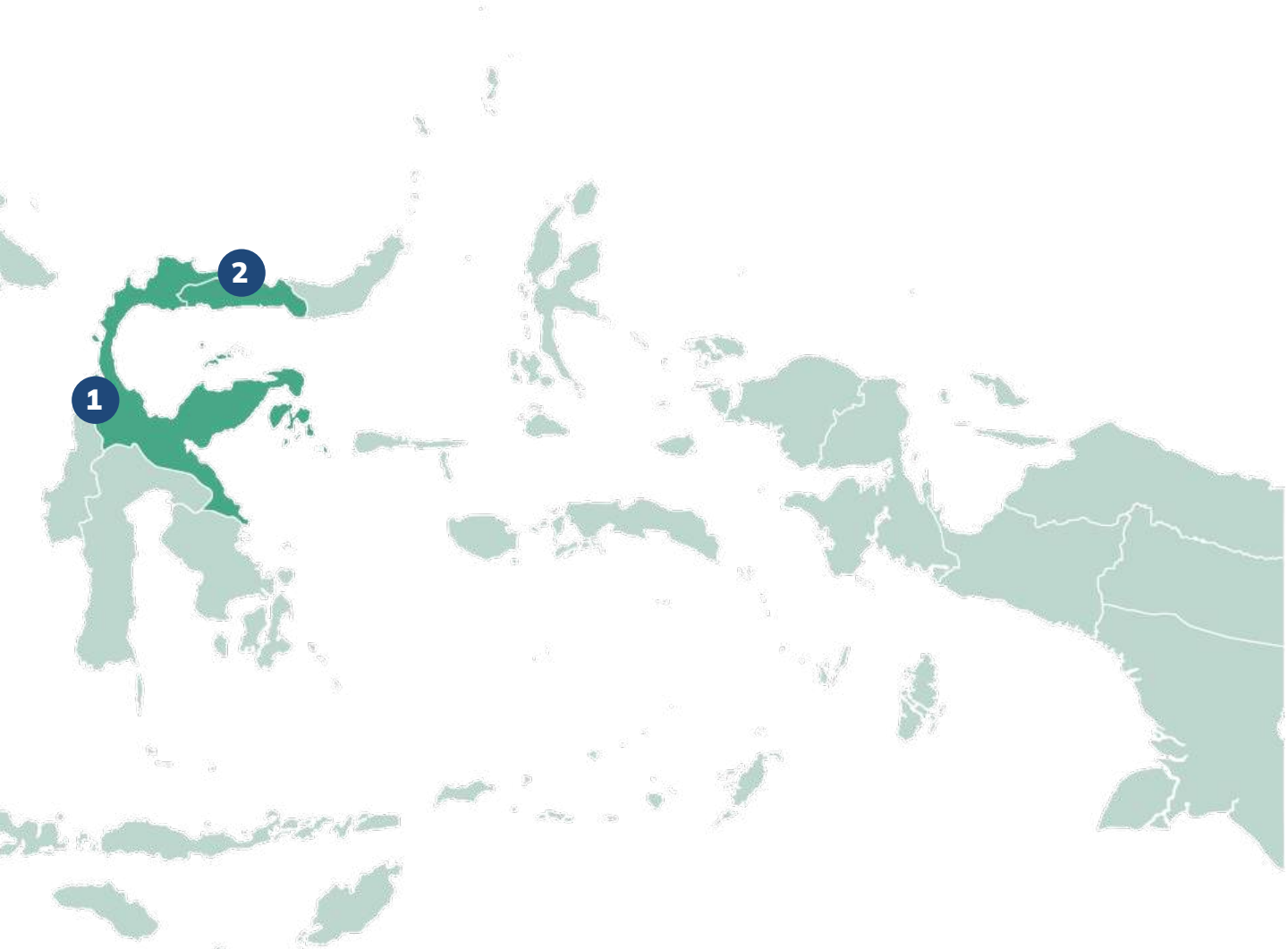
Citra Palu Minerals



Gorontalo Minerals



Hingga akhir tahun 2025, BRMS mengelola lima unit usaha pertambangan. PT Citra Palu Minerals (CPM) menjalankan kegiatan eksplorasi, konstruksi, dan produksi mineral di wilayah seluas 85.180 hektar di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. PT Dairi Prima Mineral (DPM) beroperasi di area konsesi seluas 24.636 hektar di Sumatera Utara. PT Gorontalo Minerals (GM) memegang Kontrak Karya pertambangan seluas 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. PT Linge Mineral Resources (LMR) memiliki tambang emas dengan jenis Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan konsesi seluas 36.420 hektar di Linge, Provinsi Aceh. Selain itu, PT Suma Heksa Sinergi (SHS) mengelola Tambang Emas Kerta dengan IUP seluas 7.291 hektar yang berlokasi di Lebak, Provinsi Banten. (2-1) (2-2) (2-6)



Linge Mineral Resources



Suma Heksa Sinergi



Dairi Prima Mineral



By the end of 2025, BRMS manages five mining business units. PT Citra Palu Minerals (CPM) carries out mineral exploration, construction, and production activities across a concession area of 85,180 hectares located in Central Sulawesi and South Sulawesi. PT Dairi Prima Mineral (DPM) operates within a concession area of 24,636 hectares in North Sumatra. PT Gorontalo Minerals (GM) holds a mining contract covering 24,995 hectares in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. PT Linge Mineral Resources (LMR) holds a Mining Business License (IUP) with a concession area of 36,420 hectares in Linge, Aceh Province. In addition, PT Suma Heksa Sinergi (SHS) manages the Kerta Gold Mine under an IUP covering an area of 7,291 hectares in Lebak Regency, Banten Province.

VISI, MISI DAN NILAI NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values (2-12)(2-23)(2-24)(POJK51-C.1)

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan masih memberlakukan visi dan misi yang disahkan pada tahun 2018. Visi dan misi yang telah ditinjau oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dianggap masih relevan dengan perkembangan bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan dan arah persaingan antar pelaku usaha. (2-12)

Until the end of 2025, the Company will continue to uphold the vision and mission ratified in 2018. Following review by the Board of Directors and Board of Commissioners, these remain pertinent to business growth, stakeholder requirements, and the competitive landscape.

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Pertambangan Mineral Terkemuka Di Asia.

To be a leading minerals mining company in Asia.

Misi
Mission

Fokus pada kualitas layanan untuk korporasi, segmen ritel, dan layanan treasury untuk mencapai perluasan bisnis dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

To deliver industry-leading returns for our stakeholders by developing and operating mineral mining businesses.



INTEGRITAS
Integrity

- Taat terhadap hukum
  Abide by the rule
- Selalu bertindak dengan niat baik
  Always act in good faith
- Berperilaku sesuai etika
  Behave in an ethical manner
- Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme
  Reject corruption, collusion, and nepotism
- Menegakkan nama Perusahaan
  Uphold the name of the Company

PROFESIONALISME
Professionalism

- Kesempatan kerja yang sama
  Equal opportunity employment
- Penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan
  Assigning the best suited person for a job/position
- Mengakui prestasi dan kesuksesan rekan kerja
  Recognize achievement and success of peers
- Bertindak secara profesional
  Behave in a professional manner.

KEUNGGULAN
Excellence

- Berusaha untuk unggul
  Strive for excellence
- Membuat janji hanya atas hal yang dapat dipenuhi
  Promise only what can deliver
- Berkomitmen kepada pelanggan
  Be committed to customers

KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN
Safety and Environment

- Menghargai hidup manusia
  Cherish human life
- Menjaga lingkungan
  Protect the environment
- Berkomitmen untuk keberlangsungan masyarakat sekitar
  Commit to the sustainable of community



KODE ETIK
Code of Conduct

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang berisi berbagai aturan bagi insan Perusahaan menyangkut etika berperilaku dalam bertransaksi maupun dalam berhubungan dengan pihak internal (sesama karyawan, bawahan dan atasan) dan pihak eksternal. Secara rutin Perusahaan melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana komunikasi internal dan setiap karyawan diwajibkan menandatangani lembar kepatuhan yang akan dilaksanakan setiap periode tertentu sebagai pernyataan komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku.

The company has a Code of Conduct that maintains rules for employees regarding ethical conduct in transactions as well as in dealing with internal parties (fellow employees, subordinates and superiors) and external parties. The company regularly conducts outreach through various means of internal communication and each employee is required to sign a compliance sheet that will be carried out at certain period as a statement of commitment to comply with the Code of Conduct.

Pokok-Pokok Kode Etik

Di dalam buku Pedoman Perilaku telah dinyatakan mengenai norma-norma etika yang dianut Perusahaan, yaitu:

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct guideline provides ethical norms adopted by the Company, namely:



Norma-norma di atas telah dijabarkan ke dalam pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) untuk dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan.

The ethical norms above have been translated into the main points of the Code of Conduct to be implemented by every employee of the Company.


MACMAHON
TD9054
MAH

Sosialisasi Kode Etik

Setiap karyawan baru yang telah dinyatakan diterima sebagai karyawan Perseroan akan mengikuti masa induksi atau pengenalan umum terhadap Perseroan. Pada proses induksi, setiap karyawan akan mendapat buku Pedoman Etika dan Perilaku dan Peraturan Perusahaan serta dokumen lainnya.

Code of Conduct Socialization

Every new employee who has been accepted as a Company employee will follow the induction period or general introduction to the Company. In the induction process, each employee will receive a Code of Ethics and Conduct as well as Company Regulations and other documents.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

Significant Changes to Organization and Supply Chain (2-6) (POJK51-C.6)

Di tahun 2025 tidak ada perubahan signifikan dalam organisasi dan bisnis kami.

In 2025, there are no significant changes in our organization and business.

Skala Perusahaan

Company Scale (2-6) (POJK51-C.3)

994
Jumlah Karyawan
Number of employees

868
Jumlah Karyawan Pria
Number of men employees

126
Jumlah Karyawan Wanita
Number of women employees

1,310.55
Total Asset (dalam juta USD)
Total Assets (in million USD)

266.01
Total Liabilitas (dalam juta USD)
Total Liability (in million USD)

1,044.54
Total Ekuitas (dalam juta USD)
Total Equity (in million USD)

249.35
Pendapatan Usaha (dalam juta USD)
Operating Revenues (in million USD)

50.09
Laba Bersih (dalam juta USD)
Net Profit (in million USD)

AKTIVITAS DAN LOKASI UNIT USAHA
Activities and Location of Business Units (2-6)

Perusahaan Company	Aktivitas Activity	Lokasi Location
PT Citra Palu Minerals	Pemegang Kontrak Karya untuk pertambangan Emas di Poboya, Palu. Contract of Work holder for Gold mining in Poboya, Palu.	Palu, Sulawesi Tengah Central Sulawesi
PT Gorontalo Minerals	Pemegang Kontrak Karya untuk pertambangan Tembaga dan Emas di Gorontalo. Contract of Work holder for Copper and Gold mining in Gorontalo.	Gorontalo, Sulawesi Utara North Sulawesi
PT Dairi Prima Mineral	Pemegang Kontrak Karya untuk pertambangan Seng dan Timah Hitam di Dairi. Contract of Work holder for Zinc and Lead mining in Dairi.	Dairi, Sumatera Utara North Sumatera
PT Linge Mineral Resources	Pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi untuk pertambangan Emas di Abong, Aceh. Holder of Exploration Mining Business Permit for Gold mining in Abong, Aceh.	Aceh
PT Suma Heksa Sinergi	Pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk pertambangan Emas di Lebak, Banten. Holder of Production Operation Mining Business Permit for Gold mining in Lebak, Banten.	Banten, Jawa Barat West Java



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Membership in Associations (2-28) (POJK51-C.5)

Kami secara berkelanjutan membangun dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi guna mengikuti perkembangan industri, memperluas jejaring bisnis, serta memperkuat tata kelola dan keberadaan Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, BRMS tercatat sebagai anggota Indonesian *Corporate Secretary Association* (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia, dan Indonesia *Mining Association* (IMA).

Our Company continuously builds and maintains strategic partnerships with various organizations and associations to stay informed of industry developments, expand its business network, and strengthen corporate governance and institutional presence. As of the end of 2025, BRMS is a member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Indonesian Issuers Association, and the Indonesia Mining Association (IMA).

PENGHARGAAN DAN APRESIASI
Awards and Appreciation



BRMS menerima penghargaan di ajang Best Stock Award dalam kategori sektor bahan baku berkapitalisasi menengah, yang diselenggarakan oleh Investortrust.

BRMS received an award at the Best stock Award event in the middle cap raw materials sector category, organized by investortrust.



BRMS menerima penghargaan Laporan Keberlanjutan 2024 dengan Peringkat A dari Yayasan Standar Pelaporan Hak Asasi Manusia Internasional (FIHRRST).

BRMS received a Sustainability Report 2024 award with an A Rating from Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).



BRMS mendapatkan penghargaan CSA Award dengan kategori "Analyst Favorite listed Company in the Basic Materials Sector" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI).

BRMS received the CSA Award in the category of "Analysts' Favorite Listed Company in the Basic Materials Sector" organized by the Indonesian Securities Analysts Association (AAEI).



BRMS menerima penghargaan dari Bisnis Indonesia dalam kategori logam & mineral dengan aset melebihi 10 triliun pada tahun 2025.

BRMS received an award from Bisnis Indonesia in the Metals & Minerals category with Assets Exceeding 10 trillion in 2025.



BRMS menerima penghargaan atas pencapaian kinerja keuangannya dengan kategori *Main Index, High Growth, High Market Capitalization* di acara malam apresiasi emiten 2025.

BRMS received an award from Bisnis Indonesia in the Metals & Minerals category with Assets Exceeding 10 trillion in 2025.



BRMS menerima penghargaan dari Indonesia ESG Leadership dengan kategori Leadership – Advancing ESG Transparency Leadership yang diselenggarakan oleh BGK Foundation

BRMS received an award from Indonesia ESG Leadership in the Leadership – Advancing ESG Transparency Leadership category organized by the BGK Foundation.

MEMPERKUAT TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Strengthening Sustainable Governance

BRMS terus memperkuat praktik tata kelola perusahaan sebagai fondasi dalam menjalankan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Perseroan menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan memastikan proses pengambilan keputusan dilakukan secara bertanggung jawab, didukung oleh pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, penerapan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui penguatan struktur tata kelola, peningkatan transparansi pelaporan, serta keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan, Perseroan berupaya mengelola risiko dan peluang secara terintegrasi sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

BRMS continues to strengthen its corporate governance practices as the foundation for conducting business in a transparent, accountable, and sustainable manner. The Company implements the principles of good governance by ensuring that decision-making processes are conducted responsibly, supported by oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors, and that risk management is implemented and compliance with applicable regulations is maintained. Through strengthening its governance structure, improving transparency in reporting, and actively engaging with stakeholders, the Company strives to manage risks and opportunities in an integrated manner while creating long-term value for shareholders and stakeholders.

Adapun kebijakan dan prosedur yang menjadi dasar dan panduan tata kelola BRMS dijelaskan sebagai berikut:
The following policies and procedures serve as the foundation and guidelines for BRMS' governance:
(G-03) (G-04) (G-05) (G-06) (G-07) (G-08)

- Kebijakan Keberlanjutan 1.0 PT Bumi Resources Minerals Tbk
  Sustainability Policy 1.0 PT Bumi Resources Minerals Tbk
- Kebijakan Pedoman Perilaku PT Bumi Resources Minerals Tbk & Anak Perusahaan
  Code of Conduct Policy PT Bumi Resources Minerals Tbk
- Manual Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
  Board of Commissioners & Board of Directors Work Guidelines
- Kebijakan Pencegahan Penipuan dan Pelecehan Seksual PT Bumi Resources Minerals Tbk
  Anti-Fraud and Sexual Harassment Policy PT Bumi Resources Minerals Tbk
- Kebijakan Keberagaman PT Bumi Resources Minerals Tbk
  Diversity Policy PT Bumi Resources Minerals Tbk
- Kebijakan dan Prosedur Remunerasi
  Remuneration Policies and Procedures
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT BRM terkait Komite Nominasi dan Remunerasi
  Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT BRM Regarding the Nomination and Remuneration Committee\
- Peraturan Perusahaan PT BRM Pasal 15 tentang Penilaian Kinerja Tahunan dan Promosi
  PT BRM Company Regulations, Article 15 on Annual Performance Evaluations and Promotions
- Kebijakan perlakuan adil terhadap Pemegang Saham: Kebijakan Dividen PT Bumi Resources Minerals Tbk
  Fair treatment policy for shareholders: Dividend Policy of PT Bumi Resources Minerals Tbk
- Kebijakan HAM
  Human Rights Policy

STRATEGI DAN STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Strategy and Structure of Sustainability Governance (POJK51-C.1) (POJK51-A.1) (2-22)

Strategi keberlanjutan Perseroan mengadopsi pendekatan *triple bottom line (people, planet, profit)* yang menyeimbangkan kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, serta tanggung jawab sosial. Pendekatan ini diterapkan melalui koordinasi lintas fungsi di seluruh unit usaha, sehingga pengelolaan aspek keberlanjutan dapat mendukung pencapaian strategi bisnis sekaligus memperkuat ketahanan operasional perusahaan di masa depan.

Sebagai kerangka implementasi, Perseroan menetapkan Kebijakan Keberlanjutan 1.0 PT Bumi Resources Minerals Tbk yang memuat arah strategi, prioritas, serta inisiatif keberlanjutan. Kebijakan ini disusun dengan mempertimbangkan isu-isu material yang relevan dengan kegiatan pertambangan mineral serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 yang diperbarui melalui Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022.

Melalui kebijakan tersebut, Perseroan menetapkan komitmen pada sejumlah area utama, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan lingkungan, kinerja ekonomi yang berkelanjutan, serta kontribusi terhadap pembangunan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kerangka ini menjadi panduan bagi seluruh unit usaha dalam merancang dan melaksanakan program keberlanjutan yang selaras dengan strategi perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Keberlanjutan BRMS dapat diakses melalui tautan berikut: http://bumiresourcesminerals.com/sustainability-policy/

The Company's sustainability strategy adopts a triple bottom line approach (people, planet, profit) that balances economic performance, environmental protection, and social responsibility. This approach is implemented through cross-functional coordination across all business units, ensuring that sustainability management supports the achievement of business strategies while strengthening the Company's operational resilience for the future.

As an implementation framework, the Company has established the Sustainability Policy 1.0 of PT Bumi Resources Minerals Tbk, which outlines strategic directions, priorities, and sustainability initiatives. This policy was developed by considering material issues relevant to mineral mining activities and is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) as stipulated in Presidential Regulation No. 59 of 2017, updated through Presidential Regulation No. 111 of 2022.

Through this policy, the Company establishes its commitment to several key areas, namely occupational safety and health, environmental protection, sustainable economic performance, and contributions to the development of communities in the vicinity of its operational areas. This framework serves as a guide for all business units in designing and implementing sustainability programs that align with the company's strategy. Further information regarding the Sustainability Policy can be accessed through the following link: http://bumiresourcesminerals.com/sustainability-policy/



Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Menjadi salah satu pelopor perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia yang berkomitmen mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dengan standar kelas dunia.

To be one of the pioneers of the leading mineral mining company in Asia that is committed to promoting sustainability values with world-class standards.

Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission

- **Mengembangkan inovasi demi mencapai biaya operasional yang kompetitif.**
  Develop innovation to achieve competitive operational costs.
- **Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan menjamin kesejahteraan seluruh karyawan.**
  Develop superior human resources and ensure the welfare of all employees.
- **Mengembangkan sumber daya lokal di setiap wilayah operasional perusahaan demi memberikan nilai tambah dan peningkatan taraf hidup.**
  Develop local resources in every operational area of the company in order to provide added value and improve living standards.
- **Menerapkan standar tinggi untuk keselamatan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam memenuhi target produksi.**
  Implement high standards for safety and environmental management in meeting production targets

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN STRUKTUR BADAN TATA KELOLA
Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Governance Structure (2-9) (2-24)

Perseroan memandang penerapan Good Corporate Governance (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam seluruh proses pengambilan keputusan, sehingga pengelolaan risiko dan peluang bisnis dapat dilakukan secara bertanggung jawab dan berintegritas.

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for maintaining business sustainability and creating long-term value for stakeholders. The Company applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all decision-making processes, ensuring the management of business risks and opportunities is carried out responsibly and with integrity.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Perseroan mengacu dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,

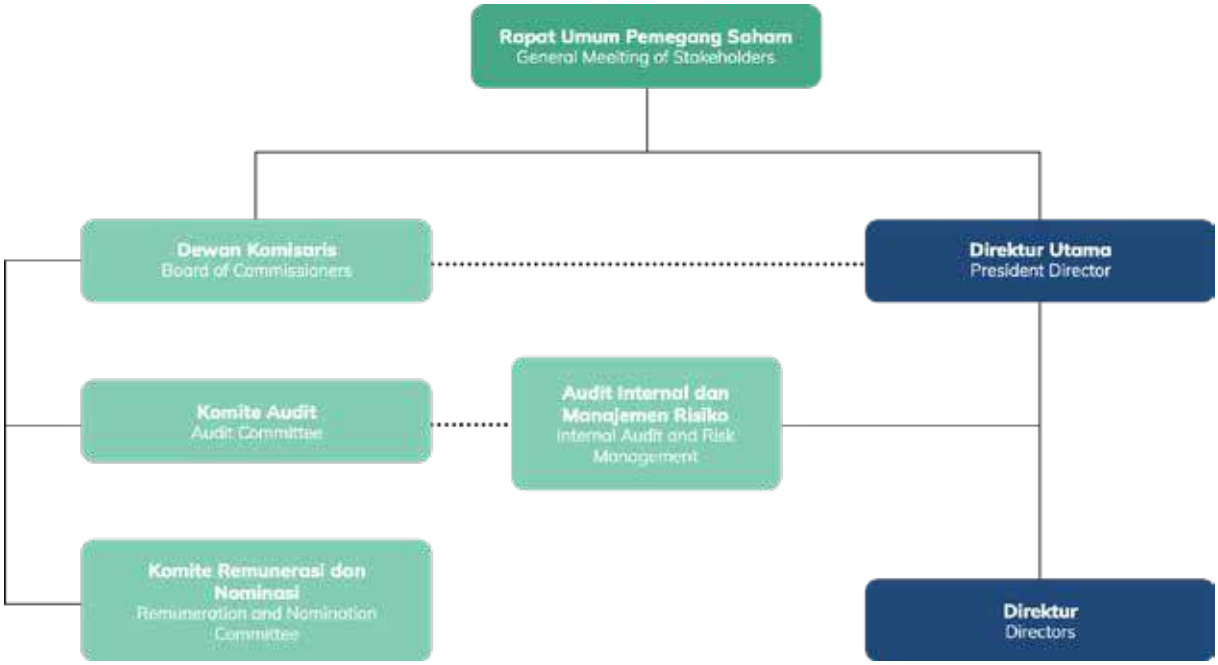
In the preparation of its Annual Report and Sustainability Report, the Company refers to and complies with applicable laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Financial Services Authority (OJK)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dan Nomor 16/SEOJK.04/2021 terkait pedoman tata kelola dan penyajian laporan tahunan. Perseroan juga memperhatikan praktik terbaik berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dalam meningkatkan kualitas pengungkapan dan tata kelola.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mengawasi serta mengelola kegiatan usaha Perseroan. Untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan juga membentuk komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Struktur tata kelola perusahaan secara keseluruhan ditunjukkan pada bagan berikut: (2-9)

Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies; OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies; OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation; as well as OJK Circular Letters No. 32/SEOJK.04/2015 and No. 16/SEOJK.04/2021 concerning corporate governance guidelines and the presentation of annual reports. The Company also takes into account best practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) to enhance the quality of its disclosures and governance practices.

The Company's governance structure comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with clear roles and responsibilities for overseeing and managing the Company's business activities. To support the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight functions, the Company has also established supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The overall corporate governance structure is illustrated in the following chart:



- **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")** merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

- **General Meeting of Shareholders ("GMS")** is an important part of the Company as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the authority limits set in the Company's Articles of Association.

- **Dewan Komisaris** merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen operasional yang dilaksanakan oleh Direksi, memberikan saran serta nasihat kepada Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan.

Pemilihan anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan kapabilitas yang bersangkutan dalam memberikan supervisi dan nasihat secara profesional dan independen kepada Direksi. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diusulkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris kemudian diangkat atau diberhentikan oleh RUPS. (2-10)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris diketuai oleh eksekutif senior yaitu Adika Nuraga Bakrie sebagai Komisaris Utama BRMS. (2-11)

- **Direksi** merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan merujuk pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas Direksi adalah mengelola Perusahaan untuk mencapai tujuannya.

  Penunjukkan anggota Direksi didasarkan pada pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi peran Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang didahului dengan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi kemudian secara resmi diangkat atau diberhentikan oleh RUPS. (2-10)

  Sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Direksi Dipimpin oleh Bapak Agoes Projosasmito selaku Direktur Utama BRMS. (2-11)

  Informasi struktur tata kelola BRMS diungkapkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Tahunan 2025 yang dapat diakses pada website perusahaan (www.bumiresourcesminerals.com).

- **The Board of Commissioners** is a corporate part that has duties, responsibilities and authority referring to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Law Limited company. In general, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are to oversee operational management carried out by the Directors, provide recommendations, give advice to the Directors in carrying out the Company's operations.

The election of members of the Board of Commissioners is based on the competence and capability of the individuals in providing professional and independent supervision and advice to the Board of Directors. The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is proposed through the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners is then appointed or dismissed by the GMS.

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners is chaired by a senior executive, namely Adika Nuraga Bakrie as President Commissioner of BRMS.

- **The Board of Directors** are the Company's organ that have duties, responsibilities and authority referring to the Charter, Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Company Law Limited. In general, the duties of the Board of Directors are to manage the Company to achieve its objectives.

  Appointment of Board of Directors members is based on the knowledge, ability and expertise required to fulfill the role of Board of Directors based on recommendation from Board of Commissioners which is preceded by a proposal from Nomination and Remuneration Committee. Board of Directors members is appointed and dismissed by GMS.

  Until December 31, 2025, the Board of Directors is chaired by a senior executive, namely Agoes Projosasmito as President Director of BRMS.

  Information on BRMS's governance structure is disclosed more comprehensively in the 2025 Annual Report that can be accessed on the company's website (www.bumiresourcesminerals.com).

KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN INDEPENDENSI

Board Diversity and Independence (2-9) (2-10) (2-11) (2-15) (G-01)

Komitmen PT Bumi Resources Minerals Tbk terhadap keberagaman tercermin dalam Kebijakan Keberagaman, yang menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai perbedaan individu di seluruh tingkat organisasi, termasuk pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini menjadi bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif, transparan, dan berimbang.

The commitment of PT Bumi Resources Minerals Tbk to diversity is reflected in the Company's Diversity Policy, which emphasizes fostering an inclusive work environment that respects individual differences at all organizational levels, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy forms an integral part of the Company's corporate governance framework and supports balanced, transparent, and objective decision-making.

Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mendorong komposisi badan tata kelola yang mempertimbangkan berbagai aspek keberagaman, seperti latar belakang profesional, pengalaman industri, kompetensi, usia, serta perspektif yang beragam. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya proses diskusi strategis, meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan, serta memperkuat kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Through this policy, the Company promotes diversity within its governing bodies by considering various aspects such as professional background, industry experience, competencies, age, and diverse perspectives. This approach is intended to enrich strategic discussions, enhance oversight and decision-making quality, and strengthen the Company's long-term performance.

Tabel berikut menyajikan komposisi keberagaman badan tata kelola dan independensi Perseroan: (G-01) (2-9)

The following table presents the diversity composition of the Company's governance bodies.

Tipe Manajemen Management Type	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Pihak Independen Number of Independents	
	Jumlah Number	Rasio Ratio	Jumlah Number	Rasio Ratio	Jumlah Number	Rasio Ratio
Komisaris Commissioners	5	100%	0	0%	2	40%
Direksi Directors	8	100%	0	0%	0	0



Perseroan menargetkan pencapaian 25% keterwakilan perempuan dalam organisasi pada tahun 2030.

The company aims to achieve 25% female representation within the organization by 2030.

PENGETAHUAN KOLEKTIF BADAN TATA KELOLA TINGGI

Collective Knowledge of The Highest Governance Body (2-17)

Dalam menjalankan GCG, BRMS senantiasa mengikuti perkembangan terkini dan berkomitmen untuk terus memperbarui serta menyesuaikan praktik GCG agar selalu relevan dengan dinamika bisnis dan regulasi yang berkembang. Sebagai bagian dari upaya ini, kami menyediakan berbagai fasilitas dan kesempatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan serta kompetensi mereka, khususnya terkait dengan keuangan atau kegiatan berkelanjutan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti berupa pelatihan, *workshop, seminar, conference*, kursus, lokakarya dan lain-lain.

In implementing GCG, BRMS stays up to date with the latest developments and is committed to continuously updating and adjusting GCG practices to remain relevant to business dynamics and evolving regulations. As part of this effort, we provide various facilities and opportunities for the Board of Commissioners and Directors to enhance their knowledge and competencies, especially in finance and sustainable activities. The competency development programs followed include training, workshops, seminars, conferences, courses, and others.

EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body (2-18) (2-24) (G-02) (G-04)

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan menggunakan mekanisme penilaian yang telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

The performance of members of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners using the evaluation mechanism that has been prepared by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the Board of Directors' performance evaluation are then submitted to the GMS in the Board of Commissioners' Supervisory Task Report

Dewan Komisaris juga menjalani penilaian dalam bentuk *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* mengacu pada kriteria penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, hasil penilaian Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS. (G-04)

The Board of Commissioners also undergoes assessment in the form of self-assessment and peer-to-peer assessment referring to the performance criteria prepared by the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the results of the Board of Commissioners' assessment are disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Task Report which is submitted to the GMS.

Hasil penilaian kinerja Dewan Direksi dan Dewan Komisaris akan menjadi dasar dan pertimbangan RUPS untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/ atau pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners will become the basis and consideration of the GMS to give or not give approval and/or ratification of the Company's Annual Report, the Company's Consolidated Financial Statements, and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report.

Salah satu indikator utama dalam evaluasi badan tata kelola adalah tingkat kehadiran anggota direksi dan komisaris dalam rapat dewan, yang mencerminkan tingkat keterlibatan dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan strategis. Sepanjang periode pelaporan, perusahaan mencatat tingkat kehadiran yang tinggi dalam setiap pertemuan, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transparansi dan efektivitas tata kelola.

One of the main indicators in the evaluation of the governance body is the level of attendance of members of the board of directors and commissioners in board meetings, which reflects the level of involvement and accountability in strategic decision-making. Throughout the reporting period, the company recorded a high level of attendance in every meeting, demonstrating a strong commitment to transparency and effectiveness of governance.

Berikut total kehadiran direksi dan komisaris ke rapat dewan: (G-02)

The following is the total attendance of directors and commissioners to board meetings:

Tipe Manajemen Management Type	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah rapat dewan Number of board meetings	Rata-rata presentase kehadiran Average attendance percentage
Komisaris Commissioners	5	7	100%
Direksi Directors	8	43	89%

Mencegah Benturan Kepentingan (2-15) (G-09)

BRMS berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG, dengan independensi sebagai salah satu pilar utamanya. Dalam struktur tata kelola perusahaan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk terlibat dalam transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atau memberikan keuntungan pribadi. Untuk mendukung komitmen ini, BRMS telah menerapkan mekanisme pengawasan dan pengendalian yang ketat guna mencegah potensi konflik serta memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan standar etika dan regulasi yang berlaku.

Berdasarkan hasil audit tahun 2025, Perusahaan dengan bangga melaporkan bahwa tidak ditemukan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi BRMS dalam menjaga tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi.

Preventing Conflict of Interest

BRMS is committed to implementing the basic principles of GCG, with independence as one of its main pillars. In the corporate governance structure, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is prohibited from engaging in transactions that have the potential to cause a conflict of interest or provide personal gain. To support this commitment, BRMS has implemented strict monitoring and control mechanisms to prevent potential conflicts and ensure that all business activities are carried out in accordance with applicable ethical standards and regulations.

Based on the results of the 2025 audit, the Company is proud to report that no transactions containing conflicts of interest were found. This achievement reflects BRMS' dedication to maintaining transparent, accountable, and high-integrity governance.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI

Remuneration Policy And Procedure (2-19) (2-20) (2-24)

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan mempertimbangkan hasil usaha Perseroan pada tahun buku sebelumnya, kondisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan usaha, serta faktor-faktor ekonomi dan industri yang relevan. RUPS dapat melimpahkan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite NR. (2-19)

Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on resolution of Annual GMS taking into account the results of the Company's operations in the previous financial year, the Company's financial condition, business development plans, as well as relevant economic and industrial factors. GMS may delegate power and authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/ or other allowances for all members of Board of Commissioners and Board of Directors according to the positions, roles, duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account recommendations of NR Committee.

Dalam hal prosedur, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris melalui langkah-langkah berikut: (2-20)

a. Mengawasi dan mengevaluasi sistem remunerasi agar dapat menetapkan struktur remunerasi yang transparan, adil dan bersaing dengan pasar sesuai industrinya
b. Mengevaluasi sistem dan struktur remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
c. Menyusun kajian usulan perbaikan remunerasi dan besaran tantiem sesuai perkembangan Perseroan.
d. Menyusun penjelasan lengkap kepada RUPS mengenai sistem penggajian, fasilitas dan/atau tunjangan bagi Direksi serta rincian mengenai gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan yang diterima Direksi yang sedang menjabat.

In terms procedure, the Nomination and Remuneration Committee carries out the following remuneration steps for the Board of Directors and the Board of Commissioners:

a. Supervise and evaluate remuneration system in order to establish a remuneration structure that is transparent, fair and competitive with the market according to the industry.
b. Evaluate remuneration system and structure at least 1 (one) time in 1 (one) year.
c. Prepare a review of the proposed improvement of remuneration and the amount of tantiem in accordance with the Company's growth.
d. Propose to GMS regarding system for providing service fees and post-service allowances for Board of Commissioners and Board of Directors.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System (POJK51-E.3) (2-12) (2-13) (2-24)

Dalam struktur organisasi Perseroan, fungsi manajemen risiko dikelola oleh Divisi *Accounting, Tax, & Risk Management*. Divisi ini bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan manajemen risiko, memantau efektivitas pengendalian, serta mengoordinasikan proses identifikasi dan pengelolaan risiko di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Departemen Manajemen Risiko melapor kepada Direktur yang membawahi Divisi *Accounting, Tax, & Risk Management* untuk mengawasi penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) guna memastikan pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis, responsif, dan terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan. Di tingkat unit usaha, *Risk Officer* ditunjuk untuk memfasilitasi pelaksanaan identifikasi, penilaian, serta pemantauan risiko secara berkala, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan secara konsisten di seluruh entitas Perseroan.

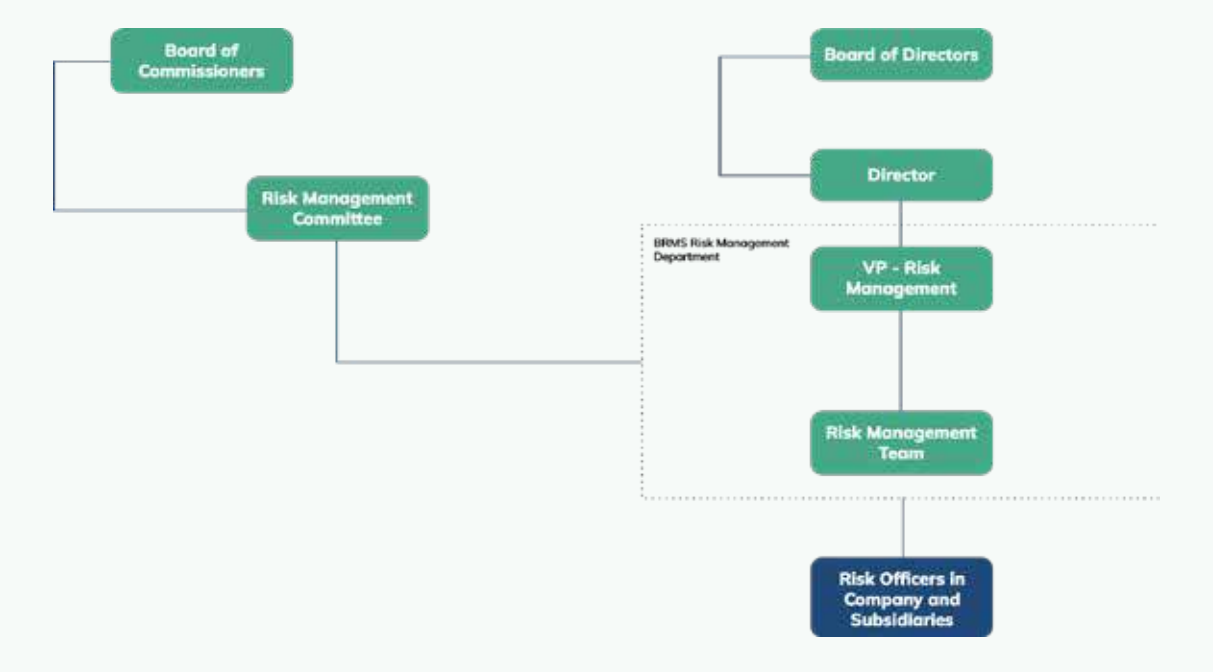
Dalam kerangka tata kelola, Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, termasuk proses due diligence untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak kegiatan usaha terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dewan Komisaris meninjau kebijakan, strategi, serta laporan kinerja terkait pengelolaan risiko dan keberlanjutan, serta memberikan arahan kepada Direksi guna memastikan pengelolaan dampak operasional dilakukan secara bertanggung jawab dan terintegrasi dalam strategi bisnis Perseroan.

Within the Company's organizational structure, the risk management function is managed by the Accounting, Tax, & Risk Management Division. This division is responsible for formulating risk management policies, monitoring the effectiveness of controls, and coordinating the risk identification and management processes across all of the Company's operational activities.

The Risk Management Department reports to the Director overseeing the Accounting, Tax, & Risk Management Division to supervise the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) to ensure risk management is conducted systematically, responsively, and integrated with the decision-making process. At the business unit level, a Risk Officer is appointed to facilitate risk identification, assessment, and periodic monitoring, ensuring risk management is carried out consistently across all entities of the Company.

Within the governance framework, the Board of Commissioners, as the highest governance body, oversees the implementation of risk management, including due diligence processes to identify and manage the impacts of business activities on economic, environmental, and social aspects. The Board of Commissioners reviews policies, strategies, and performance reports related to risk management and sustainability, and guides the Board of Directors to ensure that operational impacts are managed responsibly and integrated into the Company's business strategy.

Struktur Manajemen Risiko (2-12) (2-13)
Risk Management Structure



PENILAIAN RISIKO ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Risk Assessment of Economic, Environmental, and Social Aspects (POJK51-E.3) (2-12)

PT Bumi Resources Minerals Tbk memandang risiko sebagai dampak positif maupun negatif dari ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan. Risiko dapat muncul dari kemungkinan terjadinya ancaman, kesalahan operasional, maupun peluang yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang efektif di seluruh tingkat organisasi menjadi bagian penting dari tata kelola perusahaan serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

PT Bumi Resources Minerals Tbk views risk as both positive and negative impacts of uncertainty on the achievement of objectives. Risks may arise from potential threats, operational errors, or opportunities that are not optimally utilized. Therefore, effective risk management at all levels of the organization is an important part of corporate governance and supports the achievement of sustainable business objectives.

Seiring berkembangnya aktivitas operasional, Departemen Manajemen Risiko secara berkala melakukan identifikasi dan penilaian risiko yang berpotensi memengaruhi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hasil penilaian tersebut dikoordinasikan dengan fungsi terkait dan disampaikan kepada Departemen Audit Internal untuk kemudian dibahas dalam Komite Audit serta dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan tata kelola.

As operational activities expand, the Risk Management Department periodically identifies and assesses risks that could potentially impact economic, environmental, and social aspects. The results of these assessments are coordinated with relevant functions, submitted to the Internal Audit Department for discussion by the Audit Committee, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners as part of the corporate governance oversight mechanism.

Dalam struktur organisasi, fungsi manajemen risiko berada di bawah Divisi *Accounting, Tax & Risk Management* yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan serta memantau pengendalian risiko di

Within the organizational structure, the risk management function falls under the Accounting, Tax & Risk Management Division, which is responsible for formulating policies and monitoring risk controls

seluruh perusahaan. Pengelolaan risiko dilakukan melalui mekanisme eskalasi berdasarkan tingkat materialitas risiko. Untuk memperkuat praktik tersebut, Perseroan berencana mengembangkan *Risk Management Framework* yang selaras dengan ISO 31000 guna memastikan proses identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko dilakukan secara lebih sistematis dan terintegrasi.

across the entire company. Risk management is carried out through an escalation mechanism based on the risk's materiality. To strengthen these practices, the Company plans to develop a Risk Management Framework aligned with ISO 31000 to ensure that risk identification, assessment, and mitigation processes are conducted in a more systematic and integrated manner.

6 Langkah Penilaian Risiko
6 Steps for Risk Assessment



Jenis risiko terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diidentifikasi pada tahun 2025: (2-12) (2-16)

Types of economic, environmental, and social risks identified in 2025

No	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Plan
1	Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya Risk of Changes in Reserve and Resource Estimates	Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual (kuantitas, volume, geologi) berpotensi meningkatkan biaya produksi dan belanja modal secara material. Differences between estimates and actual conditions (quantity, volume, geology) may materially increase production and capital expenditures.	Optimalisasi alat bor, peningkatan akurasi analisis data pemboran, serta penunjukan pihak independen untuk penilaian cadangan dan valuasi proyek. Optimization of drilling equipment, improved accuracy of drilling data analysis, and the appointment of independent parties for reserve assessment and project valuation.
2	Risiko Akuisisi Acquisition Risk	Risiko nilai aset yang tidak menjanjikan dan biaya legalitas akuisisi yang tidak terkendali dalam mendukung rencana ekspansi jangka panjang. The risk of underperforming asset value and uncontrolled legal acquisition costs in supporting long-term expansion plans.	Uji tuntas dokumen IUP dan perizinan lainnya, review aset dan utang, serta penilaian kelayakan perusahaan target termasuk riwayat sanksi. Uji tuntas dokumen IUP dan perizinan lainnya, review aset dan utang, serta penilaian kelayakan perusahaan target termasuk riwayat sanksi.

No	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Plan
3	Risiko Kegiatan Eksplorasi Exploration Activity Risk	Cadangan ditemukan belum tentu ekonomis — nilai bergantung pada harga logam, kadar bijih, sifat metalurgi, biaya operasi, dan lokasi pelanggan. Discovered reserves are not necessarily economically viable—value depends on metal prices, ore grade, metallurgical characteristics, operating costs, and customer location.	Penguatan kapabilitas analisis harga mineral (tren, permintaan, kapasitas produksi global) sebagai dasar keputusan investasi dan divestasi. Strengthening mineral price analysis capabilities (trends, demand, global production capacity) as a basis for investment and divestment decisions.
4	Risiko Pengembangan Proyek Project Development Risks	Ketidakpastian geologis, kenaikan biaya bahan baku dan tenaga kerja, keterlambatan perizinan, isu K3, dan konflik sosial dapat menghambat target keuangan proyek. Geological uncertainty, rising raw-material and labor costs, permitting delays, OHS issues, and social conflicts may hinder achievement of financial targets.	Penyusunan rencana kerja dan monitoring progres ketat, analisis variance oleh Project Manager, pelaporan kepada Direksi, serta implementasi regulasi K3 oleh unit khusus yang diaudit secara berkala. Preparation of detailed work plans and strict progress monitoring, variance analysis by the Project Manager, reporting to the Board of Directors, and implementation of OHS regulations by a dedicated unit subject to periodic audits.
5	Risiko Operasional Operational Risks	Kondisi geologi tak terduga, kecelakaan, pencemaran lingkungan, bencana alam, penambangan liar, dan kerusakan mesin berpotensi menurunkan produksi atau menghentikan operasi. Unexpected geological conditions, accidents, environmental pollution, natural disasters, illegal mining, and equipment failures may reduce production or halt operations.	Penerapan SOP dan reviu berkala, pelatihan HSE, sertifikasi ISO 14001 & 45001, program pengembangan masyarakat, pemantauan kepatuhan, dan koordinasi lintas departemen. Implementation of SOPs and periodic reviews, HSE training, ISO 14001 & 45001 certification, community development programs, compliance monitoring, and cross-department coordination.
6	Risiko Lahan dan Perizinan Legal Risk - Licensing and Approvals	Tumpang tindih lahan serta potensi pencabutan Kontrak Karya/izin eksplorasi akibat kegagalan memenuhi kewajiban royalti, pajak, dan ketentuan lingkungan/K3. Land overlap issues and potential revocation of Contracts of Work/ exploration permits due to failure to meet royalty, tax, and environmental/ OHS obligations.	Memastikan seluruh kegiatan operasional dilengkapi izin yang sah dan sesuai regulasi; penyelesaian sengketa lahan melalui jalur hukum (PN/PTUN). Ensuring all valid permits support all operational activities and comply with regulations; resolving land disputes through legal channels (District Court/ Administrative Court)
7	Risiko Pendanaan dalam Proyek Pengembangan dan Konstruksi Financing Risk in Development and Construction Projects	Perolehan pendanaan bergantung pada kondisi makroekonomi, harga logam, efisiensi, kredibilitas manajemen, dan posisi utang yang dinilai oleh investor/ kreditur. Access to financing depends on macroeconomic conditions, metal prices, efficiency, management credibility, and debt position as assessed by investors/ creditors.	Penyusunan RKAB, pelaksanaan investor roadshow, dan komunikasi progres pengembangan tambang kepada publik secara transparan. Preparation of RKAB, conducting investor roadshows, and transparent communication of mine development progress to the public.

No	Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Plan
8	Risiko Produksi Production Risks	Kegagalan mesin, fluktuasi harga logam, isu lingkungan/sosial, serta aktivitas PETI di area KK dapat mengurangi volume produksi dan cadangan yang tersedia. Equipment failures, metal price fluctuations, environmental/social issues, and illegal mining activities within concession areas may reduce production volumes and available reserves.	Dokumentasi kandungan mineral dan campuran reagent, rapat rutin pembahasan isu produksi, uji laboratorium berkala, pemberdayaan warga lokal, penegasan batas KK, pengamanan wilayah bersama kepolisian, dan implementasi CSR. Documentation of mineral content and reagent mixtures, regular meetings to address production issues, periodic laboratory testing, local community empowerment, clear demarcation of concession boundaries, joint security with law enforcement, and CSR implementation.
9	Risiko Keamanan Siber Cybersecurity Risks	Ancaman malware, phishing, ransomware, dan penggunaan perangkat lunak bajakan—mayoritas bersumber dari kelalaian karyawan—berisiko mengganggu sistem dan data perusahaan. Threats such as malware, phishing, ransomware, and the use of pirated software—mostly stemming from employee negligence—pose risks to company systems and data.	Penyuluhan keamanan siber berkala, pengetatan prosedur keamanan perangkat lunak/keras, verifikasi sistem yang ketat, dan integrasi sistem keamanan yang berkelanjutan. Regular cybersecurity awareness programs, stricter software/hardware security procedures, rigorous system verification, and continuous integration of security systems.
10	Risiko Tata Kelola dan Pengendalian Internal Governance and Internal Control Risk	Kebijakan dan pengawasan yang tidak konsisten, serta risiko implementasi ERP berbasis SAP (otorisasi akses, konfigurasi sistem, kesiapan pengguna) dapat mempengaruhi keandalan data dan efektivitas kontrol. Inconsistent policies and oversight, as well as risks in SAP-based ERP implementation (access authorization, system configuration, user readiness), may affect data reliability and control effectiveness.	Penerapan GCG secara konsisten, persiapan matang implementasi SAP (pelatihan pengguna, konfigurasi SOP, manajemen hak akses), serta reviu berkala oleh Audit Internal. Consistent implementation of GCG, thorough SAP implementation preparation (user training, SOP configuration, access rights management), and periodic reviews by Internal Audit.
11	Risiko Lingkungan Environmental Risk	Pengelolaan lingkungan, serta aktivitas operasional Perusahaan dan pemasok, memiliki potensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara memadai. Environmental management, as well as the operational activities of the Company and its suppliers, may pose potential environmental impacts if not managed adequately.	Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan dan menjalankan operasional sesuai dengan prosedur pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang berlaku. The Company implements environmental management policies and conducts operations in accordance with applicable environmental management and monitoring procedures.
12	Risiko Sosial Social Risk	Terdapat potensi perhatian dari masyarakat di sekitar area operasional terkait perubahan pada aspek ekologi dan sosial-ekonomi. There may be community concerns in areas surrounding operations regarding potential changes to ecological and socio-economic conditions.	Perseroan melakukan dialog dan koordinasi dengan pemerintah serta masyarakat setempat terkait rencana kegiatan, serta menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan, terdokumentasi, dan akuntabel. The Company engages in dialogue and coordination with government authorities and local communities regarding planned activities, and provides grievance mechanisms that are transparent, documented, and accountable.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING

Communication Of Critical Concerns (2-16) (2-24)

BRMS memelihara komunikasi terbuka dalam Perusahaan terkait respon terhadap masalah penting yaitu membahas tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan dan proses lainnya.

BRMS nurtured open communication to respond to critical concerns regarding the Company's potential and actual negative impact on stakeholders which were raised through whistleblowing systems or other platforms.

Kami telah mempunyai beberapa mekanisme komunikasi ini terutama melalui *Board Meeting* berupa Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

We have our own communication channel particularly through Board of Meeting such as Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Meeting between Board of Directors and Board of Commissioners.

PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN BRMS

Formation of BRMS Sustainability Reporting Team (2-12) (2-13) (2-14) (2-24) (POJK51-E.1) (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

Sebagai tindak lanjut atas ketentuan dalam Lampiran II Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan, PT Bumi Resources Minerals Tbk telah membentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi No. 006/BRM-CSR/XII/19. Tim ini bertugas mengoordinasikan penyusunan dan penyajian Laporan Keberlanjutan Perseroan, sekaligus mendukung penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha. (2-13) (POJK51-E.1)

In accordance with the provisions of Annex II of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, which requires the designation of employees, officers, and/or work units responsible for the implementation of sustainable finance, PT Bumi Resources Minerals Tbk has established a Sustainability Reporting Team through Board of Directors' Decision No. 006/BRM-CSR/XII/19. This team is tasked with coordinating the preparation and presentation of the Company's Sustainability Report and supporting the implementation of sustainability principles across business operations.

Tim Pelaporan Keberlanjutan bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pelaporan kinerja keberlanjutan Perseroan. Tim ini dipimpin oleh Direktur Investor Relations & CSR yang melapor kepada Direktur Utama, serta melibatkan perwakilan dari berbagai fungsi terkait, termasuk tata kelola, CSR, K3, lingkungan, manajemen risiko, SDM, dan keuangan. Keterlibatan lintas fungsi ini memastikan bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional perusahaan

The Sustainability Reporting Team is responsible for planning, implementing, evaluating, and reporting on the Company's sustainability performance. This team is led by the Director of Investor Relations & CSR, who reports to the CEO, and includes representatives from various relevant functions, including corporate governance, CSR, occupational safety and health (OHS), environment, risk management, human resources, and finance. This cross-functional involvement ensures that economic, environmental, and social aspects are integrated into the Company's decision-making processes and operational management.

Dalam menjalankan tugasnya, tim juga melakukan koordinasi dan konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan melalui forum formal maupun informal. Dialog dengan pemegang saham dilakukan melalui rapat kinerja dan RUPS, sementara komunikasi dengan karyawan dilakukan melalui pertemuan internal. Selain itu, Perseroan juga

In carrying out its duties, the team also coordinates and consults with various stakeholders through both formal and informal forums. Dialogue with shareholders takes place through performance meetings and AGMs, while communication with employees occurs through internal meetings. In addition, the Company supports the team's capacity

mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi tim melalui pelatihan dan pengembangan terkait praktik keberlanjutan serta pelaporan ESG, guna memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif. (2-12) (2-14) (POJK51-E.2) (POJK51-F.1).

and competency development through training and development on sustainability practices and ESG reporting, to ensure the effective implementation of sustainable finance.

Program Pelatihan Bagi Badan Tata Kelola Tahun 2025
Training Program for Governance Bodies in 2025

Pelatihan Training	Durasi Pelatihan Training Hours	Nama Peserta Participants	Jabatan Position
Ahli Estimasi Cadangan Mineral	21	Arief Buyung	Sr. Manager – Mine Engineering
Ahli Pelaporan Eksplorasi Terperinci Mineral	28	Ndaru Cahyono	Manager – Resources Development
Ahli Pelaporan Eksplorasi Terperinci Mineral	28	Dede Noor Iman Taufik	Sr. Manager - Geology & Development
ArcGIS® Pro: Essentials Workflow Training	24	Eka Aditya Putra	Sr. Manager – Deology Database
Beyond Productivity: Mental Health & Safe Work Culture	8	Puput Suwastika	Manager – Learning & Org. Development
Certified Associate in Project Management Preparation Training	40	Dwigowo Bayu Drajat Utomo	Manager - Procurement & Contract Management
Gold Process Technology "Merrill Crowe vs CIL"	2	Ramces A. Hutasoit	Manager - Metallurgy
Gold Process Technology "Merrill Crowe vs CIL"	2	Joko Yuwono	Manager - Process Plant
Indonesia Human Capital & Beyond Summit	16	Saepul Mulyana	Manager - HC Services & Industrial Relations
Indonesia Human Capital & Beyond Summit	16	Fajar Nugroho	Head of Human Capital
Keselamatan Tambang Bawah Tanah	6	Guntur Ekadamba Adiwinata	Manager - Health Safety Environment
Keselamatan Tambang Bawah Tanah	6	Antonius Ari Nugroho	General Manager - Support & Services
Keselamatan Tambang Bawah Tanah	6	Agus Sitindaon	Vice President – Processing
Mine Plan & Design using Micromine Beyond Workshop	16	Arief Buyung Pramusi	Sr. Manager – Mine Engineering
Pelatihan dan Sertifikasi Competent Person (CP)	40	Ndaru Cahyono	Manager – Resources Development
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM)	35	Amran Nawir Amier	General Manager - External Affairs & Security
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM)	35	Faizal Riza	Manager - Supply Chain Management
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM)	48	Mizal Ardhian	Sr. Manager - Mining & Infrastructure
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP)	35	Antonius Ari Nugroho	General Manager - Support & Services
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU)	49	Arief Buyung	Sr. Manager – Mine Engineering
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU)	49	Guntur Ekadamba Adiwinata	Manager - Health Safety Environment
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU)	49	Dede Noor Iman Taufik	Sr. Manager - Geology & Development

Pelatihan Training	Durasi Pelatihan Training Hours	Nama Peserta Participants	Jabatan Position
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU)	49	Joko Yuwono	Manager - Process Plant
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU)	49	Mizal Ardhian	Sr. Manager - Mining & Infrastructure
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	16	Adrian Wicaksono	Director - Chief Business Development Officer
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Ndaru Cahyono	Manager – Resources Development
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Tutus Irawan Djama	Vice President - Technical Services
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Arief Buyung Pramusi	Sr. Manager – Mine Engineering
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Guntur Ekadamba Adiwinata	Manager - Health Safety Environment
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Sujarwo	Manager - Maintenance
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Dede Noor Iman Taufik	Sr. Manager - Geology & Development
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Joko Yuwono	Manager - Process Plant
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Damar Kusumanto	Vice President – Geology & Exploration
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Charles Daniel Gobel	Director - Chief Corporate Finance Officer
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Yan Adriansyah	Direktur Operasi - Kepala Teknik Tambang - PT CPM
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Agus Sitindon	Vice President – Processing
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Terkelin Karo Karo Purba	Chief Executive Officer PT GM
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Haris Yusuf	Director - PT LMR
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	14	Ali Rahman	Chief Operating Officer – PT SHS

INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Interaction With Stakeholders (2-29) (POJK51-E.4)

Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berperan dalam keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat sembilan kelompok utama yang memiliki pengaruh langsung, termasuk pelanggan, pemerintah, investor, karyawan, serikat pekerja, LSM, rantai pasokan, asosiasi, media, dan masyarakat sekitar operasional.

Perusahaan berinteraksi dengan pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, serta secara aktif berdialog untuk memahami persepsi dan mengidentifikasi prioritas utama demi hubungan yang harmonis.

Sesuai dengan Standar AA1000 SES (2015), Perusahaan melakukan pemantauan untuk

Stakeholders are individuals or groups that play a role in the success and sustainability of the Company. There are nine main groups that have direct influence, including customers, governments, investors, employees, unions, NGOs, supply chains, associations, media, and the communities around operations.

The Company interacts with stakeholders based on the principles of fairness and equality, and actively engages in dialogue to understand perceptions and identify key priorities for harmonious relationships.

In accordance with AA1000 SES Standard (2015), the Company monitors to identify its stakeholders-

mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

namely individuals or groups with the following attributes:

ATRIBUT PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholder Attributes



DEPENDENCY

Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan BRMS.
Groups or individuals who directly or indirectly have mutual dependence on activities, product or services with the BRMS



RESPONSIBILITY

Kelompok atau individu yang dimiliki BRMs, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/moral.
Groups or individuals who belong to BRMS, or may have legal, commercial, operational or ethical/ moral responsibilities in the future.



TENSION

Kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus BRMs sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
Groups or individuals of particular concern to BRMs in relation to certain financial, economic, social or environmental issues.



INFLUENCE

Kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional pemangku kepentingan BRMS.
Groups and individuals who have influence on strategic or operational decision making of BRMS stakeholders.



DIVERSE PERSPECTIVE

Kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya.
Groups and individuals whose differing views can lead to fresh understanding of situations and identification of opportunities for action that might not have otherwise occurred.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the analysis that has been carried out, stakeholders for BRMS can be identified as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes
Pelanggan/Customer	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Pemerintah (OJK and BEI) Government (OJK and BEI)	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Investor	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja Employees, business units and labor unions	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
LSM/NGO/CSO	Tension, Influence, Diverse Perspective

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes
Rantai Pasokan/Supply chain	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity
Asosiasi/Associations	Tension, Influence, Proximity
Media	Tension, Influence, Diverse Perspective
Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan/ Communities surrounding operations	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity

Dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menerapkan pendekatan berdasarkan kategori pemangku kepentingan, isu prioritas, dan tujuan pelibatan. Metode yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan, ekspektasi, dan kapasitas masing-masing pihak.

In stakeholder engagement, we apply an approach based on stakeholder categories, priority issues, and engagement objectives. The method chosen is tailored to the needs, expectations, and capacities of each party.

Keberhasilan pelibatan dipantau melalui persepsi pemangku kepentingan serta pencapaian terhadap tujuan yang ditetapkan. Kami juga secara berkala mengadakan survei untuk menilai efektivitas pelibatan. Untuk pelibatan tertentu, indikator keberhasilan ditentukan secara spesifik sesuai dengan harapan pemangku kepentingan dan kondisi masing-masing kasus.

The success of the engagement is monitored through stakeholder perceptions and achievement of the set objectives. We also periodically conduct surveys to assess the effectiveness of the engagement. For certain engagements, success indicators are specifically determined according to stakeholder expectations and the conditions of each case.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:
The results of our stakeholder engagement are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
Masyarakat sekitar Surrounding communities	Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Occupational Health and Safety, Legal Compliance, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial- Ekonomi, Contribution towards Eco-Social Growth, Perlindungan Hak Asasi Manusia Protection of Human Rights	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun) Information Dissemination, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration and Empowerment (minimum once per year)	Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat Socialize environmental impacts to community Menerima masukan/ keluhan masyarakat Receive community suggestions/ complaints Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Implement Company Socio-Environmental Responsibility Program
Karyawan perusahaan dan unit bisnis Employees and business units	Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Keuntungan Occupational Health and Safety, Legal Compliance, Benefits	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kali setahun) Information Dissemination, Negotiation and Engagement (minimum twice per year)	Survei keterikatan karyawan, yang meliputi kepuasan dan persepsi Employee survey encompassing satisfaction and perception

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Material Material Topic	Metode dan Frekuensi Pelibatan Method and Frequency of Involvement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Responses to Material Topics
Investor	Keuntungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kepatuhan Hukum, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial- Ekonomi Profit, Occupational Health and Safety, Legal Compliance, Environmental Management and Performance, Contribution towards Eco- Social Growth	Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun) Information Dissemination and Engagement (minimum once per year)	Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan website Publish annual report, financial report, sustainability report and website RUPS, minimal satu kali setahun GMS, minimum once per year
Rantai Pasokan Supply chain	Keuntungan, Kepatuhan Hukum Profit, Legal Compliance	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Information Dissemination and Collaboration (minimum once per year)	Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan Disseminate information about tenders transparently Pelaksanaan proyek bersama; koordinasi rutin dengan vendor Implement cooperation projects; routine coordination with vendors
Pemerintah (OJK and BEI) Government (OJK and IDX)	Kepatuhan Hukum, Program Pasca-Tambang, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup Legal Compliance, Post-Mine Program, Environmental Management and Performance	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun) Information Dissemination and Consultation (minimum once per year)	Public expose, minimal satu kali setahun public expose minimum once per year Pelaporan rutin kepada OJK Routine reporting to the OJK
Media	Peningkatan Kondisi Kehidupan Masyarakat, Kepatuhan Hukum Improvement of Living Conditions, Legal Compliance	Pemantauan & Pemberian Informasi (minimal satu kali setahun) Guidance and Information Dissemination (minimum once per year)	Media monitoring secara regular Regular media monitoring Penyampaian informasi rutin; media release dan press conference sesuai kebutuhan Routine information, media release and press conference based on needs Kunjungan Media Media visit
Pelanggan Customer	Kualitas Produk dan Pemasaran Product Quality and Marketing	Pemberian Informasi dan Konsultasi Information Dissemination and Consultation	Pembuatan kontrak penjualan dengan jaminan kualitas, ketepatan pengiriman dan kesinambungan pasokan Draft sales contracts with quality guarantee, ensure timely and continuous delivery of supplies Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey
LSM/NGO/CSO	Pelibatan Masyarakat Sekitar, Kepatuhan Hukum dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Community Engagement, Legal Compliance and Human Rights Protection	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Information Dissemination and Consultation (minimum once per year)	Sosialisasi dampak sosial lingkungan Socialize environmental impacts Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat community development and empowerment cooperation

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Topik Material** Material Topic	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Method and Frequency of Involvement	**Respon Perusahaan atas Topik Material** Company Responses to Material Topics
Asosiasi Association	Kepatuhan Hukum Legal Compliance	Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun) Information Dissemination and Consultation (minimum once per year)	Penyelenggaraan seminar dan konferensi Seminars and Conferences Pengembangan kapasitas sesuai kebutuhan Capacity-building based on needs



04

KINERJA EKONOMI DAN PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Economic Performance and Community Empowerment and Development

Kami memahami bahwa operasional bisnis kami terletak di jantung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, kami berupaya membangun kolaborasi dengan masyarakat setempat agar operasional bisnis tetap berkelanjutan secara sosial dan ekonomi. Dalam rangka mendukung tujuan-tujuan tersebut, kami tidak hanya fokus pada strategi agar perusahaan tetap profit, tetapi juga bagaimana agar masyarakat setempat dapat menerima manfaat yang baik. Dalam rangka mendukung hal tersebut, kami selalu menerima dan merespons saran serta masukan dari para pemangku kepentingan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM).

We understand that our operations are at the heart of the social and economic life of the local community. Therefore, we strive to build collaborative relationships with those communities so that our operations remain socially and economically sustainable. To support these objectives, we focus not only on strategies to maintain the Company's profitability but also on ways the local community can benefit from our activities. To support this commitment, we continuously receive and respond to suggestions and feedback from stakeholders in order to improve the quality of our Community Development and Empowerment (CDE) programs.


BakrieAmanah
GM
BRM
BERBAGI
GIZI UNTUK NEGERI
untuk Anak Negeri

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL: EKONOMI

Management of Material Topics: Economic (3-3) (2-23)

Dampak Topik Material

Impact of Material Topic (3-3)

Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, Perusahaan menghadapi potensi risiko kenaikan biaya operasional yang dapat memengaruhi efisiensi dan kinerja ekonomi. Peningkatan skala operasi sering kali diikuti oleh kebutuhan energi yang lebih besar, peningkatan konsumsi bahan bakar, penggunaan peralatan tambang, serta kebutuhan logistik dan pemeliharaan yang lebih intensif. Selain itu, dinamika harga energi, inflasi biaya operasional, serta fluktuasi nilai tukar juga dapat memengaruhi struktur biaya produksi.

As production capacity increases, the Company faces the potential risk of rising operational costs that may affect efficiency and economic performance. The expansion of operational scale is often accompanied by higher energy demand, increased fuel consumption, greater utilization of mining equipment, as well as more intensive logistics and maintenance requirements. In addition, fluctuations in energy prices, operational cost inflation, and exchange rate volatility may also affect the Company's production cost structure.

Komitmen & Kebijakan

Commitment & Policies (3-3)

- Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan POL/ BRM-CSR/II/2022
- Prosedur Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat CPM-LMR1-PR-4.03
- Prosedur Penanganan Sengketa Pertanahan CPM-LMR1-PR-4.04
- Prosedur Pelaksanaan Penanganan Saran Pendapat dan Tanggapan Masyarakat CPM-LMR1-PR-4.04

- Corporate Social and Environmental Responsibility Policy and Procedures POL/ BRM-CSR/II/2022
- Community Development and Empowerment Procedures CPM-LMR1-PR-4.03
- Land Dispute Handling Procedures CPM-LMR1-PR-4.04
- Procedures for Handling Public Suggestions, Opinions and Responses CPM-LMR1-PR-4.04

Pengelolaan Dampak

Management of Impact (3-3)

Perusahaan menerapkan berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya di seluruh kegiatan operasional. Upaya tersebut dilakukan melalui optimalisasi proses produksi, peningkatan pemanfaatan peralatan tambang, serta penerapan program pemeliharaan preventif untuk memastikan keandalan operasional dan meminimalkan potensi gangguan produksi. Selain itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap penggunaan energi dan bahan bakar guna mengidentifikasi peluang efisiensi, serta memperkuat pengelolaan rantai pasok dan logistik untuk mengendalikan biaya operasional.

The Company implements various initiatives focused on improving efficiency and controlling costs across its operations. These efforts include optimizing production processes, enhancing the utilization of mining equipment, and implementing preventive maintenance programs to ensure operational reliability and minimize potential production disruptions. In addition, the Company continuously evaluates energy and fuel consumption to identify efficiency opportunities, while strengthening supply chain and logistics management to better control operational costs.

PRODUKSI DAN KINERJA EKONOMI 2025

Production and Economic Performance 2025

Dari sisi operasional, melalui anak usaha BRMS, PT CPM telah memulai operasi *pushbacks* nya di area penambangan terbuka *River Reef* di Poboya, Palu. CPM berhasil menambang dan memproses bijih dengan kadar emas yang lebih tinggi (sekitar 1,5 g/t) dari area bagian bawah di lubang tambang pada Q3 2025 (dibandingkan dengan rata-rata kadar emas dalam bijih yang ditambang pada Q2 2025 yakni 1,4 g/t). Oleh karena itu, bijih dengan kadar emas yang lebih tinggi tersebut berdampak terhadap kenaikan produksi emas di Q3 2025 (dibandingkan dengan produksi emas di Q2 2025).

From an operational perspective, through its subsidiary BRMS, PT CPM has commenced pushback operations at the River Reef area in Poboya, Palu. The Company successfully mined and processed ore with a higher gold grade (approximately 1.5 g/t) from the lower section of the pit during Q3 2025, compared to the average gold grade of 1.4 g/t in the ore mined in Q2 2025. As a result, the higher-grade ore contributed to an increase in gold production in Q3 2025 compared to Q2 2025.

Di tahun 2025, BRMS sedang dalam proses untuk meningkatkan kapasitas pabrik *Carbon in leach* (CIL) pertamanya dari 500 ton menjadi 2.000 ton bijih. Peningkatan kapasitas tersebut diharapkan dapat selesai di kuartal keempat tahun 2026. Sejak proses peningkatan kapasitas tersebut, pabrik CIL pertama telah berhenti beroperasi untuk sementara waktu. Namun demikian Perusahaan memastikan bahwa pabrik CIL kedua telah mampu beroperasi dengan rata-rata kapasitas 4.500 ton bijih per hari sejak pertengahan 2025 untuk memitigasi penghentian sementara pabrik CIL pertama tersebut.

In 2025, BRMS is in the process of increasing the capacity of its first Carbon in Leach (CIL) plant from 500 tons to 2,000 tons of ore. The capacity increase is expected to be completed in the Q4 2026. Since the capacity increase process, the first CIL plant has been temporarily stopped operating. However, the Company ensures that the second CIL plant has been able to operate with an average capacity of 4,500 tons of ore per day since mid-2025 to mitigate the temporary shutdown of the first CIL plant.

Adapun terkait konstruksi tambang emas bawah tanah di Poboya, Palu sudah mengalami kemajuan yang cukup berarti. Pembangunan pintu masuk (portal) ke mulut tambang emas bawah tanah telah diselesaikan dengan baik. Hingga Desember 2025, pembangunan terowongan (*decline*) tambang bawah tanah telah mencapai lebih dari 500 meter dari pintu masuk mulut tambang.

Construction of the underground gold mine in Poboya, Palu, has made significant progress. Construction of the entrance (portal) to the mine mouth has been successfully completed. By December 2025, the underground mine decline tunnel had reached over 500 meters from the mine mouth entrance.

PT Macmahon Indonesia, kontraktor tambang di Poboya, Palu, menargetkan tambang emas bawah tanah tersebut dapat mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2027. Prospek tambang emas bawah tanah menunjukkan potensi kandungan emas yang relatif tinggi, yaitu sekitar 3,5–4,9 g/t, yang diperkirakan mulai terealisasi pada pertengahan tahun 2027. Dengan kandungan emas yang tinggi tersebut, produksi emas diharapkan akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada semester kedua tahun 2027.

PT Macmahon Indonesia, the mining contractor in Poboya, Palu, is targeting the underground gold mine to start operations in mid-2027. The underground gold mine prospects show a relatively high gold content potential, namely around 3.5–4.9 g/t, which is expected to be realized in mid-2027. With this high gold content, gold production is expected to experience a significant increase in the second half of 2027.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat pendapatan sebesar USD 249,4 juta dari penjualan persediaan bijih emas dan perak, mencerminkan peningkatan sebesar 54% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 162,34 juta.

Throughout 2025, the Company recorded revenue of USD 249.4 million from the sale of gold and silver ore inventory, marking an increase of 54% compared to the previous year's revenue of USD 162.34 million.

Seiring dengan pertumbuhan pendapatan, laba operasional Perusahaan juga mengalami lonjakan tajam, mencapai USD 93,2 juta pada tahun 2025, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan USD 42,80 juta pada tahun 2024.

Along with this revenue growth, the Company's operating profit also increased sharply, reaching USD 93.2 million in 2025, more than doubling from USD 42.80 million in 2024.

Kenaikan pendapatan ini tentunya sejalan dengan kenaikan produksi emas pada tahun 2025 sebesar 2.236 kg (71.886 *troy ounce*) atau mengalami kenaikan 5% dari tahun sebelumnya sebesar 2.021 kg (64.983 troy ounce). Lebih lanjut BRMS juga berhasil mencetak pertumbuhan sebesar 99% pada pos laba bersih menjadi USD 50,1 juta dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 25,13 juta di tahun 2024.

The rise in income aligns with the surge in gold production in 2025, totaling 2,236 kg (71,886 troy ounces), marking a 5% increase from the preceding year's production of 2,021 kg (64,983 troy ounces). Additionally, BRMS achieved a 99% growth in net profit, reaching USD 50.1 million compared to the previous year's USD 25.13 million recorded in 2024.

Kinerja keuangan yang kuat ini didorong oleh dua faktor utama. Pertama, peningkatan produksi emas seiring dengan semakin tingginya rata-rata kadar emas yang diproses sepanjang tahun 2025. Kedua, kenaikan harga jual emas cukup signifikan pada tahun 2025 turut memberikan dampak positif terhadap hasil keuangan Perusahaan.

Two key factors drove this strong financial performance. First, the increase in gold production, supported by the higher average gold grade processed throughout 2025. Second, the rise in gold selling prices in 2025 also positively impacted the Company's financial results.

BRMS sampai 31 Desember 2025 mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan emas yang di produksi oleh anak usahanya yaitu PT Citra Palu Minerals (CPM). Kami menjual hasil produksi emas kepada PT Hartadinata Abadi Tbk, PT Simba Jaya Utama, PT Swarnim Murni Mulia, dan PT Pegadaian Galeri Dua Empat.

BRMS, until December 31, 2025, received revenue from the sale of gold produced by its subsidiary, PT Citra Palu Minerals (CPM). We sell our gold products to PT Hartadinata Abadi Tbk, PT Simba Jaya Utama, PT Swarnim Murni Mulia, dan PT Pegadaian Galeri Dua Empat.



Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 54% dibandingkan tahun 2024, yang didorong oleh peningkatan kinerja operasional serta optimalisasi aktivitas produksi dan penjualan.

The Company recorded revenue growth of 54% compared to 2024, driven by improved operational performance and the optimization of production and sales activities.

Rincian produksi, pendapatan dan transaksi penjualan bijih emas adalah sebagai berikut:
The details of the production, revenue and gold ore sales transaction as follows: (2-6) (POJK51-F.2)

Produk/Production	2025	2024	2023
Gold Output (kg)	**2,236 kg**	2,021 kg*	724 kg*
Gold Output (troy ounce)	**71, 886 oz**	64,983 oz*	23,270 oz*

Notes: * Data telah disajikan kembali / Data has been restated

Pendapatan/Revenue	2025	2024	2023
Mining Advisory Services	-	-	USD 1,000,000
Gold Sales	**USD 242,312,94**	USD 158,743,038	USD 45,207,343
Silver Sales	**USD 7,041,411**	USD 3,601,740	USD 430,423

Pembeli Customer	Nilai Penjualan Sales Value	Negara Tujuan Destination Country	Sektor Sector
PT Hartadinata Abadi Tbk	USD 196,076,009	Indonesia	Pengolahan dan Pemurnian Mineral Mineral Processing and Refining
PT Simba Jaya Utama	USD 23,671,448	Indonesia	Pengolahan dan Pemurnian Mineral Mineral Processing and Refining
PT Swarnim Murni Mulia	USD 8,880,721	Indonesia	Pengolahan dan Pemurnian Mineral Mineral Processing and Refining
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	USD 1,448,201	Indonesia	Pengolahan dan Pemurnian Mineral Mineral Processing and Refining

Sumber Daya Mineral Emas di Lokasi Citra Palu Minerals (CPM)
Gold Mineral Resources in the Area of Citra Palu Minerals (CPM)

Citra Palu Project	Tonase Bijih(2) Ore Tonnage(2)	Kadar Grade Au (g/t)	Kadar Grade Ag (g/t)	Kandungan Logam Metal Content	
	100% ('000 tons)			Au (Oz)	Ag (Oz)
Sumber Daya/ Resources	40.2	3.5 g/t	8.0 g/t	4,534,000	10,283,300
Cadangan/Reserves	34.1	3.2 g/t	7.8 g/t	3,540,000	8,600,000

Catatan:
1. Tonase (dalam ekuitas) yang dimaksud merupakan bagian dari kepemilikan saham efektif Perseroan sebesar 96,97% di CPM.
2. Berdasarkan hasil estimasi dan dilaporkan mengikuti standar pelaporan JORC 2024).

Notes:
1. The tonnage (in equity) measured in accordance with the Company's effective share holding of 96.97% in CPM.
2. Estimated and reported base on the standard reporting of JORC 2024.

Sumber Daya Mineral Tembaga dan Emas di Gorontalo Minerals (GM)
Copper and Gold Mineral Resources in the Area of Gorontalo Minerals (GM)

Tipe Bijih Ore Type	Range % Cu	Tonase (juta ton) (Mt)	Kadar Logam Metal Grade			KandunganLogam Metal Content			Klasifikasi Cadangan Bijih Ore Reserves Classification
			Cu (%)	Au g/t	Ag g/t	Cu (kton)	Au (koz)	Ag (koz)	
Low Grade	0.2-0.45	37	0.32	0.17	1.02	93	121	871	Terkira Probable
Medium Grade	0.45-0.08	37.4	0.61	0.31	1,57	183	239	1,426	
High Grade	>0.80	31	1.27	0.54	2,39	337	399	1,986	
Jumlah Cadangan Total Reserve		**105.4**	**0.7**	**0.33**	**1,62**	**613**	**759**	**4,283**	

Kawasan/Site	CoG	Million Tons (Mt)	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)
Sungai Mak	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	165.1	0.55	0.30	1.49
Cabang Kiri	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	151.0	0.40	0.55	-
Motombo North	0.5 g/t Au	4.0	1.04	2.57	55.34

Kawasan/Site	CoG	Million Tons (Mt)	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)
Motombo East	0.5 g/t Au	6.1	0.33	1.12	29.7
Kayubulan	0.3 g/t Au	66.2	0.52	0.29	-
Jumlah Sumber Daya | Total Resources (Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motombo North & Motombo East)		**392.3**	**0.49**	**0.43**	**1.65**

Catatan/Noted:
* # Estimasi cadangan standar JORC, KCMI diselesaikan oleh Konsultan perorangan yang berkompeten yaitu Bapak Iwan Munajat (CPI-019, AusIMM 306293) pada tahun 2014.
* # Estimasi sumber daya standar KCMI diselesaikan oleh Konsultan perorangan yang berkompeten yaitu Bapak Heru Pratomo (CPI-027) dan Bapak Dedy Hendrawan (CPI-018) pada tahun 2013.
* # JORC standard reserve estimation, KCMI was completed by a competent individual consultant, Mr. Iwan Munajat (CPI-019, AusIMM 306293) in 2014.
* # The KCMI standard resource estimation was completed by competent individual consultants namely Mr. Heru Pratomo (CPI-027) and Mr. Dedy Hendrawan (CPI-018) in 2013.

Sumber Daya Mineral Emas di Lokasi Linge Mineral Resources (LMR)
Gold Mineral Resources in the Area of Linge Mineral Resources (LMR)

Sumber Daya Proyek Tambang Emas Linge Abong Linge Abong Gold Project – Resources						
Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase (Juta) Tonnage (Million)	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Bulan	Terduga/Inferred	2.39	1.54	6.77	118,785	521,136
	Terindikasi/Indicated	2.09	1.8	6.77	120,855	455,676
	Terukur/Measured	0.73	1.95	7.48	45,603	175,179
Bintang 1	Terduga/Inferred	0.48	1.2	8.3	18,408	127,376
	Terindikasi/Indicated	0.29	1.32	8.97	12,208	82,935
	Terukur/Measured	0.1	1.36	8.7	4,268	27,231
Bintang 2	Terduga/Inferred	0.65	1.06	6.94	22,142	145,531
	Terindikasi/Indicated	0.07	1.24	4.94	2,684	10,658
	Terukur/Measured	0.01	0.92	2.91	153	484
Jumlah Sumber Daya Mineral Total Resources		**6.8**	**1.58**	**7.07**	**345,107**	**1,154,207**

Linge Abong Gold Project – Reserves						
Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase (Juta) Tonnage (Million)	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Bulan	Proven	0.66	1.88	7.40	35,782	141,000
	Probable	1.66	1.76	6.98	84,841	335,908
Jumlah Total		**2.32**	**1.80**	**7.10**	**120,624**	**476,908**

Catatan: Cadangan dan sumber daya standar JORC dan KCMI/SNI diselesaikan oleh PT Mamberamo Mineral Service (MMS) pada tahun 2019.

Notes: The JORC and KCMI/SNI standars reserve and resource was complete by PT Mamberamo Mineral Service (MMS) in 2019.

Sumber Daya Mineral Emas di Lokasi PT Suma Heksa Sinergi (Kerta Project)

Gold Mineral Resources in the Area of PT Suma Heksa Sinergi (Kerta Project)

Kerta – Resources - Sumberdaya*						
Prospect	Classification	Tonnage (Mton)	Grade		Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Cisadang Central (Upper Domain)	Indicated	14.5	1.01	14.05	469,000	6,549,600
	Inferred	6.5	0.97	13.13	201,700	2,743,700
	Sub Total	21.0	1.00	13.77	670,700	9,293,300
Cisadang Central (Lower Domain)	Indicated	3.0	1.01	11.36	96,800	1,095,600
	Inferred	20.0	0.76	8.77	488,500	5,639,000
	Sub Total	23.0	0.79	9.11	585,300	6,734,600
Cisadang West	Indicated	11.9	0.93	13.81	359,900	5,283,400
	Inferred	19.4	0.79	10.92	440,900	6,810,700
	Sub Total	31.3	0.92	12.02	800,800	12,094,100
Total Indicated		**29.1**	**0.98**	**13.68**	**925,700**	**12,928,600**
Total Inferred		**45.9**	**0.77**	**10.30**	**1,131,100**	**15,193,400**
Total Resources		**75.3**	**0.85**	**11.62**	**2,056,800**	**28,122,000**

Cadangan Mineral Emas di Lokasi PT Suma Heksa Sinergi (Kerta Project)

Gold Mineral Reserves in the Area of PT Suma Heksa Sinergi (Kerta Project)

Linge Abong Gold Project – Reserves						
Prospek Prospect	Klasifikasi Classification	Tonase (Juta) Tonnage (Million)	Kadar Grade		Kandungan Logam Metal Content	
			Au (g/t)	Ag (g/t)	Au (Oz)	Ag (Oz)
Cisadang Central	Probable	11.8	1.07	14.76	406,800	5,611,800
Cisadang West	Probable	6.6	1.07	14.72	227,500	3,130,500
Jumlah Total		**18.4**	**1.07**	**14.75**	**634,300**	**8,742,300**

Catatan :

- The KCMI standard Resources was completed by Competent Person – Ronald Sibarani (PERHAPI 9100137,012) in 2016
- The KCMI standard Reserve was completed by Competent Person – Iwan Munajat (CPI019, AusIMM:306293) in 2016,
- The values in this table have been reported to appropriate significant figures; therefore, there may be discrepancies in the totaled values.

Cadangan dan Sumber Daya Mineral dan Timah Hitam di Lokasi Dairi Prima Mineral (DPM)
Zinc and Lead Ore Mineral Resources in the Area of Dairi Prima Mineral (DPM)

Kawasan/Site		**Combinasi Cadangan** [1] Combined Reserves [1]
Anjing Hitam	Terbukti | Proven	8.10 Mt at 14.6% Zn, 9.1% Pb
	Terkira | Probable	16.20 Mt at 8.2% Zn, 4.5% Pb
Lae Jahe	Terbukti | Proven	0.80 Mt at 5.0% Zn, 5.0% Pb
Jumlah Cadangan/ Total Reserves		**25.10 Mt at 10.1% Zn, 6.0% Pb**

Kawasan/Site	**Combinasi Sumber Daya** [1] Combined Mineral Resources[1]
Anjing Hitam	4.95 Mt at 14.8% Zn, 9.1% Pb
Lae Jahe	0.90 Mt at 11.3% Zn, 7.0% Pb
Base Camp	5.20 Mt at 8.4% Zn, 4.5% Pb
Jumlah Sumber Daya | Total Resources	**11.05 Mt at 11.5% Zn, 6.8% Pb**

Catatan: Estimasi cadangan dan sumber daya standar JORC diselesaikan oleh CSA Global (Australia) pada Oktober 2010 dan Mining Plus Pty. Ltd. pada Februari 2011.

Notes: The JORC standard reserve and resources was completed by CSA Global (Australia) in October 2010 and Mining Plus Pty. Ltd. in February 2011.



NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Economic Value for Stakeholders (201-1) (201-4) (POJK51-F.2)

Pada praktiknya, strategi kami menghasilkan manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung. Secara langsung, kami dapat berkontribusi pada pendapatan, biaya operasional, gaji dan tunjangan karyawan, pajak yang dibayarkan kepada pemerintah, dividen kepada para investor, dan pengembangan masyarakat. Sedangkan secara tidak langsung, kami turut berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal, pengembangan infrastruktur, penyaluran bantuan langsung kepada penduduk sekitar, serta peningkatan kapasitas keahlian dan pengetahuan kepada masyarakat lokal. Kami yakin bahwa dengan cara ini, perusahaan mampu menciptakan nilai sosial dan ekonomi jangka panjang.

In practice, our strategy yields both direct and indirect economic benefits. Directly, we contribute to revenue, operational costs, employee salaries and benefits, taxes paid to the government, dividends to investors, and community development. Indirectly, we support local economic empowerment, infrastructure development, direct assistance to residents, and capacity building in skills and knowledge for the local community. We believe this approach enables the Company to continue creating long-term social and economic value.

Kami mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar USD 215.643.628, mengalami peningkatan signifikan sebesar 44% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 150.952.162. Kontribusi terhadap penerimaan negara melalui pajak juga mengalami lonjakan, dari USD 19.164.855 pada tahun sebelumnya menjadi USD 43.603.735. Rincian lebih lanjut mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat pada tabel berikut. (dalam USD) (201-1). (POJK51-F.2)

We distributed economic value to stakeholders amounting to USD 215,643,628, a significant increase of 44% from the previous year's USD 150,952,162. Contributions to state revenue through taxes also saw a sharp rise, from USD 19,164,855 during the last year to USD 43,603,735. Further details on the economic value generated and distributed can be found in the following table.

Keterangan/Description	**2025**	**2024**	**2023**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan/Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha/Revenue	249,354,352	162,344,778	46,637,766
Penghasilan Bunga/Interest Income	592,702	379,018	73,526
Laba (rugi) Neto Selisih Kurs/Net Gain On Foreign Exchange	4,576,372	1,164,905	(38,217)
Lain-lain – Bersih/Others – Net	(13,938,615)	(913,358)	377,432
Total	**240,584,811**	**162,975,344**	**47,050,507**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Economic Value Distributed			
Biaya Operasional/Operating Costs	140,297,414	105,737,704	24,224,198
Gaji karyawan, upah dan tunjangan lain-lain/ Employee salary, wages and other benefits	14,994,853	14,916,974	4,864,642
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan/ Payments of Interests and Finance Charges	15,867,715	9,259,023	4,840,984
Pengeluaran untuk Pemerintah/Payments to Government	43,603,735	19,164,855	2,109,320
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan/ Payment of Community Development Program (CSR)	879,911	1,083,554	449,670
Total	**215,643,628**	**150,162,110**	**35,488,814**
Nilai Ekonomi yang Ditahan/Economic Value Retained	**24,941,183**	**12,813,233**	**11,561,693**

Perusahaan secara bertahap mengalokasikan investasi pada proyek yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan, salah satunya melalui pengembangan *Dry Tailing Management Facility* untuk meningkatkan pengelolaan limbah yang lebih aman dan ramah lingkungan. Pada tahun 2025, realisasi biaya proyek mencapai USD 5.219.821, meningkat sebesar 56% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD 2.726.719, seiring dengan progres pengembangan proyek yang memasuki tahapan lanjutan. (POJK51-F.3)

The Company gradually allocates investments to projects that support sustainable finance principles, one of which is the development of the Dry Tailing Management Facility to enhance safer and more environmentally friendly waste management. In 2025, the realized project cost reached USD 5,219,821, representing a 56% increase compared to USD 2,726,719 in 2024, in line with the project's progression into a more advanced stage of development.

Sepanjang tahun 2025, berdasarkan pencatatan internal, Perusahaan tidak memperoleh dukungan finansial dari pemerintah dalam bentuk apapun, termasuk keringanan pajak, subsidi, hibah, insentif fiskal, atau fasilitas keuangan lainnya. Seluruh pencapaian keuangan perusahaan sepenuhnya berasal dari kegiatan operasional dan strategi bisnis yang dirancang untuk memastikan kemandirian finansial serta keberlanjutan jangka panjang. (201-4)

Throughout 2025, based on internal records, the Company did not obtain any financial support from the government, including tax breaks, subsidies, grants, fiscal incentives, or other financial facilities. The Company's financial achievements are derived from its operational activities and business strategies designed to ensure financial independence and long-term sustainability.

ANTIKORUPSI DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Anti-Corruption and Violation Reporting System (2-26) (205-1) (205-2) (205-3) (S-09), (G-04), (G-07)

Sebagai bentuk pencegahan, BRMS telah menerapkan kebijakan anti-korupsi yang mengikat seluruh jajaran Perusahaan, termasuk dewan direksi, karyawan, kontraktor, serta pihak dalam rantai pasok. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti pencantuman klausul anti-korupsi dalam perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga, pelatihan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan dan Kode Etik bagi seluruh karyawan, serta distribusi buku Pedoman Etika dan Peraturan Perusahaan. BRMS juga memastikan adanya mekanisme pelaporan pelanggaran yang transparan dan aman, guna mendorong budaya bisnis yang bersih dan berintegritas. (3-3) (205-2) (S-09)

As a form of prevention, BRMS has implemented an anti-corruption policy that binds all levels of the Company, including the board of directors, employees, contractors, and parties in the supply chain. This commitment is realized through various initiatives, such as the inclusion of anti-corruption clauses in cooperation agreements with third parties, training on compliance with the Company Regulations and Code of Ethics for all employees, as well as the distribution of the Code of Ethics and Company Regulations. BRMS also ensures a transparent and secure whistleblowing mechanism to encourage a clean and integrity business culture.

Kami menyadari pentingnya risiko korupsi sebagai bentuk penyimpangan yang harus dicegah. BRMS telah mempunyai Kebijakan Manajemen Anti Tindak Kejahatan dan Prosedur Pelaporan Tindak Kejahatan sebagai bentuk pengendalian Perseroan dalam menghadapi bentuk penyimpangan tersebut. (205-1)

We recognize the importance of the risk of corruption as a form of irregularity that must be prevented. BRMS has an Anti-Crime Management Policy and a Crime Reporting Procedure as a form of corporate control in addressing this form of irregularity.

Sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan korupsi di perusahaan dan anak usaha, Perusahaan melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap. (205-2)

To prevent and overcome corruption crime in the company and its subsidiaries, the Company conducts socialization to employees regarding the prohibition of receiving or giving gratuities and antibribery.

Selain itu, kami telah menetapkan prosedur pelaporan atas dugaan pelanggaran Pedoman Perilaku, serta proses investigasi terhadap fraud internal dan eksternal. Prosedur ini berfungsi sebagai standar acuan dalam mencegah dan menangani pelanggaran yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan perusahaan dan anak usaha. (2-26)

Perusahaan juga telah mengembangkan sistem pengaduan pelanggaran etika, *Speak-up System*, sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Perilaku. Melalui sistem ini, seluruh insan Perusahaan dapat melaporkan dugaan pelanggaran etika melalui:

- Telepon/SMS/Whatsapp ke 0811-805-2757
- Mengirim surat elektronik (e-mail) ke: speakup@brm.co.id

SOP *Speak-up System* mencakup perlindungan bagi pelapor, termasuk jaminan kerahasiaan identitas serta perlindungan dari ancaman, intimidasi, atau tindakan merugikan lainnya. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Departemen Audit Internal (DAI), dengan prioritas pada laporan yang memiliki bukti memadai, tanpa mengabaikan laporan yang kurang didukung bukti kuat.

Perusahaan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan secara transparan dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil analisis, sepanjang tahun 2025 DAI tidak menemukan adanya risiko signifikan terkait dengan korupsi dalam operasi-operasi Perusahaan serta tidak ditemukan laporan dugaan pelanggaran etika ataupun pelanggaran lainnya yang disampaikan melalui *Speak-up System*. (205-1) (205-3)

In addition, we have established a reporting procedure for alleged violations of the Code of Conduct and an investigation process for internal and external fraud. This procedure serves as a reference standard in preventing and handling violations that must be obeyed by all employees of the Company and its subsidiaries.

The Company has also developed a complaint system for ethical violations, the Speak-up System, as outlined in the Code of Conduct. Through this system, all Company personnel can report alleged ethical violations through:

- Phone/SMS/Whatsapp to 0811-805-2757
- Sending electronic mail (e-mail) to: speakup@brm. co.id

The Speak-up System SOP includes protection for whistleblowers, including assurance of identity confidentiality and protection from threats, intimidation or other adverse actions. Every report received will be followed up by the Department of Internal Audit (DAI), prioritising reports with sufficient evidence, without ignoring reports that lack strong evidence.

The Company is committed to following up every report transparently and responsibly.

Based on the analysis results, throughout 2025 DAI did not find any significant risks related to corruption in the Company's operations and there were no reports of alleged ethical violations or other violations submitted through the Speak-up System.

MEMBERIKAN PRODUK DAN LAYANAN TERBAIK UNTUK KONSUMEN

Provide The Best Products and Services for Consumers
(POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.28) (POJK51-F.29)

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Dalam penyediaan produk dan jasa, BRMS memastikan bahwa setiap komoditas yang diproduksi telah melalui proses evaluasi keamanan yang ketat, termasuk pengujian kadar dan penentuan kadar mineral sebelum didistribusikan kepada pembeli. Kami menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 pada seluruh produk yang dijual untuk menjamin kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Informasi terkait kualitas produk juga disampaikan secara transparan kepada pelanggan. (POJK51-F.27) (POJK51-F.28)

We are committed to improving customer satisfaction by providing high quality products and services. In providing products and services, BRMS ensures that every commodity produced has undergone a rigorous safety evaluation process, including grade testing and determination of mineral content before distribution to buyers. We apply the ISO 9001:2015 quality management system to all products sold to ensure quality, safety and regulatory compliance. Information related to product quality is also transparently conveyed to customers.

Dalam proses pemurnian emas, BRMS tidak hanya bekerja sama dengan PT Aneka Tambang yang telah memperoleh akreditasi Responsible Gold dari London Bullion Market Association (LBMA), tetapi juga menjalin kemitraan dengan beberapa perusahaan terkemuka lainnya, seperti PT Simba Jaya Utama, PT Elang Mulia Abadi Sempurna, dan PT Emas Murni Abadi. Kolaborasi ini menegaskan komitmen BRMS dalam memastikan bahwa emas yang dihasilkan memenuhi standar keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas global.

In the term of gold refining process, BRMS not only collaborates with PT Aneka Tambang, which has received Responsible Gold accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA), but also partners with other prominent companies such as PT Simba Jaya Utama, PT Elang Mulia Abadi Sempurna, and PT Emas Murni Abadi. This collaboration underscores BRMS's commitment to ensuring that the gold produced meets global standards of sustainability, transparency, and accountability.

Lebih dari itu, Perusahaan juga memastikan kesetaraan dalam pemberian layanan kepada seluruh konsumen tanpa adanya perlakuan yang berbeda, sehingga setiap konsumen memperoleh produk dan layanan dengan standar kualitas yang sama. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasar, yang mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga kualitas dan keandalan produk yang dihasilkan. (POJK51-F.17) (POJK51-F.29)

Furthermore, the Company ensures equal service to all customers without any discriminatory treatment, so that every customer receives products and services with the same quality standards. In addition, during the reporting period, no products were recalled from the market, reflecting the Company's commitment to maintaining the quality and reliability of its products.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Survey (POJK51-F.30)

BRMS percaya bahwa kepuasan pelanggan merupakan sebuah investasi karena memungkinkan untuk dapat menjalin kerja sama lagi di kemudian hari. Oleh karenanya, BRMS selalu berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik kepada setiap pelanggannya dan hasilnya tidak mengecewakan, sehingga didapatkan hasil yang berkualitas. Pengukuran Customer Satisfaction Index (CSI) dilakukan setiap satu tahun sekali. Pada tahun 2025, kami melakukan pengukuran kepuasan pelanggan atas produk yang dihasilkan dan survei tersebut mengungkapkan bahwa 100% puas akan produk dan kinerja BRMS.

BRMS believes that customer satisfaction is an investment because it allows us to work together again in the future. Therefore, BRMS is always committed to providing the best experience to each of its customers and the results are not disappointing, so that quality results are obtained. Customer Satisfaction Index (CSI) measurement is conducted once every year. In 2025, we measured customer satisfaction with the products produced and the survey revealed that 100% were satisfied with BRMS products and performance.

MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL

Empowering Local Suppliers (204-1)

Sebagai bagian dari inisiatif ini, Perusahaan turut mendukung program Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan memprioritaskan keterlibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan membuka peluang seluas-luasnya bagi pemasok lokal di wilayah Palu, Medan, dan Gorontalo, yang merupakan wilayah operasional utama unit usaha kami.

As part of this initiative, the Company supports the Domestic Component Level (TKDN) program by prioritizing the involvement of local suppliers in its operational activities. The Company provides broad opportunities for local suppliers in Palu, Medan, and Gorontalo, which are the main operational areas of our business units.

Pada tahun 2025, salah satu unit bisnis Perusahaan, CPM, mencatatkan transaksi sebesar USD 25.546.960 untuk pembelian barang dan jasa dari pemasok lokal. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal serta meningkatkan kontribusi terhadap pengembangan rantai pasok domestik.

In 2025, one of the Company's business units, CPM, recorded transactions amounting to USD 25,546,960 for the procurement of goods and services from local suppliers. This reflects the Company's commitment to supporting the local economy and strengthening the domestic supply chain.

Kami mencatat total nilai pembelian barang dan jasa pemasok lokal sebesar USD 25.546.960.

We recorded a total purchase value of goods and services from local suppliers of USD 25,546,960.



PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN DALAM SELEKSI PEMASOK

Implementation of Sustainability Principles in Supplier Selection (414-1) (414-2) (S-09)

Kami telah mengintegrasikan kriteria sosial dalam proses seleksi pemasok untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Ketentuan ini diatur dalam *Supply Chain Management* (SCM), yang mencakup kebijakan seleksi pemasok baru, daftar kriteria sosial (termasuk lingkungan, K3, hak asasi manusia, dan keberagaman), serta prosedur evaluasi pemasok.

SCM memastikan seleksi pemasok dilakukan secara transparan dan berkelanjutan, serta mencatat jumlah pemasok yang memenuhi kriteria sosial. Dengan ini, kami membangun kemitraan jangka panjang dengan pemasok yang memiliki komitmen serupa terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

We have integrated social criteria into our supplier selection process to ensure ethical and responsible business practices compliance. These provisions are regulated under Supply Chain Management (SCM), covering policies for new supplier selection, a list of social criteria (including environmental aspects, OHS, human rights, and diversity), and supplier evaluation procedures.

SCM ensures that supplier selection is conducted transparently and sustainably while tracking the number of suppliers meeting social criteria. Through this approach, we establish long-term partnerships with suppliers who share our commitment to sustainability and responsible business practices.



KERANGKA KERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM)

Community Development And Empowerment (CDE) Framework (POJK51-F.23) (POJK51-F.25) (S-12) (413-1)

Sepanjang 2025, fokus PPM diarahkan pada integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai respons atas dinamika operasional pertambangan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan tidak hanya meminimalkan risiko sosial, tetapi juga secara aktif menciptakan nilai bagi masyarakat melalui intervensi yang adaptif dan berbasis kebutuhan. Dengan demikian, potensi dampak negatif dapat dikelola secara bertanggung jawab sekaligus diubah menjadi peluang pemberdayaan yang berkelanjutan. (413-1)

In 2025, CDE efforts focused on integrating social, economic, and environmental aspects in response to the evolving dynamics of mining operations. This approach enables the Company not only to mitigate social risks but also to actively generate value for communities through adaptive and needs-based interventions. As a result, potential adverse impacts are managed responsibly while being transformed into opportunities for sustainable empowerment.

Program yang dijalankan mencakup spektrum yang luas, mulai dari peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan, penguatan ekonomi lokal, hingga pengembangan infrastruktur dan pelestarian lingkungan. Implementasi yang konsisten memastikan bahwa manfaat program dirasakan secara nyata tanpa menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap kondisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan masyarakat. (POJK51-F.23)

The programs implemented cover a broad range of areas, including education, public health, local economic development, infrastructure, and environmental stewardship. Consistent implementation ensures that these initiatives deliver tangible benefits without creating significant negative impacts on the social, economic, or environmental conditions of surrounding communities.



PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2025

Implementation Of Community Development And Empowerment Programs 2025
(POJK51-F.23) (POJK51-F.25) (S-12) (413-1) (203-2)

Pilar Pendidikan

Education Pillar

Pilar pendidikan menjadi salah satu fokus BRMS dan entitas anak dalam memperkuat kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang menjangkau beragam kelompok, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum di sekitar wilayah operasional.

Education serves as a key pillar for BRMS and its subsidiaries in strengthening community capacity in a sustainable manner. This commitment is reflected in a range of initiatives that engage diverse groups, from students to communities surrounding operational areas.

Menyelenggarakan Program Penyetaraan Pendidikan bagi Masyarakat
Providing Educational Equivalency Programs for the Community



PT CPM menyelenggarakan program pendidikan penyetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C, yang dilengkapi dengan kelas vokasi bagi masyarakat di sekitar wilayah lingkar tambang.

PT CPM menyelenggarakan program pendidikan penyetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C, yang dilengkapi dengan kelas vokasi bagi masyarakat di sekitar wilayah lingkar tambang.

Mendorong Inovasi Lokal Melalui Pusat Inkubasi Bisnis Mahasiswa
Fostering Local Innovation through a Student-Led Business Incubation Center



PT Bumi Resources Minerals bekerja sama dengan PT CPM dan Universitas Bakrie menyelenggarakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berfokus pada pengembangan Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis di Cianjur.

PT Bumi Resources Minerals, in collaboration with CPM and Universitas Bakrie, implemented a Student Creativity Program (PKM) focused on establishing an Innovation Center and Business Incubator in Cianjur.

Membuka Ruang Belajar Nyata bagi Mahasiswa di Dunia Industri
Creating Real-World Learning Opportunities for Students in Industry



Kesempatan belajar di luar ruang kelas difasilitasi oleh PT CPM melalui penerimaan mahasiswa dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Hands-on learning opportunities are facilitated by PT CPM through its Field Practice Program (PPL) for university students.

Pilar Kesehatan
Health Pillar

Pilar kesehatan menjadi bagian penting dalam upaya BRMS dan entitas anak untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional. Berbagai inisiatif dirancang dengan pendekatan yang menyeluruh, mulai dari peningkatan akses layanan kesehatan dasar, penguatan upaya preventif, hingga intervensi spesifik untuk kelompok rentan.

Health is a key pillar in BRMS and its subsidiaries' efforts to improve the quality of life of communities surrounding their operational areas. A comprehensive approach is applied, encompassing improved access to basic healthcare services, strengthened preventive measures, and targeted interventions for vulnerable groups.

Memperluas Akses Layanan Kesehatan bagi Masyarakat Sekitar Tambang
Expanding Access to Basic Healthcare Services for Communities Around Mining Areas



Akses terhadap layanan kesehatan dasar diperkuat melalui penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis oleh PT CPM di berbagai kelurahan sekitar wilayah lingkar tambang.

Access to basic healthcare services is strengthened through free medical check-ups provided by PT CPM across several communities surrounding its mining areas.

Layanan Khitan Gratis untuk Mendukung Kesehatan Anak
Free Circumcision Services to Support Children's Health



Kepedulian terhadap kesehatan anak diwujudkan melalui penyelenggaraan Program Khitanan untuk Negeri yang diinisiasi oleh PT CPM bersama Yayasan Bakrie Amanah. Layanan ini memberikan akses khitan gratis bagi anak-anak di wilayah lingkar tambang, sekaligus mendukung aspek kesehatan reproduksi sejak dini.

Commitment to children's health is demonstrated through the "Khitanan untuk Negeri" program, initiated by PT CPM in collaboration with Yayasan Bakrie Amanah. The program provides free circumcision services for children in communities surrounding mining areas, supporting early reproductive health.

Kolaborasi Cegah Stunting melalui Gerakan Orang Tua Asuh
Collaborative Action to Prevent Stunting through Foster Parent Initiatives



Upaya percepatan penurunan stunting diperkuat melalui kolaborasi lintas pemangku kepentingan yang diinisiasi oleh PT CPM melalui Program Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING).

Efforts to accelerate stunting reduction are strengthened through multi-stakeholder collaboration initiated by PT CPM under the Foster Parent Movement for Stunting Prevention (GENTING) program.

Menguatkan Asupan Gizi Anak melalui Kolaborasi Berbagi untuk Negeri
Strengthening Child Nutrition through Collaborative Sharing Initiatives



Perhatian terhadap pemenuhan gizi anak usia dini di wilayah lingkar tambang diwujudkan melalui inisiatif kolaboratif antara PT GM, Bumi Resources Minerals, dan Bakrie Amanah dalam Program Berbagi Gizi untuk Negeri.

Attention to early childhood nutrition in communities surrounding mining areas is reflected through a collaborative initiative by PT GM, BRM, and Bakrie Amanah under the “Sharing Nutrition for the Nation” program.

Pilar Pendapatan
Income Pillar

Peningkatan pendapatan masyarakat menjadi salah satu fokus BRMS dan entitas anak dalam memperkuat kemandirian ekonomi di wilayah operasional. Upaya ini diarahkan pada pengembangan aktivitas produktif yang relevan dengan potensi lokal, khususnya di sektor pertanian yang menjadi sumber penghidupan utama masyarakat.

Improving community income is a key focus for BRMS and its subsidiaries in strengthening economic independence within their operational areas. Efforts are directed toward developing productive activities aligned with local potential, particularly in the agricultural sector, which serves as a primary source of livelihood.

Meningkatkan Produktivitas Petani Bawang dengan Pendampingan Terarah
Enhancing Shallot Farmers' Productivity with Targeted Assistance



Produktivitas pertanian masyarakat didorong melalui pendampingan kepada Kelompok Pertanian Bawang di Kelurahan Tanamodindi oleh PT CPM.

Agricultural productivity is supported through assistance provided by PT CPM to the Shallot Farming Group in Tanamodindi Village.

Mengakselerasi Usaha Tani dan Konektivitas Pasar Lokal
Accelerating Farm Business Growth and Market Connectivity



Kolaborasi antara PT CPM, Kelompok Tani, dan Balai Penyuluh Pertanian di Kelurahan Poboya tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas produksi, tetapi juga membuka peluang akses pasar yang lebih luas sehingga hasil pertanian dapat terserap dengan nilai yang lebih optimal.

Collaboration between PT CPM, farmer groups, and the Agricultural Extension Office in Poboya Village is not only focusing on increasing production capacity, but also opening up opportunities for wider market access so that agricultural products can be absorbed at a more optimal value.

Pilar Ekonomi
Economy Pillar

Penguatan ekonomi lokal menjadi bagian dari upaya BRMS dan entitas anak dalam menciptakan dampak berkelanjutan di wilayah operasional. Dukungan diberikan melalui penguatan kapasitas, pemanfaatan potensi lokal, serta pengembangan usaha produktif di berbagai sektor, termasuk pertanian, kehutanan, dan keterampilan teknis

Strengthening the local economy is part of BRMS and its subsidiaries' efforts to create sustainable impact in their operational areas. Support is delivered through capacity building, optimization of local potential, and the development of productive enterprises across sectors such as agriculture, forestry, and technical skills.

Menggerakkan Ekonomi Rumah Tangga melalui Kelompok Dasawisma
Mobilizing Household Economic Activities through Women's Groups



Keterlibatan kelompok Dasawisma yang terdiri dari ibu-ibu di sekitar wilayah lingkar tambang difasilitasi oleh PT CPM melalui kegiatan panen rica. Proses pembinaan ini tidak hanya mendorong produktivitas, tetapi juga membuka ruang bagi peningkatan nilai tambah dari hasil pertanian skala kecil yang dikelola secara kolektif.

PT CPM facilitated the involvement of Dasawisma groups, consisting of women living around the mining area, through a chili harvesting program. This coaching process not only boosted productivity but also created opportunities for increasing the added value of collectively managed small-scale agricultural products.

Memperkuat Keterampilan Teknis dan Peluang Usaha melalui Dukungan Peralatan
Strengthening Technical Skills and Business Opportunities through Equipment Support



Dukungan berupa bantuan peralatan bengkel dari PT CPM membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas kerja sekaligus mengembangkan usaha mandiri yang berpotensi memberikan tambahan pendapatan.

The provision of workshop equipment by PT CPM enables individuals to enhance their capabilities while creating opportunities to establish and grow independent businesses that can generate additional income.

Meningkatkan Nilai Tambah Hasil Hutan untuk Penguatan Ekonomi Masyarakat
Enhancing the Value of Forest Products to Strengthen Community Economy



Pemanfaatan hasil hutan didorong agar tidak berhenti pada produksi bahan mentah, melainkan berkembang ke tahap pengolahan yang memberikan nilai ekonomi lebih tinggi. Bersama Kelompok Tani Hutan binaan, PT CPM menghadirkan pelatihan dan pendampingan pengolahan kemiri guna meningkatkan kualitas produk serta memperluas peluang pendapatan bagi masyarakat.

The utilization of forest products is encouraged to move beyond raw material production toward value-added processing. In collaboration with assisted Forest Farmer Groups, PT CPM provides training and support in candlenut processing to enhance product quality and create greater income opportunities for the community.

Pilar Sosial dan Budaya
Social and Culture Pillar

Pilar sosial dan budaya memiliki berbagai inisiatif menjangkau kebutuhan masyarakat secara langsung, mulai dari bantuan sosial, respons terhadap bencana, hingga dukungan bagi kegiatan kepemudaan dan olahraga. Kehadiran program-program ini turut menciptakan ruang interaksi yang positif sekaligus memperkuat peran komunitas dalam kehidupan sosial.

The social and cultural pillar has a range of initiatives addresses community needs directly, from social assistance and disaster response to support for youth and sports activities. These efforts help create positive community engagement while reinforcing the role of local communities in social life.

Memperkuat Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Bakti Sosial
Strengthening Care through Social Service Initiatives



Kolaborasi antara PT CPM dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menghadirkan kegiatan bakti sosial yang menjangkau masyarakat di sekitar wilayah tambang.

Collaboration between PT CPM and the Indonesian Medical Association (IDI) brings social service activities to communities surrounding the mining area.

Respons Cepat untuk Mendukung Pemulihan Pasca Bencana
Rapid Response to Support Post-Disaster Recovery



Dukungan bagi masyarakat terdampak bencana diwujudkan melalui penyaluran bantuan kepada korban banjir bandang di Kabupaten Donggala. Kehadiran bantuan ini menjadi bagian dari upaya tanggap darurat untuk meringankan beban masyarakat sekaligus membantu proses pemulihan di tengah kondisi yang menantang.

Support for disaster-affected communities was delivered through the distribution of aid to flash flood victims in Donggala Regency. This assistance forms part of the emergency response efforts aimed at easing community burdens and supporting recovery during challenging conditions.

Menebar Manfaat melalui Kolaborasi Distribusi Hewan Kurban
Delivering Shared Value through Collaborative Qurban Distribution



PT LMR bersama PT BRM dan Yayasan Bakrie Amanah menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional, sekaligus memperkuat kebersamaan dan kepedulian sosial.

PT LMR, in collaboration with PT BRM and Yayasan Bakrie Amanah, distributed qurban animals to communities surrounding its operational areas, fostering solidarity and social care

Pilar Lingkungan
Environment Pillar

Beragam inisiatif dijalankan untuk mendorong praktik ramah lingkungan, mulai dari pemanfaatan limbah organik menjadi produk bernilai, penguatan kesadaran lingkungan, hingga reklamasi lahan pascatambang.

A range of initiatives promotes environmentally responsible practices, from transforming organic waste into valuable products and strengthening environmental awareness to post-mining land reclamation.

Dari Limbah Dapur Menjadi Sumber Daya Bernilai
From Kitchen Waste to Valuable Resources





Pengelolaan sampah organik diperkuat melalui pemanfaatan maggot sebagai solusi pengolahan limbah berbasis sirkular. Limbah dapur (*waste kitchen*) diolah menjadi sumber daya yang bernilai, sekaligus mengurangi timbulan sampah yang berakhir di lingkungan. Edukasi kepada masyarakat dan karyawan turut dilakukan oleh Tim *Environment* untuk memperkenalkan peran maggot BSF dalam mendukung pengurangan sampah organik. Pemahaman ini diharapkan mendorong penerapan praktik pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan dan sejalan dengan prinsip *zero waste*.

Organic waste management is strengthened through the use of maggot cultivation as a circular waste processing solution. Kitchen waste is converted into valuable resources, reducing the volume of waste discharged into the environment. Awareness efforts are also carried out by the Environment Team to highlight the benefits of Black Soldier Fly (BSF) maggots in reducing organic waste. This initiative encourages the adoption of more sustainable waste management practices aligned with zero-waste principles.

Mengubah Limbah Organik Menjadi Solusi Ramah Lingkungan
Turning Organic Waste into Eco-Friendly Solutions



Pemanfaatan limbah organik dikembangkan menjadi ecoenzyme sebagai cairan serbaguna yang dapat digunakan untuk pupuk, pembersih, serta mendukung perbaikan kualitas lingkungan. Inisiatif kolaboratif antara PT CPM dan BRM ini mendorong praktik pengelolaan limbah yang lebih bernilai dan berkelanjutan.

Organic waste is transformed into ecoenzyme, a multipurpose liquid used as fertilizer, cleaning agent, and a means to improve environmental quality. This collaborative initiative between PT CPM and BRM promotes more valuable and sustainable waste management practices.

Ruang Hijau yang Pulih, Ruang Publik yang Hidup
Restored Green Spaces, Revitalized Public Areas





Reklamasi area jogging track di lingkungan operasional menjadi bagian dari upaya pemulihan lahan pascatambang yang dilakukan PT CPM. Penataan ini tidak hanya menjaga fungsi ekologis kawasan, tetapi juga menghadirkan ruang publik yang aman dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara berkelanjutan.

The reclamation of a jogging track area within the operational site reflects PT Citra Palu Minerals' commitment to post-mining land restoration. The initiative preserves ecological functions while creating safe and accessible public spaces for sustainable community use.

Pilar Kelembagaan
Institution Pillar

Pilar kelembagaan menekankan penguatan sinergi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. PT CPM menjalin kolaborasi strategis dengan pemerintah daerah dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam penanggulangan bencana.

The institutional pillar emphasizes strengthening synergies between companies, government, and communities. PT CPM establishes strategic collaborations with local governments and enhances community capacity in disaster management.

Kolaborasi Strategis untuk Pengurangan Sampah dan Pemberdayaan Ekonomi
Strategic Collaboration for Waste Reduction and Economic Empowerment



PT CPM menyambut kunjungan kerja Wali Kota sebagai momentum untuk memperkuat sinergi antara perusahaan dan pemerintah daerah. Kegiatan ini menegaskan komitmen bersama dalam mendukung kebijakan pengurangan sampah sekaligus mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar area operasional perusahaan.

PT CPM welcomed the Mayor's working visit as an opportunity to strengthen collaboration between the company and local government. This activity highlights their shared commitment to supporting waste reduction policies while fostering community economic empowerment around the company's operational areas

Relawan Siaga Bencana: Membangun Kapasitas Komunitas
Disaster-Ready Volunteers: Strengthening Community Capacity



PT BRM bersama PT LMR membentuk tim relawan di wilayah terdampak banjir dan tanah longsor di Pulau Sumatera, khususnya Kecamatan Linge.

PT BRM, in collaboration with PT LMR, established a volunteer team in flood- and landslide-affected areas of Sumatra, particularly in Linge District

Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar

Dukungan Fasilitas Kelistrikan
Supporting Electricity Infrastructure



PT DPM memberikan dukungan berupa enam unit tiang listrik kepada Pemerintah Desa Longkotan. Bantuan ini bertujuan meningkatkan akses kelistrikan bagi warga desa, mendukung pembangunan infrastruktur lokal, dan memperkuat kualitas hidup masyarakat melalui ketersediaan energi yang lebih handal.

PT DPM provided six electricity poles to the Longkotan Village Government. This support aims to enhance electricity access for village residents, strengthen local infrastructure, and improve community well-being through more reliable energy availability.

Revitalisasi Rumah Adat: Melestarikan Budaya, Memperkuat Komunitas
Supporting Electricity Infrastructure



PT CPM memberikan dukungan revitalisasi fasilitas Rumah Adat sebagai wujud perhatian dan komitmen perusahaan terhadap pelestarian budaya lokal. Program ini tidak hanya menjaga warisan budaya masyarakat adat, tetapi juga memperkuat kapasitas dan kebanggaan komunitas setempat dalam memelihara identitasnya.

PT CPM supported the revitalization of the Traditional House facilities as a demonstration of the company's commitment to preserving local culture. This program not only safeguards the cultural heritage of indigenous communities but also strengthens local capacity and pride in maintaining their identity.

Akses Air Bersih untuk Komunitas Sehat
Clean Water Access for Healthy Communities



PT CPM memberikan bantuan sarana air bersih kepada Kelurahan Layana Indah untuk mempermudah akses masyarakat terhadap air bersih. Inisiatif ini mendukung peningkatan kualitas hidup warga, memperkuat kesehatan masyarakat, dan mendorong kesejahteraan komunitas setempat.

PT CPM provided clean water facilities to Layana Indah Village to improve residents' access to safe water. This initiative supports enhanced quality of life, strengthens community health, and promotes local well-being.

Peningkatan Infrastruktur Air Bersih dengan Pipa HDPE
Enhancing Water Infrastructure with HDPE Pipes



PT LMR menyediakan dan menyalurkan material pipa HDPE bagi masyarakat Desa Lumur. Bantuan ini mendukung pengembangan infrastruktur dasar, mempermudah distribusi air bersih, dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi komunitas lokal.

PT LMR provided and distributed HDPE pipe materials to the Lumur Village community. This support contributes to the development of essential infrastructure, facilitates clean water distribution, and enhances basic services for the local community.

Jalan untuk Kesejahteraan: Memperluas Akses Pertanian dan Perkebunan
Roads for Prosperity: Expanding Access to Agriculture and Orchard



PT CPM mendukung pembangunan jalan yang mempermudah mobilitas masyarakat dalam kegiatan pertanian dan perkebunan. Kehadiran jalan baru ini tidak hanya meningkatkan akses ekonomi bagi warga, tetapi juga memperkuat konektivitas antar desa, membuka peluang baru untuk pertumbuhan lokal, dan meningkatkan kualitas layanan infrastruktur di wilayah tersebut.

PT CPM supported road construction to facilitate community mobility in agricultural and orchard activities. The new roads enhance economic access for residents, strengthen connectivity between villages, open new opportunities for local growth, and improve the quality of infrastructure services in the area.

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM) BRMS DAN UNIT USAHA TAHUN 2025

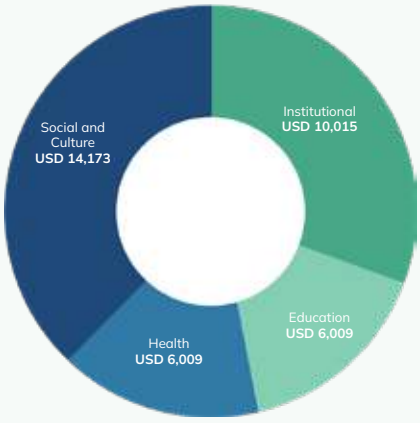
Realization Of The 2025 BRMS and Its Business Unit Community Development and Empowerment (CDE) Program

Total Realisasi Alokasi PPM BRMS dan Unit Usaha

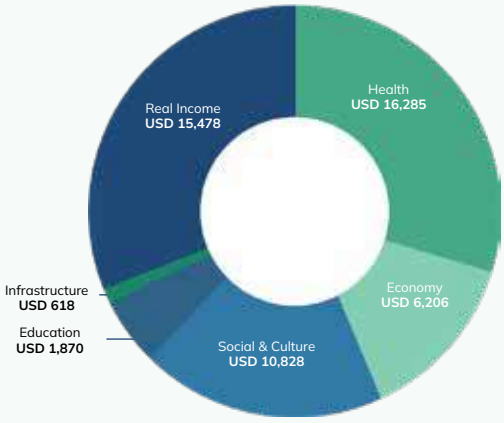
Total Realization of CDE Allocation for BRMS and its Business Units



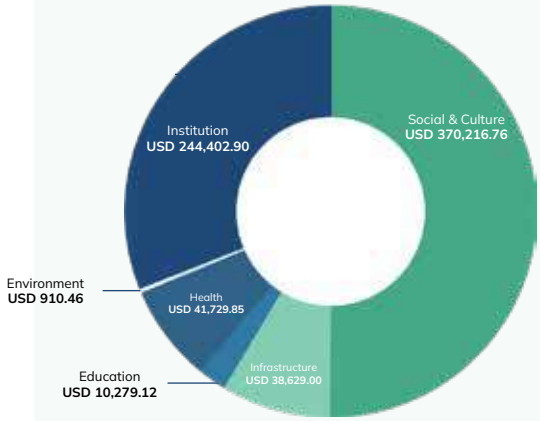
PT BRM



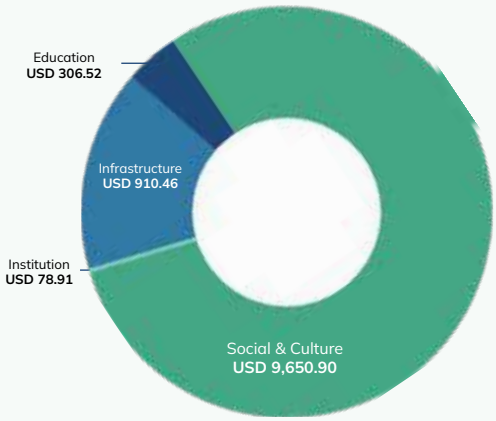
PT DPM



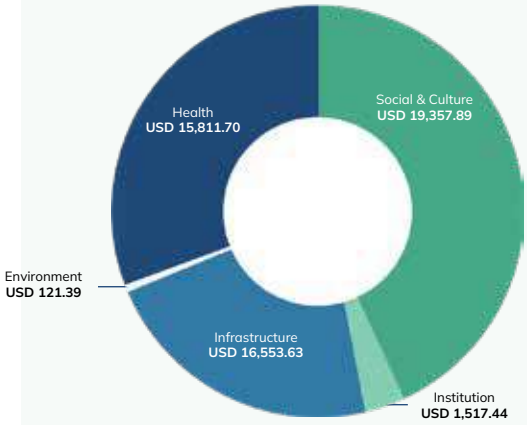
PT CPM



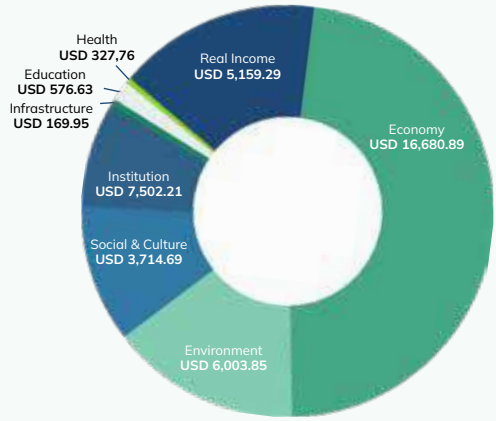
PT LMR



PT GM



PT SHS



Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar USD 898,103 untuk kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

By the end of 2025, the Company had allocated USD 898,103 for Community Empowerment Program (PPM) activities.



PENGHORMATAN BRMS TERHADAP HAK MASYARAKAT ADAT

BRMS' Commitment to Respecting Indigenous People's Rights (411-1)

Pengakuan terhadap hak masyarakat adat menjadi bagian penting dari praktik keberlanjutan global, sebagaimana tercermin dalam berbagai kerangka internasional. Sejalan dengan prinsip tersebut, BRMS menempatkan penghormatan terhadap hak kolektif dan individu masyarakat adat sebagai landasan dalam menjalankan operasionalnya.

Recognition of Indigenous Peoples' rights forms an integral part of global sustainability practices, as reflected in various international frameworks. In line with these principles, BRMS upholds respect for both collective and individual rights of Indigenous communities as a foundation of its operations.

Dalam konteks operasional PT CPM di Palu, pendekatan ini diterapkan dengan memastikan bahwa kegiatan tambang tidak berada di wilayah permukiman masyarakat adat Poboya maupun mengganggu ruang hidup mereka. Operasi difokuskan pada area hutan yang tidak dihuni, sehingga tidak menimbulkan pengalihan mata pencaharian maupun hak bermukim masyarakat adat.

Within PT CPM's operations in Palu, this commitment is implemented by ensuring that mining activities do not take place within Indigenous settlements or disrupt their living spaces. Operations are concentrated in uninhabited forest areas, thereby avoiding impacts on livelihoods and residential rights.

Sebagai langkah mitigasi dampak sosial, pada tahun (2025) dilakukan relokasi makam masyarakat adat Poboya dengan mengedepankan penghormatan terhadap nilai budaya. Proses ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan masyarakat adat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait, termasuk pelaksanaan prosesi adat sesuai kesepakatan bersama.

As part of social impact mitigation, in 2025 CPM carried out the relocation of Poboya Indigenous graves, prioritizing respect for cultural values. The process was conducted in close collaboration with Indigenous communities, local authorities, and relevant stakeholders, including the observance of agreed traditional rites

Seluruh biaya relokasi, termasuk pembangunan infrastruktur pendukung di lokasi baru, ditanggung oleh perusahaan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara operasional dan penghormatan terhadap hak serta budaya masyarakat adat. (203-1)

All relocation costs, including the development of supporting infrastructure at the new site, were fully covered by the Company. The process was completed smoothly, reflecting the Company's commitment to balancing operational activities with the protection of Indigenous rights and cultural heritage.

MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT

Community Grievance Mechanism (2-26) (413-1) (POJK51-F.24)

Saluran pengaduan dirancang sebagai sistem terintegrasi yang menjangkau tingkat operasional hingga holding. Di level unit, penanganan masukan masyarakat mengacu pada prosedur formal yang mengatur penerimaan, verifikasi, hingga penyelesaian laporan. Masyarakat dapat menyampaikan saran, pendapat, maupun keluhan melalui formulir yang memuat informasi dasar pelaporan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Community Relations secara terstruktur dan dalam batas waktu yang telah ditetapkan.

The grievance system is designed as an integrated platform spanning both operational units and the holding level. At the unit level, community feedback is managed through formal procedures governing the receipt, verification, and resolution of reports. Community members can submit suggestions, opinions, or complaints through structured forms, which are then followed up by the Community Relations team within defined response timelines.

Pada tingkat holding, sistem speak up menyediakan kanal pelaporan yang aman, rahasia, dan mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan. Mekanisme ini dibangun di atas prinsip keabsahan, aksesibilitas, ketepatan waktu, keadilan, transparansi, serta orientasi pada penyelesaian, disertai komitmen tegas terhadap perlindungan pelapor dari diskriminasi maupun retaliasi.

At the holding level, a speak-up system provides a secure, confidential, and accessible reporting channel for all stakeholders. This mechanism is built on principles of legitimacy, accessibility, timeliness, fairness, transparency, and resolution-oriented handling, alongside a firm commitment to protecting whistleblowers from discrimination and retaliation.

Setiap pengaduan didokumentasikan, dipantau, dan dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. Prosesnya mencakup verifikasi, eskalasi bila diperlukan, serta penyampaian umpan balik kepada pelapor, sehingga membentuk siklus penanganan yang akuntabel. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penyempurnaan prosedur dan penguatan hubungan perusahaan dengan masyarakat.

All grievances are recorded, monitored, and periodically evaluated as part of continuous improvement efforts. The process includes verification, escalation when necessary, and feedback to reporters, creating an accountable response cycle. Insights from case handling are used to refine operational procedures and strengthen community relations

Akses terhadap mekanisme ini dibuka melalui email speakup@brm.co.id dan WhatsApp 0811 805 2767, serta disosialisasikan melalui berbagai kanal komunikasi perusahaan guna memastikan kemudahan dan kepercayaan dalam penggunaannya.

Access to the system is available via email speakup@brm.co.id and WhatsApp 0811 805 2767, with information also disseminated through official communication channels to ensure ease of access and trust in the reporting process.

Untuk memudahkan akses dan memastikan kanal pelaporan dapat digunakan secara cepat oleh seluruh pemangku kepentingan, informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pengaduan dapat dipindai melalui barcode berikut:

To facilitate access and ensure that the reporting channels can be used efficiently by all stakeholders, further information on the grievance mechanism can be accessed by scanning the following barcode:

QR Code Email Pengaduan


PT CITRA PALU MINERALS
POBOYA OPERATIONS
RIVER REEF UNDERGROUND MINE

05

KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Performance

Bagi Perusahaan, kinerja sumber daya manusia yang optimal berakar pada terciptanya lingkungan kerja yang aman, inklusif, serta menghormati hak asasi manusia. Atas dasar tersebut, Perusahaan terus memperkuat tata kelola sumber daya manusia melalui berbagai kebijakan dan praktik yang dirancang untuk memastikan nilai-nilai tersebut terimplementasi secara konsisten dan berkelanjutan dalam kegiatan operasional. Setiap individu dipandang sebagai bagian penting dari organisasi yang berhak memperoleh penghargaan, mengekspresikan diri secara autentik, serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan bersama yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Bagi kami, kualitas individu tidak hanya berkontribusi terhadap keberhasilan strategi bisnis jangka panjang, tetapi juga mencerminkan perkembangan profesional yang dicapai oleh setiap insan di dalamnya.

For the Company, strong human capital performance is rooted in a workplace environment that is safe, inclusive, and respectful of human rights. On this foundation, the Company continuously strengthens its human resource governance through policies and practices designed to ensure that these principles are consistently implemented and sustained across operations. Each individual is recognized as a valuable part of the organization—entitled to respect, encouraged to express themselves authentically, and empowered to contribute actively toward shared objectives aligned with the Company's vision and mission. We believe that capable individuals not only support the realization of long-term business strategies but also reflect the professional growth achieved by each member of the organization.





MANAJEMEN TOPIK MATERIAL: SUMBER DAYA MANUSIA

Management of Material Topics: Human Resources (3-3) (2-23) (S-09)

Dampak Topik Material

Impact of Material Topic (3-3)

Kami menyadari bahwa setiap karyawan dan pekerja kontraktor memiliki peran penting dalam pertumbuhan Perusahaan. Dengan operasi di berbagai lingkungan dan rantai pasok yang kompleks, terdapat potensi dampak terhadap hak asasi manusia (HAM), termasuk dalam aspek remunerasi, jam kerja, keselamatan dan kesehatan, pelatihan. Perlindungan sosial, keamanan kerja, serta akses terhadap mekanisme pengaduan.

We recognize that every employee and contractor worker plays an important role in the Company's growth. With operations in various environments and complex supply chains, there are potential impacts on human rights, including in aspects of remuneration, working hours, safety and health, training. Social protection, job security, and access to grievance mechanisms.

Komitmen & Kebijakan

Commitment & Policies (3-3)

- Policy & Procedure No. HRMP 001/2011
- Peraturan Perusahaan PT BRM
- Peraturan Perusahaan PT BRM Pasal 8 tentang Penerimaan Pegawai Baru
- Peraturan Perusahaan PT BRM Pasal 84 tentang PHK karena Pensiun
- Peraturan Perusahaan PT BRM Pasal 3 dan 4 tentang Hak Pegawai dan Kewajiban Perusahaan
- Peraturan Perusahaan PT BRM Pasal 15 tentang Penilaian Kinerja Tahunan dan Promosi
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT BRM terkait Komite Nominasi dan Remunerasi
- Kebijakan HAM
- Kebijakan Keberagaman

- Policy & Procedure No. HRMP 001/2011
- Company Regulations of PT BRM
- PT BRM Company Regulation Article 8 concerning Acceptance of New Employees
- PT BRM Company Regulation Article 84 concerning Termination of Employment Due to Retirement
- PT BRM Company Regulations Articles 3 and 4 concerning Employee Rights and Company Obligations
- PT BRM Company Regulation Article 15 concerning Annual Performance Assessment and Promotion
- Circular Decision of the Board of Commissioners of PT BRM regarding the Nomination and Remuneration Committee
- Human Rights Policy
- Diversity Policy

Manajemen Dampak

Management of Impact (3-3)

Perusahaan melalui divisi *Supply Chain Management* menerapkan standar operasional prosedur yang ketat dalam seleksi kontraktor/mitra kerja, serta melakukan evaluasi, dan pemantauan secara berkala. Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan yang terbuka dan dapat diakses oleh karyawan maupun pekerja kontraktor untuk melaporkan potensi pelanggaran atau ketidaksesuaian, serta memastikan setiap laporan ditindaklanjuti secara transparan dan akuntabel.

Through its Supply Chain Management division, the company implements strict standard operating procedures in the selection of contractors/partners, as well as conducting regularly evaluations and monitoring of their performance. The Company also provides an accessible grievance mechanism for employees and contractor workers to report potential violations or non-compliance, and ensures that every report is followed up in a transparent and accountable manner.

KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Development Performance

(2-7) (2-25) (2-26) (202-2) (405-1) (406-1) (408-1) (409-1) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19) (S-09)

Kebijakan Keberlanjutan dan Pedoman Perilaku mencerminkan komitmen kami dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang menghormati hak asasi manusia (HAM) bagi seluruh individu, termasuk karyawan, pekerja kontraktor, dan pihak yang terlibat dalam rantai pasok. BRMS berupaya menyelaraskan kebijakan serta program SDM dengan merujuk pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, serta standar internasional seperti *International Bill of Human Rights, United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), *International Labour Organization's Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work*, dan regulasi terkait lainnya. (2-7)

The Sustainability Policy and Code of Conduct reflect our commitment to implementing labor practices that respect human rights (HR) for all individuals, including employees, contract workers, and supply chain partners. BRMS strives to align its HR policies and programs with relevant regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages, as well as international standards such as the International Bill of Human Rights, the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), the International Labour Organization's Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, and other applicable regulations.

Kami melarang segala bentuk praktik perbudakan modern termasuk kerja paksa dan pekerja anak. Batas usia bekerja di BRMS dan unit usaha adalah 18 tahun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja. Dalam setiap rekrutmen, kami selalu meminta salinan Kartu Identitas Kependudukan untuk memverifikasi umur pekerja. Selain itu, BRMS juga menerapkan zero-tolerance terhadap praktik kerja paksa dengan memastikan setiap karyawan bekerja sesuai bidang dan persetujuannya, memahami isi kontrak kerja, memastikan gaji sesuai dengan standar upah minimum, dan tidak ada penahanan dokumen pekerja. (POJK51-F.19) (S-10)

We strictly prohibit all forms of modern slavery, including forced labor and child labor. The minimum working age at BRMS and its business units is 18 years, in accordance with Law No. 20 of 1999 on the Ratification of the ILO Convention on the Minimum Age for Admission to Employment. In every recruitment process, we require a copy of the National Identity Card to verify the worker's age. Additionally, BRMS enforces a zero-tolerance policy against forced labor by ensuring that all employees work within their agreed roles, fully understand their employment contracts, receive wages that meet minimum wage standards, and are not subjected to the withholding of personal documents.

Sejalan dengan komitmen tersebut, BRMS juga menempatkan penghormatan terhadap HAM sebagai bagian integral dari pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, BRMS memastikan kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam pengembangan karier, promosi jabatan, pelatihan, maupun pemberian penghargaan tanpa membedakan suku, agama, etnis, jenis kelamin, ataupun karakteristik pribadi lainnya. Melalui prinsip kesempatan yang setara ini, setiap karyawan didorong untuk mengembangkan potensi terbaiknya serta berkontribusi secara optimal bagi kemajuan Perusahaan. (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

In line with this commitment, BRMS places strong emphasis on respect for human rights as an integral part of its human resource management practices. BRMS also upholds equal opportunity for all employees in terms of career development, promotion, training, and recognition, regardless of ethnicity, religion, gender, or other personal characteristics. By promoting equal opportunities, the Company enables employees to fully realize their potential and contribute meaningfully to the organization's progress.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan akuntabel, Perusahaan juga secara berkala meninjau sistem Speak Up dan berbagai kanal penyampaian keluhan lainnya. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan terkait praktik

As part of its commitment to transparent and accountable governance, the Company regularly reviews its Speak Up System and other grievance channels. Based on these reviews, no reports related to employee discrimination, child labor, or forced labor were recorded across BRMS and its business units throughout 2025.

diskriminasi terhadap karyawan, pekerja anak, maupun kerja paksa di lingkungan BRMS dan seluruh unit usahanya. (2-25) (2-27) (406-1) (408-1) (409-1) (POJK51-F.18) (POJK51-F.19)

Komitmen terhadap keberagaman dan inklusivitas juga tercermin dalam komposisi tenaga kerja yang tersebar di berbagai wilayah operasi Perusahaan. Berdasarkan jumlah individu yang bekerja di seluruh area operasional, komposisi tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

The Company's commitment to diversity and inclusivity is also reflected in the composition of its workforce across operational areas. Based on the total number of personnel working throughout the Company's operations, the workforce composition is presented as follows:

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan wilayah operasi dan jenis kelamin)
Employee composition table in 2025 by area of operation and gender (2-7) (405-1)

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Bumi Resources Minerals (Jakarta)						
Laki-laki/Male	111	78%	108	80%	92	78%
Perempuan/Female	32	22%	27	20%	27	22%
Jumlah/Total	**143**		**135**		**119**	
Citra Palu Minerals (Palu)						
Laki-laki/Male	543	88%	485	87%	449	88%
Perempuan/Female	71	12%	73	13%	63	12%
Jumlah/Total	**614**		**558**		**512**	
Gorontalo Minerals (Gorontalo)						
Laki-laki/Male	80	89%	78	89%	80	89%
Perempuan/Female	10	11%	10	11%	10	11%
Jumlah/Total	**90**		**88**		**90**	
Dairi Prima Mineral (Sidikalang)						
Laki-laki/Male	81	89%	69	75%	61	72%
Perempuan/Female	10	11%	23	25%	24	28%
Jumlah/Total	**91**		**88**		**85**	
Linge Mineral Resources						
Laki-laki/Male	32	94%	19	95%	17	94%
Perempuan/Female	2	6%	1	5%	1	6%
Jumlah/Total	**34**		**20**		**18**	

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Suma Heksa Sinergi						
Laki-laki/Male	21	95%	19	95%	18	94%
Perempuan/Female	1	5%	1	5%	1	6%
Jumlah/Total	**22**		**20**		**19**	

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan status kepegawaian
Table of employee composition in 2025 based on employment status (S-04)

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Bumi Resources Minerals (Jakarta)						
Tetap/Permanent	103	72%	96	71%	80	67%
Kontrak/Contract	40	28%	39	29%	39	33%
Jumlah/Total	**143**		**135**		**119**	
Citra Palu Minerals (Palu)						
Tetap/Permanent	482	79%	447	80%	329	61%
Kontrak/Contract	132	21%	111	20%	183	39%
Jumlah/Total	**614**		**558**		**512**	
Gorontalo Minerals (Gorontalo)						
Tetap/Permanent	64	71%	66	75%	57	62%
Kontrak/Contract	26	29%	22	25%	33	38%
Jumlah/Total	**90**		**88**		**90**	
Dairi Prima Mineral (Sidikalang)						
Tetap/Permanent	64	70%	69	75%	66	77%
Kontrak/Contract	27	30%	23	25%	19	23%
Jumlah/Total	**91**		**92**		**85**	
Linge Mineral Resources						
Tetap/Permanent	12	35%	5	25%	3	17%
Kontrak/Contract	22	65%	15	75%	15	83%
Jumlah/Total	**34**		**20**		**18**	

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Suma Heksa Sinergi						
Tetap/Permanent	16	73%	12	60%	8	39%
Kontrak/Contract	6	27%	8	40%	11	61%
Jumlah/Total	**22**		**20**		**19**	

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan usia
Table of employee composition in 2025 by age

Usia Age	2025						2024					
	Perusahaan/Company						Perusahaan/Company					
	BRMS	CPM	GM	DPM	LMR	SHS	BRMS	CPM	GM	DPM	LMR	SHS
18 – 30	35	266	23	12	12	5	34	260	20	9	9	4
31 – 45	63	266	44	51	17	9	58	236	46	62	10	9
46 – 55	27	61	14	25	2	7	21	51	13	20	1	6
>55	18	21	9	3	3	1	22	11	9	1	-	1
Jumlah/Total	**143**	**614**	**90**	**91**	**34**	**22**	**135**	**558**	**88**	**92**	**20**	**20**

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan pendidikan
Table of employee composition in 2025 by education

Pendidikan Education	2025						2024					
	Perusahaan/Company						Perusahaan/Company					
	BRMS	CPM	GM	DPM	LMR	SHS	BRMS	CPM	GM	DPM	LMR	SHS
S3/Doctoral	2	1	1	1	0	h	2	1	1	-	-	-
S2/Master	20	11	1	15	1	1	21	9	2	-	1	1
S1/Bachelor	99	263	56	44	28	16	93	235	54	64	15	13
D4/Diploma	2	2	1	0	0	0	1	3	-	-	-	-
D3/Diploma	5	21	7	3	2	1	5	18	7	-	1	1
D2/Diploma	0	2	0	0	0	0	-	2	-	-	-	-
D1/Diploma	1	3	1	1	0	1	1	3	2	-	-	1
SMA/High School	12	304	18	19	3	3	10	280	18	28	3	4
SMP/ Secondary School	1	1	2	5	0	0	1	1	1	-	-	-
SD/Elementary School	1	6	3	3	0	0	1	6	3	-	-	-

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2025 berdasarkan jabatan
Table of employee composition in 2025 by position

Jabatan Position	2025						2024					
	Perusahaan/Company						Perusahaan/Company					
	BRMS	CPM	GM	DPM	LMR	SHS	BRMS	CPM	GM	DPM	LMR	SHS
Chief, VP	13	1	1	6	2	2	17	1	3	5	-	2
GM, Head	6	3	-	1	-	-	5	1	0	1	-	-
Manager/ Senior Manager	18	11	5	10	1	2	18	12	4	12	1	2
Assistant Manager Superintendent	18	30	7	9	2	1	15	25	11	6	2	1
Supervisor	30	148	24	23	9	5	23	128	18	21	6	6
Staff/Officer	27	112	33	13	11	12	25	92	28	17	7	8
Non-staff	10	303	15	27	-	-	10	296	19	30	-	-
Advisor	21	6	5	2	9	-	22	3	5	-	4	1
Jumlah/Total	**143**	**614**	**90**	**91**	**34**	**22**	**135**	**558**	**88**	**92**	**20**	**20**

Jumlah senior manajemen yang berasal dari masyarakat lokal tahun 2025
Number of senior management hired from local community in 2025 (202-2)

Level Manager - Chief Lokal	BRM Group						
	BRMS	CPM	GM	DPM	LMR	SHS	Total
Manager - Chief Lokal	35	1	1	-	-	-	**37**

Kesetaraan Gender – Tahun 2025
Gender Equality – 2025 (S-01)

Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan	Presentase Karyawan	Jumlah Karyawan	Presentase Karyawan
BRM				
Entry-level	46	32%	12	8%
Mid-level	29	20%	19	13%
Senior-level	28	20%	1	1%
Executive-level	8	6%	0	0%
Jumlah/Total	**111**	**78%**	**32**	**22%**
CPM				
Entry-level	364	59%	57	9%
Mid-level	164	27%	14	2%
Senior-level	15	2%	0	0%

Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan	Presentase Karyawan	Jumlah Karyawan	Presentase Karyawan
Executive-level	0	0%	0	0%
Jumlah/Total	**543**	**88%**	**71**	**12%**
DPM				
Entry-level	37	41%	5	5%
Mid-level	28	31%	4	4%
Senior-level	12	13%	0	0%
Executive-level	4	4%	1	1%
Jumlah/Total	**81**	**89%**	**10**	**11%**
GM				
Entry-level	43	48%	10	11%
Mid-level	31	34%	0	0%
Senior-level	6	7%	0	0%
Executive-level	0	0%	0	0%
Jumlah/Total	**80**	**89%**	**10**	**11%**
LMR				
Entry-level	18	53%	2	6%
Mid-level	11	32%	0	0%
Senior-level	3	9%	0	0%
Executive-level	0	0%	0	0%
Jumlah/Total	**32**	**94%**	**2**	**6%**
SHS				
Entry-level	11	50%	1	5%
Mid-level	6	27%	0	0%
Senior-level	4	18%	0	0%
Executive-level	0	0%	0	0%
Jumlah/Total	**21**	**95%**	**1**	**5%**

Jumlah karyawan berdasarkan gender dan kelompok umur – Tahun 2025
Number of employees by gender and age group – 2025 (S-02)

Usia Age	Level Jabatan/Title								
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
BRM									
18-24	3	2	0	0	0	0	0	0	**5**
25-34	8	10	13	11	0	1	0	0	**43**
35-44	6	0	14	8	14	0	4	0	**46**

Usia Age	Level Jabatan/Title								
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
45-54	10	0	2	0	11	0	3	0	**26**
>55	19	0	0	0	3	0	1	0	**23**
CPM									
18-24	53	5	4	2	0	0	0	0	**64**
25-34	216	47	47	8	0	0	0	0	**318**
35-44	73	5	52	3	5	0	0	0	**138**
45-54	17	0	44	1	6	0	0	0	**68**
>55	5	0	17	0	4	0	0	0	**26**
DPM									
18-24	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
25-34	10	3	8	0	5	0	0	0	**26**
35-44	16	2	5	4	5	0	2	0	**34**
45-54	9	0	13	0	2	0	1	1	**26**
>55	2	0	2	0	0	0	1	0	**5**
GM									
18-24	1	1	0	0	0	0	0	0	**2**
25-34	13	6	9	0	0	0	0	0	**28**
35-44	9	3	14	0	4	0	0	0	**30**
45-54	14	0	6	0	1	0	0	0	**21**
>55	6	0	2	0	1	0	0	0	**9**
LMR									
18-24	1	0	0	0	0	0	0	0	**1**
25-34	12	1	8	0	0	0	0	0	**21**
35-44	2	1	3	0	1	0	0	0	**7**
45-54	2	0	0	0	0	0	0	0	**2**
>55	1	0	0	0	2	0	0	0	**3**
SHS									
18-24	3	0	0	0	0	0	0	0	**3**
25-34	2	1	3	0	0	0	0	0	**6**
35-44	2	0	2	0	0	0	0	0	**4**
45-54	4	0	1	0	2	0	0	0	**7**
>55	0	0	0	0	2	0	0	0	**2**

Tingkat Pergantian Pegawai Tahun 2025
Turnover Rate 2025 (S-03)

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja		
BRM	8	6%
CPM	41	7%
GM	8	9%
DPM	0	0%
LMR	2	6%
SHS	2	9%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti		
BRM	24	17%
CPM	99	16%
GM	12	13%
DPM	0	0%
LMR	14	41%
SHS	4	18%

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA
Human Rights Policy (2-23) (S-08) (S-09) (S-10) (S-11)

Penguatan komitmen Perusahaan terhadap penghormatan hak asasi manusia diwujudkan melalui penyusunan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) pada tahun 2024. Kebijakan ini menjadi landasan penting bagi integrasi prinsip-prinsip HAM ke dalam praktik operasional bisnis. Melalui kebijakan tersebut, Perusahaan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha secara etis, membangun lingkungan kerja yang bertanggung jawab, serta memastikan bahwa hak seluruh pemangku kepentingan—termasuk karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat yang terdampak oleh kegiatan operasional—senantiasa dihormati. (S-08) (S-09) (S-10)

As part of the Company's commitment to integrating human rights principles into its business operations, BRMS successfully established a Human Rights Policy in 2024. This policy serves as an important foundation for embedding human rights considerations into operational practices. Through this initiative, the Company reaffirms its dedication to conducting business ethically, fostering a responsible working environment, and ensuring respect for the rights of all stakeholders, including employees, business partners, and communities affected by its operations.

Perumusan kebijakan ini merujuk pada berbagai regulasi nasional serta standar internasional terkait hak asasi manusia. Kebijakan HAM BRMS diselaraskan dengan sejumlah kerangka global, antara lain *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), *Universal Declaration of Human Rights*, konvensi inti *International Labour Organization* (ILO), serta IPEICA *Voluntary Principles on Security and Human Rights*, di samping berbagai kerangka HAM internasional lainnya yang relevan.

The policy was developed with reference to both national regulations and internationally recognized human rights standards. BRMS' Human Rights Policy aligns with several global frameworks, including the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), the Universal Declaration of Human Rights, core conventions of the International Labour Organization (ILO), as well as the IPEICA Voluntary Principles on Security and Human Rights, alongside other relevant international human rights frameworks.

Komitmen HAM BRM

1. Melarang segala bentuk praktik kerja paksa, perbudakan modern, dan perdagangan manusia dalam operasi perusahaan.
2. Melarang dan menghapuskan segala bentuk pekerja anak, memastikan kepatuhan terhadap persyaratan usia minimum berdasarkan peraturan nasional dan internasional.
3. Melindungi dan menjaga keselamatan pekerja dan pengunjung yang bekerja atau mengunjungi wilayah operasi dan memastikan bahwa praktik kesehatan dan keselamatan kerja di area operasi sesuai dengan kebijakan dan peraturan nasional. (S-11)
4. Melarang segala bentuk diskriminasi dalam hal kesempatan kerja, remunerasi, perekrutan, pelatihan, fasilitas, atau perlakuan berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik, asal kebangsaan atau sosial, status ekonomi, kelahiran atau status lainnya. (S-08)
5. Mengakui dan mendukung hak karyawan untuk mendirikan, bergabung atau tidak bergabung dalam serikat kerja tanpa tanpa harus meminta izin terlebih dahulu atau takut akan adanya pembalasan, intimidasi, atau pelecehan.
6. Melarang segala bentuk indikasi yang mengarah pada tindakan atau transaksi bisnis yang mengarah pada tindakan korupsi atau penyuapan.
7. Mengakui penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat dan berkomitmen dan berkomitmen untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (FPIC) sebelum melakukan operasi apa pun di tanah atau wilayah mereka.
8. Melarang segala bentuk kekerasan, ancaman, atau intimidasi yang dilakukan oleh petugas keamanan kami terhadap masyarakat, karyawan, atau pihak ketiga.
9. Mengidentifikasi segala tindakan yang berpotensi akan memberikan dampak negatif terutama bagi masyarakat sekitar dan berupaya mengatasi semua keluhan masyarakat dan, jika diperlukan, membantu dalam penyediaan pemulihan.

Komitmen Penerapan HAM di Rantai Pasok

Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan standar hak asasi manusia (HAM) tidak hanya dalam operasional internal, tetapi juga di seluruh rantai pasok. Untuk itu, perusahaan secara aktif mendorong seluruh pemasok, vendor, dan kontraktor untuk menjunjung tinggi serta memastikan penerapan prinsip-prinsip HAM bagi seluruh karyawan di setiap area kerja.

BRM's Human Rights Commitment

1. Prohibit all forms of forced labor, modern slavery, and human trafficking within the company's operations.
2. Prohibit and eliminate all forms of child labor, ensuring compliance with minimum age requirements based on national and international regulations.
3. Protect and ensure the safety of workers and visitors within operational areas while guaranteeing that occupational health and safety practices comply with company policies and national regulations.
4. Prohibit all forms of discrimination in employment opportunities, remuneration, recruitment, training, facilities, or treatment based on race, color, gender, language, religion, political views, national or social origin, economic status, birth, or any other status.
5. Recognize and support employees' rights to establish, join, or refrain from joining labor unions without requiring prior approval or fear of retaliation, intimidation, or harassment.
6. Prohibit any form of actions or business transactions that may lead to corruption or bribery.
7. Recognize and respect the rights of Indigenous communities and commit to obtaining Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) before conducting any operations on their land or territory.
8. Prohibit all forms of violence, threats, or intimidation by our security personnel against communities, employees, or third parties.
9. Identify any actions that may negatively impact local communities and strive to address all community grievances while providing remediation if necessary.

Commitment to Implementing Human Rights in the Supply Chain

The Company is committed to upholding human rights (HR) standards not only within its internal operations, but also throughout its supply chain. Accordingly, the Company actively encourages all suppliers, vendors, and contractors to uphold and ensure the implementation of human rights principles for all their employees across every worksite.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan tidak menerima laporan maupun menemukan adanya kejadian pelanggaran hak asasi manusia dalam seluruh operasional bisnisnya. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan dan pelaporan HAM perusahaan dapat diakses melalui website resmi perusahaan: www.bumiresourcesminerals.com. (S-07) (S-09)

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of, nor identify, any human rights violations in its business operations. Further information regarding the Company's human rights policy is available on the official company website: www.bumiresourcesminerals.com.



Kami meyakini bahwa penerapan Kebijakan HAM menjadi fondasi penting dalam memperkuat komitmen Perusahaan terhadap penghormatan hak asasi manusia, sekaligus mendorong peningkatan kualitas praktik bisnis berkelanjutan yang dijalankan di seluruh kegiatan operasional.

We believe that the implementation of the Human Rights Policy serves as an important foundation for strengthening the Company's commitment to respecting human rights, while also enhancing the quality of sustainable business practices across our operations (S-09).

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN
Diversity Policy (S-08)

Selain pembentukan kebijakan HAM, tahun ini kami juga merumuskan kebijakan keberagaman sebagai langkah strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan adanya kebijakan ini, kami berkomitmen untuk terus membangun budaya kerja yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai, didengar, dan memiliki kesempatan yang sama untuk sukses.

In addition to establishing the Human Rights policy, we have formulated a diversity policy as a strategic step toward creating a more inclusive and sustainable work environment this year. With this policy, we are committed to continuously fostering an inclusive work culture where everyone feels valued and heard and has equal opportunities for success.

Komitmen Perusahaan Terhadap Keberagaman

- **Kesempatan yang Sama:** Perusahaan memastikan tidak ada diskriminasi dalam perekrutan dan pengembangan karyawan serta memberikan akses setara terhadap peluang karier dan peningkatan kompetensi.
- **Kesetaraan Kompensasi:** Perusahaan menerapkan sistem kompensasi dan promosi berbasis meritokrasi serta memastikan tidak ada kesenjangan upah berbasis gender.
- **Keterwakilan yang Adil:** Perusahaan menjaga keberagaman di semua tingkatan organisasi, termasuk kepemimpinan dan Direksi, serta terbuka bagi penyandang disabilitas dengan menyediakan lingkungan kerja yang mendukung.
- **Lingkungan Kerja Inklusif:** Perusahaan membangun budaya kerja yang menghargai perbedaan, mendorong kolaborasi, dan memastikan setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal tanpa hambatan diskriminatif.

Company Commitment to Diversity

- **Equal Opportunity:** The Company ensures no recruitment and employee development discrimination while providing equal access to career opportunities and skill enhancement.
- **Compensation Parity:** The Company implements a merit-based compensation and promotion system and ensures no gender-based pay gaps.
- **Equitable Representation:** The Company maintains diversity at all organizational levels, including leadership and the Board of Directors, and welcomes employees with disabilities by providing a supportive work environment.
- **Inclusive Work Environment:** The company fosters a culture that values differences, encourages collaboration, and ensures everyone can contribute fully without discriminatory barriers.

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Recruitment and Employee Turnover Rate (2-8) (401-1) (POJK51-F.18) (S-03)

Dalam pengelolaan SDM, BRMS menempatkan kualitas talenta sebagai prioritas utama melalui penerapan sistem meritokrasi yang transparan dan akuntabel. Seluruh proses rekrutmen dan seleksi dilaksanakan secara profesional dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, sehingga setiap kandidat memperoleh kesempatan yang sama untuk bergabung dengan Perusahaan tanpa dipengaruhi oleh latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan.

In managing its human resources, BRMS prioritizes high-quality talent through the implementation of a transparent and accountable merit-based system. Recruitment and selection processes are conducted professionally while upholding the principle of equal opportunity, ensuring that all candidates have the same chance to join the Company regardless of ethnicity, religion, race, gender, or other backgrounds.

Komposisi rekrutmen karyawan pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut: (POJK51-F.18)

The composition of employee recruitment in 2025 is presented as follows:

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia tahun 2025

Employee recruitment table in 2025 by age group (401-1)

Usia Age	Perusahaan/Company					
	BRMS	CPM	GM	DPM	LMR	SHS
18 - 30	7	49	7	0	6	3
31 - 45	8	31	4	0	7	0
46 - 55	5	13	1	0	1	1
>55	4	6	0	0	0	0
Jumlah / Total	**24**	**99**	**12**	**0**	**14**	**4**

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah operasi tahun 2025

Employee recruitment table in 2025 by gender and area of operation (401-1)

Jenis Kelamin Age	Perusahaan dan Wilayah Operasi Company and Operation Area					
	BRMS (Jakarta)	CPM (Palu)	GM (Gorontalo)	DPM (Sidikalang)	LMR (Linge)	SHS (Kerta)
Laki-laki/Male	20	91	10	0	4	13
Perempuan/Female	4	8	2	0	0	1
Jumlah / Total	**24**	**99**	**12**	**0**	**4**	**14**

Jumlah pekerja yang bukan karyawan pada tahun 2025

Number of workers who are not employees in 2025 (2-8) (S-04)

Unit Usaha Business Unit	Jumlah Pekerja Kontraktor Total Contractor Workers
BRM	7
CPM	2.495
GM	279
DPM	72
SHS	33
LMR	35

Tingkat Pergantian Karyawan (401-1) (S-03)

Kami berhasil menjaga tingkat pergantian (*turnover*) karyawan di angka yang rendah yaitu kurang dari 6%. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 61 karyawan BRMS maupun unit usaha yang mengakhiri hubungan kerja. Di tingkat kantor pusat, terdapat 8 karyawan yang mengakhiri hubungan kerja. Sementara itu, tingkat turnover karyawan pada unit usaha yakni CPM 7%, 9% dan DPM, SHS & LMR 5%. Rendahnya tingkat turnover karyawan ini, menunjukkan bahwa BRMS mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan. Jumlah pergantian karyawan selama tahun 2025 dapat disajikan melalui data berikut:

Employee Turnover

We managed to keep the employee turnover rate low, i.e., below 6%. Throughout 2025, 61 BRMS employees and business units were laid off. Two employees ended their employment relationship with the company at the head office level. Meanwhile, employee turnover rates in business units were CPM 7%, GM 9% dan DPM, SHS & LMR 5%. This low employee turnover rate showed that BRMS was able to create a safe and comfortable environment for employees. The number of employee turnover during 2025 can be presented through the following data:

Tabel turnover karyawan berdasarkan kelompok usia tahun 2025
Employee turnover table in 2025 by age group

Usia Age	Perusahaan/Company					
	BRMS	CPM	GM	DPM	SHS	LMR
18 - 30	2	17	3	0	0	1
31 - 45	4	21	4	0	1	1
46 - 55	1	3	1	0	1	0
>55	1	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	**8**	**41**	**8**	**0**	**2**	**2**

Tabel turnover karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah operasi tahun 2025
Employee turnover table in 2025 by gender and area of operation

Jenis Kelamin Age	Perusahaan dan Wilayah Operasi Company and Operation Area					
	BRMS (Jakarta)	CPM (Palu)	GM (Gorontalo)	DPM (Sidikalang)	LMR (Linge)	SHS (Kerta)
Laki-laki/Male	8	32	6	0	2	2
Perempuan/Female	0	9	2	0	0	0
Jumlah / Total	**8**	**41**	**8**	**0**	**2**	**2**

REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Employee Remuneration, Benefits and Performance Appraisal
(201-3) (202-1) (401-2) (401-3) (404-3) (405-2) (POJK51-F.20)

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh imbalan kerja yang layak dan kompetitif. Penetapan remunerasi dilakukan melalui pendekatan yang mempertimbangkan posisi jabatan, kompetensi individu, serta pencapaian kinerja, dengan tetap mengacu pada kondisi pasar tenaga kerja di bidang yang sejenis dan

The Company is committed to ensuring that all employees receive fair and competitive compensation. Remuneration is determined based on an assessment that considers job position, individual competencies, and performance achievements, while also taking into account prevailing labor market conditions within comparable industries and the Company's

memperhatikan kemampuan finansial Perusahaan. Remunerasi karyawan pemula di Perusahaan pada tahun 2025 adalah Rp 5.397.000, sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jakarta.

Secara geografis, karyawan Perusahaan tersebar di beberapa wilayah operasional, dengan Jakarta sebagai kantor pusat serta lokasi operasional lain di Palu, Sidikalang, Gorontalo, dan Linge Abong. Bagi karyawan yang bekerja di luar Jakarta, perbandingan antara upah entry level Perusahaan dan upah minimum di masing-masing daerah disajikan pada tabel berikut: (202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

financial capacity. As of 2025, the remuneration for new employees joining the Company is Rp 5,397,000, following the Provincial Minimum Wage (UMP) in Jakarta.

Geographically, the Company's workforce is distributed across several operational locations, with Jakarta serving as the head office, alongside other sites such as Palu, Sidikalang, Gorontalo, and Linge Abong. For employees working outside Jakarta, a comparison between the Company's entry-level wages and the regional minimum wages in those areas is presented in the following table:

Provinsi/ Kota/ Kabupaten Province/ City/ District	**Upah Minimum** Minimum Wage	**Upah Entry Level** Entry Level Wage		**Rasio terhadap upah minimum** Ratio to minimum wage		**Rasio Upah Pokok berdasarkan gender** Ratio to Based on Gender
		Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-Laki** Male	**Perempuan** Female	
Jakarta	5.396.761	5.397.000	5.397.000	100%	100%	100%
Palu	3.386.588	3.387.000	3.387.000	100%	100%	100%
Gorontalo	3.221.731	3.222.000	3.222.000	100%	100%	100%
Sidikalang	2.992.559	2.993.000	2.993.000	100%	100%	100%
Kerta	3.172.384	3.173.000	3.173.000	100%	100%	100%
Linge	3.685.616	3.686.000	3.686.000	100%	100%	100%

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bagi seluruh karyawan, baik perempuan maupun laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

The Company upholds the principle of equal opportunity for all employees, both women and men. Determination of remuneration is based on the classification of positions, years of service, workload, work location and work performance. This has motivated female employees to excel without worrying about gender discrimination.

Kami mematuhi peraturan dan undang-undang saat ini mengenai akses yang sama terhadap kesempatan kerja bagi pria dan wanita, serta upah yang sama, yang sesuai dengan kompleksitas pekerjaan yang dilakukan dan karakteristik serta tanggung jawab masing-masing posisi. (405-2)

We comply with current regulations and laws regarding equal access to employment opportunities for men and women and equal pay, which are under the complexity of the work performed and the characteristics and responsibilities of each position.

Pada tahun ini, kami telah melakukan beberapa penyesuaian dalam pemberian tunjangan kepada karyawan selaras dengan Peraturan Perusahaan. Penyesuaian yang kami berikan meliputi bantuan transportasi, pendidikan dan bantuan kacamata. Sedangkan jumlah remunerasi bagi karyawan di CPM, GM, DPM, SHS dan LMR didasarkan pada *Competency- Based Salary Review* (CBSR).

This year, we have made several adjustments in providing employee benefits in line with Company Regulations. The adjustments we provide include transportation benefits, education and eyeglasses benefits. Meanwhile, the amount of remuneration for employees in CPM, GM, DPM, SHS and LMR is based on a Competency-Based Salary Review (CBSR).

Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Information regarding benefits for employees can be seen in the following table:

Tabel tunjangan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak
Table of benefits for permanent employees and contract employees (401-2)

Tunjangan Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Uang Transport/Transport Money	•	•
Bantuan Pendidikan/Educational aids	•	
Penghargaan Siswa Berprestasi/ Student Achievement Award	•	
Penghargaan Masa Kerja/Employee Service Awards	•	
Pinjaman Darurat/Emergency loan	•	
Cuti Panjang/Sabbatical leave	•	
Tunjangan cuti/Leave allowance	•	
Rawat Inap/Inpatient	•	•
Rawat Jalan/Outpatient	•	•
Kacamata/Eyeglasses	•	•
Kelahiran/Birth	•	•
Medical Check Up	•	•
BPJS Ketenagakerjaan/Employment social security	•	•
DPLK Pensiun/Pension fund	•	
Bantuan Pemakaman/Funeral Assistance	•	•
Ijin dengan Mendapat Gaji/Paid Leave	•	•

Setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian terhadap karyawan dalam aspek pencapaian kinerja dan implementasi nilai-nilai perusahaan. Selain untuk menjaga performa dari karyawan dan pencapaian target Perusahaan, evaluasi kinerja juga menjadi basis dalam melakukan promosi karyawan dan pemberian remunerasi. Namun demikian, pertimbangan promosi karyawan juga melihat dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan posisi di dalam struktur organisasi Perusahaan. Pada tahun 2025, BRMS dan unit usaha telah melakukan penilaian terhadap 100% karyawan yang bekerja di Perusahaan. (404-3)

Every year, the Company assess employees in terms of performance achievement and implementation of corporate values. In addition to maintaining the performance of employees and achieving the Company's targets, performance evaluation is also the basis for employee promotion and remuneration. However, employee promotions are also based on business needs and the fulfilment of positions in the Company's organizational structure. By 2025, BRMS and its business units have assessed 100% of the employees working in the Company.

Kami memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada semua karyawan telah sesuai dengan hak masing-masing karyawan dan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan untuk karyawan di unit usaha telah diberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan site, cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan.

We ensure that the remuneration that we provide to all employees is in accordance with the rights of each employee and applicable government regulations. As for employees in business units, we have issued policies on work permits and leave arrangements for employees, transportation allowances, site allowances, annual leave and ease of taking leave for employees who wish to perform religious services.

Selain itu, unit usaha juga telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan.

In addition, the business units also have regulations for female employees to get paid maternity leave of 1.5 (one and a half) months before giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth, according to the calculation of the obstetrician or midwife.

Selain itu, program rotasi dan mutasi juga dilakukan bagi pekerja wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

In addition, rotation and transfer programs are also carried out for pregnant women workers to ensure health and safety in the workplace.

Selama 2025, terdapat 3 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan (*maternity leave*). Perusahaan menjamin bahwa karyawan yang mengambil cuti tersebut tetap mempertahankan status pekerjaan dan posisinya hingga masa cuti berakhir. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan serta kebutuhan karyawan perempuan. (401-3)

During 2025, 3 female employees took maternity leave. The Company guarantees that employees taking maternity leave retain their employment status and positions until the leave period concludes. This policy reflects the Company's commitment to providing a supportive working environment that accommodates the needs and well-being of female employees.

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi karyawan, Perusahaan juga menyiapkan program jaminan kesejahteraan bagi pekerja yang memasuki masa pensiun. BRMS menyediakan program dana pensiun melalui skema Program Pensiun Iuran yang dikelola oleh DPLK, dengan kontribusi sebesar 7% yang dibayarkan oleh Perusahaan. (201-3)

As a form of appreciation for employees' dedication, the Company also prepares retirement benefit programs to support their long-term welfare. BRMS provides a pension program through a Defined Contribution Pension Plan managed by DPLK, with contributions amounting to 7% paid by the Company

MEMFASILITASI KARYAWAN DENGAN PELATIHAN

Facilitating Employees With Training (404-1) (404-2) (POJK51-F.22) (S-05)

Pengembangan kompetensi dan profesionalitas karyawan menjadi salah satu prioritas utama BRMS dalam pengelolaan sumber daya manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, antara lain pelatihan kepemimpinan, pelatihan keselamatan kerja, program orientasi bagi karyawan baru, pelatihan lintas fungsi, refresher training, serta kegiatan transfer pengetahuan di lingkungan kerja.

The development of employee competencies and professionalism remains a key priority for BRMS in managing its human capital. This commitment is reflected through the implementation of various training programs, including leadership development, occupational safety training, new employee orientation, cross-functional training, refresher training, and knowledge transfer initiatives within the workplace.

Sepanjang tahun 2025, kami telah memfasilitasi pelatihan sebanyak 13.571 jam pelatihan dengan total karyawan sebanyak 1.259 karyawan.

Throughout 2025, we have facilitated 13,571 hours of training with 1,259 employees.



Jumlah peserta dan jam pelatihan menurut jenis kelamin tahun 2025
Number of participants and training hours in 2025 by gender (404-1) (POJK51-F.22) (S-05)

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Peserta Total Participants	Total Jam Pelatihan Training Hour
Laki-laki/Male	1.107	12.546
Perempuan/Female	152	1. 025

Realisasi biaya pelatihan tahun 2025
Employee training cost in 2025

BRMS dan Unit Usaha BRMS and Business Unit	Biaya Pelatihan Cost (USD)
BRMS	$13.781
GM	$6.667
CPM	$104.837
DPM	-
SHS	$1.296
LMR	$1.986

Berikut ini adalah beberapa program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan BRM, CPM, DPM dan GM selama tahun 2025
The following are several training programs to improve the skills of BRMS, CPM, DPM and GM employees during 2025 (404-1) (404-2) (S-05)

Program Pelatihan Training Program	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
Advance Cardiac Life Support (ACLS)	42	2
Ahli Estimasi Cadangan Mineral	21	1
Ahli Higiene Industri Madya (HIMA)	28	1
Ahli Higiene Industri Muda (HIMU)	35	1
Ahli K3 Listrik	175	5
Ahli Muda Konstruksi	14	1
Ahli Pelaporan Eksplorasi Terperinci Mineral	56	2
AI E-Learning Video Masterclass	15	1
ArcGIS® Pro: Essentials Workflow Training	552	23
Autorhized Gas Tester	24	1
Bakrie Group Human Capital Conference 2025	24	1
Basic Development Program	800	50
Basic Gas Tester for Confined Space Work	6	4
Basic Leadership - Lead Your Self with Winning Mindset	22,5	15
Beyond Productivity: Mental Health & Safe Work Culture	16	2

Program Pelatihan Training Program	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
Certified Associate in Project Management Preparation Training	80	2
Cisco Certified Network Associate (CCNA) Training	53	2
COSO Based Internal Auditing	16	1
Dasar Proteksi Radiasi Bidang Industri	13	9
Dasar-Dasar Housekeeping	1,5	1
Datamine User Conference 2025	42	1
Drafting Dokumen dengan Microsoft Word	22,5	9
Ekspor - Impor	14	1
Enhancing Mining Operations Towards Leadership and Technology Capability	14	1
Ergonomi dan Manual Handling	1	1
Financial Planning - Ngabuburit Ngobrolin Duit "Kelola THR Lebaran biar Bermanfaat"	22	22
Foodhandler	280	10
Gold Process Technology "Merrill Crowe vs CIL"	36	18
Hidrogeologi Tambang	14	1
IBES (Blasting Conference)	42	2
Implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICOFR)	16	1
Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	48	1
In House Training Implementation Breaking SILO Pada Organisasi & Implementasi CPMINDSET Sebagai Budaya Kerja PT CPM	1128	47
Indonesia Human Capital & Beyond Summit	32	2
Indonesia Monitoring Summit 2025	56	2
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	252	18
Investigasi Kecelakaan	2	2
Investigasi Kecelakaan Tambang	56	2
Investigator Perusahaan	35	1
Isolasi Lockout-Tagout (LOTO)	186	93
Juru Ledak Kelas II	252	6
Keselamatan Bekerja Dekat Air	2	1
Keselamatan Bekerja di Ketinggian	69	23
Keselamatan Eksplorasi	45	15
Keselamatan Konstruksi	33	8
Keselamatan Pabrik Pengolahan	942	314
Keselamatan Peledakan	2	1
Keselamatan Pengangkatan dan Penyanggaan	27	9
Keselamatan Tambang Bawah Tanah	468	78
Lifting Supervisor	35	1
Maching Learning & Data Science in Mineral Exploration	32	2
Mastering The New GRI Standards: Climate Change & Energy 2025	4	2
Mengenal Fitur Microsoft Teams	13	13

Program Pelatihan Training Program	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka, Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary	16	2
MGEI (Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia) Convention 2025	204	7
Micromine Workshop	96	6
Mine Plan & Design using Micromine Beyond Workshop	80	5
Mine Slope Stability Analysis Using Slide2, Slide3, RS2 and RS3	28	2
Mining Expo 2025	126	3
Officer Development Program	320	20
Operasional Ketenagalistrikan "Standar Operasi PLTD Unit Kecil"	78,5	17
Operasional Radio Komunikasi & Handy Talky (HT)	44	22
Pelaksanaan Reklamasi	21	1
Pelatihan Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	322	2
Pelatihan dan Sertifikasi Competent Person (CP)	40	1
Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi Bidang Industri	84	2
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM)	505	15
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP)	2539	70
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU)	212	5
Pelatihan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di Wilayah Pertambangan	40	1
Pelatihan STAAD Pro Structure Design and Analysis	28	2
Pelatihan Wajib Dasar	615	123
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)	14	1
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA)	42	3
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Limbah B3	28	2
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	21	1
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	14	1
Pengambilan Contoh Uji Air (PCUA)	28	2
Pengelolaan Nursery	80	10
Penyelamat Pratama Jenjang Kualifikasi 4	28	1
Perencanaan Reklamasi	21	1
Perpajakan untuk HRD	28	2
Pliot Drone License	112	4
Professional Recognition Program for Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	16	1
Public Speaking	22	11
Refresh Emergency Response Team Training	68	17
Sertifikasi Surat Izin Operator	560	20
Service Excellence	7,5	7
Sistem Komando Penyelamatan	4,5	3

Program Pelatihan Training Program	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
Supervisor Development Program	456	19
Teknisi K3 Listrik	350	10
The International Process Metallurgy Conference 2025 (IPMC 2025)	42	3
Training of Trainer (ToT) Level 4 (Instructure)	14	1

MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS

Fostering Harmonious Industrial Relations (402-1) (407-1)

Anak perusahaan BRMS, PT Citra Palu Minerals (CPM), telah menerapkan hubungan industrial yang konstruktif dibangun melalui berbagai forum dialog antara manajemen, karyawan, dan mitra kerja. Salah satu mekanisme utama yang digunakan adalah Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, yang berfungsi sebagai ruang komunikasi dan koordinasi antara perwakilan manajemen dan perwakilan pekerja dalam membahas isu ketenagakerjaan serta dinamika operasional perusahaan.

Untuk memperluas efektivitas koordinasi di tingkat operasional, CPM juga membentuk dua forum tambahan, yaitu LKS Satuan Kerja (LKS Satker) dan LKS Mitra Kerja. LKS Satker mempertemukan pimpinan unit kerja pada tingkat departemen dan seksi guna membahas berbagai tantangan operasional serta persoalan ketenagakerjaan di lingkup unit masing-masing. Sementara itu, LKS Mitra Kerja menjadi sarana komunikasi antara fungsi HRD CPM dengan perwakilan HRD, PJO, maupun PIC dari perusahaan mitra yang menjalankan kegiatan di wilayah operasional CPM, khususnya terkait pengelolaan tenaga kerja dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

Keberadaan forum-forum tersebut memperkuat koordinasi lintas pihak serta mendukung terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara perusahaan, karyawan, dan mitra kerja. Sepanjang tahun 2025, forum LKS Bipartit, LKS Satker, LKS Mitra Kerja dan Komite Olahraga BRM telah mengadakan tiga kali pertemuan, yakni satu pertemuan setiap empat bulan atau caturwulan. Meskipun beberapa unit usaha belum mempunyai serikat buruh dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), namun seluruh hak-hak ketenagakerjaan telah diatur dalam Peraturan Perusahaan dan dijelaskan dalam kontrak kerja. (2-30) (407-1)

Salah satu cara untuk melibatkan karyawan dalam mendukung hubungan industri yang harmonis adalah melalui sosialisasi aktif terhadap peraturan dan kebijakan sebelum diberlakukan kepada karyawan.

At PT Citra Palu Minerals (CPM), constructive industrial relations are fostered through structured dialogue between management, employees, and business partners. One of the key mechanisms supporting this engagement is the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit), which serves as a platform for communication and coordination between management representatives and employee representatives in addressing labor-related matters and operational developments.

To strengthen coordination at the operational level, CPM has also established two additional forums: the Work Unit Cooperation Forum (LKS Satker) and the Partner Cooperation Forum (LKS Mitra Kerja). The LKS Satker facilitates coordination among leaders of departments and sections to address operational challenges and employment issues within their respective units. Meanwhile, the LKS Mitra Kerja functions as a communication platform between CPM's HRD and the HRD representatives, PJO, or PIC of partner companies operating within CPM's concession area, particularly in relation to workforce management and community engagement.

These forums play an important role in strengthening collaboration among stakeholders and supporting the development of harmonious industrial relations between the Company, its employees, and its partners. Throughout 2025, the Bipartite LKS, Satker LKS, Work Partner LKS forums and BRM Sports Committee, have convened three meetings, namely one meeting every four months or quarterly. Despite some business units not having labor unions or Collective Labor Agreements (CLA) in place, all employment rights have been formalized in Company Regulations and clarified in employment contracts.

One method of engaging employees in fostering harmonious industrial relations is through proactive awareness raising and engagement with employees

Peraturan dan kebijakan ini mencakup hak dan kewajiban karyawan serta perkembangan operasional perusahaan saat ini, serta rencana untuk masa depan, yang disampaikan kepada karyawan setidaknya 3 bulan sebelum diberlakukan. Metode komunikasi tersebut kami lakukan melalui media surel, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, dimana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. (402-1)

concerning regulations and policies prior to their implementation. These regulations and policies encompass employee rights, obligations, current company operational updates, as well as future plans, which are communicated to employees at least 3 months before implementation. These communication efforts are conducted through various channels such as email, intranet, socialization meetings, company performance monitoring meetings, and other communication platforms in accordance with the provisions outlined in the Company Regulations.

Jumlah Karyawan Perempuan Dalam Manajemen

Di tingkat kantor pusat, saat ini belum ada perwakilan perempuan yang menduduki posisi direktur atau setara. Namun ke depan, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif, memastikan kesempatan yang setara bagi semua karyawan, dan memperkuat representasi perempuan di posisi strategis.

Number of Female Employee Representatives in Management

At the head office level, no female representatives currently hold director-level or equivalent positions. From now on, we are committed to creating a more inclusive work environment, ensuring equal opportunities for all employees, and strengthening the representation of women in strategic positions.

Kepatuhan terhadap Regulasi Sosial

Sepanjang tahun 2025, pemerintah telah memberikan total 4 sanksi terkait pelanggaran sosial yang terjadi di berbagai aspek operasional perusahaan. Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap keberlanjutan, perusahaan terus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan dan prosedur yang ada guna mencegah terulangnya pelanggaran serupa di masa depan. Selain itu, upaya perbaikan dilakukan melalui peningkatan mekanisme kepatuhan, sosialisasi kebijakan kepada seluruh karyawan dan mitra kerja, serta memperkuat dialog dengan pemangku kepentingan untuk memastikan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Compliance with Social Regulations

Throughout 2025, the government has given 4 sanctions related to social violations in various aspects of the company's operations. These sanctions cover multiple violations, such as non-compliance with labor regulations, social impacts on surrounding communities, and human rights violations in business practices. As a form of responsibility and commitment to sustainability, the company continues to conduct a thorough evaluation of existing policies and procedures to prevent the recurrence of similar violations in the future. In addition, improvement efforts are made through improving compliance mechanisms, socializing policies with all employees and work partners, and strengthening dialogue with stakeholders to ensure more responsible and sustainable business practices.



06

KINERJA K3 UNTUK MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN

OHS Performance to Build a Safe Working Environment

PT Bumi Resources Minerals Tbk berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh pekerja sebagai bagian integral dari praktik pertambangan yang bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen keselamatan pertambangan secara konsisten, penguatan budaya keselamatan di seluruh lini operasional, serta keterlibatan aktif manajemen dan pekerja dalam menjaga standar keselamatan dan kesehatan kerja.

PT Bumi Resources Minerals Tbk is committed to creating a safe, healthy, and decent working environment for all workers as an integral part of responsible mining practices. This commitment is realized through the consistent implementation of a mining safety management system, the strengthening of a safety culture across all operational lines, and the active involvement of management and workers in maintaining occupational safety and health standards.


CPM
BERSAMA

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Management of Material Topics: Occupational Health and Safety (3-3) (2-23) (S-11)

Dampak Topik Material

Impact of Material Topic (3-3)

Kegiatan operasional pertambangan emas memiliki risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang signifikan, termasuk paparan debu dari aktivitas penambangan dan hauling, kebisingan alat berat dan fasilitas pengolahan, penggunaan bahan kimia dalam proses pengolahan bijih, serta interaksi dengan peralatan berkapasitas besar di area kerja terbuka. Risiko-risiko ini dapat berdampak pada kesehatan dan keselamatan pekerja serta kelangsungan operasional apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, BRMS dan unit usaha menerapkan pengelolaan risiko keselamatan pertambangan secara komprehensif guna melindungi pekerja, meminimalkan potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta memastikan operasional pertambangan emas berjalan secara aman dan berkelanjutan.

Gold mining operations pose significant occupational health and safety risks, including exposure to dust from mining and hauling activities, noise from heavy equipment and processing facilities, use of chemicals in ore processing, and interaction with large-capacity equipment in open work areas. These risks can affect worker health and safety as well as operational continuity if not properly managed. To that end, BRMS and its business units implement comprehensive mining safety risk management to protect workers, minimize the potential for accidents and occupational illnesses, and ensure that gold mining operations run safely and sustainably.

Komitmen & Kebijakan

Commitment & Policies (2-23) (S-11)

1. Kebijakan Keselamatan Pertambangan BRM dan Setiap Anak Usaha:
   - BRM - Pedoman Kebijakan Code of Conduct BRM
   - CPM - Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Pengamanan dan Lingkungan (KPPL)
   - GM - Kebijakan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dan Mutu
   - SHS - Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan
   - DPM - Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan
   - LMR - Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan
2. Kebijakan Manajemen Risiko K3: Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
3. Kebijakan Kesiapan Melaksanakan Pekerjaan (manajemen kelelahan, sehat dengan bebas alkohol dan narkoba): Pedoman Perilaku PT Bumi Resources Minerals Tbk & Anak Perusahaan

1. BRM Mining Safety Policy and Each Subsidiary:
   - BRM - Code of Conduct Policy Guidelines
   - CPM - Mining Safety, Security and Environmental Policy (KPPL)
   - GM - Good Mining Engineering and Quality Policy
   - SHS - Mining Safety and Environmental Policy
   - DPM - Mining Safety and Environmental Policy
   - LMR - Mining Safety and Environmental Policy
2. OHS Risk Management Policy: Good Corporate Governance Guide
3. Work Readiness Policy (fatigue management, healthy and free from alcohol and drugs): PT Bumi Resources Minerals Tbk Code of Conduct & Subsidiary

Pengelolaan Dampak
Management of Impact

Dalam mengelola dampak dan risiko keselamatan dan kesehatan yang timbul dari aktivitas operasional, perusahaan membentuk Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan (KPL) yang berperan dalam mengawasi implementasi program, mengevaluasi pengendalian risiko, serta memastikan tindak lanjut atas setiap potensi bahaya. Seluruh upaya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KESDM dan mengacu pada standar ISO 45001:2018, sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif operasional dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

In managing the safety and health impacts and risks arising from operational activities, the company established a Mining and Environmental Safety Committee (KPL), which is responsible for overseeing program implementation, evaluating risk control measures, and ensuring follow-up on potential hazards. All efforts are carried out in accordance with the provisions set by the Ministry of Energy and Mineral Resources and in line with ISO 45001:2018, as part of the company's commitment to minimizing the negative impacts of operations and creating a safe and healthy work environment.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety Management System (2-27) (403-1) (403-8) (POJK51-F.21)

BRMS beserta seluruh unit usaha berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen K3 secara konsisten dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pertambangan. Perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang mencakup aspek keselamatan kerja, keselamatan operasional, dan keselamatan lingkungan. Penerapan SMKP bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja, menjaga keandalan operasional, serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sistem ini dilaksanakan sesuai dengan Kepmen ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Keputusan Dirjen Minerba No. 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan serta Penilaian dan Pelaporan SMKP Mineral dan Batubara. (403-1) (POJK51-F.21)

BRMS and all its business units are committed to consistently implementing the K3 Management System in accordance with applicable laws and regulations in the mining sector. The company implements a Mining Safety Management System (SMKP) covering occupational, operational, and environmental safety. The implementation of SMKP aims to prevent workplace accidents, maintain operational reliability, and minimize environmental impacts. This system is carried out in accordance with ESDM Ministerial Decree No. 1827. K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices and Director General of Mineral and Coal Decree No. 185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Mining Safety and Assessment and Reporting of SMKP for Minerals and Coal.

Pada tingkat holding, penerapan sistem manajemen K3 dikoordinasikan oleh Divisi HSE & Corporate Relation, sedangkan di tingkat unit usaha tanggung jawab operasional dilaksanakan oleh Komite Keselamatan Pertambangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain memenuhi persyaratan nasional, BRMS juga mengadopsi standar internasional ISO 45001 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Penerapan standar ini mendukung pengelolaan risiko secara sistematis melalui proses identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko, sehingga membantu mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

At the holding company level, the implementation of the OHS management system is coordinated by the HSE & Corporate Relations Division, while at the business unit level, operational responsibilities are carried out by the Mining Safety Committee in accordance with applicable regulations. In addition to meeting national requirements, BRMS also adopts the international standard ISO 45001 on Occupational Health and Safety Management Systems. The implementation of this standard supports systematic risk management through hazard identification, assessment, and risk control,

Upaya ini juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, serta mendorong peningkatan berkelanjutan dalam kinerja keselamatan dan produktivitas operasional perusahaan. (403-1)

thereby helping prevent accidents and occupational diseases. These efforts also contribute to creating a safe working environment, protecting worker health and safety, and encouraging continuous improvement in the company's safety performance and operational productivity.

Standar sertifikasi yang digunakan Certification standards used (403-1)	**Masa Berlaku** Validity period
PT CPM : ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja PT CPM : ISO 45001:2018 Management System of Occupational Health and Safety	Berlaku hingga: 09/08/2026 valid until: 09/08/2026
ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Systems	Berlaku hingga: 09/08/2026 valid until: 09/08/2026

Sepanjang tahun 2025, terdapat 1.110 jumlah karyawan perusahaan dan 2.838 jumlah pekerja kontraktor bekerja dalam sistem manajemen K3 perusahaan. Berdasarkan hasil internal audit yang telah dilakukan pada tahun 2025, kami dapat melaporkan bahwa 100% karyawan dan 100% pekerja kontraktor yang bekerja di dalam area operasional unit usaha BRMS telah tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Kami mencatat bahwa tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang mengakibatkan denda atau sanksi non-moneter lainnya. (2-27) (403-8)

Throughout 2025, 1,110 employees and 2,838 contractors were working within the company's OHS management system. Based on the results of an internal audit conducted in 2025, we can report that 100% of employees and 100% of contractors working within the operational area of the BRMS business unit were covered by the Mining Safety Management System (SMKP). We note that there were no cases of non-compliance with laws and regulations related to occupational health and safety that resulted in fines or other non-monetary sanctions.

Salah satu elemen utama dalam Sistem Manajemen K3, baik berdasarkan regulasi Pemerintah Indonesia maupun standar ISO 45001, adalah adanya kebijakan K3 yang jelas dan terstruktur. Kebijakan ini menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pemangku kepentingan.

One of the main elements of the OHS Management System, both based on Indonesian Government regulations and ISO 45001 standards, is the existence of a clear, structured OHS policy. This policy forms the basis for creating a safe and healthy work environment for all stakeholders.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan kerja, BRMS dan unit usahanya secara aktif menyosialisasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok. Komunikasi mengenai kebijakan K3 dilakukan melalui berbagai metode, antara lain seperti *refresher training, toolbox meeting, safety talk*, dan pemasangan kebijakan K3 di area strategis, seperti kantor, mess karyawan, workshop, dan lokasi kerja lainnya yang mudah terlihat. Selain itu, sepanjang tahun 2025, sebanyak 17.124 karyawan menerima pelatihan terkait K3.

As a form of commitment to occupational safety, BRMS and its business units actively disseminate the OHS policy to all employees, guests, contractors, customers, and suppliers. Communication regarding the OHS policy is carried out through various methods, including refresher training, toolbox meetings, safety talks, and the posting of OHS policies in strategic areas, such as offices, employee mess halls, workshops, and other easily visible work locations. In addition, throughout 2025, 17,124 employees received OHS training.

Prinsip-Prinsip Keselamatan Pertambangan K3 dan Keselamatan Operasional (KO) dalam Kebijakan K3 BRMS dan Anak Usaha
OHS Mining Safety Principles and Operational Safety in the OHS Policy of BRMS and Subsidiaries

1. Penyusunan kebijakan mempertimbangkan hasil tinjauan awal dan masukan dari para pekerja.
Formulation of the Policy considers the results of the initial review and workers' input.

2. Terdapat komitmen dalam melaksanakan Keselamatan Pertambangan yang mencakup:
A commitment to implementing Mining Safety includes:
   a. Peningkatan berkelanjutan dalam upaya untuk mencegah kecelakaan, penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja dan kejadian berbahaya serta dalam upaya untuk mencegah kerusakan aset dan terhentinya produksi, menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif serta mewujudkan budaya Keselamatan Pertambangan.
   b. Pematuhan ketentuan peraturan perundangan di bidang Keselamatan Pertambangan dan persyaratan terkait.
   c. Dorongan untuk melibatkan Pekerja dalam pengelolaan Keselamatan Pertambangan.
   a. Continuous improvement in efforts to prevent accidents, occupational diseases, incidents due to labor diseases and dangerous incidents, as well as to prevent asset damage and cessation of production, creating safe, efficient and productive mining operations and realizing a culture of Mining Safety.
   b. Compliance with statutory provisions in the field of Mining Safety and related requirements.
   c. Support the involvement of workers in the management of Mining Safety.

3. Penetapan kebijakan bersifat dinamis.
Implement dynamic policies.

4. Adanya proses melakukan komunikasi Kebijakan secara efektif dan efisien.
Communicating policies effectively and efficiently.

5. Adanya proses melakukan peninjauan Kebijakan secara berkala oleh manajemen.
Conducting policies review regularly.



Kebijakan KPL PT DPM
PT DPM's HSE Policy



Kebijakan PT CPM
PT CPM's Policy



Kebijakan PT GM
PT GM's Policy



Kebijakan PT SHS
PT SHS's Policy



Kebijakan PT LMR
PT LMR's Policy

Sepanjang tahun 2025, pengembangan terhadap prosedur yang berlaku di area kerja BRMS dan unit usaha disajikan sebagai berikut:

Throughout 2025, the development of applicable procedures in the BRMS work area and business units are presented as follows:

Prosedur yang telah disusun hingga akhir tahun 2025
The procedures that have been established until the end of 2025.

Deskripsi/Description		BRMS	CPM	GM	SHS	DPM	LMR
Jumlah Prosedur Number of Procedures	Prosedur SMKPL SMKPL Procedure	11	48	47	44	127	10
	Prosedur Operasional Operational Procedure	-	295	71	27	13	49
Jumlah Instruksi Kerja Number of Work Instructions	Instruksi Kerja SMKPL SMKPL Work Instruction	6	69	9	5	9	0
	Instruksi Kerja Operasional Operational Work Instruction	-	159	23	19	-	4
Jumlah Form Number of Forms	Form SMKPL SMKPL Form	26	322	147	104	130	10
	Form Operasional Operational Form	-	93	67	14	32	15

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan, kami secara rutin melaksanakan audit internal SMKP setiap tahun. Audit ini dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap standar dan prosedur yang berlaku, menilai efektivitas implementasi sistem manajemen, serta mengukur pencapaian target kinerja keselamatan dan lingkungan. Melalui proses ini, Perusahaan juga mengidentifikasi peluang perbaikan serta menetapkan tindakan korektif dan preventif guna memperkuat pengendalian risiko dan mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

As part of our commitment to ensuring the effective implementation of the Mining and Environmental Safety Management System, we conduct internal SMKP audits annually. These audits are carried out systematically to evaluate compliance with applicable standards and procedures, assess the effectiveness of the management system implementation, and measure achievement of safety and environmental performance targets. Through this process, the Company also identifies opportunities for improvement and establishes corrective and preventive actions to strengthen risk control and encourage continuous performance improvement.

Hingga tahun 2025, Perusahaan memiliki 8 personel auditor internal SMKP yang telah tersertifikasi dan terdaftar secara resmi di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Hasil audit internal tersebut didokumentasikan dan dilaporkan kepada Kementerian ESDM sebagai bagian dari kewajiban kepatuhan sekaligus bentuk transparansi perusahaan dalam memastikan penerapan kaidah pertambangan yang baik, khususnya dalam aspek keselamatan pertambangan dan perlindungan lingkungan.

By 2025, the Company will have 8 SMKP internal auditors who are certified and officially registered with the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The results of these internal audits are documented and reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources as part of the Company's compliance obligations and to promote transparency in ensuring the implementation of good mining practices, particularly in the areas of mining safety and environmental protection.

Internal Auditor yang terdaftar pada Kementerian ESDM
Internal Auditor registered with the Ministry of Energy and Mineral Resources

Nama Name	Perusahaan Company	No. Registrasi Internal Auditor
Karlina	PT BRM	359/AUD-SMKP/37.04/DBT/2021
Guntur Ekadamba Adiwinata	PT CPM	360/AUD-SMKP/37.04/DBT/2021
Alif Benny Rohhidayatin	PT CPM	363/AUD-SMKP/37.04/DBT/2021
Rakhmat Abimanyu Purwanto	PT BRM	530/AUD-SMKP/37.04/DBT/2021
Zaki Zakaria Muttaqin	PT BRM	162/AUD-SMKP/37.04/DBT/2022
Deu Dinul Damai Sworo	PT SHS	076/AUD-SMKP/37.04/DBT/2024
Putu Kriswidianto Saputra	PT CPM	305/AUD-SMKP/37.04/DBT/2025
Muhammad Ammar Fakhri	PT CPM	308/AUD-SMKP/37.04/DBT/2025

KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN (KOMITE KP)

Mining Safety Committee (2-27) (403-1) (403-8) (POJK51-F.21)

Untuk memastikan pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan berjalan efektif, BRMS membentuk Komite KPL di seluruh unit usaha. Komite ini terdiri dari perwakilan manajemen dan pekerja, termasuk Kepala Teknik Tambang, fungsi K3 dan KO, Kepala Satuan Kerja, serta Penanggung Jawab Operasional UJIP, guna memastikan pengambilan keputusan yang partisipatif dan akuntabel.

To ensure effective management of safety, occupational health, and the environment, BRMS has established KPL Committees in all business units. These committees consist of representatives from management and workers, including the Head of Mining Engineering, K3 and KO functions, Heads of Work Units, and UJIP Operational Managers, to ensure participatory and accountable decision-making.

Berdasarkan Keputusan Dirjen Minerba ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019 tentang petunjuk Teknis Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Minerba. Komite KPL mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menetapkan dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan.
- Memantau pelaksanaan dan pencapaian program keselamatan pertambangan.
- Memastikan ketersediaan dan penerapan kebijakan, standar, dan prosedur keselamatan.
- Mengawasi pelaksanaan audit keselamatan pertambangan dan tindak lanjutnya.
- Melaksanakan tinjauan manajemen atas penerapan SMKP Minerba.
- Mengevaluasi insiden dan merumuskan program pencegahan terkait kondisi tidak aman, kejadian berbahaya, kecelakaan, dan penyakit akibat kerja.

Following Director General of Mineral and Coal Decree No. 185.K/37.04/DJB/2019 on Technical Instructions for the Implementation, Assessment, and Reporting of Mining and Coal Mining Safety Management Systems, the Mining Safety Committee is tasked with the following duties and responsibilities:

- Establish and approve mining safety objectives, targets, and programs.
- Monitor the implementation and achievement of mining safety programs.
- Ensure the availability and application of safety policies, standards, and procedures.
- Overseeing the implementation of mining safety audits and their follow-up.
- Conducting management reviews of the implementation of the Minerba SMKP.
- Devaluating incidents and formulating prevention programs related to unsafe conditions, hazardous events, accidents, and occupational diseases.

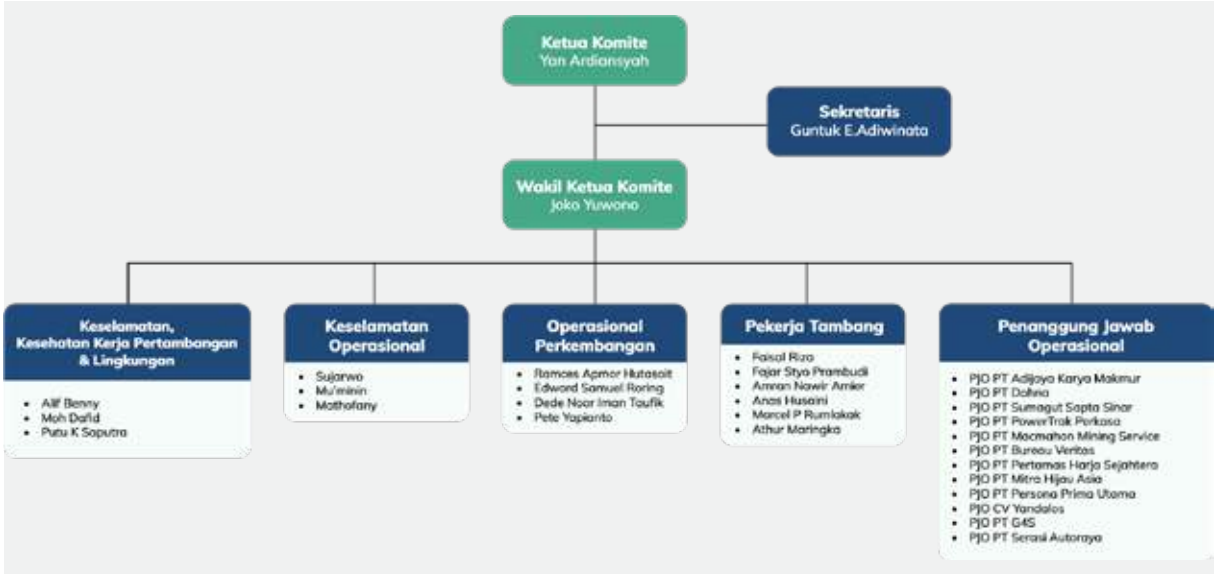
Komite KPL mengadakan rapat secara berkala setiap bulan untuk membahas statistik insiden, hasil inspeksi dan investigasi, serta efektivitas

The KPL Committee holds regular monthly meetings to discuss incident statistics, inspection and investigation results, and the effectiveness of safety

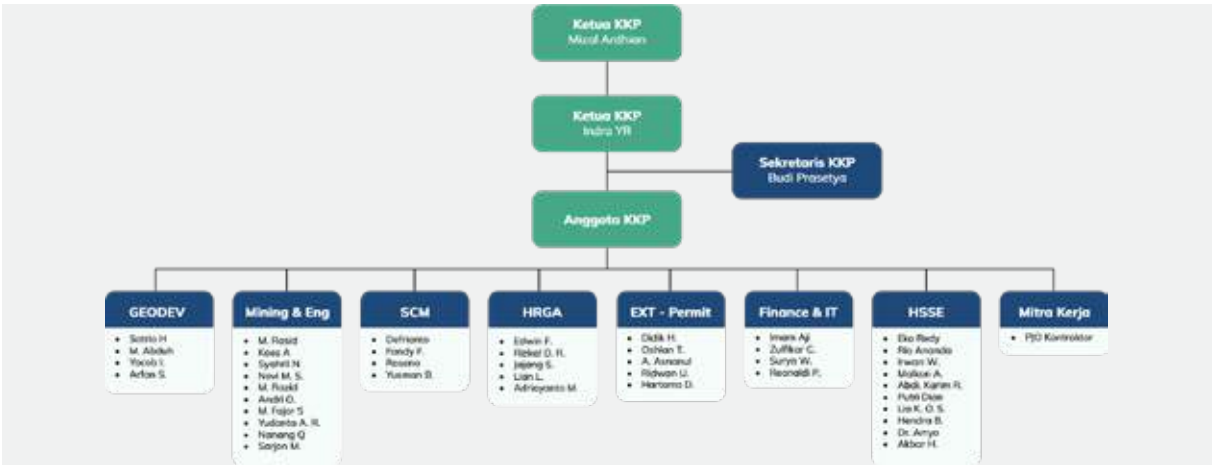
program keselamatan. Forum ini juga menjadi sarana komunikasi dan konsultasi bagi pekerja untuk menyampaikan masukan dan pelaporan bahaya, sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya keselamatan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan. (403-4)

programs. This forum also serves as a means of communication and consultation for workers to provide input and report hazards, as part of efforts to strengthen the safety culture and create a safe and sustainable work environment.

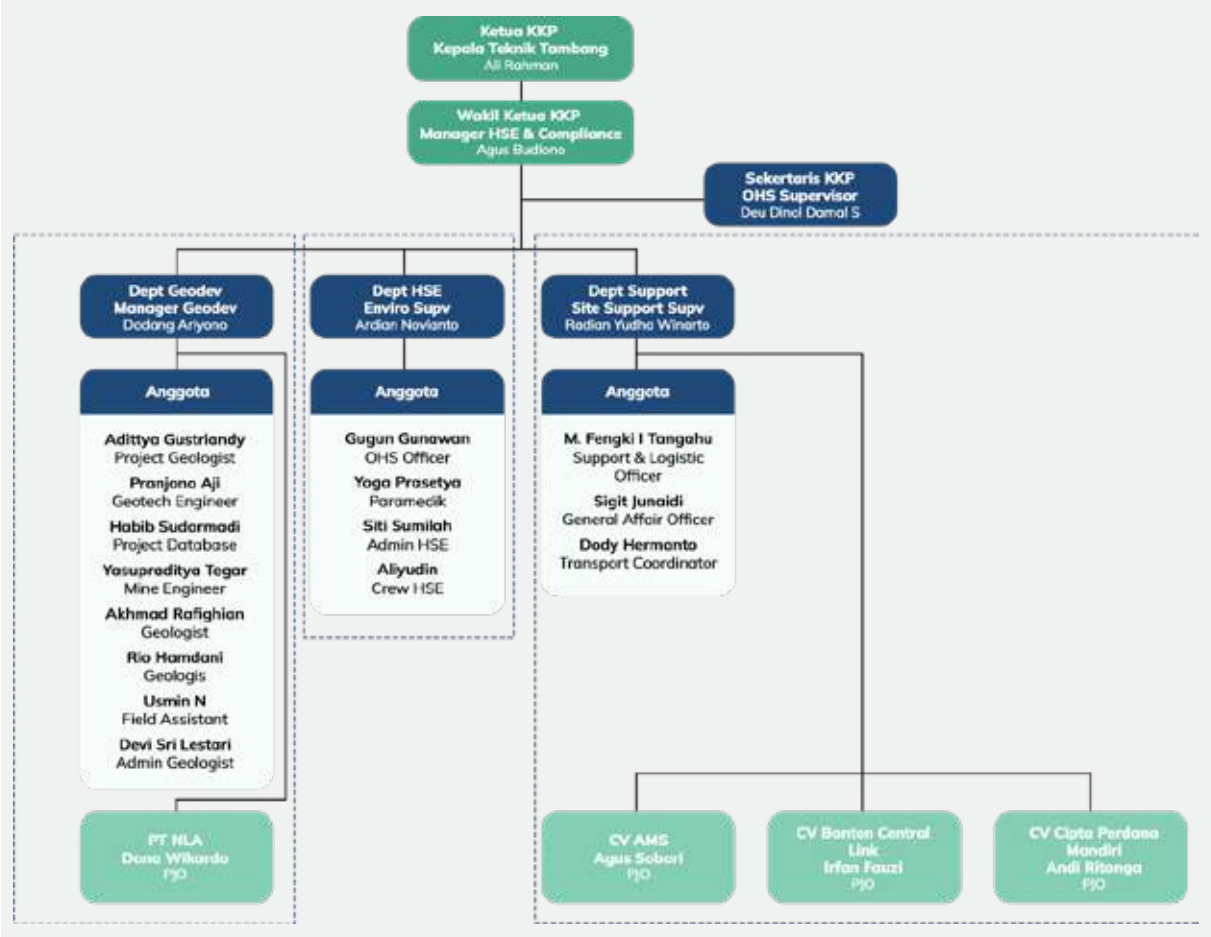
PT CPM - Komite Keselamatan Pertambangan (Komite KP) 2025



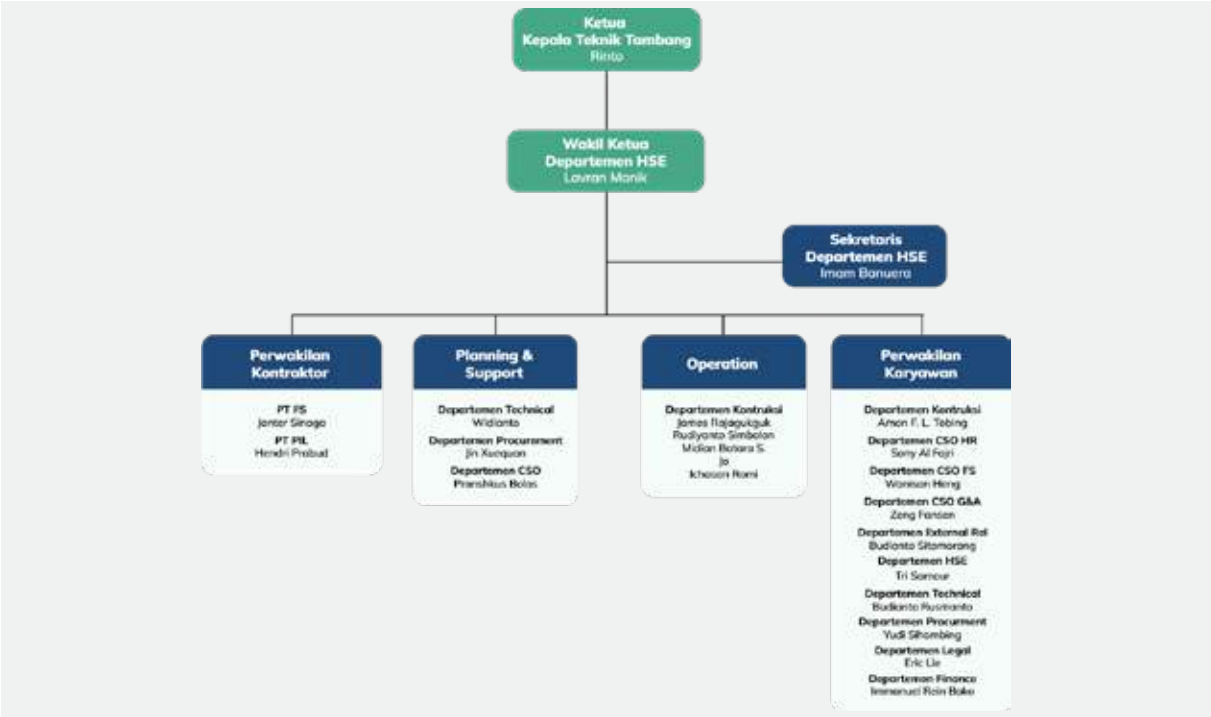
PT GM - Komite Keselamatan Pertambangan (Komite KP) 2025



PT SHS - Komite Keselamatan Pertambangan (Komite KP) 2025



PT DPM - Komite Keselamatan Pertambangan (Komite KP) 2025



Untuk memfasilitasi partisipasi, konsultasi, dan komunikasi terkait keselamatan pertambangan, PT GM dan PT CPM telah menetapkan prosedur khusus, yaitu GM-HSE-PR-008 Communication, Consultation and Participation dan CPM-HSE3-PR-3.03. Prosedur GM-HSE-PR-011-Non Conformance, Incident and Management Action untuk mengakomodir karyawan, kontraktor, dan tamu dalam penyampaian keluhan atau temuan kepada Departemen HSE & Compliance serta Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan. PT GM juga menyediakan formulir HIAS di lokasi strategis untuk melaporkan risiko K3. Selain itu, kami juga melakukan mekanisme Induksi Karyawan sebelum pekerjaan yang menjadi bagian dari komunikasi K3LK. BRMS dan unit usahanya terus mendorong keterlibatan semua pihak dalam perbaikan berkelanjutan terkait keselamatan dan lingkungan pertambangan. (403-4) (403-7)

To facilitate participation, consultation, and communication regarding mining safety, PT GM and PT CPM have established specific procedures, namely GM-HSE-PR-008 Communication, Consultation, and Participation and CPM-HSE3-PR-3.03. GM-HSE-PR-011 Non-Conformance, Incident, and Management Action also accommodates employees, contractors, and guests in submitting complaints or findings to the HSE & Compliance Department and the Mining Safety and Environmental Committee. PT GM also provides HIAS forms strategically for reporting OHS risks. Furthermore, we conduct Employee Induction Mechanisms before commencing work as part of the K3LK communication process. BRMS and its business units continuously encourage all parties to participate in ongoing improvements in mining safety and environmental protection.

Memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman juga telah dijamin dengan memasukan aspek KPL ke dalam Peraturan Perusahaan. Di CPM dan GM, ketentuan KPL tercantum pada Peraturan Perusahaan Tahun 2025-2027 pada Bab VII Pasal 50 mengenai Tata Tertib Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sementara itu, untuk SHS dan LMR tertuang di Peraturan Perusahaan Tahun 2023-2025 Pasal 48 mengenai Tata Tertib Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Seluruh Karyawan telah tercakup dan mendapatkan Peraturan Perusahaan tersebut serta telah mendapatkan pelatihan oleh Tim HRD. (2-30) (POJK51-F.21)

Ensuring a healthy and safe working environment has also been guaranteed by incorporating KPL aspects into the Company Regulations. At CPM and GM, KPL provisions are listed in the 2025-2027 Company Regulations, Chapter VII, Article 50, concerning Occupational Safety and Health Regulations. Meanwhile, for SHS and LMR, Article 48 of the 2023-2025 Company Regulations stipulates the Occupational Safety and Health Regulations. The Company Regulations cover all employees, have received them, and have been trained by the HRD Team.

IDENTIFIKASI RISIKO K3
OHS Risks Identification (403-2)

Setiap unit usaha telah melaksanakan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) serta Identifikasi & Penilaian Dampak Lingkungan (IPDL) sebagai bagian dari upaya proaktif dalam mengelola risiko keselamatan dan dampak lingkungan. Proses ini dilakukan secara berkala dan diperbarui secara sistematis, dengan mempertimbangkan perkembangan tahapan operasional, perubahan regulasi terbaru, serta riwayat insiden yang terjadi.

Each business unit has conducted Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) and Environmental Impact Identification & Assessment (EIA) as part of a proactive approach to managing safety risks and environmental impacts. This process is carried out regularly and systematically, and is updated to reflect operational phase developments, the latest regulatory changes, and incident history.

PT BRMS dan anak usaha telah membuat prosedur yang mengatur proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

PT BRMS and its business units have established procedures to govern the IBPR and IPDL processes. Specifically for LMR, the business unit is still developing Job Safety Analysis (JSA). However, LMR is working on data collecting for AMDAL study.

Dokumen IBPR, IPDL, dan JSA yang dimaksud yaitu:

- PT BRMS: BRM-HSE-PR-4.04 - Pengelolaan Risiko Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan
- PT CPM: HSE3-PR-2.02 - Identifikasi Bahaya & Penilaian Risiko (IBPR) dan Identifikasi & Penilaian Dampak Lingkungan (IPDL).
- PT GM: GM-HSE-PR-002 – Hazard Identification and Risk Management.
- PT DPM: DPM-HSE-SAFT-SOP-080 – Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko
- PT SHS: SHS-HSE-SOP-002 – Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko.
- PT LMR: LMR-OHS-PR.4.01

The IBPR, IPDL, and JSA documents are:

- PT BRMS: HSE.01.02 - HSEC Risk Management.
- PT CPM: HSE3-PR-2.02 on Hazard Identification & Risk Assessment (IBPR) and Environmental Impact Identification & Assessment (IPDL).
- PT GM: GM-HSE-PR-002 - Hazard Identification and Risk Management.
- PT DPM: DPM-HSE-SAFT -SOP-080 HIRDC.
- PT SHS: SHS-HSE-SOP-002 - Hazard Identification and Risk Control.
- PT LMR: JSA-DRL-001: Loading and Unloading Rigs to and from Transport Vehicles
- JSA-DRL-002: Geotechnical Drilling.
- JSA-DRL-003: Monitoring Well Construction.

Top 8 Risiko Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan
Top 8 Mining Safety and Environmental Risks

No	CPM	BRM	DPM	LMR	SHS
1	Risiko tergulingnya unit atau kendaraan operasional Risk of operational unit or vehicle rollover	Risiko keselamatan pada kegiatan pengeboran eksplorasi Safety risk in exploration drilling activities	Risiko keselamatan dalam perjalanan menuju lokasi survei Safety risk during travel to survey locations	Risiko keselamatan pada kegiatan pengeboran eksplorasi Safety risk in exploration drilling activities	Risiko keselamatan pada pekerjaan kelistrikan Electrical work safety risk
2	Paparan debu dan partikulat di area kerja Exposure to dust and particulate matter in the work area	Risiko pergerakan material dan unit operasional Risk related to material and operational unit movement	Risiko keselamatan pada kegiatan pemasangan patok lahan Safety risk in boundary staking activities	Risiko keselamatan terkait pergerakan material dan unit operasional Safety risk related to material and operational unit movement	Risiko terkait kondisi dan lingkungan kerja Workplace conditions and environment risk
3	Risiko tabrakan dengan kendaraan atau peralatan operasional lainnya Risk of collision with other operational vehicles or equipment	Risiko keselamatan pada kegiatan pemasangan cocomesh Safety risk in cocomesh installation activities	Risiko keselamatan pada kegiatan dumping dan pemadatan tanah Safety risk in dumping and soil compaction activities	Risiko keselamatan pada kegiatan pembangunan infrastruktur Safety risk in infrastructure development	Risiko bekerja pada ketinggian Working at height risk
4	Risiko tabrakan antara kendaraan/ peralatan dengan pekerja Risk of vehicle or equipment collision with personnel	Risiko keselamatan pada kegiatan pembangunan infrastruktur Safety risk in infrastructure development activities	Risiko keselamatan dan lingkungan pada kegiatan pengambilan sampel air permukaan Safety and environmental risk in surface water sampling activities	Risiko keselamatan pada kegiatan penebangan pohon Safety risk in tree cutting activities	Risiko paparan bahaya biologis Biological hazard exposure risk

No	CPM	BRM	DPM	LMR	SHS
5	Risiko cedera akibat kontak dengan tepi tajam atau permukaan berbahaya Risk of injury due to contact with sharp edges or hazardous surfaces	Risiko keselamatan dan lingkungan pada kegiatan pembukaan lahan Safety and environmental risk in land clearing activities	Risiko keselamatan pada kegiatan pemotongan vegetasi menggunakan peralatan mekanis Safety risk in vegetation cutting using mechanical equipment	Risiko keselamatan pada kegiatan pemuatan dan pembongkaran material Safety risk in loading and unloading activities	Risiko terkait akses jalan dan kegiatan perawatan jalan Road access and maintenance safety risk
6	Risiko bekerja pada ketinggian Working at height risk	Risiko keselamatan pada kegiatan penebangan pohon Safety risk in tree cutting activities	Risiko keselamatan pada kegiatan pembersihan atap bangunan Safety risk in roof cleaning activities	Risiko keselamatan pada kegiatan perbaikan sarana dan prasarana Safety risk in facilities and infrastructure maintenance	Risiko terkait kelayakan dan penggunaan peralatan kerja Risk related to tools and equipment fitness and usage
7	Risiko tertimpa material atau kejatuhan muatan Risk of being struck by falling material or load	Risiko keselamatan pada kegiatan pemuatan dan pembongkaran komponen Safety risk in loading and unloading activities	Risiko keselamatan dan lingkungan pada kegiatan pengemasan limbah B3 Safety and environmental risk in hazardous waste handling and packaging	Risiko keselamatan pada kegiatan pemetaan wilayah Safety risk in regional mapping activities	Risiko terkait penggunaan alat angkat dan alat penyangga Lifting equipment and support tools safety risk
8	Risiko kelelahan kerja (fatigue) yang berpotensi menyebabkan kecelakaan Fatigue-related risk that may lead to incidents	Risiko keselamatan pada kegiatan perbaikan dan pemeliharaan unit Safety risk in unit repair and maintenance activities	Risiko keselamatan pada kegiatan pemasangan pagar Safety risk in fence installation activities	Risiko keselamatan dan lingkungan pada kegiatan pengambilan sampel tanah Safety and environmental risk in soil sampling activities	Risiko terkait kelayakan personel dalam melaksanakan pekerjaan Personnel competency and fitness for work risk

Risiko keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan operasional BRMS dan unit usahanya diidentifikasi melalui proses Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko (IBPR). Proses ini dilaksanakan secara sistematis oleh personel Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan (KPL/K3), auditor internal, serta masing-masing pemilik risiko di setiap fungsi kerja. Tahapan IBPR meliputi komunikasi dan konsultasi risiko, penetapan konteks risiko, identifikasi bahaya, penilaian dan penetapan pengendalian risiko, serta pemantauan dan peninjauan berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian yang diterapkan.

Occupational health and safety risks in the operational environment of BRMS and its business units are identified through the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (IBPR) process. This process is carried out systematically by personnel from the Mining and Environmental Safety Committee (MSE/OHS), internal auditors, and each risk owner in every work function. The HIRC stages include risk communication and consultation, risk context setting, hazard identification, risk assessment and control setting, and periodic monitoring and review to ensure the effectiveness of the implemented controls.

Selain itu, pekerja diberikan akses untuk berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi dan melaporkan potensi bahaya maupun kondisi tidak aman melalui prosedur formal yang berlaku di masing-masing unit usaha, yaitu PT Citra Palu Minerals (CPM-HSE3-PR-3.03 Komunikasi, Konsultasi, Partisipasi dan Motivasi KPPL), PT Gorontalo Minerals (GM-HSE-PR-008 Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi), PT Sorikmas Mining (SHS-HSE-SOP-008 Komunikasi, Konsultasi

In addition, workers are given access to actively participate in identifying and reporting potential hazards and unsafe conditions through formal procedures applicable in each business unit, namely PT Citra Palu Minerals (CPM-HSE3-PR-3.03 Communication, Consultation, Participation and Motivation of KPPL), PT Gorontalo Minerals (GM-HSE-PR-008 Communication, Consultation, and Participation), PT Sorikmas Mining (SHS-HSE-

dan Partisipasi), PT Dairi Prima Mineral (DPM-HSE-SAFT-SOP-0093 Partisipasi, Konsultasi, Motivasi dan Kesadaran), dan PT Linge Mineral Resources (LMR-OHS-PR.4.00 Safety Accountability Program).

SOP-008 Communication, Consultation, and Participation), PT Dairi Prima Mineral (DPM-HSE-SAFT-SOP-0093 Participation, Consultation, Motivation, and Awareness), and PT Linge Mineral Resources (LMR-OHS-PR. 4.00 Safety Accountability Program).

Perusahaan juga menjamin bahwa setiap pekerja yang melaporkan bahaya atau kondisi berisiko mendapatkan perlindungan penuh, tanpa intimidasi, ancaman, maupun konsekuensi negatif terhadap status maupun hubungan kerjanya. (403-2)

The company also guarantees that every worker who reports hazards or risky conditions will receive full protection, without intimidation, threats, or negative consequences to their status or employment relationship.

INVESTIGASI INSIDEN K3

HS Incident Investigation (403-2)

Di BRM dan anak usahanya, insiden diklasifikasikan dalam tiga tingkat, dengan pelaporan dalam 24 hingga 48 jam atau melalui laporan internal K3. Setiap insiden diinvestigasi untuk mengidentifikasi akar penyebab dan menerapkan tindakan perbaikan, dengan prioritas pada keselamatan korban, perlindungan lingkungan, dan pengamanan lokasi. Langkah selanjutnya dengan membuatkan laporan investigasi, yang mencakup informasi terkait insiden seperti tanggal, lokasi, orang yang terlibat, deskripsi kejadian secara lengkap sampai dengan kepada hasil investigasi. Kemudian laporan ini akan ditinjau dan disetujui oleh Kepala Teknik Tambang atau jika tidak berlaku maka disetujui oleh manajemen puncak yang bertanggung jawab atas keselamatan pertambangan dan lingkungan pertambangan atau kegiatan operasional.

At BRM and its subsidiaries, incidents are classified into three levels, with reporting within 24 to 48 hours or through internal OHS reports. Each incident is investigated to identify the root cause and implement corrective actions, prioritizing victim safety, environmental protection, and site security. The next step is to create an investigation report that includes information about the incident, such as the date, location, people involved, a complete description, and the investigation results. Then, this report will be reviewed and approved by the Chief Mine Officer or, if not applicable, by top management responsible for mining safety, the mining environment, or operational activities.

MANAJEMEN K3 DI RANTAI PASOK

OHS Management in the Supply Chain (403-7)

Perjanjian Kerja Sama perusahaan dan kontraktor telah memuat proses verifikasi dan syarat minimum terkait K3 yang harus dipenuhi oleh kontraktor dan subkontraktor untuk dapat bekerja di BRMS dan unit usaha, diantaranya:

- Mengumpulkan *Safety Management Plan* yang memuat target dan program kerja K3.
- Penyediaan APD dan stok APD yang lengkap terhadap pekerjaan.
- Jaminan asuransi kesehatan terhadap pekerja.
- Melengkapi *Contractor Induction List* seperti *safety induction* dan code of conduct.

The Company and Contractor Cooperation Agreement incorporates a verification process and sets out minimum K3 requirements that contractors and subcontractors must meet to operate at BRMS and its business units, including:

- Submitting a Safety Management Plan that contains OHS targets and programs.
- PPE provision and PPE stock for its workers.
- Health insurance for its workers.
- Completion of Contractor Induction List includes safety induction and code of conduct.

Lebih lanjut, unit usaha melakukan inspeksi, observasi, dan penilaian berjalan kepada kontraktor dan subkontraktor yang bekerja di area mereka.

Sementara untuk PT GM, PT CPM, dan PT DPM telah mempunyai dan mengimplementasikan prosedur terkait *Contractor Management System*, sesuai dengan prosedur:

1. CPM-HSE3-PR-4.20: Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor.
2. GM-HSSE-PR-006: Contractor Safety Management System.
3. SHS-HSE-SOP-006: Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor
4. DPM-HSE-SAFT-SOP-095: Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Kontraktor (SMK3K - CSMS).

In addition, the business unit also conducts on-site inspection, observation, and ongoing assessments of contractors and subcontractors working in their areas.

Meanwhile, PT GM, PT CPM, and PT DPM have established and implemented procedures related to the Contractor Management System under the procedures:

1. CPM-HSE3-PR-4.02: Contractor Safety Management System.
2. GM-HSSE-PR-006: Contractor Safety Management System.
3. SHS-HSE-SOP-006: Contractor Safety Management System.
4. DPM-HSE-SAFT-SOP-095: Contractor Occupational Safety & Health Management System (SMK3K - CSMS).

Fasilitas Kesehatan Kerja

Occupational Health Facility (403-3) (403-6)

BRMS dan seluruh unit usaha menyediakan layanan kesehatan kerja melalui klinik di area operasional yang didukung tenaga medis bersertifikasi dan kerja sama dengan rumah sakit rujukan. Perusahaan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan awal, berkala, dan akhir masa kerja sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit akibat kerja. Seluruh hasil pemeriksaan dijaga kerahasiaannya dan digunakan untuk mendukung perlindungan kesehatan pekerja tanpa memengaruhi status ketenagakerjaan. (403-3)

Selain itu, seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Perusahaan juga memberikan manfaat tambahan berupa penggantian biaya perawatan rawat jalan dan rawat inap sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk bagi tanggungan karyawan, guna memastikan perlindungan kesehatan yang memadai serta mendukung kesejahteraan pekerja secara berkelanjutan. (403-6)

BRMS and all business units provide occupational health services through clinics in operational areas supported by certified medical personnel and in collaboration with referral hospitals. The company also conducts initial, periodic, and end-of-service health examinations as a preventive measure and for early detection of occupational diseases. All examination results are kept confidential and used to support worker health protection without affecting employment status.

In addition, all employees are registered with BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security) and BPJS Kesehatan (Health Social Security). The company also provides additional benefits, including reimbursement for outpatient and inpatient treatment costs in accordance with applicable regulations, for employees' dependents, to ensure adequate health protection and support sustainable welfare for workers.

PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety Training (403-5)

BRMS dan seluruh unit usaha menyelenggarakan program pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara terstruktur untuk memastikan seluruh pekerja, termasuk karyawan dan kontraktor, memiliki kompetensi yang memadai dalam mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, serta menerapkan langkah pengendalian secara efektif di area operasional. Program ini mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku, termasuk SMKP Minerba, Kepmen ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018, dan ISO 45001.

Untuk memastikan efektivitas program pelatihan, Perusahaan menyusun Training Needs Analysis (TNA) berdasarkan tingkat jabatan, tanggung jawab, dan hasil identifikasi risiko. Pendekatan ini memastikan setiap pekerja memperoleh pelatihan yang relevan dengan perannya, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif secara berkelanjutan.

BRMS and all business units conduct structured occupational health and safety (OHS) training programs to ensure that all workers, including employees and contractors, have adequate competence to identify hazards, assess risks, and implement effective control measures in operational areas. This program supports compliance with applicable laws and regulations, including SMKP Minerba, Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827.K/30/MEM/2018, and ISO 45001.

To ensure the effectiveness of the training program, the Company develops a Training Needs Analysis (TNA) based on job level, responsibilities, and risk identification results. This approach ensures that each worker receives training relevant to their role, thereby supporting the creation of a safe, healthy, and productive work environment on an ongoing basis.

Pada 2025, BRMS dan unit usaha berhasil melaksanakan pelatihan K3 dengan total 3.565,5 jam pelatihan dengan biaya investasi mencapai USD 105.776,98 atau lebih besar sekitar empat kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, BRMS and its business units successfully implemented OHS training, totaling 3,565.5 training hours at an investment cost of USD 105,776.98, or four times more than the previous year.



Jumlah Peserta dan Jam Pelatihan K3 Tahun 2025
Number of Participants and OHS Training Hours in 2025:

Unit Usaha Business Unit	2025		2024	
	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Training Hours
PT BRMS	64	1095	29	35,5
PT CPM	15.257	1.673	1.126	2.252
PT GM	1.694	593	1.114	2.228
PT SHS	80	153	155	310
PT DPM	16	41	42	9
PT LMR	13	10	48	8
Total	**17.124**	**3.565,5**	**2.514**	**4.842,5**

Biaya untuk Pelatihan K3 Tahun 2025:
OHS Training Costs in 2025:

Unit Usaha Business Unit	2025	2024
	Jumlah (dalam USD) Total (in USD)	Jumlah (dalam USD) Total (in USD)
PT BRMS	9.860,56	387,47
PT CPM	92.928	18.644,99
PT GM	283	2.748,67
PT SHS	1,9	1.009,36
PT DPM	2.703,52	-
PT LMR	-	1.500,00
Total	**105.776,98**	**24.290,49**

Pelatihan K3 BRMS

Selama tahun 2025, BRM dan anak usaha telah melakukan berbagai topik terkait K3 dengan total jumlah peserta sebanyak 17.124 dan total jam pelatihan 3.565,5 jam.

BRMS OHS Training

During 2025, BRM and its subsidiaries conducted various OHS topics, with a total of 17,124 participants and 3,565.5 hours of training.

Judul Pelatihan Training Title	Total Peserta Total Participants	Tanggal Date	Status Status
Induksi Karyawan Baru New Employee Induction	16	Setiap pada tamu ataupun karyawan / kontraktor baru Every guest or new employee / contractor	Internal
Penyegaran/Refresh Penanganan dan Darurat Medis untuk Tim Tanggap Darurat - Emergency Response Team	17	2 Oktober 2025	*In House*
Investigasi Incident Cause Analysis Method (ICAM)	5	2 Oktober 2025	External

Judul Pelatihan Training Title	Total Peserta Total Participants	Tanggal Date	Status Status
Mastering The New GRI Standards: Climate Change & Energy 2025	2	18 September 2025	External
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM) Training and Competency Test for Intermediate Operational Supervisors	1	18-20 Februari 2025	External
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) Training and Competency Test for First Operational Supervisors	22	14 – 18 Juli 2025	External
Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Utama (POU) Training and Competency Assessment for Chief Operational Supervisors	1	21 April 2025	External

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan di PT BRM
Training Activities at PT BRM



Pelatihan Emergency Response Team BRM
BRM Emergency Response Team Training



Pelatihan Pra Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP)
Pre-Competency Test Training for First Operational Supervisors



Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM)
Training and Competency Test for Intermediate Operational Supervisors

Pelatihan K3 PT CPM / PT CPM OHS Training

Judul Pelatihan Training Title	Total Peserta Total Participants	Tanggal Date	Status Status
Induksi Umum K3LP | General K3LP Induction	1.300	Jan – Dec 2025	Internal
Identifikasi Bahaya Level 1 | Level 1 Hazard Identification	1.250	Jan – Dec 2025	Internal
P3K & Bantuan Hidup Dasar | First Aid & Basic Life Support	1.200	Jan – Dec 2025	Internal
Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat | Emergency Preparedness and Response	1.200	Jan – Dec 2025	Internal
Pengelolaan Dasar Lingkungan | Basic Environmental Management	1.200	Jan – Dec 2025	Internal
Induksi SIMPER | SIMPER Induction	230	Jan – Dec 2025	Internal
Keselamatan Bawah Tanah | Underground Safety	300	Jan – Dec 2025	Internal

Judul Pelatihan Training Title	Total Peserta Total Participants	Tanggal Date	Status Status
Keselamatan Bekerja di Ketinggian | Working at Height Safety	270	Jan – Dec 2025	External
Keselamatan Pabrik Pengolahan | Process Plant Safety	250	Jan – Dec 2025	Internal
Isolasi & LOTO | Isolation & LOTO	160	Jan – Dec 2025	Internal
Keselamatan Peledakan | Blasting Safety	80	Jan – Dec 2025	Internal
Keselamatan Konstruksi | Construction Safety	40	Jan – Dec 2025	Internal
Bekerja di Ruang Terbatas | Working in Confined Spaces	25	Jan – Dec 2025	Internal
Dasar-dasar Keselamatan Pengangkatan | Basics of Lifting Safety	9	Jan – Dec 2025	Internal
Pelatihan JSEA | JSEA Training	60	Jan – Dec 2025	Internal
Fit to Work dan Kelelahan Kerja | Fit to Work and Work Fatigue	40	Jan – Dec 2025	Internal
Ergonomi dan Manual Handling | Ergonomics and Manual Handling	14	Jan – Dec 2025	Internal
Investigasi Kecelakaan/ICAM | Accident Investigation/ICAM	32	Jan – Dec 2025	Internal
Inspeksi dan Observasi KPL | KPL Inspection and Observation	22	Jan – Dec 2025	Internal
Pelatihan P2H | P2H Training	18	Jan – Dec 2025	Internal
Pra POP	35	May 7, 2025	Internal
Pra POM	11	Apr 18, 2025	Internal
Pra POU	4	April 2024 April 2024	Internal
POP	49	Jan – Dec 2025	External
POM	11	May 10, 2025	External
Juru Ledak (Kelas II) | Explosives Technician (Class II)	6	Jul and Sep 2025	External
SIO Operator	22	Aug 6, 2025	External
HIPERKES	3	Jun 23, 2025	External
Ahli Higiene Industri (Muda & Madya)	2	Aug 11, 2025	External
PLB3 & OPLB3	2	Apr 27, 2025	External
PPA	1	Apr 27, 2025	External

Judul Pelatihan Training Title	Total Peserta Total Participants	Tanggal Date	Status Status
PCUA	2	Apr 27, 2025	External
PPPU	1	Apr 27, 2025	External
POPA	2	Apr 27, 2025	External
POPU	1	Apr 27, 2025	External
Keselamatan Radiasi | Radiation Safety	7	Aug 26, 2025	Internal
Authorized Gas Tester	1	Apr 14, 2025	External

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan di PT CPM
Training Activities at PT CPM



Induksi Umum K3LP
General Induction K3LP



Keselamatan Bekerja di Ketinggian
Work Safety at Heights



P3K & Bantuan Hidup Dasar
First Aid & Basic Life Support

Pelatihan K3 PT GM/GM K3 Training

Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participants	Tanggal Date	Status Pelatihan Training Status
InHouse Training - Investigasi Kecelakaan Tambang	25	Jan 10, 2025	In House
BST - HIRARC Level I	11	Jan 31, 2025	Internal
BST - HIRARC Level I	29	Feb 28, 2025	Internal
BST Online - HIRARC Level I	1	Apr 10, 2025	Internal
BST Online - HIRARC Level I	1	Apr 15, 2025	Internal
BST - First Aid Training	24	May 30, 2025	Internal
BST - First Aid Training	31	Jun 26, 2025	Internal
BST - HIRARC Level I	7	Aug 20, 2025	Internal

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan di PT GM
Training Activities at PT GM



InHouse Training - Investigasi Kecelakaan Tambang
In-House Training - Mining Accident Investigation



BST - HIRARC Level I



BST - HIRARC Level

Pelatihan K3 PT SHS/SHS K3 Training

Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participants	Tanggal Date	Status Pelatihan Training Status
Yearly Refresh	70	Januari – Desember 2025	Internal
Pelatihan Bantuan Hidup Dasar | Basic Life Support Training	49	Januari – Desember 2025	Internal
Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan | Lightweight Fire Extinguisher Training	40	Januari 2025	Internal
Pengawas Operasional Pertama | First Operational Supervisor	2	Agustus 2025	External

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan di PT SHS
Training Activities at PT SHS



Pelatian Bantuan Dasar Hidup
Basic Life Support Training



Pelatihan Yearly Refresh
Yearly Refresh Training



Pelatihan Pemadam Api
Fire Extinguisher Training

Pelatihan K3 PT DPM/DPM K3 Training

Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participants	Tanggal Date	Status Pelatihan Training Status
Teknik Menggunakan APAR | Techniques for Using Fire Extinguishers	28	Apr 22, 2025	Internal
Pengelolaan Lingkungan Tambang | Mining Environmental Management	2	Sep – Oct 2025	Internal
Recognition of Current Competency (RCC) - Pengawas Operasional Pertama (POP)	7	Nov 3, 2025	Internal

Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participants	Tanggal Date	Status Pelatihan Training Status
Recognition of Current Competency (RCC) - Pengawas Operasional Madya POM	6	Nov 6, 2025	Internal
Pengendalian Pencemaran Air (PPA) | Water Pollution Control (PPA)	1	Nov 28-29, 2025	External
Pengendalian Pencemaran Udara (PPU) | Air Pollution Control (PPU)	1	Nov 28-29, 2025	External
Pengendalian Pencemaran Limbah B3 (PPLB3) | Hazardous Waste Pollution Control (PPLB3)	1	Nov 28-29, 2025	External

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan di PT DPM
Training Activities at PT DPM



Teknik Menggunakan APAR
Techniques for Using Fire Extinguishers



Pelatihan RCC POP
RCC POP Training



Pelatihan RCC POM
RCC POM Training

Pelatihan K3 PT LMR/LMR K3 Training

Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participants	Tanggal Date	Status Pelatihan Training Status
Behavior Safety Training	5	June 11, 2025 July 13, 2025	Internal
Induksi K3 | OHS Induction	4	June 11, 2025	Internal
Pra Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama | Pre-Test for First Operational Supervisor Competency	4	July 8, 2025	Internal

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan di PT LMR
Training Activities at PT LMR



Behavior Safety Training



Behavior Safety Training



OHS Induction

Program Keselamatan Pertambangan PT CPM Tahun 2025
CPM Mining Safety Program 2025 (403-5) (403-6) (403-7)

Program Programs	**Kegiatan** Activities
Keselamatan Kerja Pertambangan	• Inspeksi | Inspection • Pertemuan | Meeting • Kampanye | Campaign • Penyediaan rambu lalu lintas tambang | Provision of mining traffic signs • Pengadaan APD dan alat keselamatan | Procurement of PPE and safety equipment • Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan | Accident prevention and investigation • Safety patrol • Pelaporan KPL | KPL reporting
Kesehatan Kerja Pertambangan	• Pemeriksaan kesehatan awal | Initial health examination • Pemeriksaan kesehatan berkala | Periodic health examination • Pemeriksaan kesehatan khusus | Special health examination • Pemeriksaan kesehatan akhir | Final health examination • Pengelolaan higienis dan sanitasi | Hygiene and sanitation management • Pengelolaan ergonomis | Ergonomic management • Pengelolaan makanan/minuman dan gizi pekerja | Food/beverage and worker nutrition management • Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja | Diagnosis and examination of occupational diseases • Inspeksi | Inspection • Pendidikan dan pelatihan | Education and training • Kampanye | Campaigns • Pelaporan KPL | KPL reporting • Penyediaan obat obatan dan P3K | Provision of medicines and first aid kits
Lingkungan Kerja Pertambangan	• Pengelolaan debu | Dust management • Pengelolaan kebisingan | Noise management • Pengelolaan getaran | Vibration management • Pengelolaan pencahayaan | Lighting management • Pengelolaan kualitas udara kerja | Workplace air quality management • Pengelolaan iklim kerja | Workplace climate management • Pengelolaan radiasi | Radiation management • Pengelolaan faktor kimia | Chemical factor management • Pengelolaan faktor biologi | Biological factor management • Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja | Workplace environmental hygiene management
Keselamatan Operasional (KO)	• Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan. | Management (maintenance and repair) of mining facilities, infrastructure, installations, and equipment. • Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi. | Management and monitoring of installation security. • Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan. | Testing the suitability of mining facilities, infrastructure, installations, and equipment for use. • Kompetensi tenaga Teknik. | Technical personnel competence. • Kajian teknis pertambangan. | Technical studies of mining.
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	• Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) | Implementation of Mining Safety Management System (SMKP) • Safety Maturity Level (SML) | Safety Maturity Level (SML) • Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) | Mining Safety Management System (SMKP) Audit • Pelatihan dan pendidikan | Training and education • Manajemen risiko | Risk management
Bulan K3 Nasional	• Pelaksanaan Bulan K3 Nasional Periode 2025 | Implementation of National K3 Month for the 2025 Period



Tinjauan Dokumen Audit Internal SMKP
Review of SMKP Internal Audit Documents



Bulan K3 Nasional 2025
National K3 Month 2025

Program Keselamatan Pertambangan PT CPM Tahun 2025
CPM Mining Safety Program 2025 (403-5) (403-6) (403-7)

Program Programs	**Kegiatan** Activities
Keselamatan Kerja Pertambangan/Work safety Mining	
Promotive or Educative	Kegiatan promosi melalui media tertulis maupun verbal: Promotional activities through written and verbal tools • Banner K3 • Spanduk K3 • Poster K3 • *Weekly Safety Talk*
Preventive	Kegiatan pencegahan terhadap terjadinya KTA-TTA, Kecelakaan Kerja, dll: Preventive activities of the occurrence of KTA-TTA, work accidents, etc • Inspeks • Observasi • HIAS Report
Implementation	Kegiatan penerapan SMKP di lingkungan perusahaan yang melibatkan seluruh pekerja di PT GM: Activities in the form of implementing SMKP in the company environment involving all workers at PT GM • Analisa dan sosialisasi HIRDC Analyze and socialization of HIRDC • Pengembangan dan implementasi SOP di masing-masing area kerja Development and implementation of SOP in each working area • Penerapan perundang-undangan di lingkungan perusahaan Implementation of environmental law in the company • Pelaksanaan SAP bagi setiap pengawas Implementation of SAP for each supervisor
Kesehatan Kerja Pertambangan /Occupational Health Mining	
Promotive	Kegiatan promosi baik melalui media tertulis maupun verbal: Activities for promotion through written and verbal media tools • Banner kesehatan Banner related to health • Poster terkait penyakit dan pencegahan Posters related to disease and prevention • Weekly Health Talk • Konsultasi Pekerja Work consultation

Program Programs	**Kegiatan** Activities
Preventive	Kegiatan pencegahan terhadap risiko-risiko munculnya gangguan kesehatan pada pekerja akibat dari pekerjaan maupun lingkungan kerja: Preventive activities against the risks of health problems arising in workers as a result of work and the work environment • Identifikasi area kerja risiko tinggi terhadap PAK-PAHK Identify high risk work areas for PAK-PAHK • Identifikasi jenis pekerjaan risiko tinggi terhadap PAK-PAHK Identification of types of work with high risk of PAK-PAHK • Pemantauan terhadap pekerja risiko tinggi Monitoring of high risk workers
Curative	Kegiatan pengobatan terhadap adanya penyakit atau pekerja yang mengalami sakit akibat kerja maupun akibat lingkungan kerja: Treatment activities for illnesses or workers who experience illness due to work or due to the work environment • Layanan tanggap darurat Emergency response service • Layanan perawatan dan pengobatan penyakit umum, PAK / PAHK dan kecelakaan kerja Care and treatment services for general illnesses, PAK / PAHK and work accidents • Deteksi dini PAK / PAHK dan kecelakaan kerja Early detection of PAK /PAHK and work accidents • Melakukan upaya rujukan dan evakuasi medis Carry out medical referral and evacuation
Rehabilitative	Kegiatan perawatan, monitoring terhadap pekerja yang mengalami sakit ataupun pekerja yang kembali dari status perawatan: Care for workers who are sick or workers returning from treatment status • Melakukan evaluasi tingkat kecacatan pekerja Evaluate the level of worker disability • Rekomendasi terhadap penempatan kembali pekerja sesuai kemampuannya dan pentahapan untuk dapat kembali bekerja pada pekerjaan semua setelah sembuh dari sakit / kecelakaan kerja Recommendations for the reassignment of workers according to their abilities and stages to return to work at all jobs after recovering from illness/work accident • Monitoring terhadap pekerja dengan status risiko tinggi Monitoring of workers with high risk status
Lingkungan Kerja Pertambangan/Work Environment Mining	
Pengendalian dan Pengelolaan Control and Management	PT GM telah melakukan uji riksa kaitannya dengan pemantauan lingkungan kerja diantaranya: PT GM has conducted an inspection test related to workplace environmental monitoring, including 1. Uji ergonomi pekerja Test worker ergonomics 2. Uji faktor biologi Biological factor test 3. Uji faktor fisika Physics factor test 4. Uji faktor kimia Chemical factor test Uji pemeriksaan lingkungan kerja ini telah dilakukan di bulan Maret 2025 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memenuhi persyaratan perundang-undangan. This work environment inspection test was carried out in March 2025 and its implementation was carried out in collaboration with a third party that had met statutory requirements

Program Programs	Kegiatan Activities
Keselamatan Operasional (KO) Pertambangan/Operational Safety (KO) Mining	
Pengelolaan Management	Pengelolaan keselamatan operasional baik terhadap pekerja maupun terhadap peralatan dan unit yang digunakan PT GM: Operational safety management for both workers and equipment and units used by PT GM • Penetapan dan penunjukkan bagian KO PT GM Determination and appointment of the PT GM KO section • Pelaksanaan kalibrasi peralatan seperti flowmeter, TS, dll Carrying out equipment calibration such as flowmeters, TS, dll • Pelaksanaan uji riksa untuk unit yang akan digunakan secara berkala Carrying out inspection tests for units that will be used periodically • Pembentukan tim ERT dan pelaksanaan ER Drill Formation of ERT team and implementation of ER Drill
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)/Mining Safety Management System (SMKP)	
Implementasi SMKP di PT GM pada tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Hasil Internal Audit SMKP 2025 yaitu 60,38%. The implementation of SMKP at PT GM in 2025 has been going well. The results of the 2025 SMKP Internal Audit were 60.38%.	



Kampanye Keselamatan Pertambangan
Mining Safety Campaign



Audit Internal SMKP
SMKP Internal Audit



Safety Accountability Program

Program Keselamatan Pertambangan PT SHS Tahun 2025

SHS Mining Safety Program 2025 (403-5) (403-6) (403-7)

Program Programs	Kegiatan Activities
Keselamatan Kerja Pertambangan | Mining Safety	• On Spot Inspection • Komite Keselamatan Pertambangan | Mining Safety Committee • Pre Shift Talk • Weekly Meeting • HIAS Report • Pelatihan Dasar Keselamatan | Basic Safety Training • Pelatihan Keselamatan Pengawas | Supervisor Safety Training • Inspeksi Prasarana Kegawatdaruratan | Emergency Infrastructure Inspection • Corrective Action Findings Audit SMKP • Kampanye Keselamatan | Safety Campaign • Emergency Drill • Safety Patrol • Penyediaan Alat Pelindung Diri | Provision of Personal Protective Equipment • Field Compliant Check

Program Programs	**Kegiatan** Activities
Kesehatan Kerja Pertambangan | Mining Occupational Health	• Pemeriksaan Kesehatan Awal, Berkala, Khusus dan Akhir | Initial, Periodic, Special, and Final Health Checkups • Kampanye Kesehatan | Health Campaigns • Food Comittee • Inspeksi Higiene dan Sanitasi | Hygiene and Sanitation Inspections • Inspeksi Food Safety | Food Safety Inspections • Monitoring tindak lanjut hasil MCU | Follow-up Monitoring of MCU Results • Pelatihan Dasar Hidup | Basic Life Training • Pemeriksaan Kotak P3K | First Aid Kit Inspection • Ergonomic Risk Assessment
Lingkungan Kerja Pertambangan| Mining Work Environment	• Pengukuran Lingkungan Kerja | Work Environment Measurement • Monitoring Pengukuran Lingkungan Kerja | Work Environment Measurement Monitoring • Pengendalian Bahaya Biologi dan Fisik | Biological and Physical Hazard Control • Kampanye Bahaya Lingkungan Kerja | Work Environment Hazard Campaign • Pelatihan Lingkungan Kerja | Work Environment Training
Keselamatan Operasi Pertambangan | Mining Operation Safety	• Pemeriksaan Sarana Berkala | Periodic Facility Inspections • Pemeriksaan Prasarana Berkala (Electrical tagging) | Periodic Infrastructure Inspections (Electrical tagging) • Pemeriksaan Perawatan Harian | Daily Maintenance Inspections • Commissioning dan Recommissioning Unit
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan | Mining Safety Management System	• Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan | Implementation of Internal Audit of Mining Safety Management System • Pelaporan Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan | Reporting of Internal Audit of Mining Safety • Monitoring Closing Finding Audit | Monitoring Closing Findings Audit



Pengukuran Lingkungan Kerja
Work Environment Measurement



Pemeriksaan Kesehatan Berkala
Periodic Health Checkups



Inspeksi
Inspections

Program Keselamatan Pertambangan PT DPM Tahun 2025
DPM Mining Safety Program 2025 (403-5) (403-6) (403-7)

Program Programs	**Kegiatan** Activities
Keselamatan Kerja Pertambangan/Work safety Mining	
Promotive or Educative	• On Spot Inspection • HIAS Report • Pre Shift Talk • Weekly Talk
Keselamatan Kerja Pertambangan Work safety Mining	1. Peringatan Bulan K3 Nasional 2025 dimulai pada 12 Januari 2025 yang diikuti oleh 40 peserta. | The 2025 National K3 Month commemoration began on January 12, 2025, with 40 participants.

Program Programs	Kegiatan Activities
	2. Kampanye K3 dilaksanakan secara rutin setiap bulan. | The K3 campaign is carried out regularly every month. 3. Inspeksi, dilakukan secara rutin setiap dua minggu. | Inspections are carried out regularly every two weeks. 4. Inspeksi APAR, dilakukan setiap bulan. | Fire extinguisher inspections are carried out every month. 5. Perawatan dan penggantian beberapa rambu lalu-lintas yang telah mengalami kerusakan atau hilang. | Maintenance and replacement of several traffic signs that have been damaged or lost.\ 6. Induksi keselamatan yang dilakukan kepada seluruh karyawan baru PT DPM maupun Kontraktor dan juga seluruh visitor yang melakukan kunjungan ke site PT DPM. Sepanjang tahun 2025, induksi keselamatan diikuti oleh 171 peserta. | Safety induction is conducted for all new employees of PT DPM and contractors, as well as all visitors to the PT DPM site. Throughout 2025, safety induction was attended by 171 participants. 7. Distribusi APD dan alat keselamatan. | Distribution of PPE and safety equipment. 8. JSA, SOP dan HIRADC yang dilakukan pada setiap departemen. | JSA, SOP, and HIRADC are conducted in each department. 9. Investigasi kecelakaan kerja dan kejadian berbahaya. | Investigation of work accidents and hazardous incidents. 10. Safety Talk, dilakukan oleh kontraktor dan perwakilan PT DPM setiap minggunya | Safety Talk, conducted by contractors and PT DPM representatives every week.
Kesehatan Kerja Pertambangan Occupational Health Mining	Pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan pada 8 dan 9 Desember 2025 diikuti oleh seluruh karyawan PT DPM baik yang berada di site maupun di Head Office Periodic health checks were carried out in 8 and 9 December 2025 and attended by all PT DPM employees both on-site and at the Head Office
Lingkungan Kerja Pertambangan Work Environment Mining	Pengelolaan debu sepanjang jalan tambang dengan melakukan penyiraman jalan menggunakan water truck Manage dust along the mining road by watering the road using a water truck.
Keselamatan Operasional (KO) Pertambangan Operational Safety (KO) Mining	Commissioning peralatan dilakukan pada kendaraan dan alat berat PT DPM yang telah memasuki jadwal pemeriksaan berkala. Equipment commissioning was carried out on PT DPM vehicles and heavy equipment that had entered the periodic inspection schedule.
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mining Safety Management System (SMKP)	Audit internal SMKP dibantu oleh auditor BRM dikarenakan PT DPM belum memiliki auditor SMKP yang teregistrasi. Persiapan audit internal ini dilakukan sejak Oktober 2025, dan laporan audit internal SMKP PT DPM dikirimkan pada Januari 2026. BRM auditors assist the SMKP internal audit because PT DPM does not yet have a registered SMKP auditor. Preparations for this internal audit have been carried out since October 2025, and the PT DPM SMKP internal audit report was sent in January 2026.



Pembahasan HIRADC



Pemeriksaan Kesehatan Berkala



Safety Talk

Program Keselamatan Pertambangan PT LMR Tahun 2025
PT LMR Mining Safety Program 2025 (403-5) (403-6) (403-7)

PT LMR telah menyusun TSP tahunan dan telah melaksanakan berbagai macam program kerja terkait dengan keselamatan kerja pertambangan.

PT LMR has developed an annual TSP and has implemented various work programs related to mining safety.

Program Programs	**Kegiatan** Activities
Keselamatan Kerja Pertambangan/Work safety Mining	
Promotive or Educative	Kegiatan promosi melalui media tertulis maupun verbal: Promotional activities through written and verbal tools • Poster K3 • Weekly Safety Talk
Preventive	Kegiatan pencegahan terhadap terjadinya KTA-TTA, Kecelakaan Kerja, dll: Preventive activities of the occurrence of KTA-TTA, work accidents, etc • Inspeksi area kerja • Manajemen risiko
Implementation	Kegiatan penerapan SMKP di lingkungan perusahaan yang melibatkan seluruh pekerja di PT LMR: Activities in the form of implementing SMKP in the company environment involving all workers at PT GM • Pengembangaan dan impelemantasi SOP, STD, IK, dan Formulir di masing-masing area kerja Development and implementation of SOPs, STDs, IKs, and forms in each work area • Penerapan perundang-undangan di lingkungan perusahaan Enforcement of laws and regulations within the company • Pelaksanaan SAP bagi setiap pekerja sesuai dengan level jabatan Implementation of SAP for each employee according to their job level
Kesehatan Kerja Pertambangan/Occupational Health Mining	
Promotive	Kegiatan promosi baik melalui media tertulis maupun verbal: Activities for promotion through written and verbal media tools • Poster terkait penyakit dan pencegahan Posters related to disease and prevention • Weekly Health Talk • Konsultasi Pekerja Work consultation
Preventive	Kegiatan pencegahan terhadap risiko-risiko munculnya gangguan kesehatan pada pekerja akibat dari pekerjaan maupun lingkungan kerja: Preventive activities against the risks of health problems arising in workers as a result of work and the work environment • Identifikasi area kerja risiko tinggi terhadap PAK-PAHK Identify high risk work areas for PAK-PAHK • Identifikasi jenis pekerjaan risiko tinggi terhadap PAK-PAHK Identification of types of work with high risk of PAK-PAHK

Program Programs	Kegiatan Activities
Curative	Kegiatan pengobatan terhadap adanya penyakit atau pekerja yang mengalami sakit akibat kerja maupun akibat lingkungan kerja: Treatment activities for illnesses or workers who experience illness due to work or due to the work environment • Layanan tanggap darurat Emergency response service • Layanan perawatan dan pengobatan penyakit umum, PAK / PAHK dan kecelakaan kerja Care and treatment services for general illnesses, PAK / PAHK and work accidents • Deteksi dini PAK / PAHK dan kecelakaan kerja Early detection of PAK /PAHK and work accidents • Melakukan upaya rujukan dan evakuasi medis Carry out medical referral and evacuation
Rehabilitative	Kegiatan perawatan, monitoring terhadap pekerja yang mengalami sakit ataupun pekerja yang kembali dari status perawatan: Care for workers who are sick or workers returning from treatment status
Lingkungan Kerja Pertambangan /Work Environment Mining	
Pengendalian dan Pengelolaan Control and Management	Pada tahun 2025 PT LMR telah melakukan uji riksa kaitannya dengan pemantauan lingkungan kerja di antaranya: In 2025, PT LMR conducted tests related to workplace monitoring, including: • Uji ergonomi pekerja Test worker ergonomics • Uji faktor biologi Biological factor test • Uji faktor fisika Physics factor test • Uji faktor kimia Chemical factor test Uji pemeriksaan lingkungan kerja ini telah dilakukan di bulan April 2025 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan PJK3 yang telah memenuhi persyaratan perundang-undangan. This work environment inspection test was carried out in April 2025 and its implementation was carried out in collaboration with PJK3 that had met statutory requirements.
Keselamatan Operasional (KO) Pertambangan/Operational Safety (KO) Mining	
Pengelolaan Management	PT LMR pada tahun 2025 telah melakukan pengelolaan keselamatan operasional baik terhadap pekerja maupun terhadap peralatan dan unit yang digunakan PT LMR By 2025, PT LMR will have implemented operational safety management for both workers and the equipment and units used by PT LMR
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)/Mining Safety Management System (SMKP)	
Implementasi SMKP di PT Linge Mineral Resources pada tahun 2025 masih dalam proses pengembangan. The implementation of SMKP at PT Linge Mineral Resources in 2025 is still under development.	



Pemeriksaan Kesehatan
Health Checkups



Kampanye K3
Occupational Safety and Health Campaigns



Pengelolaan Lingkungan Kerja
Work Environment Management

PENGELOLAAN KEADAAN DARURAT
Emergency Management

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan risiko keselamatan dan perlindungan terhadap pekerja, aset, serta lingkungan, perusahaan telah membentuk Tim Tanggap Darurat di setiap unit usaha. Tim ini berperan sebagai garda terdepan dalam merespons berbagai potensi kondisi darurat, seperti kebakaran, kecelakaan kerja, tumpahan bahan berbahaya, bencana alam, maupun keadaan darurat lainnya yang dapat timbul dari aktivitas operasional pertambangan.

Untuk memastikan kesiapsiagaan dan kompetensi personel, perusahaan secara rutin menyelenggarakan berbagai program penguatan kapasitas Tim Tanggap Darurat, antara lain melalui pelatihan khusus, simulasi dan drill keadaan darurat secara berkala, serta evaluasi efektivitas respons. Melalui pembentukan tim yang kompeten, pelaksanaan simulasi, dan dukungan peralatan yang memadai, perusahaan berkomitmen untuk memastikan respons yang cepat, tepat, dan efektif dalam menghadapi situasi darurat, guna meminimalkan dampak terhadap pekerja, lingkungan, dan kelangsungan operasional.

As part of its efforts to manage safety risks and protect workers, assets, and the environment, the company has formed Emergency Response Teams in each business unit. These teams serve as the front line in responding to various potential emergencies, such as fires, workplace accidents, hazardous spills, natural disasters, and other emergencies that may arise from mining operations.

To ensure the readiness and competence of personnel, the company regularly conducts various programs to strengthen the capacity of the Emergency Response Team, including through special training, periodic emergency simulations and drills, and evaluation of response effectiveness. Through the formation of a competent team, the implementation of simulations, and the provision of adequate equipment, the company is committed to ensuring a rapid, appropriate, and effective response to emergency situations in order to minimize the impact on workers, the environment, and operational continuity.

Pelatihan Tanggap Darurat PT BRMS Tbk
Emergency Response Training PT BRMS Tbk



Pelatihan Tanggap Darurat Unit Usaha
Emergency Response Training Unit Business



KINERJA K3

OHS Performance (403-9) (403-10) (POJK51-F.21)

Penyusunan pelaporan kecelakaan dan penyakit akibat kerja merupakan alat yang penting bagi kami untuk memastikan adanya evaluasi setiap adanya kejadian, remediasi, dan memastikan adanya pengendalian bahaya kesiapan dan kebugaran pekerja; pengendalian risiko lingkungan sekitar lokasi kerja; dan pengendalian risiko dari peralatan dan kendaraan yang digunakan.

The compilation of reports on accidents and occupational diseases is an important tool for us to ensure that every incident is evaluated, remedied, and that control measures are in place for worker preparedness and fitness; control of risks in the work environment; and control of risks from equipment and vehicles used.

Pada tahun 2025, terdapat 1 (satu) kejadian fatalitas yang melibatkan pekerja di unit usaha CPM. Kejadian ini menjadi perhatian serius bagi perusahaan dan telah dilakukan investigasi menyeluruh untuk mengidentifikasi akar penyebab serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap insiden tersebut.

In 2025, there was one fatality involving a worker at the CPM business unit. This incident was a serious concern for the company, and a thorough investigation was conducted to identify the root causes and contributing factors.

Sehubungan dengan insiden tersebut, Perusahaan segera melakukan investigasi untuk mengidentifikasi akar penyebab kejadian. Selama proses investigasi oleh inspektur tambang dari Kementerian ESDM, kegiatan operasional dihentikan sementara selama lima hari hingga dinyatakan dapat beroperasi kembali. Berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan, Perusahaan menerapkan tindakan korektif serta melakukan perbaikan pada sistem dan praktik operasional, khususnya dalam pengelolaan perusahaan jasa pertambangan, guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Following the incident, the Company promptly investigated to identify the root causes. During the investigation process by mine inspectors from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), operational activities were temporarily suspended for five days until they were declared safe to resume. Based on the evaluation results and recommendations, the Company implemented corrective actions and improvements to its systems and operational practices, particularly in the management of mining contractor services, to prevent similar incidents in the future.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian, Perusahaan menanggung biaya perawatan korban di rumah sakit, memberikan dukungan bagi keluarga yang mendampingi, serta menyalurkan santunan sesuai dengan ketentuan dari dinas ketenagakerjaan daerah.

In line with its responsibilities and care, the Company covered the victim's hospital treatment costs, provided support to the accompanying family members, and paid compensation in accordance with the provisions of the Regional Department of Manpower.

Kinerja K3 kami selama tahun 2025 dapat disajikan sebagai berikut: (S-06)

Our OHS performance during 2025 can be presented as follows:

Unit Usaha Business Unit	**Fatality**	**LTI** Lost Time Injury	**RWI** Restricted Work Injury	**MTI** Medical Treatment Injury	**FAI** First Aid Injury	**Kerusakan property** Property damage	**Insiden Lingkungan** Environmental Incident	**Hampir Celaka** Near Miss	**Jumlah** Total
CPM	**1**	1	3	3	43	109	-	123	**283**
GM	**-**	-	-	2	21	14	-	9	**46**
SHS	**-**	-	-	-	1	-	-	1	**2**
LMR	**-**	-	-	-	1	-	-	-	**1**
DPM	**-**	-	-	-	-	-	-	-	**-**

Nama Perusahaan Company Name	Jam Kerja Tanpa LTI Working Hours Without LTI	Tingkat Kekerapan (FR) Frequency Rate (FR)	Tingkat Keparahan (SR) Severity Rate(SR)
PT BRMS	787.684	0,00	0,00
PT CPM	7.851.324	0,25	772
PT GM	3.618.551	0,00	0,00
PT SHS	537.376	0,00	0,00
PT LMR	301.985	0,00	0,00
PT DPM	768.712	0,00	0,00

Khusus untuk unit usaha, di samping melaporkan kecelakaan pada BRMS dengan menggunakan format Pelaporan Internal Kinerja K3L, unit usaha juga diwajibkan untuk melaporkan kecelakaan tambang sesuai dengan Lampiran III Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018.

Adapun kesesuaian pelaporan jenis kecelakaan kerja dan/atau kecelakaan tambang antara mekanisme dalam Pelaporan Internal Kinerja K3L dan ESDM sebagai berikut.

Specifically for business units, in addition to reporting accidents to BRMS using the reporting format in K3L Governance, business units are also required to report mining accidents following Attachment III to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018.

The conformity of the reporting types of work accidents and/or mining accidents between the mechanisms in HSE Governance and Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) is as follows.

Kesesuaian Kategori Insiden antara Pelaporan Internal Kinerja K3L di BRMS dan ESDM
Conformity of Incident Category between K3LK Governance in BRMS and ESDM (403-9)

Kategori Insiden dalam Pelaporan ESDM Incident Category in MEMR Reporting	Kategori Insiden dalam Tata Kelola K3LK Incident Category in K3LK Governance	BRMS	CPM	GM	DPM	SHS	LMR
Kematian | Fatality	Kelas 1/Class 1	0	1	0	0	0	0
Cedera Berat | Major Injury	Kelas 2/Class2	0	1	0	0	0	0
Cedera Ringan | Minor Injury	Kelas 3/Class 3	0	0	0	0	0	0
Kejadian Berbahaya | Hazard Incident	-	0	0	0	0	0	0

PT BRM dan Anak Usaha mencatat telah terjadi insiden selama tahun 2025 dengan total 332 kejadian dengan masing-masing klasifikasi insiden sebagai berikut:

PT BRM and Subsdiaries noted that there had been incidents throughout 2025 with a total of 332 incidents, with each incident classified as follows:

a.	**Fatality/**Fatality	: 1 Kejadian/Incidents
b.	**LTI/**Lost Time Injury	: 1 Kejadian/Incidents
c.	**RWI/**Restricted Work Injury	: 3 Kejadian/Incidents
d.	**MTI/**Medical Treatmen Injury	: 5 Kejadian/Incidents
e.	**FAI/**First Aid Injury	: 66 Kejadian/Incidents
f.	**Kerusakan property/**Property damage	: 123 Kejadian/Incidents
g.	**Insiden lingkungan/**Environmental incident	: 0 Kejadian/Incidents
h.	**Hampir celaka/**Near miss	: 132 Kejadian/Genesis

Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Occupational Diseases (403-10)

Selama tahun 2025, kami mencatat tidak ada kasus penyakit akibat kerja (PAK) pada karyawan dan juga pekerja kontraktor. Proses identifikasi, pencatatan, dan pelaporan penyakit akibat kerja dilakukan dengan mengacu pada definisi dan klasifikasi yang diakui secara internasional, termasuk pedoman dari *International Labour Organization* (ILO), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

During 2025, we recorded no cases of occupational diseases among employees and contractors. The process of identifying, recording, and reporting occupational diseases was carried out in accordance with internationally recognized definitions and classifications, including guidelines from the International Labor Organization (ILO), as well as applicable laws and regulations in Indonesia.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Perusahaan sebelumnya melaporkan banyaknya kasus penyakit yang tercatat di fasilitas klinik PT CPM dan PT GM. Jenis penyakit tersebut meliputi gangguan kesehatan gigi, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), faringitis, diare, serta berbagai keluhan kesehatan umum lainnya.

In the 2024 Sustainability Report, the Company previously reported a large number of cases recorded at the PT CPM and PT GM clinic facilities. These types of illnesses included dental health disorders, acute respiratory infections (ARI), pharyngitis, diarrhea, and various other general health complaints.

Seiring dengan peningkatan kualitas pengelolaan data kesehatan kerja, Perusahaan melakukan penelaahan kembali terhadap karakteristik, penyebab, dan faktor risiko dari kasus-kasus tersebut dengan mengacu pada kriteria penyakit akibat kerja yang berlaku. Hasil penelaahan menunjukkan bahwa kondisi kesehatan yang dilaporkan pada tahun 2024 tidak memenuhi definisi penyakit akibat kerja, karena tidak disebabkan secara langsung oleh paparan bahaya atau faktor risiko yang timbul dari aktivitas pekerjaan. Oleh karena itu, kasus-kasus tersebut diklasifikasikan sebagai penyakit umum (*non-occupational diseases*).

Along with improvements in the quality of occupational health data management, the Company reviewed the characteristics, causes, and risk factors of these cases with reference to the applicable criteria for occupational diseases. The review results show that the health conditions reported in 2024 do not meet the definition of occupational diseases, as they are not directly caused by exposure to hazards or risk factors arising from work activities. Therefore, these cases are classified as general (non-occupational) diseases.

Perbedaan penyajian data antara periode pelaporan tahun 2024 dan 2025 mencerminkan penyempurnaan metodologi klasifikasi, pencatatan, dan pelaporan kesehatan kerja yang dilakukan oleh Perusahaan. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk meningkatkan akurasi, konsistensi, dan transparansi data, serta memastikan keselarasan dengan standar pelaporan keberlanjutan dan praktik terbaik yang berlaku.

The differences in data presentation between the 2024 and 2025 reporting periods reflect improvements in the Company's occupational health classification, recording, and reporting methodologies. This step is part of the Company's commitment to improving data accuracy, consistency, and transparency, as well as ensuring alignment with applicable sustainability reporting standards and best practices.



07

KINERJA PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Protection and Management Performance

BRMS terus memperkuat kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan dan manajemen risiko operasional. Sepanjang tahun pelaporan, kami berfokus pada pengendalian dampak lingkungan melalui kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab. Upaya ini mencakup pengelolaan energi dan emisi, konservasi air, pengelolaan limbah, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pemantauan kualitas lingkungan secara berkala.

BRMS continues to strengthen its environmental protection and management performance as an integral part of its sustainability strategy and operational risk management. Throughout the reporting year, we focused on controlling environmental impacts through compliance with applicable regulations, improving resource efficiency, and implementing responsible operational practices. These efforts include energy and emissions management, water conservation, waste management, biodiversity protection, and regular environmental quality monitoring.


CPM
CPM
CPM

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL: PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Management of Material Topics: Environmental Management (3-3) (2-23) (E-06) (E-07)

Dampak Topik Material

Impact of Material Topic

Kegiatan pertambangan emas memiliki potensi dampak lingkungan yang perlu dikelola secara cermat, khususnya pada tahapan penggalian, pengolahan bijih, dan pengelolaan tailings. Lebih dari itu, optimalisasi penggunaan energi dan air menjadi bagian penting dalam meminimalkan tekanan terhadap sumber daya alam. Melalui penerapan praktik pertambangan yang baik dan sistem pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, potensi dampak tersebut dapat dikendalikan sehingga kegiatan operasional tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Gold mining activities have the potential to cause environmental impacts that need to be carefully managed, particularly during the excavation, ore processing, and tailings management stages. In addition, optimizing energy and water use is an important part of minimizing pressure on natural resources. Through good mining practices and an integrated environmental management system, these potential impacts can be controlled so that operational activities remain in line with the principles of sustainability.

Komitmen & Kebijakan

Commitment & Policies

1. Kebijakan Pengelolaan Limbah:
   Waste Management Policy:
   - CPM-HSE1.PR-4.60 Pengelolaan Limbah B3
   - DPM-HSE-ENVI-SOP-019 Waste Management
   - GM-HSSE-PR-027 Pengelolaan Limbah
   - GM-HSSE-PR-038 Pengelolaan Sampah Domestik
   - LMR-HSE-PR.4.00 Pengelolaan Sampah Domestik
   - LMR-HSE-PR.4.04 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
   - SHS-HSE-SOP-312 Penanganan Limbah
   - SHS-HSE-SOP-316 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)
2. Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati:
   Biodiversity Protection Policy
   - CPM-HSE1-PR-4.63 Pengelolaan Keanekaragaman Hayati
   - DPM-HSE-ENVI-SOP-008 Biodiversity-Fauna Monitoring
   - DPM-HSE-ENVI-SOP-009 Biodiversity-Flora Monitoring
3. Kebijakan Pengelolaan Air:
   Water Management Policy
   - CPM-HGS-PR-4.41 Pengelolaan Air Domestik
   - GM-HSE-PR-123 Water Management
   - LMR-HSE-PR.4.08 Pengelolaan Air Limbah Domestik
   - SHS-HSE-SOP-313 Pengelolaan Air
4. Kebijakan Pengendalian Emisi dan Pengelolaan Energi:
   Emission Control and Energy Management Policy
   - CPM - Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Pengamanan, dan Lingkungan (KPPL) - Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Kebijakan dan SOP Pascatambang dan Reklamasi:
   Policy and Standard Operating Procedure of Post-mining and Reclamation
   - CPM-HSE1.PR-4.61 Rehabilitasi dan Reklamasi Lingkungan
   - DPM-HSE-ENVI-SOP-010 Revegetation Management
   - GM-HSSE-PR-028 Rehabilitasi dan Reklamasi Lingkungan
   - LMR-HSE-PR-4.09 Reklamasi dan Revegetasi Lahan Pasca Tambang
   - LMR-HSE-PR.4.10 Pengelolaan Fasilitas Pembibitan
   - SHS-HSE-SOP-314 Rehabilitasi Lahan
   - SHS-HSE-SOP-318 Reklamasi Lahan
   - SHS-HSE-SOP-319 Perawatan Areal Reklamasi
6. Kebijakan dan SOP Manajemen Tailing:
   Policy and Standard Operating Procedure of Tailing Management
   - CPM-TWM-PR-4.02 Penimbunan Tailing Kering di Fasilitas Penimbusan Akhir
   - CPM-TWM-PR-4.30 Penyimpanan Tailing Kering pada Fasilitas *Waste Pile*
   - LMR-HSE-PR.4.01 Penimbunan Tailing Kering di Fasilitas Penimbusan Akhir
   - LMR-HSE-PR.4.02 Program Kedaruratan Pengelolaan LB3 Kegiatan Penimbunan Tailing Kering di Fasilitas Penimbusan Akhir

- LMR-HSE-PR.4.03 Rencana Tanggap Darurat di Fasilitas Penimbusan Akhir

7. Kebijakan Pengelolaan Udara:
   Air Quality Management Policy
   - CPM-HSE-PR-4.67 Pengelolaan Udara
8. Kebijakan Pengelolaan Erosi dan Sedimentasi:
   Erosion and Sedimentation Management Policy
   - CPM-HSE1-PR-4.66 Pengelolaan Erosi dan Sedimentasi

Pengelolaan Dampak
Management of Impact

Pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan melalui pendekatan berbasis risiko yang mencakup identifikasi aspek dan dampak, penerapan hirarki pengendalian, serta pemantauan kinerja secara berkala. Sistem manajemen lingkungan mengacu pada ISO 14001:2015 yang ditetapkan oleh International Organization for Standardization dan telah diterapkan pada unit usaha PT CPM. Fokus pengelolaan mencakup pengendalian air tambang dan kualitas air buangan, pengelolaan limbah B3, pengendalian emisi dan debu, serta pelaksanaan reklamasi dan rehabilitasi lahan. Kepatuhan terhadap regulasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dipantau secara berkala dan dievaluasi oleh Direksi sebagai bagian dari mekanisme tata kelola dan perbaikan berkelanjutan.

Environmental impact management is carried out through a risk-based approach that includes identifying aspects and impacts, implementing a control hierarchy, and monitoring performance on a regular basis. The environmental management system refers to ISO 14001:2015, which was established by the International Organization for Standardization and is used in PT CPM's business units. Management focuses on controlling mine water and wastewater quality, managing hazardous waste, controlling emissions and dust, and implementing land reclamation and rehabilitation. Compliance with Ministry of Energy and Mineral Resources regulations is monitored regularly and evaluated by the Board of Directors as part of the governance and continuous improvement methods.

KOMITMEN LINGKUNGAN DALAM RANTAI PASOKAN
Environmental Commitment in the Supply Chain (308-1)

Pemasok merupakan pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam mendukung komitmen keberlanjutan BRMS. Oleh karena itu, kontribusi pemasok menjadi bagian integral dalam upaya perusahaan untuk memastikan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam proses pemilihan pemasok baru, perusahaan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan penilaian terhadap potensi dampak lingkungan, baik aktual maupun potensial, yang dapat timbul dari aktivitas pemasok. Pendekatan ini bertujuan untuk memitigasi risiko lingkungan sejak tahap awal serta memastikan keselarasan dengan standar pengelolaan lingkungan perusahaan.

Kami telah mengintegrasikan persyaratan lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environment, Social, and Governance/ESG*) ke dalam tahapan pengadaan, mulai dari proses tender, penyusunan kontrak, hingga pemantauan dan evaluasi kinerja pemasok.

Suppliers are key stakeholders who play an essential role in supporting BRMS's sustainability commitments. Therefore, supplier contributions form an integral part of the Company's efforts to ensure responsible and sustainable operations. In the process of selecting new suppliers, the Company conducts identification and assessment of potential environmental impacts, both actual and potential, arising from supplier activities. This approach aims to mitigate environmental risks at an early stage and ensure alignment with the Company's environmental management standards.

The Company has integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) requirements into all procurement stages, including tender processes, contract development, and supplier performance

Pada tahap tender, evaluasi tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, tetapi juga rekam jejak calon pemasok dan kontraktor dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, serta pemenuhan tanggung jawab ketenagakerjaan. Pada tahun 2025, terdapat 4 pemasok baru di PT GM, dimana sebagian besar, yaitu 88%, telah melalui proses penilaian berdasarkan kriteria lingkungan yang ditetapkan perusahaan. (308-1)

Pada tahap kontraktual, perusahaan memasukkan klausul perlindungan hidup ke dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok peralatan pertambangan, konsultan, dan mitra kerja lainnya. Selanjutnya, melalui fungsi HSE dan *supply chain*, perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan lingkungan pemasok. Selain memastikan kepatuhan, perusahaan juga mendukung peningkatan kapasitas pemasok melalui pelatihan dan sosialisasi guna mendorong penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang lebih baik di seluruh rantai pasok. (308-2)

Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap dampak lingkungan aktual dan potensial yang terkait dengan aktivitas pemasok. Dampak signifikan yang teridentifikasi meliputi: (308-2)

Dampak Aktual:

- Praktik pengelolaan limbah pada beberapa pemasok jasa konstruksi masih memerlukan peningkatan, khususnya dalam konsistensi pemilahan limbah sesuai jenisnya.
- Aktivitas operasional pemasok, termasuk penggunaan peralatan dan kendaraan proyek, berkontribusi terhadap timbulnya emisi gas buang dan debu di area kerja.
- Terdapat insiden tumpahan bahan bakar atau pelumas dalam skala terbatas yang terjadi pada saat kegiatan pemeliharaan peralatan, dan telah ditangani sesuai prosedur yang berlaku.
- Kegiatan operasional dan mobilisasi pemasok memerlukan konsumsi energi dan bahan bakar yang signifikan.

Dampak Potensial:

- Terdapat potensi risiko pencemaran tanah dan badan air apabila pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) oleh pemasok tidak dilaksanakan secara konsisten sesuai ketentuan.
- Aktivitas pekerjaan sipil dan pembukaan lahan oleh pemasok berpotensi meningkatkan risiko sedimentasi dan erosi apabila tidak dikelola dengan baik.

monitoring and evaluation. During the tender stage, the evaluation covers not only compliance with environmental regulations but also the track record of prospective suppliers and contractors in occupational health and safety, environmental management, and labor practices. In 2025, four new suppliers were added to PT GM, of which the majority, 88%, had undergone assessment against the Company's environmental criteria.

At the contractual stage, the Company incorporates environmental protection clauses into agreements with mining equipment suppliers, consultants, and other business partners. Furthermore, through the HSE and supply chain functions, the Company conducts periodic monitoring and evaluation of suppliers' environmental compliance. In addition to ensuring compliance, the Company also supports supplier capacity building through training and awareness programs to promote the implementation of better environmental management practices throughout the supply chain.

The Company has also assessed the actual and potential environmental impacts associated with supplier activities. Significant impacts identified include:

Actual Impacts:

- Waste management practices among certain construction service suppliers require further improvement, particularly in ensuring consistent waste segregation.
- Supplier operational activities, including the use of equipment and project vehicles, contribute to exhaust emissions and dust generation in work areas.
- Minor fuel or lubricant spill incidents occurred during equipment maintenance activities and were managed adequately in accordance with established procedures.
- Supplier operations and mobilization require significant energy and fuel consumption.

Potential Impacts:

- There is a risk of soil and water contamination if suppliers' hazardous waste (B3) management is not consistently implemented in accordance with applicable regulations.
- Civil works and land clearing activities conducted by suppliers may increase the risk of sedimentation and erosion if not adequately controlled.

- Terdapat kemungkinan penggunaan material yang memiliki dampak lingkungan lebih tinggi apabila tidak melalui proses seleksi dan evaluasi lingkungan secara memadai.
- Aktivitas operasional pemasok juga berpotensi berkontribusi terhadap peningkatan emisi gas rumah kaca.

- There is a risk of using materials with higher environmental impacts if they are not subjected to adequate environmental screening and evaluation.
- Supplier operational activities may also contribute to increased greenhouse gas emissions.

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Impact Identification and Mitigation (POJK51-F.28) (2-27)

BRMS secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi dampak lingkungan hidup pada seluruh tahapan operasional, mulai dari konstruksi, operasi, hingga pasca-operasi. Proses ini dilaksanakan melalui kajian dokumen lingkungan (AMDAL dan UKL-UPL), inspeksi lapangan rutin, serta pemantauan parameter lingkungan secara berkala, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan mengacu pada standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015.

BRMS periodically conducts identification and evaluation of environmental impacts across all stages of its operations, from construction and operational phases to post-operation. This process is carried out through reviews of environmental documents (AMDAL and UKL-UPL), routine field inspections, and regular monitoring of environmental parameters, in compliance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management and in accordance with the ISO 14001:2015 Environmental Management System standard.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan dampak negatif, perusahaan juga melakukan pengendalian mutu terhadap produk yang dihasilkan melalui penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang didistribusikan kepada pelanggan telah memenuhi standar kualitas yang berlaku serta meminimalkan potensi dampak lingkungan sepanjang siklus operasionalnya. (POJK51-F.28)

As part of its efforts to mitigate adverse impacts, the Company also implements quality control measures for its products by adopting the ISO 9001:2015 Quality Management System. This approach is intended to ensure that products distributed to customers meet applicable quality standards while minimizing potential environmental impacts throughout their operational lifecycle.

Berdasarkan hasil identifikasi dan pemantauan lingkungan tahun 2025 yang dilakukan oleh Divisi HSE di seluruh unit usaha, perusahaan menyimpulkan bahwa parameter kualitas udara, kualitas air, serta pengelolaan limbah telah memenuhi baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan baku mutu air limbah, emisi sumber tidak bergerak, emisi pembangkit listrik, dan emisi mesin pembakaran dalam. Hasil tersebut menunjukkan bahwa langkah pengelolaan dan mitigasi lingkungan yang diterapkan perusahaan telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan kewajiban kepatuhan lingkungan.

Based on the results of environmental identification and monitoring conducted in 2025 by the HSE Division across all business units, the Company concluded that air quality parameters, water quality, and waste management practices complied with applicable environmental quality standards and regulatory requirements, including wastewater quality standards, stationary source emission standards, power plant emission standards, and internal combustion engine emission standards. These results indicate that the Company's environmental management and mitigation measures have been implemented effectively and in accordance with its environmental compliance obligations.

KONSUMSI ENERGI SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Energy Consumption

(302-1) (302-2) (302-3) (302-4) (POJK51-F.5) (POJK51-F.6) (POJK51-F.7) (E-06) (E-07)

BRMS menyadari bahwa konsumsi energi merupakan salah satu kontributor utama terhadap jejak lingkungan, khususnya emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasional pertambangan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan energi secara efisien dan bertanggung jawab, serta bertahap mendorong pemanfaatan sumber energi yang lebih rendah emisi sebagian dari upaya transisi energi dan pengurangan dampak lingkungan.

BRMS recognizes that energy consumption is a major contributor to its environmental footprint, particularly greenhouse gas emissions from mining operations. Therefore, the Company is committed to managing energy use efficiently and responsibly, while gradually promoting the use of lower-emission energy sources as part of its energy transition and environmental impact reduction efforts.

Sebagai langkah awal dalam konteks operasional pertambangan saat ini, seluruh unit usaha telah menggunakan bahan bakar biosolar, termasuk B30 dan secara bertahap B40, untuk mendukung kegiatan operasional. Bahan bakar ini digunakan pada berbagai peralatan dan kendaraan operasional utama, seperti dump truck, articulated dump truck, manhaul, dan light vehicle. Pemanfaatan biosolar, yang mengandung campuran bahan bakar nabati, merupakan salah satu inisiatif untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil konvensional serta mendukung kebijakan energi nasional dalam meningkatkan bauran energi terbarukan.

As an initial step within the current mining operational context, all business units have adopted the use of biosolar fuel, including B30 and, gradually B40, to support operational activities. This fuel is used across major operational equipment and vehicles, such as dump trucks, articulated dump trucks, manhauls, and light vehicles. The use of biosolar, which comprises a blend of bio-based fuels, is one of the Company's initiatives to reduce reliance on conventional fossil fuels and support national energy policies aimed at increasing the renewable energy mix.

Sepanjang tahun 2025, total konsumsi energi yang berasal dari biosolar B30/B40 mencapai 480.030,20 GJ, yang mencerminkan porsi signifikan, yaitu sebesar 69% dari total konsumsi energi perusahaan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 404.467 GJ, terutama seiring dengan meningkatnya volume dan intensitas kegiatan operasional pertambangan, termasuk bertambahnya jam operasi alat berat, peningkatan aktivitas pengangkutan material, serta optimalisasi kapasitas produksi. Kami secara konsisten memantau tren konsumsi energi dan mendorong penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, dengan tetap mempertimbangkan aspek keandalan operasional, efisiensi energi, dan keberlanjutan jangka panjang. (POJK51-F.5) (POJK51-F.26) (E-06) (E-07)

Throughout 2025, total energy consumption from biosolar B30/B40 reached 480,030.20 GJ, representing 69% of the Company's total energy consumption. This figure increased from 404,467 GJ in the previous year, primarily reflecting the higher volume and intensity of mining operations, including longer heavy equipment operating hours, increased material hauling, and production capacity optimization. The Company consistently monitors its energy consumption trends and promotes the use of more environmentally friendly fuels, while balancing operational reliability, energy efficiency, and long-term sustainability.

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2025		2024*		2023	
		Total	GJ	Total	GJ	Total	GJ
Citra Palu Minerals (CPM)							
Bensin/Gasoline	Liter	3.547	117,05	6.305	208,07	3.681	121,47
Solar/Fuel Diesel	Liter	-	-	-	-	-	-
Biosolar B30	Liter	12.613.310	454.079,16	11.002.873	396.103,43	3.027.020	108.972,72
Listrik/Electricity	kWh	59.043.229	212.555,62	57.660.337	207.577,21	37.303.400	134.292,24
Dairi Prima Mineral (DPM)							
Bensin/Gasoline	Liter	-	-	-	-	140	4,62
Solar/Fuel Diesel	Liter	-	-	-	-	-	-
Biosolar B30	Liter	33.125,35	1.192,51	27.933,85	1.005,62	96.837	3.486,132
Listrik/Electricity	kWh	56.902,11	204,85	67.738	243,86	69.708,50	250,95
Gorontalo Minerals (Gorontalo)							
Bensin/Gasoline	Liter	3.576	118,01	1.664	54,91	1.307	43,131
Solar/Fuel Diesel	Liter	-	-	-	-	-	-
Biosolar B30	Liter	616.423	22.191,23	146.834	5.286,02	523.265	18.837,54
Listrik/Electricity	kWh	137.583,70	495,30	126.747,19	456,29	74.479,90	268,13
Linge Mineral Resources (LMR)							
Bensin/Gasoline	Liter	4.243	140,02	1.880	62,04	-	-
Solar/Fuel Diesel	Liter	-	-	13.363	481.07	-	-
Biosolar B30	Liter	12.162,60	437,85	-	-	-	-
Listrik/Electricity	kWh	67.985,28	244,75	69.120	248,83	-	-
Suma Heksa Sinergi (SHS)							
Bensin/Gasoline	Liter	8.999,10	296,97	2.039,60	67,31	-	-
Solar/Fuel Diesel	Liter	-	-	13.059,50	470,14	-	-
Biosolar B30	Liter	59.151,30	2.129,45	57.548	2.071,73	-	-
Listrik/Electricity	kWh	54.040,50	212,55	43.884,60	157,98	-	-
Total Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)			**694.415,32**		**614.427,20**		**266.276,93**

Faktor konversi menggunakan:
2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories

Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1 Faktor Konversi: 1 liter Bensin = 0,033 GJ | 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ | 1 Kwh = 0,0036 GJ

* Data telah disajikan kembali (re-stated) | Data has been re-stated

Sepanjang tahun 2025 BRMS memanfaatkan bahan bakar terbarukan biosolar B30/B40 sebesar 69% atau setara dengan 404.467 GJ dibandingkan dengan energi lainnya seperti bensin, solar, dan listrik yang berasal dari PLTU.

Throughout 2025, BRMS will utilize 69% of B30/B40 biosolar renewable fuel, equivalent to 404,467 GJ, compared to other energy sources such as gasoline, diesel, and electricity from coal-fired power plants.

Total konsumsi listrik yang bersumber dari jaringan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan/atau generator set (genset) pada masing-masing unit usaha tercatat sebesar 59.043.229 kWh di CPM, 56.902,11 kWh di DPM, 137.583,70 kWh di GM, 67.985,28 kWh di LMR, dan 54.040,50 kWh di SHS.

Total electricity consumption sourced from the grid of Perusahaan Listrik Negara (PLN) and/or generator sets (gensets) at each business unit was recorded at 59,043,229 kWh for CPM, 56,902.11 kWh for DPM, 137,583.70 kWh for GM, 67,985.28 kWh for LMR, and 54,040.50 kWh for SHS.

Perhitungan intensitas energi saat ini baru dapat dilakukan pada unit usaha CPM, mengingat unit usaha DPM, GM, LMR, dan SHS masih berada pada tahap pengembangan dan belum memasuki fase penambangan dan pengolahan, sehingga belum terdapat volume produksi yang dapat digunakan sebagai dasar perhitungan. Intensitas energi merupakan rasio antara total konsumsi energi, termasuk bahan bakar dan listrik yang digunakan secara langsung dalam kegiatan operasional, terhadap volume produksi bijih.

At present, energy intensity calculations can only be performed for the CPM business unit, as DPM, GM, LMR, and SHS are still in the development stage and have not yet entered the mining and processing phases. Therefore, no production volume is available to serve as the basis for calculating energy intensity in these units. Energy intensity is defined as the ratio of total energy consumption, including fuel and electricity directly used in operations, to ore production volume.

Pada tahun 2025, intensitas energi di unit usaha CPM tercatat sebesar 0,413 GJ/dmt. Nilai ini diperoleh dari total konsumsi energi CPM sebesar 666.751,83 GJ dibandingkan dengan total volume bijih emas yang ditambang sebesar 1.612.938 dry metric tons (dmt). Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.008.944 dmt bijih emas telah diproses lebih lanjut di fasilitas pengolahan CPM. Informasi ini mencerminkan efisiensi penggunaan energi dalam mendukung kegiatan operasional utama Perseroan serta menjadi dasar evaluasi untuk peningkatan kinerja energi di masa mendatang. (301-1) (302-3)

In 2025, the energy intensity for the CPM business unit was 0.496 GJ/ton. This figure was calculated based on CPM's total energy consumption of 666,751.83 GJ compared to the total gold ore mined of 1,345,330 dry metric tons (dmt). Of this amount, 1.008.944 dmt of gold ore was further processed at the CPM processing facility. This information reflects the efficiency of energy use in supporting the Company's core operations and serves as a basis for evaluating and improving future energy performance.

Intensitas energi Perusahaan sebesar 310,56 GJ/kg, dihitung sebagai rasio antara total konsumsi energi sebesar 694.415,32 GJ di seluruh unit bisnis dan total produksi emas sebesar 2.236 kg.

The Company's energy intensity of 310.56 GJ/kg was calculated as the ratio of total energy consumption of 694,415.32 GJ across all business units to total gold production of 2,236 kg.

Uraian Intensitas Energi Tiap Bisnis Unit pada Tahun 2025:
Breakdown of Energy Intensity by Business Unit in 2025: (302-3) (POJK51-F.6)

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Citra Palu Minerals (CPM)			
Total Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	666.751,83	603.888,71
Volume Produksi Bijih Ore Production	dmt	1.612.938	1.486.996*
Pendapatan Revenue	Rp	1.739.584.459.215	2.623.816.329.875
Intensitas Energi Per Produksi Energy Intensity Per Unit of Production	GJ/dmt	0,413	0,406*
Intensitas Energi Per Pendapatan Energy Intensity Per Revenue	GJ/Rp	$3,83 \times 10^{-7}$	$2,30 \times 10^{-7}$
Dairi Prima Mineral (DPM)			
Total Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	1.397,36	1.249,48
Volume Produksi Production Volume	Ton	-	-
Pendapatan Revenue	Rp	-	-
Intensitas Energi Per Produksi Energy Intensity Per Unit of Production	GJ/Ton	-	-
Intensitas Energi Per Pendapatan Energy Intensity Per Revenue	GJ/Rp	-	-
Gorontalo Minerals (GM)			
Total Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	22.804,54	5.797,22
Volume Produksi Production Volume	Ton	-	
Pendapatan Revenue	Rp	-	
Intensitas Energi Per Produksi Energy Intensity Per Unit of Production	GJ/Ton	-	
Intensitas Energi Per Pendapatan Energy Intensity Per Revenue	GJ/Rp	-	
Linge Mineral Resources (LMR)			
Total Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	822,62	791,94
Volume Produksi Production Volume	Ton	-	
Pendapatan Revenue	Rp	-	
Intensitas Energi Per Produksi Energy Intensity Per Unit of Production	GJ/Ton	-	
Intensitas Energi Per Pendapatan Energy Intensity Per Revenue	GJ/Rp	-	

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Suma Heksa Sinergi (SHS)			
Total Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	2.638,97	2.767,16
Volume Produksi Production Volume	Ton	-	
Pendapatan Revenue	Rp	-	
Intensitas Energi Per Produksi Energy Intensity Per Unit of Production	GJ/Ton	-	
Intensitas Energi Per Pendapatan Energy Intensity Per Revenue	GJ/Rp	-	

** Data telah disajikan kembali (restated)
** Data has been restated

Kami turut melakukan langkah-langkah dalam mencapai efisiensi energi. Efisiensi energi ini dilakukan dengan adanya perawatan dan pemeliharaan mesin-mesin tambang secara berkala serta menggalakkan kampanye hemat energi kepada seluruh insan BRMS. Efisiensi energi pada DPM dan GM didapat dari berkurangnya konsumsi bensin, solar, biosolar B30, serta penghematan pemakaian listrik dibandingkan dengan besaran konsumsi pada tahun sebelumnya.

We also take steps to achieve energy efficiency. This energy efficiency is achieved through regular maintenance of mining machines and by promoting energy-saving campaigns to all BRMS people. Energy efficiency in DPM and GM is achieved through reduced consumption of gasoline, diesel, and B30 biodiesel, as well as savings in electricity use compared to the previous year.

Efisiensi Energi Tahun 2025
Energy Efficiency in 2025 (302-4) (POJK51-F.7)

Unit Usaha Business Unit	Satuan Unit	2025
Citra Palu Minerals (CPM)*		
Bensin (Gasoline)	GJ	91,02
Total Efisiensi Energi CPM	GJ	91,02
Dairi Prima Mineral (DPM)		
Konsumsi Listrik	GJ	39,01
Total Efisiensi Energi CPM	GJ	39,01
Linge Mineral Resources (LMR)		
Solar (Fuel Diesel)	GJ	43,22
Konsumsi Listrik	GJ	4,08
Total Efisiensi Energi CPM	GJ	47,30
Total Efisiensi Energi Keseluruhan	**GJ**	**177,33**

Program Efisiensi Energi BRMS dan Unit Usaha pada Tahun 2025

BRMS and Its Business Units' Energy Efficiency Programs in 2025 (302-4) (POJK51-F.7)

BRMS dan bisnis unit telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan energi efisiensi dan mengurangi konsumsi energi keseluruhan sebagai komitmen perusahaan untuk mengelola energi secara bertanggung jawab.

BRMS and its business units have implemented various initiatives to improve energy efficiency and reduce overall energy consumption, in line with the Company's commitment to responsible energy management.

Unit Usaha Business Unit	Upaya dan Program Efisiensi Efforts and Programs of Energy Efficiency
CPM	Pada tahun 2025, kebutuhan energi listrik untuk mendukung kegiatan operasional pertambangan CPM berasal dari PLN. Penggunaan listrik PLN pada tahun 2025 sebesar 59.043.229 kWh atau setara dengan 212.555,62 GJ. Biosolar B40 hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan darurat operasional pabrik pengolahan dan genset. Pengurangan konsumsi energi CPM saat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa penerangan jalan bertenaga panel surya, khususnya di area Jalan Penghubung Tondo. [302-4] Selain itu, PT CPM juga menerapkan beberapa kebijakan dalam rangka efisiensi penggunaan bahan bakar, antara lain mematikan mesin kendaraan saat sedang tidak digunakan *(idle)*, melakukan pemeriksaan kondisi kendaraan sebelum dioperasikan (P2H), melakukan *commissioning*, *re-commissioning*, serta *maintenance* secara berkala untuk kendaraan maupun peralatan yang digunakan. In 2025, electricity for CPM's mining operations was primarily supplied by the grid of Perusahaan Listrik Negara (PLN). Total electricity consumption from PLN reached 59,043,229 kWh, equivalent to 212,555.62 GJ. Biosolar B40 was used only for emergency operational needs of the processing plant and generator sets. To reduce energy consumption, CPM has installed several solar-powered street lighting units, particularly along the Tondo Access Road. In addition, CPM has implemented fuel-efficiency policies, including switching off vehicle engines when not in use (idle reduction), conducting pre-operation vehicle inspections (P2H), and performing commissioning, re-commissioning, and routine maintenance of vehicles and operational equipment to ensure optimal performance and fuel efficiency.
CPM	Pada tahun 2025, PT GM menerapkan berbagai langkah efisiensi energi, termasuk pemadaman genset terjadwal di area operasional Sungai Mak dan Cabang Kiri, serta optimalisasi penggunaan alat berat melalui pengendalian waktu engine idling dan pemantauan konsumsi bahan bakar berbasis sistem. Upaya ini didukung dengan pelaksanaan preventive maintenance dan engine tuning secara rutin guna menjaga efisiensi pembakaran dan menekan konsumsi bahan bakar. Selain itu, PT GM melakukan penggantian bertahap lampu konvensional menjadi lampu LED hemat energi di area operasional, perkantoran, dan fasilitas pendukung. Perusahaan juga menerapkan manajemen beban listrik dengan mengatur jadwal penggunaan peralatan berdaya besar untuk meningkatkan efisiensi operasional genset dan mengurangi konsumsi listrik secara keseluruhan. PT GM turut mendorong perubahan perilaku melalui kampanye kesadaran hemat energi kepada karyawan, pemanfaatan pencahayaan dan ventilasi alami, serta pengurangan penggunaan peralatan listrik yang tidak diperlukan. Seluruh inisiatif ini didukung dengan pencatatan, pemantauan, dan evaluasi konsumsi energi secara berkala sebagai dasar penetapan target efisiensi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca. In 2025, PT GM implemented various energy efficiency measures, including scheduled generator shutdowns in the Sungai Mak and Cabang Kiri operational areas, as well as optimizing heavy equipment operations by controlling engine idling time and monitoring fuel consumption through a system-based approach. These efforts were supported by routine preventive maintenance and engine tuning to maintain optimal combustion performance and reduce fuel consumption. In addition, PT GM gradually replaced conventional lighting with energy-efficient LED lamps across operational, office, and supporting facilities. The Company also implemented load management by regulating the operation schedule of high-power equipment to improve generator efficiency and reduce overall electricity consumption. PT GM also promoted behavioral changes through energy conservation awareness campaigns for employees, increased use of natural lighting and ventilation, and reduced unnecessary electricity use. All initiatives were supported by regular recording, monitoring, and evaluation of energy consumption to establish energy-efficiency targets and support future greenhouse gas-emission reduction efforts.

Unit Usaha Business Unit	Upaya dan Program Efisiensi Efforts and Programs of Energy Efficiency
LMR	Pada tahun 2025, PT LMR melaksanakan upaya efisiensi energi melalui penerapan pemadaman genset secara terjadwal di area operasional Camp Abong. Pemadaman dilakukan pada pukul 07.30–08.30 WIB dan 22.00–05.00 WIB, yaitu pada periode dengan tingkat aktivitas operasional yang rendah. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari penggunaan energi yang tidak diperlukan serta mengoptimalkan konsumsi bahan bakar sesuai dengan kebutuhan operasional aktual. Penerapan pemadaman genset terjadwal ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan konsumsi bahan bakar, tetapi juga membantu menurunkan biaya operasional dan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan genset. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen PT LMR untuk meningkatkan efisiensi energi secara bertahap serta mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. In 2025, PT LMR implemented energy-efficiency measures by implementing scheduled generator shutdowns in the Camp Abong operational area. The shutdowns were carried out from 07:30–08:30 WIB and 22:00–05:00 WIB, during periods of lower operational activity. This policy was designed to avoid unnecessary energy use and optimize fuel consumption in line with actual operational needs. The scheduled generator shutdown contributed to reduced fuel consumption, lower operational costs, and lower greenhouse gas emissions associated with generator use. This initiative reflects PT LMR's commitment to gradually improving energy efficiency and supporting more environmentally responsible and sustainable operational practices.
SHS	PT SHS menerapkan berbagai langkah efisiensi energi, khususnya melalui pengelolaan penggunaan bahan bakar kendaraan operasional. Perusahaan mewajibkan operator untuk mematikan mesin kendaraan saat tidak digunakan (idle) serta melakukan Pemeriksaan dan Perawatan Harian (P2H) sebelum kendaraan dioperasikan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kendaraan beroperasi secara optimal, mencegah pemborosan bahan bakar, serta menjaga efisiensi kinerja mesin. Selain itu, PT SHS juga menjalankan program efisiensi listrik di fasilitas perkantoran dengan menerapkan sistem meeting room request dan penggunaan timer digital smart plug pada unit pendingin ruangan. Sistem ini memungkinkan pengoperasian pendingin ruangan hanya saat diperlukan dan secara otomatis mematikan perangkat setelah penggunaan selesai. Inisiatif ini berkontribusi dalam mengurangi konsumsi energi listrik serta mendukung upaya pengurangan emisi dari penggunaan energi tidak langsung. PT SHS implemented several energy efficiency measures, particularly through improved management of operational vehicle fuel use. The Company requires operators to turn off vehicle engines when not in use (idling) and conduct Daily Inspection and Maintenance (P2H) before operation. These measures aim to ensure optimal vehicle performance, prevent unnecessary fuel consumption, and maintain engine efficiency. In addition, PT SHS implemented electricity-saving initiatives in office facilities by applying a meeting room request system and installing digital smart plug timers on air conditioning units. This system ensures that air conditioners operate only when needed and automatically shut off after use. These initiatives help reduce electricity consumption and support efforts to lower indirect energy-related emissions.
DPM	PT DPM melaksanakan upaya efisiensi energi melalui penerapan kebijakan operasional yang berfokus pada pengurangan konsumsi bahan bakar dan listrik. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah mematikan mesin kendaraan saat tidak digunakan, guna menghindari pemborosan bahan bakar akibat engine idling yang tidak diperlukan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan pemadaman genset secara terjadwal di area kantor Camp Tombak Manjolor, yaitu pada pukul 17.00–07.30 WIB setelah seluruh aktivitas operasional selesai. Selain kebijakan tersebut, PT DPM juga mengatur jadwal operasional kendaraan ringan untuk memastikan penggunaan kendaraan dilakukan secara efektif dan efisien. Pengaturan ini membantu mengurangi frekuensi penggunaan kendaraan yang tidak diperlukan serta menekan konsumsi bahan bakar secara keseluruhan. Melalui berbagai langkah ini, PT DPM menunjukkan komitmennya dalam mendukung efisiensi energi, pengendalian biaya operasional, serta pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. PT DPM implemented energy-efficiency measures through operational policies to reduce fuel and electricity consumption. One of the key initiatives was requiring vehicle engines to be turned off when not in use to avoid unnecessary fuel consumption from excessive idling. In addition, the Company implemented scheduled generator shutdowns at the Camp Tombak Manjolor office area from 17:00–07:30 WIB after operational activities had ended. Furthermore, PT DPM optimized the operational schedule of light vehicles to ensure efficient and effective utilization. This approach helped reduce unnecessary vehicle usage and lower overall fuel consumption. Through these initiatives, PT DPM demonstrates its commitment to improving energy efficiency, controlling operational costs, and minimizing its environmental impact.

PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

Controlling Greenhouse Gas Emission

(305-1) (305-2) (305-3) (305-4) (POJK51-F.11) (POJK51-F.12) (E-01) (E-02) (E-06) (E-07)

BRMS dan unit usaha saat ini belum menetapkan target *Net Zero Emission* maupun target pengurangan emisi GRK jangka pendek. Seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional pertambangan yang mulai berkembang, profil emisi perusahaan masih terus dipantau dan dievaluasi untuk memeroleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proyeksi emisi jangka panjang. Meski demikian, BRMS tetap mendukung target Pemerintah Indonesia dalam *Second Nationally Determined Contribution* (SNDC) untuk menurunkan emisi sektor energi sebesar 358 $MtCO_2e$ pada tahun 2030. Perusahaan secara berkala memantau sumber emisi, beban emisi, dan faktor emisi, serta menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi dan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan guna menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca secara bertahap. (E-06) (E-07)

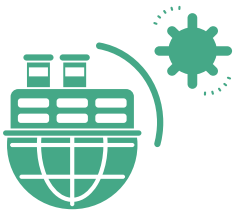
BRMS and its business units have not yet set Net Zero Emission targets or short-term GHG emission reduction targets. As mining operations continue to expand, the company's emissions profile is being monitored and evaluated to obtain a more comprehensive picture of long-term emissions projections. Nevertheless, BRMS continues to support the Indonesian Government's target in the Second Nationally Determined Contribution (SNDC) to reduce emissions in the energy sector by 358 $MtCO_2e$ by 2030. The company regularly monitors emission sources, emission loads, and emission factors, and implements various energy efficiency initiatives and more environmentally friendly operational practices to gradually reduce greenhouse gas emission intensity.

Pada periode tahun 2025, aktivitas operasional LMR dan SHS masih terbatas. LMR saat ini masih dalam masa suspensi dan penyusunan dokumen lingkungan sehingga tidak ada aktivitas operasional pertambangan. Sementara itu, kegiatan operasional SHS saat ini adalah eksplorasi lanjutan. Namun demikian, LMR dan SHS mulai melakukan inventarisasi emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai upaya lanjutan dari identifikasi sumber emisi yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. (305-1) (POJK51-F.11)

During 2025, the operational activities of LMR and SHS remained limited. LMR is currently suspended and preparing environmental documents; therefore, no mining operational activities have been conducted. Meanwhile, SHS's current operational activities are limited to advanced exploration. Nevertheless, LMR and SHS have initiated greenhouse gas (GHG) emissions inventory activities as a continuation of the emission source identification carried out in the previous reporting period.

Total Emisi GRK BRMS dan Unit Usaha Tahun 2025

BRMS and Business Units' Total GHG Emission in 2025



SCOPE 1	SCOPE 2	SCOPE 3
39.095	**32.650**	**1.054**
Ton CO_2e	Ton CO_2e	Ton CO_2e

GHG Emission Intensity	
32,56	Intensitas emisi GRK (Scope 1, 2 & 3) dihitung dengan membandingkan total emisi dari seluruh unit bisnis terhadap total produksi emas sebesar 2.236kg.
Ton CO_2e	GHG emission intensity (Scope 1, 2 & 3) is calculated as the ratio of total emission from all business units to total gold production of 2,236.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1

Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) Emission (305-1) (POJK51-F.11) (E-01)

Sumber Emisi Cakupan 1 GHG Emission Scope 1 Source	**2025**			**2024**		
	Jumlah Penggunaan Total Usage		**Emisi GRK*** GHG Emission (ton CO_2 Equivalent)	**Jumlah Penggunaan** Total Usage		**Emisi GRK** GHG Emission (ton CO_2 Equivalent)
Citra Palu Minerals (CPM)						
Sumber Bergerak/Mobile Sources						
Gasoline	3.547	Liter	6,50	6.305	Liter	15,55
Biodiesel for Light Vehicle	504.133	Liter	1.479,07	298.864	Liter	861,54
Biodiesel for Heavy Equipment	5.307.772	Liter	15.572,44	4.480.102	Liter	12.914,91
Biodiesel for Truck	4.818.298	Liter	14.136,38	4.686.692	Liter	13.510,46
Sumber Tidak Bergerak/ Stationary Sources						
Biodiesel for Genset	1.454.269	Liter	4.192,26	900.739	Liter	2.609,22
Biodiesel for Drilling Rig	528.838	Liter	1.524,50	636.476	Liter	1.843,72
Refrigerant from AC	100	Unit	41,29	13	Unit	5,26
Total CPM			**36.952,44**			**31.760,66**
Dairi Prima Mineral (DPM)						
Sumber Bergerak/Mobile Sources						
Biodiesel for Light Vehicle	30.230,35	Liter	88,74	24.198,85	Liter	71,00
Sumber Tidak Bergerak/ Stationary Sources						
Biodiesel for Genset	2.895	Liter	8,35	3.735	Liter	10,96
Total DPM			**97,09**			**81,95**
Gorontalo Minerals (GM)						
Sumber Bergerak/Mobile Sources						
Gasoline	2.454	Liter	4,50	824	Liter	2,03
Biodiesel for Light Vehicle	17.577	Liter	51,60	12.748	Liter	37,10
Biodiesel for Heavy Equipment	534.276	Liter	1.568,30	105.700	Liter	302,88
Biodiesel for Truck	11.222	Liter	32,94	-	Liter	-
Sumber Tidak Bergerak/ Stationary Sources						
Gasoline for Genset	1.122	Liter	2,06	840	Liter	2,07
Biodiesel for Genset	53.348	Liter	153,87	28.386	Liter	76,65
Biodiesel for Genset	3	Unit	1,40	-	Unit	-
Total GM			**1.814,67**			**420,73**
Linge Mineral Resources (LMR)						
Sumber Bergerak/Mobile Sources						

Sumber Emisi Cakupan 1 GHG Emission Scope 1 Source	2025			2024		
	Jumlah Penggunaan Total Usage		Emisi GRK* GHG Emission (ton CO_2 Equivalent)	Jumlah Penggunaan Total Usage		Emisi GRK GHG Emission (ton CO_2 Equivalent)
Gasoline	4.243	Liter	7,78	-	-	-
Sumber Tidak Bergerak/ Stationary Sources						
Biodiesel for Light Vehicle	12.162,60	Liter	35,08	-	-	-
Total LMR			**42,86**	-	-	-
Suma Heksa Sinergi (SHS)						
Sumber Bergerak/Mobile Sources						
Gasoline	8.999,10	Liter	16,50	-	-	-
Biodiesel for Light Vehicle	10.799,40	Liter	31,70	-	-	-
Sumber Tidak Bergerak/ Stationary Sources						
Biodiesel for Genset	316,90	Liter	0,91	-	-	-
Biodiesel for Drilling Rig	48.035	Liter	138,54	-	-	-
Total SHS			**187,65**	-	-	-
Total Emisi GRK Cakupan 1 | Total GHG Scope 1			**39.094,71**	-	-	**32.263,34**

Keterangan | Note
* Faktor Emisi | Emission Factors:

2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;

Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1 | Ministry of Environment (2012) Guidelines for Conducting National Greenhouse Gas Inventories, Book II Volume 1.

Selain emisi secara langsung, terdapat pula emisi secara tidak langsung (cakupan 2) yang berasal dari listrik yang dibeli oleh unit usaha dari perusahaan penyedia listrik. Total emisi cakupan 2 pada tahun 2025 berjumlah 39.094,71 ton CO_2eq, sedikit lebih tinggi dari tahun 2024 yakni 32.263,34 ton CO_2eq.

In addition to direct emissions, there are also indirect emissions (scope 2) originating from electricity purchased by business units from electricity providers. Total scope 2 emissions in 2025 amounted to 39,094.71 tons of CO2eq, slightly higher than in 2024, which was 32,263.34 tons of CO2eq.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2

Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) Emission (302-2)(305-2) (305-3) (POJK51-F.11)

Unit Usaha Business Unit	2025		2024	
	Jumlah listrik dari PLN | Total electricity purchased from PLN (MWh)	**Emisi GRK* |** GHG Emission (ton CO2 Equivalent)	**Jumlah listrik dari PLN |** Total electricity purchased from PLN (MWh)	**Emisi GRK* |** GHG Emission (ton CO2 Equivalent)
CPM	59.043,23	32.473,78	57.660,34	31.713,19**
DPM	56,90	41,54	67,74	47,42
GM	137,58	92,18	126,75	88,72
LMR	-	-	-	-
SHS	54,04	43,23	-	-
Total Emisi GRK Cakupan 2 | Total GHG Scope 2		**32.650,73**		**31.849,33****

Keterangan | Note:
*Faktor konversi menggunakan/Emission Factors using:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018) Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan.
Faktor Emisi Listrik Grid Palapas-Palu = 0.55 ton CO_2/MWh.
Faktor Emisi Listrik Grid Sulutgo = 0.67 ton CO_2/MWh.
Faktor Emisi Listrik Grid Sumatera = 0.73 ton CO_2/MWh.
Faktor Emisi Listrik Grid Jamali = 0.80 ton CO_2/MWh.
Ministry of Energy and Mineral Resources (2018) Greenhouse Gas (GHG) Emission Factors for the Electricity Interconnection System.
Electricity Emission Factor for the Palapas-Palu Grid = 0.55 tons of CO_2/MWh.
Electricity Emission Factor for the Sulutgo Grid = 0.67 tons of CO_2/MWh.
Electricity Emission Factor for the Sumatera Grid = 0.73 tons of CO_2/MWh.
Electricity Emission Factor for the Jamali Grid = 0.80 tons of CO_2/MWh.
** Data telah disajikan kembali (restated)
** Data has been restated

Emisi cakupan 3 (scope 3) berasal dari kontraktor milik PT GM, yakni sebesar 789,62 ton CO_2eq. Selain itu, kontraktor milik PT DPM juga menyumbang emisi scope 3 perusahaan dengan jumlah sebesar 193,60 CO_2eq yang berasal dari konsumsi diesel dan listrik. (305-3) (POJK51-F.11)

Scope 3 emissions originate from contractors owned by PT GM, amounting to 789.62 tons of CO_2eq. In addition, contractors owned by PT DPM also contribute to the company's scope 3 emissions, totaling 193.60 CO_2eq from diesel and electricity consumption.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 3

Scope 3 Greenhouse Gas (GHG) Emission (305-2) (305-3) (POJK51-F.11)

Unit Usaha Business Unit	2025		2024	
	Sumber emisi GRK cakupan 3 | GHG emission scope 3 source	**Emisi GRK* |** GHG Emission (ton CO_2 Equivalent)	**Sumber emisi GRK cakupan 3 |** GHG emission scope 3 source	**Emisi GRK* |** GHG Emission (ton CO2 Equivalent)
CPM	-	-	-	-
DPM	Diesel – Kontraktor Diesel – Contractor	188,50	Diesel – Kontraktor Diesel – Contractor	557,92
	Listrik – Kontraktor Electricity – Contractor	5,10	Listrik – Kontraktor Electricity – Contractor	-
GM	Diesel – Kontraktor Diesel – Contractor	188,50	Diesel – Kontraktor Diesel – Contractor	60,74
	Listrik – Kontraktor Electricity – Contractor	5,10	Listrik – Kontraktor Electricity – Contractor	5,23

Unit Usaha Business Unit	2025		2024	
	Sumber emisi GRK cakupan 3 | GHG emission scope 3 source	**Emisi GRK* |** GHG Emission (ton CO_2 Equivalent)	**Sumber emisi GRK cakupan 3 |** GHG emission scope 3 source	**Emisi GRK* |** GHG Emission (ton CO2 Equivalent)
LMR	Diesel – Kontraktor Diesel – Contractor	63,29		
	Bensin – Kontraktor Gasoline – Contractor	0,57		
SHS	Diesel – Kontraktor Diesel – Contractor	4,96		
	Listrik – Kontraktor Electricity – Contractor	2,30		
Total Emisi GRK Cakupan 3 | Total GHG Emission Scope 3		**1.054,34**		**623,89**

Keterangan | Note:
*Faktor Emisi | Emission Factors:
2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1 | Ministry of Environment (2012) Guidelines for Conducting National Greenhouse Gas Inventories, Book II Volume 1

Uraian Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tiap Bisnis Unit pada Tahun 2025

Breakdown of Greenhouse Gas (GHG) Emissions by Business Unit in 2025 (305-4) (POJK51-F.11) (E-02)

Uraian Description	2025	2024*
Citra Palu Minerals (CPM)		
Total Emisi GRK Total GHG Emission	69.426,21 ton CO_2eq	63.473,85 ton CO_2eq
Volume Produksi Bijih Ore Production	1.612.938 dmt	1.486.996 dmt
Total Pendapatan Total Revenue	Rp 1.739.584.459.215	Rp 2.623.816.329.875
Intensitas Emisi Per Produksi Emission Intensity Per Production	0,0430 ton CO_2eq/dmt	0,0427 ton CO_2eq/dmt
Intensitas Emisi Per Pendapatan Emission Intensity Per Revenue (E-02)	3,99x10-8 ton CO_2eq/Rp	2,42x10-8 ton CO_2eq/Rp
Dairi Prima Mineral (DPM)		
Total Emisi GRK/Total GHG Emission	332,23 ton CO_2eq	687,29 ton CO_2eq
Gorontalo Minerals (GM)		
Total Emisi GRK/Total GHG Emission	2.696,47 ton CO_2eq	575,43 ton CO_2eq
Linge Mineral Resources (LMR)		
Total Emisi GRK/Total GHG Emission	106,72 ton CO_2eq	-
Suma Heksa Sinergi (SHS)		
Total Emisi GRK/Total GHG Emission	238,14 ton CO_2eq	-

Keterangan | Note:
* Data telah disajikan kembali 9re-stated) | Data has been re-stated

CPM juga melakukan inventarisasi terhadap emisi dari gas nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya untuk memastikan baku mutu emisi telah sesuai dengan regulasi yang ada.

CPM also monitors emissions of nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air pollutants to ensure compliance with applicable regulations.

Total nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya di CPM:
Total nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions in CPM:

Kode/Code	NOx (mg/Nm3)	CO (mg/Nm3)	SO2 (mg/Nm3)	Total Partikulat (mg/Nm3)
EG-2 (Genset 1980 KW)*	436	18	98	28
EC-2 (Fumehood 500)**	452	-	536	38
EC-5 (Dust Collector Lab Assay)**	451	-	529	32
EC-6 (Dust Collector Lab eksplorasi)**	351	-	509	41
EC-7 (Furnace 4000)*	267	-	360	41
EC-8 (Electrowining 4000)*	113	-	184	29
EC-9 (Elution Heater I)*	452	-	536	38
EC-10 (Elution Heater II)*	452	-	519	46
EC-11 (Kiln I)*	452	-	532	48
EC-12 (Kiln II)*	452	-	543	57

Keterangan | Note:
* Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Emisi No. S.497/PPKL/PKL-3/2023
** Peraturan Menteri LHK No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan
*) Technical Approval for Compliance with Emission Quality Standards No. S.497/PPKL/PPU/PKL-3/7/2023
**) Minister of Environment and Forestry Regulation No. 4 of 2014 concerning Emission Quality Standards for Non-Mobile Sources for Mining Businesses and/or Activities

Total emisi gas rumah kaca (GRK) Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 72.799 ton CO_2e, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 64.736 ton CO_2e. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya aktivitas operasional dan produksi, khususnya pada PT CPM dan PT GM. Selain itu, pada periode pelaporan ini Perusahaan juga melakukan penyempurnaan inventarisasi emisi GRK dengan mengidentifikasi beberapa sumber emisi baru yang sebelumnya belum tercakup, sehingga cakupan pencatatan emisi menjadi lebih komprehensif dan mencerminkan kondisi operasional secara lebih akurat. (POJK51-F.26) (POJK51-F.12) (E-07)

The Company's total greenhouse gas (GHG) emissions in 2025 were recorded at 72,799 tons of CO_2e, an increase compared to 2024, which was 64,736 tons of CO_2e. This increase is in line with increased operational and production activities, particularly at PT CPM and PT GM. In addition, during this reporting period, the Company also refined its GHG emissions inventory by identifying several new emission sources that were not previously covered, resulting in more comprehensive emissions recording that more accurately reflects operational conditions.

Di tengah peningkatan aktivitas operasional tersebut, Kami tetap berkomitmen untuk mengendalikan dan menurunkan intensitas emisi melalui berbagai inisiatif efisiensi. Dalam kegiatan sehari-hari unit CPM telah memanfaatkan air sirkulasi dari air conditioning (AC) menjadi media tanam hidroponik sehingga tidak ada air yang dibuang. Guna mengurangi emisi cakupan 2 yang berasal dari pembelian listrik, BRM telah memasang lampu penerangan bertenaga surya (lighting solar panel) di sejumlah titik area operasi CPM dengan total terpasang sebesar 4.450 Watt. Penanaman pohon juga dilakukan agar emisi di sekitar operasional dapat terserap dan tersimpan. (POJK51-F.26) (305-5)

Amidst this increase in operational activity, we remain committed to controlling and reducing emissions intensity through various efficiency initiatives.In daily operations, the CPM unit has utilized condensate water from air conditioning (AC) systems as a hydroponic growing medium, ensuring that no water is discharged as waste. To reduce Scope 2 emissions from purchased electricity, BRM has installed solar-powered lighting (solar panel lighting) at several locations within the CPM operational area, with a total installed capacity of 4,450 Watts. Tree planting initiatives have also been carried out to enhance carbon absorption and storage in areas surrounding operations.

Untuk mengurangi emisi, kami secara aktif melibatkan karyawan dan kontraktor dalam menerapkan langkah-langkah penghematan energi

To further reduce emissions, we actively engage employees and contractors in implementing energy-saving measures in daily operations. These efforts

dalam kegiatan operasional sehari-hari. Upaya ini mencakup mematikan peralatan listrik saat tidak digunakan, memanfaatkan cahaya matahari secara optimal untuk mengurangi ketergantungan pada pencahayaan buatan, serta mengoptimalkan sirkulasi udara melalui penataan ruang kerja yang strategis agar penggunaan pendingin ruangan dapat diminimalkan. Selain itu, kami juga membatasi penggunaan listrik dan genset pada malam hari guna mengurangi konsumsi energi dan emisi. (POJK51-F.7) (POJK51-F.12) (305-5)

include turning off electrical equipment when not in use, maximizing natural daylight to reduce reliance on artificial lighting, and optimizing air circulation through strategic workspace arrangements to minimize air conditioning use. Additionally, we limit the use of electricity and generator sets at night to reduce energy consumption and emissions.



PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

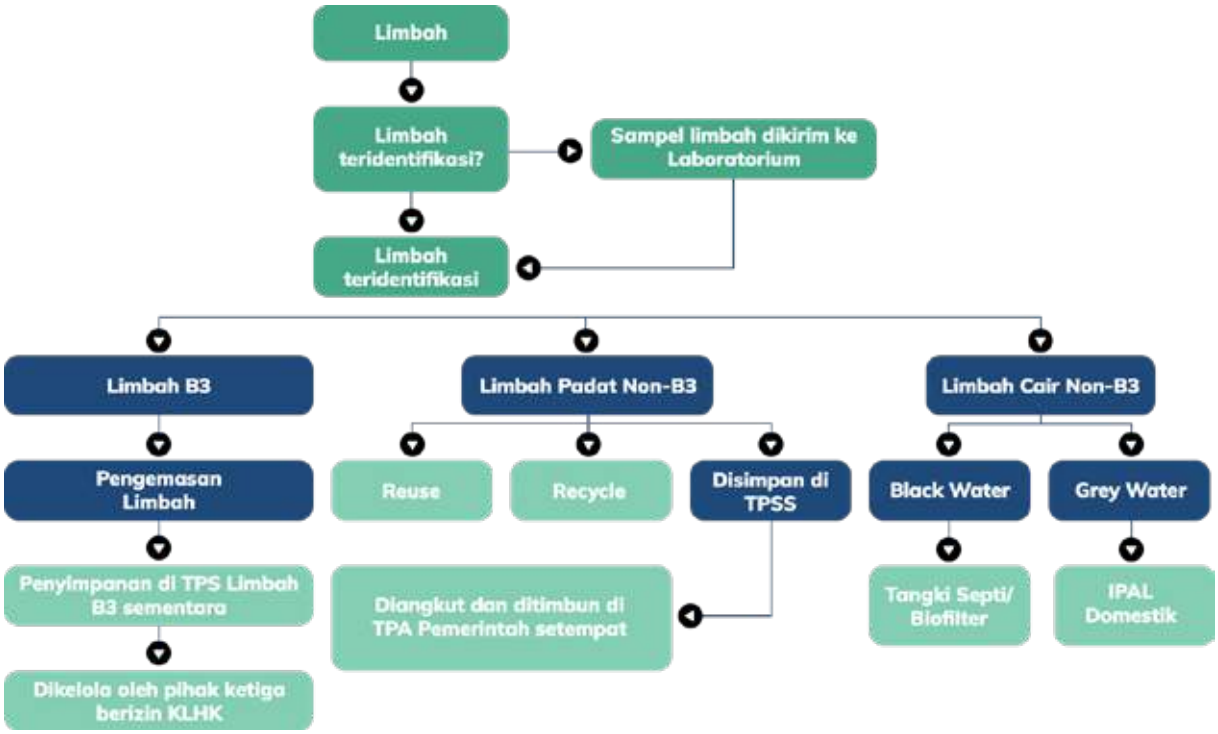
(306-1) (306-2) (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14) (POJK51-F.15)

Dalam industri pertambangan emas, pengelolaan limbah menjadi aspek penting dalam kepatuhan lingkungan dan keberlanjutan operasional. Limbah yang dihasilkan terbagi menjadi limbah operasional dan limbah domestik. Limbah operasional, seperti oli bekas, filter minyak, dan sisa bahan kimia dari perawatan alat berat serta konstruksi kecil, umumnya termasuk limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Sementara itu, limbah domestik berasal dari aktivitas sehari-hari di proyek, seperti perkantoran, kantin, dan perumahan pekerja, yang sebagian besar berupa sampah organik dan anorganik. Untuk meminimalkan dampak lingkungan, pengelolaan limbah dilakukan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). (306-1)

In the gold mining industry, waste management is a crucial aspect of environmental compliance and operational sustainability. Waste is categorized into operational and domestic waste. Operational waste, such as used oil, oil filters, and chemical residues from heavy equipment maintenance and minor construction work, is generally classified as hazardous waste (B3). Meanwhile, domestic waste comes from daily project activities, including office operations, canteens, and worker housing, consisting mostly of organic and inorganic waste. To minimize environmental impact, waste management is carried out by implementing the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle).

Prosedur Standar (SOP) pengelolaan limbah baik B3 maupun non-B3 yang telah dibuat oleh BRMS dapat dilihat melalui bagan berikut: (306-2) (POJK51-F.14)

Standard Procedures (SOP) for both B3 and non-B3 waste management made by BRMS can be seen in the following chart:



Unit Bisnis/Business Units	**Nama Prosedur**/Procedure Name
GM	GM- HSEC-PR-122 - *Waste Handling*
CPM	• CPM-HSE-PR-4.60 tentang Pengelolaan Limbah • CPM-HSE1-PR.4.62 tentang Pengelolaan Hidrokarbon

Pengelolaan Limbah B3 CPM dilakukan dengan membuat TPS Limbah B3 yang berizin No: 503/16.71/11/I-TPS.LB3/DPMPTSP/XII/2020 dengan ukuran 128 m2 yang berlaku selama 5 tahun. CPM telah bekerjasama dengan pengangkut limbah B3 berizin yaitu PT Hijau Pratama Nusantara dengan nomor kontrak 132/HPN-MOU/I/2025. Sementara untuk Waste Pile telah dibangun pada area seluas 4,1 ha dengan kapasitas maksimum 223.000 m^3.

Manajemen limbah telah memberikan hasil yang positif dengan tidak adanya tumpahan bahan kimia, minyak, atau bahan bakar yang dapat berdampak pada tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, serta kesehatan manusia. Kami memiliki mekanisme untuk mengantisipasi jika terjadi tumpahan yang diatur dalam prosedur GM-HSEC- PR-122 - *Waste Handling*, GM-HSE-PR-004 - *Emergency Preparedness and Response* dan GM-HSE-WI-004.5 - *Work Instruction Spill Emergency Response*. (POJK51-F.15)

CPM's hazardous waste management is carried out through the construction of a TPS for hazardous waste, with permit No. 503/16.71/11/I-TPS.LB3/DPMPTSP/XII/2020, with a size of 128 m2, valid for 5 years. CPM has collaborated with a licensed B3 waste carrier, namely PT Hijau Pratama Nusantara through contract No. 132/HPN-MOU/I/2025. Meanwhile, the Waste Pile has been built on an area of 4.1 ha, with a maximum capacity of 223,000 m^3.

Waste management has yielded positive results, with no chemical, oil, or fuel spills that could impact soil, water, air, biodiversity, or human health. We have mechanisms in place to anticipate and respond to a spill, as stipulated in procedures GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling, GM-HSE-PR-004 - Emergency Preparedness and Response, and GM-HSE-WI-004.5 - Work Instruction Spill Emergency Response.

Limbah B3 yang dihasilkan BRMS dan unit usaha pada tahun 2025
Hazardous waste generated by BRMS and business units in 2025 (306-3) (POJK51-F.13) (E-05)

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	**Satuan** Unit	**Unit Usaha**/Business Units				
		CPM	DPM	GM	LMR	SHS
Limbah B3 Cair/Liquid Hazardous and Toxic Waste						
Pelumas atau oli bekas	Liter	152.983	200	3.815	442	1.985
Solar bekas	Liter	-	-	-	5	-
Total Limbah B3 Cair		**152.983**	**200**	**3.815**	**447**	**1.985**
Limbah B3 Padat/Solid Hazardous and Toxic Waste						
Kemasan bekas (B3)	Ton	3,5093	0,0069	-	-	-
Kain majun bekas	Ton	2,6789	-	0,0015	0,1100	0,0770
Filter oli	Ton	2,1292	0,0336	0,0885	-	0,0205
Aki bekas	Ton	0,0035	-	0,0015	-	-
Tonner	Ton	-	0,0202	0,0003	-	-
Limbah terkontaminasi	Ton	6,5744	0,1700	-	0,0800	0,3420
Limbah infeksius	Ton	0,0001	0,0599	-	0,0135	-
Limbah elektronik	Ton	0,0002	0,1880	-	-	-
Kemasan bekas (kaleng cat)	Ton	3,5093	0,0069	-	-	-
Grease bekas	Ton	7,6467	-	0,0200	-	-
Bahan kimia industri	Ton	0,0011	-	-	-	-
Limbah laboratorium	Ton	0,1402	-	-	-	-
Total Limbah B3 Padat	**Ton**	**26,19**	**0,4855**	**0,1118**	**0,2035**	**0,4395**
Limbah Tailing Kering/ Dry Tailing Waste						
Tailing kering*	Liter	1.542.802	-	-	-	-
Total Tailing Kering	**Ton**	**1.542.802**	**-**	**-**	**-**	**-**

*Tailing kering disimpan pada fasilitas waste pile berizin | Dried tailings are stored in a licensed waste pile facility

Metode pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara menyimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 dan kemudian akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan limbah B3. Sepanjang tahun 2025, CPM telah mengirimkan 27,43 ton limbah B3 padat dan 159.430 liter limbah B3 cair kepada Pihak Ketiga yang mempunyai sertifikasi dan izin pengelolaan limbah. (306-4)

The B3 waste management method is carried out by storing the waste in the hazardous waste Temporary Storage Area (TPS) then handed over to a third party to transport and manage the hazardous waste. Throughout 2025, CPM have sent 27,43 ton of solid hazardous waste waste and 159.430 liters of liquid hazardous waste to third parties who have certification and permits regarding waste management.

PT CPM



Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3
Temporary Storage Place (TPS) for B3 waste

Di samping limbah B3, limbah non-B3 yang dihasilkan BRMS dan unit usaha selama tahun 2025 dapat disajikan melalui tabel berikut: (306-3) (POJK51-F.13) (E-05)

Aside from B3 waste, non-B3 waste generated by BRMS and business units during 2025 can be presented in the following table:

Jumlah Limbah Non-B3 yang dihasilkan BRMS dan Unit Usaha
Total of Non-B3 Waste from BRM and Business Units

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	**Satuan** Unit	**Unit Usaha**/Business Units				
		CPM	DPM	GM	LMR	SHS
Sisa makanan/Leftovers	Ton	4,66	0,73	1,90	3,92	3,10
Kertas/Paper	Ton	-	0,96	-	0,76	0,76
Rumput dan Kayu Grass and wood	Ton	-	0,24	-	0,33	1,90
Kardus bekas Used Cardboard	Ton	-	0,10	-	1,03	0,76
Plastik/Plastic	Ton	0,44	0,12	-	1,25	3,43
Lain-lain/Others	Ton	221,15	-	4,75	-	0,76
Total Limbah Non-B3 Total Non-B3 Waste	**Ton**	**226,22**	**2,15**	**6,65**	**7,29**	**7,63**

Pengelolaan sampah domestik di CPM dilakukan dengan dua cara, yaitu membuang di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS), kemudian diserahkan kepada pihak Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta dilakukan pula pengelolaan sampah dengan cara pemilahan dan pengomposan. (306-2) (POJK51-F.14)

Domestic waste management at CPM is carried out through two methods. First, waste is disposed of at a Temporary Waste Storage Facility (TPSS), and subsequently handed over to the Environmental Agency for transportation to the Final Disposal Site (TPA). In addition, waste is managed through sorting and composting

Pada tahun 2025, PT CPM telah melakukan pengolahan sisa makanan sebanyak 4,66 ton dan telah mengirimkan sampah domestik ke TPA sebanyak 0,22 ton. (306-5)

In 2025, PT CPM processed 4.66 tons of food waste and sent 0.22 tons of domestic waste to the landfill (TPA).

Kami menerapkan beberapa metode dalam mengelola limbah domestik non-B3 seperti sampah dari penebangan pohon dan tanaman, limbah organik makanan, kertas bekas, dan sebagainya. Untuk limbah potongan sayur, buah busuk, kertas bekas, dan sampah pemotongan rumput akan dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk kompos, kemasan CN dimanfaatkan untuk pot bunga dan tempat sampah, cloth filter press dimanfaatkan untuk pembuatan wall plant dan keset, air AC dimanfaatkan untuk tanaman hidroponik. (306-2) (POJK51-F.14)

We implement several methods to manage non-hazardous domestic waste, including waste from tree and plant cutting, organic food waste, used paper, and more. Vegetable scraps, rotten fruit, used paper, and grass clippings are utilized for compost production. CN packaging is reused as flower pots and waste bins, cloth filter press materials are repurposed for wall plant installations and floor mats, and AC condensate water is utilized for hydroponic plants.

Tempat Pembuangan Sementara (TPS) PT DPM
PT DPM Temporary Disposal Site (TPS)





Pengolahan Limbah Domestik dengan Pengomposan dan Maggot di PT CPM
Domestic Waste Processing with Composting and Maggot at PT CPM





Pengelolaan Limbah Padat Domestik dengan Pengomposan di PT GM
Domestic Solid Waste Management through Composting at PT GM



Pengolahan Limbah Domestik dengan Pengomposan di PT SHS
Domestic Waste Processing with Composting at PT SHS



Pemanfaatan Tailing Kering

CPM menjadi perusahaan pertambangan emas pertama di Indonesia yang membangun *Dry Tailing Management Facility* (DTMF) sebagai upaya BRMS dalam mencegah dampak lingkungan perusahaan yang diakibatkan oleh limbah tailing. Pembangunan DTMF yang telah selesai pada 2024 ini telah mengikuti standar yang tercantum dalam Peraturan Menteri LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3.

Dengan penerapan teknologi filtrasi di unit filter press, kami menghasilkan tailing kering dengan kandungan padat mencapai 80%, yang kemudian disimpan di *Waste Pile* yang memiliki izin resmi. Air hasil proses filtrasi tersebut dikembalikan ke pabrik pengolahan dalam sebuah sistem yang tertutup (*Closed-Circuit*). Keuntungan utama dari sistem ini adalah pengurangan signifikan dalam penggunaan air dan bahan kimia sianida.

Utilization of Dry Tailings

CPM became the first gold mining company in Indonesia to build a Dry Tailings Management Facility (DTMF) as part of BRMS's efforts to mitigate the company's environmental impact from tailings waste. The construction of the DTMF, completed in 2024, has complied with the standards set forth in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous Waste Management.

By applying filtration technology in the filter press unit, we produce dry tailings with a solid content of up to 80%, which are then stored in a Waste Pile with an official permit. The filtration process water is returned to the treatment plant in a closed-circuit system. The main advantage of this system is the significant reduction in water and cyanide use.

Kajian teknis DTMF CPM telah mendapatkan persetujuan yang tertuang dalam SK No. S.153/PSLB3/PLB.3/2/2023

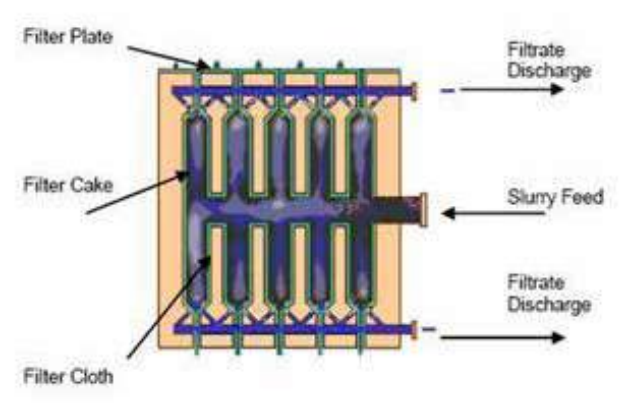
CPM's DTMF technical study has been approved in Decree No. S.153/PSLB3/PLB.3/2/2023.

Dokumen SK No. S.153/PSLB3/PLB.3/2/2023





Fasilitas Filter Press /Filter Press Facility







Informasi terkait *Dry Tailing Management Facility* (DTMF)

Information about Dry Tailing Management Facility (DTMF)

Tailing kering dari Pabrik Pengolahan (unit filter press) diangkut *belt conveyor*. Selanjutnya penghamparan, pengangkutan dan pengaturan tumpukan menggunakan excavator dan dumping truck. Penyebaran tailing kering dan proses pemadatan menggunakan bulldozer.

Belt conveyor transports dry tailings from the Processing Plant (filter press unit). Furthermore, the spread, hauling and arrangement of piles using excavators and dumping trucks. Deployment of dry tailings and compaction using a bulldozer.

Jenis Limbah B3 Types of hazardous waste	:	Tailing (B416)
Bentuk Limbah B3 Forms of hazardous waste	:	Padat Solid
Sumber Limbah B3 Source of hazardous waste	:	Bersumber dari proses pengolahan dan/atau pemurnian bijih mineral logam pada industri pertambangan dikategorikan sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) dari sumber spesifik khusus. Sourced from the processing and/or refining of metal mineral ores in the mining industry is categorized as hazardous and toxic waste (B3 waste) from special specific sources.
Jumlah limbah B3 yang akan ditimbun Amount of hazardous waste to be landfilled	:	952.941 m3/tahun
Kapasitas Fasilitas Penimbusan Akhir Capacity of Landfill Facility	:	10.147.446 m^3



Penimbunan Tailing Kering
Dry Tailings Stockpile



CPM telah mendapatkan izin pemanfaatan limbah B3 berupa tailing kering sebagai substitusi bahan baku pembuatan roadbase dari Kementerian Lingkungan Hidup berdasarkan S.204/G/G.4/PLB.3.0/B/3/2025 perihal Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3 dengan Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 PT Citra Palu Minerals tertanggal 18 Maret 2025.

CPM has obtained a permit for the utilization of hazardous and toxic waste in the form of dry tailings as a substitute raw material for roadbase production from the Ministry of Environment and Forestry of Indonesia based on Letter No. S.204/G/G.4/PLB.3.0/B/3/2025 concerning Technical Approval in the Field of Hazardous Waste Management for the Utilization of B3 Waste of PT Citra Palu Minerals, dated 18 March 2025.

Jumlah dan komposisi limbah B3 yang akan dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku pembuatan roadbase tersebut seluruhnya berasal dari kegiatan CPM. Komposisi limbah paling tinggi yang dapat dimanfaatkan adalah 8%. Pemanfaatan hanya dapat dilakukan di area kegiatan CPM sesuai dengan izin yang diberikan.

The quantity and composition of the hazardous and toxic waste to be utilized as a substitute raw material for roadbase production are entirely generated from the operational activities of CPM. The maximum allowable proportion of waste that may be utilized is 8%. The utilization may only be carried out within the operational area of CPM in accordance with the permit granted.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

Water Resources Management

(303-1) (303-2) (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)

Pengelolaan sumber daya air dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, khususnya Permen LHK Nomor P.80 Tahun 2019 tentang perubahan atas Permen LHK Nomor P.93/2018 mengenai pemantauan kualitas air limbah secara terus-menerus dan dalam jaringan. Penerapan regulasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas air limbah terpantau secara andal serta menjamin ketersediaan air untuk kebutuhan operasional dan domestik secara berkelanjutan.

Water resource management is conducted in accordance with regulations issued by the Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, particularly Ministerial Regulation No. P.80 of 2019, which amends Regulation No. P.93/2018 on continuous and online wastewater quality monitoring. The implementation of this regulation ensures reliable wastewater quality monitoring while safeguarding the availability of water for operational and domestic use on a sustainable basis.

Unit usaha CPM juga telah memperoleh izin pengusahaan sumber daya air untuk kegiatan pertambangan di Sungai Pondo, Kelurahan Poboya, Kota Palu, berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 747/KPTS/M/Izin-SDA/2025.

CPM has also obtained a water resource utilization permit for mining activities on the Pondo River in Poboya Village, Palu City, pursuant to the decision of the Minister of Public Works No. 747/KPTS/M/Izin-SDA/2025.

Selain itu, CPM telah mengantongi izin pembuangan air limbah melalui Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah No. S.521/PPKL/PPA/PKL-2/7/2023 sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan pengelolaan air yang bertanggung jawab. (303-1) (303-2)

In addition, CPM has obtained a wastewater discharge permit through Technical Approval of Compliance with Wastewater Quality Standards No. S.521/PPKL/PPA/PKL-2/7/2023 as part of its commitment to regulatory compliance and responsible water management.

Dalam praktiknya, komitmen tersebut telah kami jalankan di unit usaha. CPM melakukan kegiatan pengolahan emas dengan metode Carbon in Leach (CIL), dimana pengelolaan air dilakukan secara closed-circuit sehingga air pengolahan bijih emas akan dialirkan ke fasilitas filter press. Dari fasilitas filter press, 80% air akan dialirkan kembali ke dalam proses pengolahan emas, sedangkan 20% air yang masih terkandung dalam tailing kering akan ditempatkan pada fasilitas waste pile. Dengan menggunakan air dari fasilitas filter press, CPM dapat melakukan recovery sianida sekitar 667 kg/hari sehingga penggunaan sianida dalam pengolahan bijih emas dengan metode CIL tergolong rendah, yaitu sekitar 0,6 kg/ton.

In practice, this commitment has been implemented across our business units. CPM processes gold using the Carbon-in-Leach (CIL) method, where water is managed in a closed circuit, allowing process water to be directed to the filter press facility. From the filter press, 80% of the water is recirculated back into the gold processing system, while the remaining 20% is still contained in dry tailings and placed in the waste pile facility. By utilizing water from the filter press, CPM is able to recover approximately 667 kg/day of cyanide, resulting in relatively low cyanide consumption in the CIL process, at approximately 0.6 kg/ton of ore.

Air lindi yang masih mengandung sianida yang berpotensi terbentuk akibat terdilusi oleh air hujan akan dipompakan dan dimanfaatkan kembali pada pabrik pengolahan. Saat curah hujan tinggi atau ekstrem, air lindi akan dipompakan ke fasilitas detoksifikasi untuk menjalani proses pengolahan hingga memenuhi baku mutu air limbah: CN free < 0,02 mg/L; 6<pH<9; dan TSS < 100 mg/L. Hal ini secara tidak langsung berdampak terhadap penggunaan air Sungai Pondo dan penggunaan sianida untuk proses pengolahan. Dalam proses ini tidak ada air limbah kegiatan pengolahan yang dilepaskan ke lingkungan kecuali dalam kondisi darurat. Jumlah air yang diambil dari Sungai Pondo selama periode 2025 sebanyak 405.299 m³. (303-3) (POJK51-F.8)

Leachate water containing cyanide, which may form due to dilution by rainwater, is pumped and reused in the processing plant. During periods of high or extreme rainfall, leachate water is pumped to the detoxification facility for treatment until it meets wastewater quality standards: free CN < 0.02 mg/L; 6 < pH < 9; and TSS < 100 mg/L. This practice indirectly reduces water withdrawal from the Pondo River and cyanide consumption in the processing activities. Under normal operating conditions, no processed wastewater is discharged into the environment except in emergencies. The total water withdrawn from the Pondo River during 2025 was 405,299 m³.

Untuk kebutuhan domestik karyawan, PT CPM menggunakan air tanah yang telah mendapatkan Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA) No. 912020924101800010008 tanggal 18 Januari 2024. Air limbah dari kegiatan pengolahan di PT CPM dikelola melalui fasilitas detoksifikasi dan polishing pond. Setelah memenuhi baku mutu sesuai Surat Kelayakan Operasional (SLO) Air Limbah Nomor B.1167/F/PKL.2.12/12/2025, air limbah dilepaskan ke lingkungan melalui titik penaatan CP 07 Poboya. Pada tahun 2025, tidak terdapat air limbah yang dilepaskan ke lingkungan, jauh menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 810 m³. Penurunan ini mencerminkan efektivitas upaya pengelolaan air limbah dan komitmen perusahaan terhadap perlindungan lingkungan. (303-4)

For employees' domestic needs, PT CPM uses groundwater under Groundwater Utilization Permit (SIPA) No. 912020924101800010008, dated January 18, 2024. Wastewater from processing activities is managed through detoxification and polishing pond facilities. After meeting quality standards in accordance with the Wastewater Operational Feasibility Permit (SLO) No. B.1167/F/PKL.2.12/12/2025, wastewater may be discharged through compliance point CP 07 Poboya. In 2025, no processed wastewater was discharged into the environment, a significant decrease from 2024, when 810 m³ were discharged. This reduction reflects the effectiveness of the Company's wastewater management efforts and its commitment to environmental protection.

Pada tahun 2025, PT CPM mengoperasikan IPAL domestik berkapasitas 110 m3/hari. IPAL domestik ini mengolah air limbah dari kegiatan kantin, mess, kantor, masjid, area rekreasi, dan area pencucian kendaraan. Total air limbah domestik yang dilepaskan ke lingkungan sebanyak 25.833 m3. Pelepasan air limbah domestik hanya dapat dilakukan apabila telah memenuhi baku mutu lingkungan sesuai Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah No. S.521/PPKL/PPA/PKL-2/7/2023. (303-4)

In 2025, PT CPM operated a domestic wastewater treatment plant (IPAL) with a capacity of 110 m³/day. This facility treats wastewater from the canteen, accommodation, offices, mosque, recreational areas, and vehicle washing areas. Total domestic wastewater discharged into the environment amounted to 25,833 m³. Domestic wastewater discharge is only carried out after meeting environmental quality standards in accordance with Technical Approval No. S.521/PPKL/PPA/PKL-2/7/2023.

Dengan demikian, total konsumsi air bersih PT CPM mencapai 542.611 m3, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 404.111,65 m3. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan kapasitas produksi yang melonjak di tahun 2025. (303-5)

Accordingly, PT CPM's total freshwater consumption reached 542,611 m³, a significant increase compared to 404,111.65 m³ in 2024. This increase was in line with the substantial rise in production capacity in 2025.

Sementara itu, pengambilan air oleh DPM dari pihak ketiga yaitu PAM, berjumlah 1.331.370 liter selama tahun 2025. Saat ini PT DPM tidak melakukan pembuangan air limbah dari aktivitas konstruksi. Pemantauan air dilakukan sesuai dengan matrik RKL-RPL AMDAL 2005, antara lain pemantauan air permukaan dan air tanah yang telah dilaporkan berkala setiap tiga bulan melalui Laporan Pelaksanaan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL) & Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) dan sudah dikirimkan ke instansi pemerintah terkait dan juga pelaporan online KLH melalui aplikasi SIMPEL. (303-3) (303-4) (POJK51-F.8)

Meanwhile, PT DPM withdrew 1,331,370 liters of water from a third party (municipal water supply/PAM) during 2025. Currently, PT DPM does not discharge wastewater from construction activities. Water monitoring is conducted in accordance with the AMDAL 2005 RKL-RPL matrix, including surface water and groundwater monitoring, which is reported quarterly through the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) reports submitted to relevant government agencies and through the Ministry of Environment's SIMPEL online reporting system.

Selanjutnya, penggunaan air PT GM selama tahun 2025 mayoritas diperuntukkan bagi kebutuhan domestik dan perkantoran yang tersebar di Site Office Leppin, Staging Tombulilato, serta camp di Sungai Mak, Cabang Kiri, dan Tombulilato. Khusus di Site Office Leppin, pasokan air bersih berasal dari PDAM Provinsi Gorontalo dengan total konsumsi mencapai 888 liter selama periode pelaporan.

Furthermore, PT GM's water usage in 2025 was primarily for domestic and office purposes across Site Office Leppin, Staging Tombulilato, and camps at Sungai Mak, Cabang Kiri, and Tombulilato. At Site Office Leppin, clean water was supplied by the Gorontalo Provincial Water Utility (PDAM), with total consumption totaling 888 liters during the reporting period.

Sementara itu, kebutuhan air di Staging Tombulilato, Mess Tombulilato, serta site operasional lainnya dipenuhi dari sumber air permukaan (mata air) dan air tanah setempat yang dialirkan melalui sistem perpipaan internal perusahaan, dengan total konsumsi masing-masing sebesar 7.060 liter dan 965,52 liter.

Meanwhile, water needs at Staging Tombulilato, Mess Tombulilato, and other operational sites were supplied from local surface water sources (springs) and groundwater, distributed through the Company's internal piping system, with total consumption of 7,060 liters and 965.52 liters, respectively.

PT CPM



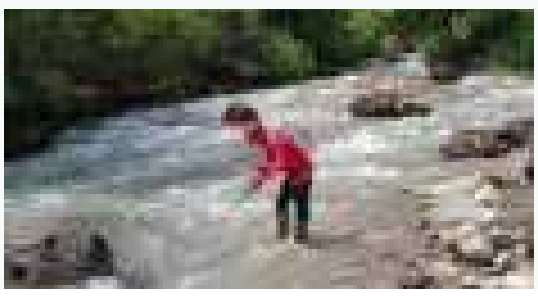
PT DPM



PT GM



PT LMR



PT SHS



Penggunaan air berdasarkan sumber
Water usage by source (303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8) (E-04)

Keterangan Description	2025					Total
	CPM	DPM	GM	LMR	SHS	
Pengambilan Air (m3) (A)/Water Withdrawal (A)						
Air permukaan (m^3) Surface water	405.299	-	7.060	1.415,98	-	**413.774,98**
Municipal water (m^3)	-	1.331,37	888	-	-	**2.219,37**
Air Tanah (m^3) Ground water	137.382	-	965,52	241,60	537	**139.126,12**
Jumlah Pengambilan Air (m^3) (A)/ Total Water Withdrawal	**542.681**	**1.331,37**	**8.913,52**	**1.657,58**	**537**	**555.120,47**
Pengambilan Air (m3) (B)/Water Withdrawal (B)						
Air permukaan (m^3) Surface water	-	-	7.060	-	322,20	**7.382,20**
Jumlah Pengambilan Air (m^3) (B)/ Total Water Withdrawal	**-**	**-**	**7.060**	**-**	**322,20**	**7.382,20**
Penggunaan Air (A-B)/Water Consumption (A-B)						
Jumlah Penggunaan Air (m^3) (A-B)/ Total Water Withdrawal	**542.611**	**1.331,37**	**1.853,52**	**1.657,58**	**214,80**	**547.738,27**

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity Conservation (101-1) (101-2) (101-4) (101-5) (101-6) (101-7) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

BRMS dan unit usahanya berkomitmen menerapkan hirarki mitigasi, termasuk menghindari gangguan ekosistem, meminimalkan dampak, serta memulihkan dan mengompensasi kerusakan. Salah satu langkah utama adalah rehabilitasi lahan pasca-tambang, dilakukan bertahap dengan pemulihan topografi dan restorasi vegetasi asli untuk mendukung regenerasi habitat. Perusahaan juga menerapkan revegetasi berbasis keanekaragaman hayati, dengan menanam spesies lokal yang berperan dalam kesuburan tanah dan rantai makanan. Melalui praktik pertambangan berkelanjutan, perusahaan tidak hanya memenuhi regulasi lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang bagi ekosistem dan masyarakat sekitar.

Beberapa area operasi kami berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan status dilindungi seperti CPM yang saat ini berada di Blok I Poboya. Blok ini berada pada area kawasan Hutan Lindung (HL), Hutan Produksi Terbatas (HPT), Taman Hutan Raya (Tahura) dan Area Penggunaan Lain (“APL”). CPM melakukan pembangunan sarana-prasarana pertambangan meliputi infrastruktur penambangan,

BRMS and its business units are committed to implementing the mitigation hierarchy, which includes avoiding ecosystem disturbances, minimizing impacts, and restoring and compensating for any damage. A key approach is post-mining land rehabilitation, carried out in stages by restoring topography and reintroducing native vegetation to support habitat regeneration. The company also applies biodiversity-based revegetation, planting local species that enhance soil fertility and sustain the food chain. Through sustainable mining practices, the company not only complies with environmental regulations but also ensures long-term positive impacts on the ecosystem and surrounding communities.

Some of our operational areas are located in or adjacent to protected areas, such as CPM, which is currently in Block I Poboya. This block is located in the area of Protected Forest (HL), Limited Production Forest (HPT), Grand Forest Park (Tahura) and Other Use Areas (“APL”). CPM carries out the construction of mining facilities, including mining infrastructure, processing plants, and other supporting facilities, in parts of the HPT and APL areas.

pabrik pengolahan dan fasilitas pendukung lainnya pada sebagian area HPT dan APL. (101-5) (POJK51-F.9)

Kegiatan operasional pertambangan saat ini berada di Blok I Poboya. Blok I Poboya ini berada pada area kawasan hutan lindung, Hutan Produksi Terbatas, Taman Hutan Raya (Tahura) dan Area Penggunaan Lain (APL). Saat ini CPM telah mendapatkan Persetujuan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) Operasi Produksi untuk area Blok I Poboya ke KLHK sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 tertanggal 11 Maret 2022, sementara untuk PPKH Eksplorasi sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. 410 Tahun 2025 tertanggal 25 Juli 2025. (101-1) (POJK51-F.9)

Mining operations are currently in Block I Poboya. Block I Poboya is located in a protected forest area, Limited Production Forest, Grand Forest Park (Tahura) and Other Use Areas (APL). Currently, CPM has obtained the Production Operation Borrow-Use Forest Area (PPKH) Approval for the Poboya Block I area from the Ministry of Environment and Forestry in accordance with Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.201/MENLHK/SETJEN/PLA.0/3/2022 dated 11 March 2022, while, regarding the Exploration Forest Management Plan (PPKH) in accordance with Minister of Forestry Decision No. 410 of 2025 dated July 25, 2025.

Pembangunan sarana-prasarana pertambangan sebagian dilakukan di APL (infrastruktur penambangan, pabrik pengolahan dan pendukung lainnya) sementara untuk penambangan dilakukan di HPT yang telah mendapatkan PPKH OP. Untuk area infrastruktur yang berlokasi di APL, PT CPM melakukan pembebasan lahan terhadap masyarakat sekitar. Luas area proyek berdasarkan Persetujuan Lingkungan tahun 2017 dan Adendumnya tahun 2022 seluas 785.03 ha (7,85 km^2).

Part of the construction of mining facilities takes place at APL (mining infrastructure, processing plants and other supports) while mining is carried out at HPTs that have received PPKH OP. For the infrastructure area located in APL, PT CPM conducted land acquisition for the surrounding community. The project area based on the 2017 Environmental Agreement and its 2022 Addendum is 785.03 ha (7,85 km^2).

Terkait kegiatan reklamasi, CPM akan melakukan reklamasi secara bertahap dan berkelanjutan dari Tahap Operasi Produksi pada area terbuka yang sudah tidak digunakan. Kegiatan ini akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup seperti peningkatan keanekaragaman hayati flora-fauna, pengurangan laju erosi tanah sehingga berdampak perbaikan kualitas air Sungai Pondo.

Regarding reclamation activities, CPM does reclamation in stages and continuously from the Production Operation Stage in open areas that are no longer in use. This activity will have a positive impact on the environment, increasing biodiversity of flora and fauna and reducing soil erosion, thereby improving water quality in the Pondo River.

Konservasi keanekaragaman hayati flora yang dilakukan CPM pada tahun 2025 berupa penanaman tanaman Diospyros celebica (eboni) sebanyak 171 pohon. Selain itu, CPM telah melakukan kegiatan reklamasi pada tahun 2025 seluas 4,23 Ha. Kegiatan revegetasi CPM menggunakan tanaman penutup, tanaman cepat tumbuh (trembesi, sengon, kemiri, ketapang) dan tanaman lokal (eboni dan cendana). Penanaman tanaman penutup menggunakan mesin hydroseeding dengan penguatan lereng menggunakan cocomesh.

Conservation of flora biodiversity carried out by CPM in 2025 in the form of planting Diospyros celebica (ebony) plants as many as 171 trees. In addition, CPM has carried out reclamation activities in 2025 covering an area of 4,23 Ha. CPM revegetation activities use cover crops, fast-growing plants (trembesi, sengon, candlenut, ketapang), and local plants (ebony and sandalwood). Planting of cover crops is carried out using hydroseeding machines, along with slope reinforcement using cocomesh

CPM telah menjalin kerjasama dengan masyarakat di Ring I sekitar tambang dalam pengadaan bibit tanaman untuk kegiatan reklamasi dan rehabilitasi. Jumlah tanaman yang disimpan di area nursery untuk kegiatan reklamasi sebanyak 17.013 tanaman. Selain itu, upaya perlindungan fauna yang dilakukan CPM adalah mengembangbiakan ayam hutan pada area konservasi. (101-2) (101-7) (POJK51-F.10)

CPM has established cooperation with the community in Ring I around the mine to procure plant seeds for reclamation and rehabilitation activities. The number of plants stored in the nursery area for reclamation activities is 17.013 plants. In addition, CPM's fauna protection efforts include breeding partridges in conservation areas.

Dampak kegiatan reklamasi ini tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek terhadap area sekitarnya. Namun sejalan dengan kemajuan kegiatan reklamasi dan pemeliharaan yang berkelanjutan maka pertumbuhan tanaman reklamasi semakin optimal sehingga diharapkan keanekaragaman hayati flora-fauna di sekitarnya ikut memberikan dampak positif bagi lingkungan. Nilai keanekaragaman hayati vegetasi di area proyek berkisar 2,54 – 2,94 yang mana dikategorikan keanekaragamanan sedang dengan produktifitas cukup, kondisi ekosistem cukup seimbang dan tekanan ekologis sedang. (101-7) (POJK51-F.10)

The impact of this reclamation activity cannot be felt in the short term on the surrounding area. However, in line with the progress of sustainable reclamation and maintenance activities, the growth of reclamation plants is increasingly optimal and it is expected to have a positive impact on flora and fauna in the surrounding area. The value of vegetation biodiversity in the project area ranges from 2.54 to 2.94 which is categorized as moderate diversity with sufficient productivity, fairly balanced ecosystem conditions and moderate ecological pressure.

Sementara unit usaha GM terletak di Kabupaten Bone Bolango seluas 24.995 Ha yang terdiri atas 2 (dua) blok, yaitu Blok I (Tombulilato) seluas 20.290 Ha dan Blok II (Molotabu) seluas 4.705 Ha berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/30/DJB/2015 tentang Penciutan Kedua Tahap Kegiatan Studi Kelayakan pada Wilayah Kontrak Karya PT Gorontalo Minerals

Meanwhile, GM's business unit is located in Bone Bolango Regency with an area of 24,995 Ha consisting of 2 (two) blocks, namely Block I (Tombulilato) covering an area of 20,290 Ha and Block II (Molotabu) covering an area of 4,705 Ha based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K/30/DJB/2015 concerning the Second Downsizing of the Feasibility Study Activity Phase in the Contract of Work Area of PT Gorontalo Minerals.

Dampak perusahaan terhadap keanekaragaman hayati. (POJK51-F.9) (POJK51-F.14) (POJK51-F.23) (101-2) (101-4) (101-5) (101-6) (101-7)

Impact of the Company on Biodiversity

Wilayah operasional Perusahaan yang berada di dekat atau beririsan dengan area bernilai keanekaragaman hayati memiliki potensi menimbulkan dampak terhadap ekosistem darat maupun perairan. Dampak tersebut mencakup dampak aktual yang telah terjadi serta dampak potensial yang dapat timbul apabila tidak dikelola secara memadai.

The Company's operational areas, which are located near or overlap with areas of biodiversity value, have the potential to impact both terrestrial and aquatic ecosystems. These impacts include actual impacts that have occurred as well as potential impacts that may arise if not properly managed.

Dampak Aktual:

- Perubahan tutupan lahan dan fragmentasi habitat akibat kegiatan pembukaan lahan untuk pembangunan fasilitas operasional, jalan angkut, dan infrastruktur pendukung, yang berkontribusi terhadap berkurangnya area jelajah satwa liar.
- Gangguan terhadap satwa liar berupa peningkatan tingkat kebisingan, getaran, serta lalu lintas kendaraan berat, yang mendorong satwa menjauh dari habitat alaminya.
- Penurunan kualitas habitat perairan di sekitar area operasional, terutama akibat peningkatan sedimentasi yang berasal dari limpasan air hujan pada area terbuka.
- Terganggunya vegetasi lokal pada area yang terdampak kegiatan konstruksi dan tahap awal operasional sebelum pelaksanaan kegiatan reklamasi dan revegetasi.

Actual Impacts:

- Changes in land cover and habitat fragmentation due to land clearing activities for the development of operational facilities, haul roads, and supporting infrastructure, which have contributed to the reduction of wildlife roaming areas.
- Disturbances to wildlife in the form of increased noise levels, vibrations, and heavy vehicle traffic, which have caused wildlife to move away from their natural habitats.
- Decline in the quality of aquatic habitats surrounding operational areas, primarily due to increased sedimentation resulting from rainwater runoff over exposed land.
- Disturbance to local vegetation in areas affected by construction activities and early operational stages prior to the implementation of reclamation and revegetation.

Sementara itu, dampak potensial yang dapat terjadi apabila tidak dilakukan langkah mitigasi secara efektif antara lain:

Meanwhile, potential impacts that may occur if mitigation measures are not effectively implemented include:

- Penurunan keanekaragaman spesies flora dan fauna akibat pembukaan lahan yang tidak diimbangi dengan pengelolaan, rehabilitasi, dan revegetasi yang memadai.
- Terganggunya jalur pergerakan satwa liar (wildlife corridor) sebagai akibat dari peningkatan pembangunan infrastruktur dan aktivitas manusia di dalam maupun sekitar area operasional.
- Masuk dan berkembangnya spesies invasif yang terbawa melalui kendaraan, material, maupun aktivitas manusia, yang berpotensi menggeser keberadaan spesies lokal.
- Penurunan kualitas badan air alami yang dapat mempengaruhi keberlangsungan biota akuatik apabila pengendalian erosi dan sedimentasi tidak dilakukan secara optimal.
- Potensi konflik antara manusia dan satwa liar seiring dengan meningkatnya intensitas kegiatan operasional di sekitar habitat alami.

BRMS dan unit usahanya berkomitmen menerapkan hirarki mitigasi, termasuk menghindari gangguan ekosistem, meminimalkan dampak, serta memulihkan dan mengompensasi kerusakan. Salah satu langkah utama adalah rehabilitasi lahan pasca-tambang, dilakukan bertahap dengan pemulihan topografi dan restorasi vegetasi asli untuk mendukung regenerasi habitat. Perusahaan juga menerapkan revegetasi berbasis keanekaragaman hayati, dengan menanam spesies lokal yang berperan dalam kesuburan tanah dan rantai makanan. Melalui praktik pertambangan berkelanjutan, perusahaan tidak hanya memenuhi regulasi lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang bagi ekosistem dan masyarakat sekitar.

- A decline in the diversity of flora and fauna species due to land clearing that is not accompanied by adequate management, rehabilitation, and revegetation.
- Disruption of wildlife movement corridors (wildlife corridors) as a result of expanding infrastructure development and human activities within and around operational areas.
- Introduction and spread of invasive species through vehicles, materials, or human activities, which may displace native species.
- Deterioration of natural water body quality that may affect aquatic organisms if erosion and sedimentation controls are not properly implemented.
- Potential human–wildlife conflicts as operational activities increase in intensity near natural habitats.

BRMS and its subsidiaries are committed to implementing the mitigation hierarchy, including avoiding ecosystem disturbance, minimizing impacts, and restoring and compensating for environmental damage. One of the key measures is post-mining land rehabilitation, which is carried out progressively through topographic restoration and the re-establishment of native vegetation to support habitat regeneration. The Company also implements biodiversity-based revegetation by planting local species that contribute to soil fertility and ecological food chains. Through sustainable mining practices, the Company not only complies with environmental regulations but also contributes to long-term positive outcomes for ecosystems and surrounding communities.

Berikut informasi terkait tata guna lahan di wilayah Kontrak Karya (KK) di GM, DPM dan CPM:
The following is information related to land use in the Contract of Work (KK) areas in GM, DPM and CPM: (101-1)

Unit Usaha Business Unit	**Taman Nasional** National Parks	**Hutan Konservasi** Conservation Forest	**Hutan Lindung** Protected Forest	**Hutan Produksi** Production Forest	**Hutan Produksi Terbatas** Limited Production Forest	**Bukan Kawasan Hutan** Non-Forest Area
CPM – Blok I Poboya	-	2.988 Ha	35.489 Ha	-	37.093 Ha	9.609 Ha
DPM	-	-	15.057,98 Ha	344 Ha	5.765,91 Ha	3.468 Ha
GM – Blok I dan Blok II	656,09 Ha	1.746,08 Ha	-	80,79 Ha	15.314,77 Ha	7.197,27 Ha

Tata guna lahan di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) LMR dan SHS:
Land use in the LMR and SHS Mining Business Permit (IUP) areas:

Unit Usaha Business Unit	Hutan Produksi Production Forest	Bukan Kawasan Hutan Non-Forest Area
LMR	30.160 Ha	6.260 Ha
SHS	2.242 Ha	5.049 Ha

Sepanjang tahun 2025, kegiatan operasional GM meliputi pelaksanaan tata batas area IPPKH, pembuatan jalan perintis, pemantauan kualitas lingkungan, dan identifikasi kepemilikan lahan di APL. Merujuk pada perizinan GM, yaitu Persetujuan Tekno-Ekonomi (Surat Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral No. 1131/31.02/DBM/2015), Izin Lingkungan (SK Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor 19/DPMESDM-TRANS/ SK/IL/XII/2018) dan Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan (Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomo 63/31.02/DJB/2019), kegiatan operasional GM akan dikembangkan pada Blok I Komplek Sungai Mak yang meliputi kegiatan penambangan dan pengolan tembaga dan mineral pengikutnya pada areal Batas Proyek seluas 1.794,17 Ha. Area Batas Proyek tersebut terdiri dari Area Penggunaan Lain (APL) seluas 190,30 Ha dan Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 1.603,87 Ha.

Throughout 2025, GM's operational activities included implementing IPPKH boundaries, building pioneer roads, monitoring environmental quality, and identifying land ownership in APL. Referring to GM permits, i.e. Techno-Economic Approval (Letter of the Director for Development of Mineral Exploitation No. 1131/31.02/DBM/2015), Environmental Permits (Decree of the Head of the Investment, ESDM, and Transmigration Office of Gorontalo Province Number 19/DPMESDM-TRANS/SK /IL/XII/2018) and Final Approval of the Feasibility Study Report (Letter of the Director General of Minerals and Coal No. 63/31.02/DJB/2019), GM's operational activities will be developed in Block I Komplek Sungai Mak which includes mining and refining of copper and minerals derivatives in the Project Boundary area of 1,794.17 Ha. The project boundary area consists of Other Use Area (APL) of 190.30 ha and a Limited Production Forest (HPT) of 1,603.87 hectares.

Pada tahun 2025, PT GM telah melakukan kewajiban penanaman di area rehabilitasi DAS seluas 323 Ha di Kabupaten Gorontalo Utara dan 0,522 Ha di Kabupaten Bone Bolango. Lokasi rehabilitas DAS terdiri 596 Ha area Hutan Lindung (HL) yang terletak di Kabupaten Bone Bolango dan Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 623 Ha di Kabupaten Gorontalo Utara.

In 2025, PT GM fulfilled its reforestation obligation within watershed rehabilitation areas covering 323 hectares in North Gorontalo Regency and 0.522 hectares in Bone Bolango Regency. The watershed rehabilitation location consists of 596 Ha of Protection Forest (HL) area located in Bone Bolango Regency and Limited Production Forest (HPT) covering an area of 623 Ha in North Gorontalo Regency.

Pada tahun 2025, PT DPM tengah mempersiapkan penilaian keberhasilan penanaman mangrove (Rhizophora apiculate) sebagai salah satu bentuk rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) di Desa Pulau Kampai, Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat yang pada periode sebelumnya telah dilakukan pemeliharaan tahun ke-3 seluas 59,71 Ha.

In 2025, PT DPM is in the process of preparing an assessment of the effectiveness of mangrove (Rhizophora apiculata) planting as part of watershed (DAS) rehabilitation activities in Pulau Kampai Village, Pangkalan Susu District, Langkat Regency. In the previous reporting period, third-year maintenance activities were completed over a total area of 59.71 hectares.

Saat ini, PT DPM sedang melaksanakan pengambilan data geotagging keseluruhan area penanaman sebagai syarat penilaian keberhasilan rehabilitasi DAS. (101-1) (POJK51-F.10)

As of the reporting period, PT DPM is conducting geotagging data collection across the entire planting area as a mandatory requirement for evaluating the effectiveness of the watershed rehabilitation program.

Komitmen kami dalam menjaga lingkungan adalah dengan melaksanakan kegiatan reklamasi dan revegetasi sesuai dengan Dokumen Rencana Reklamasi tahap Operasi Produksi yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM. Total area yang telah dilakukan reklamasi oleh PT CPM, PT GM, dan PT SHS sejak tahun 2019-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Our commitment to environmental protection is demonstrated through the implementation of reclamation and revegetation activities in accordance with the Production Operation-stage Reclamation Plan Document, as approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources. The total area that has been reclaimed by PT CPM, PT GM, and PT SHS since 2019-2025 can be seen in the following table:

Nama unit usaha/Business unit	PT CPM	PT GM	PT LMR	PT SHS
Kemajuan Kegiatan Reklamasi/Progress of Reclamation Activities				
Tahun/Year				
2019:	0,43	0	0	0
2020:	1,09	0	0	0
2021:	3,25	1,10	0	0
2022:	5,41	1,41	0	0
2023:	0	0,83	0	0,057
2024:	4,03	0,95	0	0,289
2025:	4,23	2,40	0,72	0,247
Persentase Pemenuhan Kegiatan Reklamasi sepanjang tahun 2019-2025: Percentage of Completion of Reclamation Activities throughout the years 2019-2025	**101,65%**	**78,15%**	**93,31%**	**59,30%**

Teknik reklamasi yang dilakukan di Unit Usaha BRM antara lain

1. Penataan lahan
   - Recontouring
   - Soil spreading
   - Penataan drainase/pengendali erosi
2. Revegetasi
   - Penanaman cover crop (metode tugal/lubang/templok)
   - Penanaman tanaman (pioneer dan sisipan/lokal)
3. Perawatan tanaman

Reclamation techniques carried out in the BRM Business Unit include:

1. Landscaping:
   - Recontouring
   - Soil spreading
   - Drainage/erosion control
2. Revegetation:
   - Planting cover crops (e.g., using the tugal/hole/templok method, if applicable)
   - Planting pioneer and indigenous/local plants
3. Plant care

PT GM dan PT CPM telah memenuhi standar keberhasilan reklamasi dari Kementerian ESDM, Adapun ketidaktercapaian luasan reklamasi karena terdapat gangguan dari pelaku PETI dan masih proses evaluasi kegiatan eksplorasi dan penggunaan infrastruktur untuk kegiatan penambangan. PT GM telah menempatkan jaminan reklamasi periode 2019-2023 dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp25.001.000.000. Berdasarkan hasil evaluasi keberhasilan reklamasi, PT GM berhak melakukan pencairan dana jaminan reklamasi sebesar Rp

PT GM and PT CPM have met the reclamation success standards from the Ministry of Energy and Mineral Resources. While it is laudable, there is still challenge in fully achieving the target of reclamation success due to illegal mining activities (PETI) which has been included during the exploration evaluation and the use of infrastructure for mining activities. PT GM placed a reclamation guarantee for the 2019-2023 period in the form of a time deposit amounting to IDR 25,001,000,000. Based on the reclamation performance evaluation, PT GM is entitled to withdraw

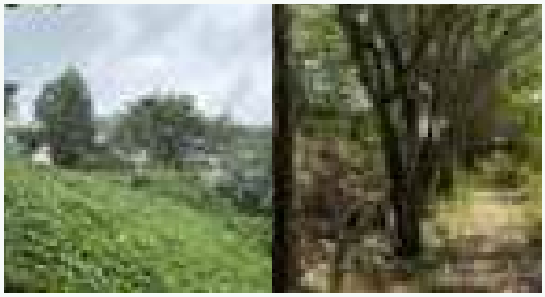
19.606.000.000 dari total jaminan reklamasi yang telah dijaminkan. PT GM telah mendapatkan persetujuan rencana reklamasi periode 2024-2028 dan telah menempatkan jaminan reklamasi sebesar Rp401.000.000 untuk tahun 2024 dan 2025.

PT CPM telah menempatkan jaminan reklamasi periode 2018-2022 sebesar Rp16.205.321.901 dalam bentuk deposito berjangka. Berdasarkan hasil evaluasi keberhasilan reklamasi, PT CPM berhak melakukan pencairan dana jaminan reklamasi sebesar Rp6.162.705.900 dari total jaminan reklamasi yang telah dijaminkan. PT CPM telah mendapatkan persetujuan rencana reklamasi periode 2023-2027 dan telah menempatkan jaminan reklamasi sebesar Rp814.202.011.

IDR 19,606,000,000 from the total guarantee. PT GM has obtained approval for the 2024-2028 reclamation plan and has placed a reclamation guarantee totaling IDR 401,000,000 for the 2024–2025 period.

PT CPM has placed a reclamation guarantee for the 2018–2022 period amounting to IDR 16,205,321,901 in the form of a time deposit. Based on the evaluation results of reclamation success, PT CPM is entitled to withdraw IDR 6,162,705,900 from the total reclamation guarantee that has been deposited. PT CPM has also obtained approval for the Reclamation Plan for the 2023–2027 period and has placed a reclamation guarantee amounting to IDR 814,202,011.

Kegiatan Reklamasi
Reclamation Activities



CPM - Reclamation Area



CPM - Nursery Activity





DPM – Watershed (DAS) Rehabilitation Activity



GM - Reclamation Area



GM - Nursery Activity

Kegiatan Reklamasi
Reclamation Activities



LMR – Reclamation Activity



LMR – Nursery Facility



LMR – Reclamation Activity



LMR – Nursery Facility

Rencana penambangan dan pengolahan tembaga di Blok I Komplek Sungai Mak berpotensi berdampak signifikan pada keanekaragaman hayati, termasuk migrasi fauna, invasi spesies, dan penurunan biodiversitas. Untuk memahami kondisi awal sebelum kegiatan berlangsung, GM telah melakukan berbagai studi keanekaragaman hayati, termasuk kajian AMDAL pada 2018 serta pemantauan biota perairan yang dilakukan setiap enam bulan. Melalui studi ini, GM berhasil mengidentifikasi sumber-sumber aktivitas yang berpotensi memengaruhi keanekaragaman flora, fauna darat, dan ekosistem perairan, dengan aktivitas sebagai berikut: (101-4) (101-6) (POJK51-F.9) (POJK51-F.10)

- Penyiapan dan pematangan lahan konstruksi penambangan dan pengolahan.
- Pembangunan sarana dan prasarana kegiatan penambangan dan pengolahan.
- Pembukaan lahan tambang.
- Reklamasi dan pasca tambang

Pada tahun 2025, GM telah melakukan pembukaan lahan seluas 37,45 Ha untuk keperluan fasilitas penunjang seperti timbunan tanah pucuk, jalan tambang, kolam sedimen, perumahan karyawan, jalan non-tambang, bengkel, pelabuhan, drillpad, akses drilling, ADR & OPP, core storage, dan power house sebagai persiapan dalam kegiatan konstruksi. Penatagunaan lahan dilakukan pada lahan yang

The planned copper mining and processing activities in Block I of the Sungai Mak Complex have the potential to significantly impact biodiversity, including fauna migration, species invasion, and a decline in biodiversity. To understand the baseline conditions before operations commence, G has conducted various biodiversity studies, including an Environmental Impact Assessment (AMDAL) in 2018 and biannual aquatic biota monitoring. Through these studies, G has identified activity sources that may affect the diversity of flora, terrestrial fauna, and aquatic ecosystems, with the following activities:

- Preparation and maturation of mining and processing construction sites.
- Construction of facilities and infrastructure for mining and processing activities.
- Mining land clearing.
- Reclamation and post-mining

In 2025, GM conducted land clearing covering 37.45 hectares for the development of supporting infrastructure, including topsoil stockpiles, mine and non-mine roads, sediment ponds, employee housing, workshops, port facilities, drill pads and drilling access, ADR & OPP facilities, core storage, and a power house, as part of construction preparation activities. Land-use management was applied to

telah dibuka untuk mencegah terjadinya potensi bahaya longsor. Bertujuan untuk mendukung kegiatan revegetasi pada area bukaan lahan, GM telah membangun Nursery Tombulilato untuk melakukan pembibitan tanaman lokal, cover crop, serta tanaman cepat tumbuh.

all cleared areas to mitigate environmental risks, particularly slope instability and landslide hazards. To support revegetation activities in the land-clearing area, GM has built the Tombulilato Nursery to nurture local plants, cover crops, and fast-growing species.

Dari hasil studi keanekaragaman hayati yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2025, beberapa fauna yang ditemukan merupakan fauna endemik Sulawesi, seperti *Mulleripicus fulvus* (pelatuk-kelabu sulawesi), *Trichastoma celebense* (pelanduk sulawesi), *Centropus celebensis* (bubut sulawesi), *Rhamphococcyx calyorhynchus* (kadalan sulawesi), *Rhyticeros cassidix* (julang sulawesi), dan *Macaca nigrescens* (monyet gorontalo). (101-4)

The biodiversity study that has been conducted up to 2025 revealed that some of the fauna found are endemic to Sulawesi, such as the Mulleripicus fulvus (pelatuk-kelabu sulawesi), Trichastoma celebense (pelanduk sulawesi), Centropus celebensis (bubut sulawesi), Rhamphococcyx calyorhynchus (kadalan sulawesi), Rhyticeros cassidix (julang sulawesi), dan Macaca nigrescens (monyet gorontalo).

Jika dibandingkan dengan daftar IUCN Red List dan peraturan nasional terkait perlindungan flora dan fauna, maka beberapa fauna yang ditemukan di wilayah yang termasuk dalam daftar tersebut disajikan sebagai berikut: (101-4)

When compared with the IUCN Red List and national regulations related to the protection of flora and fauna, some of the fauna found in the area included in the list are presented as follows:

Kategorisasi Fauna di Area Kerja Unit Usaha BRMS
Categorization of Fauna in BRM's Business Units Work Area

Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Lokal Name	Kategori Category
DPM Site		
Cervus sp.	Rusa sambar	U&VU&DL
Sus sp.	Babi hutan	E&EN&DL
Pronailurus	Kucing hutan	E&VU
Macaca fascicularis	Monyet ekor panjang	E&LR
Scandentia	Tupai	E&LR
Muridae	Tikus	E
Caracal aurata	Kucing emas	E&VU&DL
Gallus varius	Ayam hutan hijau	E&VU&DL
Hystrix javanica	Landak jawa	EN&DL
Arctogalidia sp.	Musang akar	E&VU&DL
Muntiacus sp.	Kijang kuning	E&VU
Pholidota	Trenggiling	E&VU&EN&DL
Argusianus argus	Kuau raja	E&DL
CPM Site		
Sus celebensis	Babi Hutan	E
Macroglossus minimus	Cecadu Pisang	LR
Cynopterus brachyotis	Codot Krawar	LR
Cynopterus minutus	Codot Krawar mini	LR
Styloctenium wallacei	Codot muka Garis	E

Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Lokal Name	Kategori Category
Cynopterus luzoniensis	Codot Sulawesi	EN
Thoopterus nigrescens	Codot wallet	E
Mops sarasinorum	Kelelawar Mastif Sulawesi	EN
Nyctimene cephalotes	Paniki pallas	LR
Bunomys penitus	Tikus hutan	E
Paruromys dominator	Tikus pohon	E
GM Site		
Hirundo javanica	Layang-layang batu	LC
Haliastur indus	Elang bondol	LC
Oriolus chinensis	Kepodang kuduk hitam	LC
Mulleripicus fulvus	Pelatuk-kelabu Sulawesi	LC
Dicaeum aureolimbatum	Cabai panggul-kuning	LC
Dicrurus hottentottus	Srigunting jambul-rambut	LC
Cyornis sanfordi	Sikatan matinan	E
Trichastoma celebense	Pelanduk Sulawesi	LC
Centropus celebensis	Bubut Sulawesi	LC
Rhamphococcyx calyptorhynchus	Kadalan Sulawesi	LC
Rhyticeros cassidix	Julang Sulawesi	V
Accipiter rhodogaster	Elang-alap dada-merah	LC
Hemiprocne longipennis	Tepekong jambul	LC
Pycnonotus aurigaster	Cucak kutilang	LC
Pellorneum celebense	Pelanduk Sulawesi	LC
Anthreptes malacensis	Burung madu kelapa	LC
Macaca nigrescens	Monyet gorontalo	V

Deskripsi: E = Endemik; VU = Vulnerable; LR=Lower Risk; EN=Endangered; DL=Dilindungi

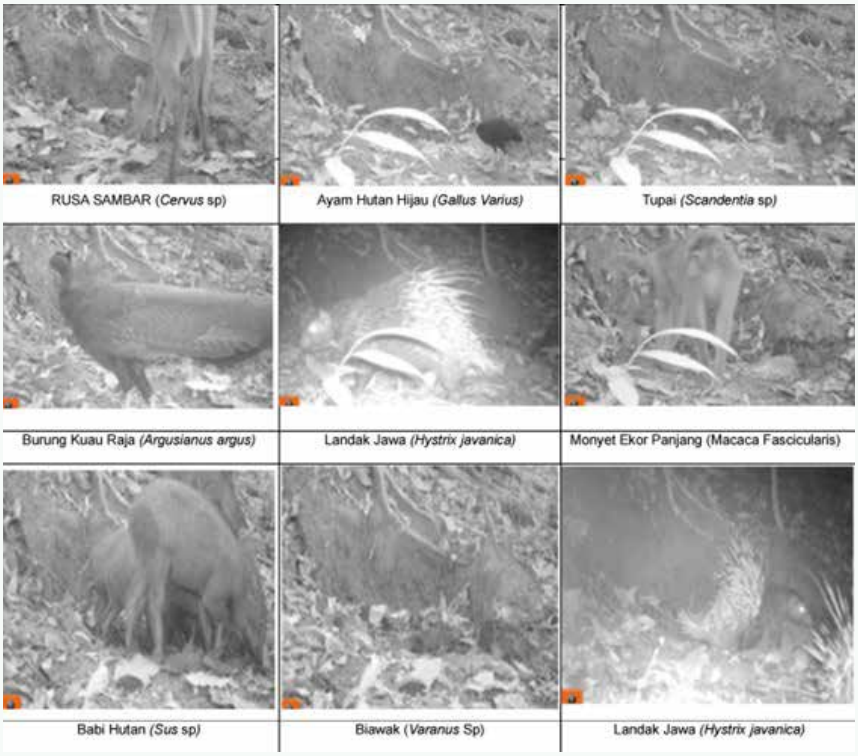
Pemantauan fauna oleh DPM pada periode 2025 dilakukan dengan menggunakan alat monitoring berupa camera trap setiap 2 bulan sekali. Kegiatan ini didampingi langsung oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). Selain itu, DPM juga melakukan pemantauan keanekaragaman biota air oleh PT Shafera Enviro Lab, selaku pihak ketiga yang sudah berakreditasi KAN, di 6 (enam) titik lokasi area DPM dengan rata-rata hasil Indeks Keanekaragaman (H') pada bulan bulan Juni 2025 adalah plankton 26.026 dan benthos 15,62. (POJK51-F.10)

During the 2025 reporting period, DPM conducted fauna monitoring using camera traps at 2-month intervals. These monitoring activities were carried out under the direct supervision of the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA). In addition, DPM implemented aquatic biodiversity monitoring through PT Shafera Enviro Lab, a third-party accredited by the Indonesian National Accreditation Committee (KAN), at six (6) monitoring locations within the DPM operational area. Based on the monitoring results, the average Diversity Index (H') recorded in June 2025 was 26.026 for plankton and 15.62 for benthos.

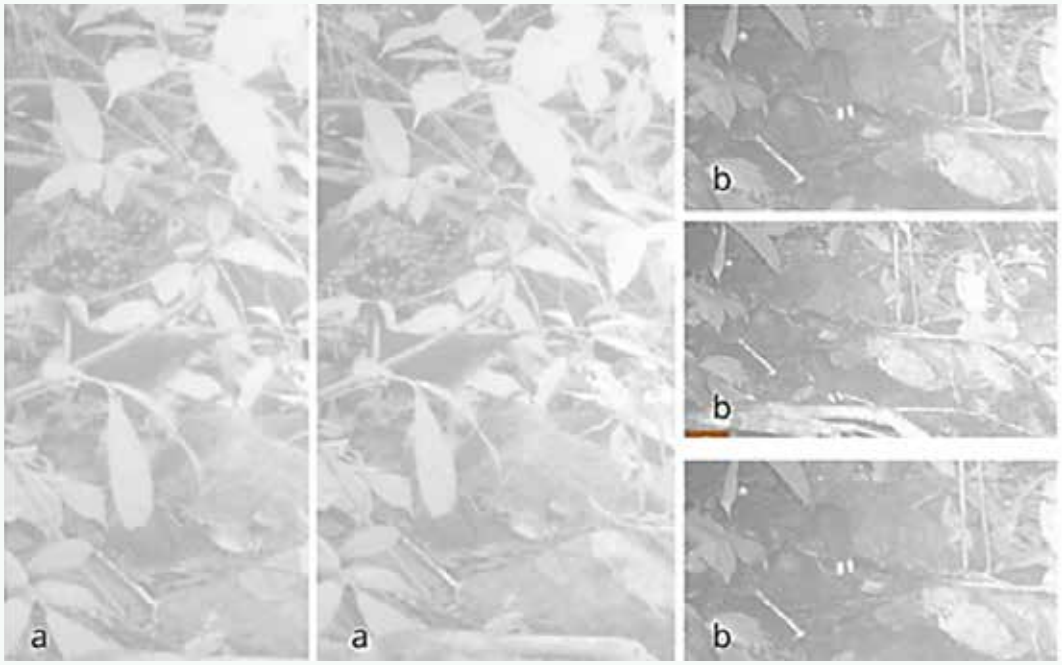
PT GM telah melakukan pemantauan fauna sebanyak 2 kali di tahun 2025 sesuai dengan Dokumen RKL-RPL. PT GM telah menetapkan area pelepasan satwa liar, dimana satwa liar yang ditemukan seperti musang, ular, kadal, dan lain-lain dilepaskan pada area yang jauh dari area kegiatan PT GM. Sedangkan sarana-prasarana yang akan dibangun di APL yaitu TSF (*Tailing Storage Facility*).

PT GM has conducted fauna monitoring twice in 2025, complying with the RKL-RPL Document. PT GM has established a dedicated release area where rescued wild animals, such as weasels, snakes, and lizards, are relocated outside PT GM's operational area.

Pemantauan fauna menggunakan camera trap (PT DPM)
Fauna monitoring with camera trap (PT DPM)



Pemantauan fauna menggunakan camera trap (PT GM)
Fauna monitoring with camera trap (PT GM)



(a) A. isabellina, (b) Muridae

Kompetensi Personil Pengelola Lingkungan/Competency of Environmental Management Personnel

1. Personil Pengelolaan Air Limbah/Waste Water Management

No	Nama Name	Perusahaan Company	Jenis Type	No.Registrasi No. Registration
1	Mikha Umar	PT CPM	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA)	KIM 1462 00804 2025
2	Prayudi Kennedy Pangihutan	PT CPM	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	KIM 1462 00775 2025
3	Oktafianus Pamasi	PT CPM	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	KIM 1462 00777 2025
4	Sadam	PT CPM	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	KIM 1462 00776 2025
5	Octavitha Riesta Sangadji	PT CPM	Pengambilan Contoh Uji Air Limbah, Air Permukaan, Air Tanah, dan Air Laut (PCUA)	KIM 1462 00816 2025
6	Samsun DJ Nasaru	PT CPM	Pengambilan Contoh Uji Air Limbah, Air Permukaan, Air Tanah, dan Air Laut (PCUA)	KIM 1462 00815 2025
7	Tri Richardo Samosir	PT DPM	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA)	LGK 2490.00310 2025
8	Budi Prasetya	PT GM	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA)	TTI 102 026897 2022
9	Eko Redyasmoro	PT GM	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA)	TTI 102 026897 2022
10	Rio Ananda	PT GM	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Limbah (PPPA)	ENV 1456 05798 2024
11	Gustiar Nur Agi Sutedi	PT LMR	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	LIH.1491.05564 2025

2. Personil Pengelolaan Pencemaran Udara/Air Pollution Management

No	Nama Name	Perusahaan Company	Jenis Type	No.Registrasi No. Registration
1	Muhammad Akbar	PT CPM	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)	KIM 1462 00864 2025
2	Nurdedy Wisyanto Ruslang	PT CPM	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	KIM 1462 00794 2025
3	Lavran Wardana Manik	PT DPM	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)	LGK.2490.00312 2025
4	Budi Prasetya	PT GM	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	TTI 102 007596 2023
5	Irwan Walangadi	PT GM	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)	ENV 1456 02871 2023

3. Personil Pengelolaan Limbah B3/B3 Waste Management

No	Nama Name	Perusahaan Company	Jenis Type	No.Registrasi No. Registration
1	Luqmanul Hakim Al Ghifari	PT CPM	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3)	KIM 1462 00799 2025
2	Syarifudin	PT CPM	Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POLB3)	KIM 1462 00780 2025
3	Dedy Susanto R. Manurung	PT DPM	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3)	LGK.2490.00307 2025
4	Budi Prasetya	PT GM	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3)	ENV 852 00414 2021
5	Rio Ananda	PTGM	Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POLB3)	LGK 1445 01158 2023
6	Rakhmat Abimanyu Purwanto	PT BRM	Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (POLB3)	FBI006/IHT0040/II/2020-00

BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2025

Environmental Cost in 2025 (POJK51-F.4)

Perusahaan merealisasikan biaya lingkungan sebagai bagian dari implementasi rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai peraturan yang berlaku. Biaya tersebut mencakup kegiatan penghijauan dan rehabilitasi lahan, pemantauan berkala kualitas air, tanah, dan udara, serta perlindungan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Berikut adalah detail realisasi alokasi biaya lingkungan unit usaha kami di tahun 2025:

The Company incurred environmental expenditures as part of the implementation of its environmental management and monitoring plans in accordance with applicable regulations. These expenditures include reforestation and land rehabilitation activities, periodic monitoring of water, soil, and air quality, as well as biodiversity protection initiatives within and surrounding the operational areas. Below is the detailed realization of environmental cost allocations across our business units in 2025:

Unit Usaha Business Unit	2025	2024
	Jumlah (dalam USD) Total (in USD)	
CPM	331.193,31	146.142
DPM	20.333,88	51.302,74
GM	75.161,07	45.951,34
LMR	4.810	4.230
SHS	6.134,56	37.408,87
TOTAL	**437.632,82**	**285.034,95**

Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah mengalokasikan USD 437.632,82 untuk investasi dalam pengelolaan lingkungan.

Throughout 2025, the company has allocated USD 437.632,82 to environmental management investments.



MEKANISME PENANGANAN KELUHAN TERKAIT LINGKUNGAN

Environmental Complaints Handling Mechanism (2-27) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

BRMS dan unit usaha berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab operasional dan keberlanjutan. Kepatuhan ini tidak hanya memastikan kelancaran operasional, tetapi juga mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Kami juga mendorong keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses perbaikan berkelanjutan, khususnya terkait keselamatan pertambangan dan perlindungan lingkungan. Partisipasi ini dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media massa, dialog dengan komunitas, serta kegiatan stakeholder engagement lainnya.

Lebih lanjut, setiap unit usaha telah menyusun sebuah mekanisme penanganan keluhan melalui prosedur tentang Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi nomor GM-HSE-PR-008. Dengan menggunakan prosedur tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan, temuan, ataupun berkonsultasi dengan PIC yang ditunjuk mewakili perusahaan yaitu External Manager dan Community Liasion Officer (CLO). Lebih lanjut, di CPM, seluruh keluhan masyarakat atau pihak berkepentingan

BRMS and its business units are committed to complying with all applicable environmental regulations and laws as part of their operational responsibility and sustainability efforts. This compliance not only ensures smooth operations but also supports sustainable performance across economic, environmental, and social dimensions.

We also encourage the active involvement of all stakeholders in the continuous improvement process, particularly in mining safety and environmental protection. This participation is facilitated through various channels, including mass media, community dialogues, and other stakeholder engagement activities.

Furthermore, each business unit has developed a mechanism for handling complaints through procedures on Communication, Consultation and Participation (number GM-HSE-PR-008). By using this procedure, stakeholders can submit complaints or findings, or consult with the PIC appointed to represent the company, namely the External Manager and Community Liaison Officer (CLO). Furthermore, at CPM, all complaints from the community or other interested parties related to the environment can be

lainnya terkait lingkungan hidup dapat disampaikan tertulis kepada kelurahan/kecamatan, dinas lingkungan hidup Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

submitted in writing to the sub-district, sub-district, environmental office of Palu City, Central Sulawesi Province.

Selama tahun 2025, kami menerima 6 pengaduan lingkungan terkait lingkungan dan dampaknya pada masyarakat terhadap beberapa 2 unit bisnis kami CPM dan GM.

In 2025, we received six environmental complaints related to the impact of our operations on communities, concerning two of our business units, CPM and GM.

Pengaduan terkait Isu Lingkungan dan Isu Sosial pada 2025
Complaints related to Environmental and Social Issues in 2025 (POJK51-F.16) (POJK51-F.24) (413-2) (2-25)

Unit Usaha Business Unit	**Keluhan** Complains	**Tindak Lanjut** Action Plan
CPM	• Kekhawatiran atas potensi dampak operasional terhadap kualitas udara ambien dan air sungai. Concerns about the potential operational impact on ambient air and river water quality. • Masukan terkait pengelolaan limbah B3 untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku. Input related to hazardous waste management to ensure compliance with applicable regulations.	• Melaksanakan pengujian kualitas udara dan air sungai bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu dan Provinsi Sulawesi Tengah Conducting air and river water quality testing in collaboration with the Palu City and Central Sulawesi Province Environmental Agency. • Melakukan verifikasi lapangan dan pengukuran teknis sesuai jenis pengaduan, termasuk parameter debu, kebisingan, dan kualitas air Performing field verification and technical measurements according to the type of complaint, including dust, noise, and water quality parameters • Berkoordinasi dengan Tim Uji Teknis (TUK) AMDAL untuk memastikan pelaksanaan pengelolaan limbah B3 dan pemantauan lingkungan serta menyampaikan perkembangan kepada masyarakat. Coordinating with the AMDAL Technical Test Team (TUK) to ensure the implementation of hazardous waste management and environmental monitoring and to communicate developments to the community.
GM	• Keluhan terkait peningkatan debu jalan tambang, khususnya pada musim kemarau akibat aktivitas kendaraan dan alat berat milik perusahaan. Complaints related to increased dust on mining roads, especially during the dry season due to the activities of company vehicles and heavy equipment. • Peningkatan kekeruhan air permukaan setelah hujan lebat yang diduga berasal dari limpasan area terbuka Increased surface water turbidity after heavy rains, suspected to originate from runoff from open areas. • Permintaan masyarakat untuk perbaikan sistem drainase di sekitar area pemukiman yang terdampak limpasan Community requests for improvements to the drainage system around residential areas affected by runoff. • Keluhan terkait lalu lintas kendaraan operasional yang melintas pada jam aktivitas masyarakat. Complaints related to operational vehicle traffic passing through during community activity hours.	• Melaksanakan pengendalian debu melalui pemasangan rambu batas kecepatan, pengaturan lalu lintas operasional, dan revegetasi menggunakan tanaman penutup tanah (legume cover crop). Implement dust control through the installation of speed limit signs, operational traffic management, and revegetation using cover crops (legume cover crops). • Mengoptimalkan pengelolaan air limpasan melalui peningkatan fungsi kolam sedimen, perbaikan drainase, dan pengendalian erosi pada area terbuka. Optimizing runoff water management through improving the function of sediment ponds, repairing drainage, and controlling erosion in open areas. • Seluruh pengaduan didokumentasikan dalam sistem manajemen pengaduan perusahaan dan dipantau hingga terselesaikan sebagai bagian dari mekanisme remediasi dampak. All complaints are documented in the company's complaint management system and monitored until resolved as part of the impact remediation mechanism.

Kami menghargai setiap keluhan atau pengaduan sebagai bagian dari mekanisme umpan balik yang penting untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial Perseroan. Seluruh pengaduan ditangani melalui proses yang transparan, terdokumentasi, dan akuntabel, dengan memastikan perlindungan, kerahasiaan, serta kebebasan pelapor, tanpa menghambat partisipasi masyarakat. Hingga akhir tahun 2025, Kami terus melakukan dialog dan koordinasi dengan pemerintah daerah, dinas lingkungan hidup, perwakilan masyarakat, dan tenaga ahli guna memverifikasi, menindaklanjuti, dan menyelesaikan keluhan yang diajukan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mencapai solusi yang adil, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mendukung praktik operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

We value every complaint or grievance as an essential source of feedback to improve the Company's environmental and social performance. All complaints are handled through a transparent, documented, and accountable process that protects confidentiality, maintains the complainant's freedom, and ensures community participation without restriction. As of the end of 2025, we continued to engage in dialogue and coordination with local governments, environmental agencies, community representatives, and technical experts to verify, follow up, and resolve submitted grievances. This approach reflects the Company's commitment to achieving fair solutions, strengthening stakeholder relationships, and supporting responsible and sustainable operational practices.



Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Bumi Resources Minerals Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Bumi Resources Minerals Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2025 - 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

GRI CONTENT INDEX

Standar GRI/ Sumber Lain Gri Standard/ Other Source		**Nama Indeks** Index Name	**Lokasi** Location
Pengungkapan Umum General disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 2-1	Rincian organisasi Organizational details	32-36
	2-2 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	23, 32, 34-36
	2-3 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	23, 31
	2-4 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	25
	2-5 2-5	Penjamin eksternal External assurance	23-24, 220
	2-6 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	32, 34-36, 42-43, 70
	2-7 2-7	Tenaga kerja Employees	99-100
	2-8 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	109
	2-9 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	48-49, 51
	2-10 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	50-51
	2-11 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	50-51
	2-12 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	38, 54-56, 59-60
	2-13 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	54-55, 59
	2-14 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	59-60
	2-15 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	51, 53
	2-16 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	56, 59
	2-17 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	52

Standar GRI/ Sumber Lain Gri Standard/ Other Source	Nama Indeks Index Name		Lokasi Location
	2-18 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	52
	2-19 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	53
	2-20 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	53-54
	2-22 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10, 47
	2-23 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	38, 68, 98, 106, 122, 158
	2-24 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	38, 48, 52-54, 59
	2-25 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	99, 100, 201
	2-26 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	76, 77, 94, 99
	2-27 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	100, 123-124, 128, 161, 200
	2-28 2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	44
	2-29 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	61
	2-30 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	117, 131
Topik Material Material Topics			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	3-1 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	25
	3-2 3-2	Daftar topik material List of material topics	27
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	75
	201-3 201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	110, 113
	201-4 201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	75-76
Kehadiran Pasar Market Presence			
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158

Standar GRI/ Sumber Lain Gri Standard/ Other Source	Nama Indeks Index Name		Lokasi Location
GRI 201: Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 202-1	Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	110-111
	202-2 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	99, 103
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts			
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	93
	203-2 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	81
Praktik Pengadaan Procurement practices			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 203: Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	78
Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti Corruption 2016	205-1 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	76-77
	205-2 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	76
	205-3 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	76-77
Material Materials			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 203: Praktik Pengadaan Procurement Practices	301-1 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	164
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158

Standar GRI/ Sumber Lain Gri Standard/ Other Source	Nama Indeks Index Name		Lokasi Location
GRI 203: Energi Energy	302-1 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	162
	302-2 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	162, 172
	302-3 302-3	Intensitas energi Energy intensity	162, 164-165
	302-4 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	162, 166-167
Air dan Efluen Water and effluents			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	183-184
	303-2 303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	183-184
	303-3 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	183-185, 187
	303-4 303-4	Pembuangan air Water discharge	183-185, 187
	303-5 303-5	Konsumsi air Water consumption	183-185, 187
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	187-188, 190
	304-2 304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	187, 189, 194
	304-3 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	187-189, 191
	304-4 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	187, 195
Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158

Standar GRI/ Sumber Lain Gri Standard/ Other Source	Nama Indeks Index Name		Lokasi Location
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	169-170
	305-2 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	169, 172
	305-3 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	169, 172
	305-4 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	169, 173
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	176
	306-2 306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	176, 179
	306-3 306-3	Timbulan limbah Waste generated	176-178
	306-4 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	176, 178
	306-5 306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	176, 179
Penilaian Lingkungan Terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria Lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	159-160
	308-2 308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	160
Kepegawaian Employement			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	109-110
	401-2 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	110, 112
	401-3 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	110, 113
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/management relations			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158

Standar GRI/ Sumber Lain Gri Standard/ Other Source	Nama Indeks Index Name		Lokasi Location
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	117-118
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 101: Keanekaragaman hayati 2024 GRI 101: Biodiversity 2024	101-1 101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	187, 188, 190
	101-2 101-2	Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	187, 188, 189
	101-4 101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	189, 194, 195
	101-5 101-5	Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts	189-190
	101-6 101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Direct drivers of biodiversity loss	189-190, 194
	101-7 101-7	Perubahan kondisi keanekaragaman hayati Changes to the state of biodiversity	188, 191
Pelatihan dan Pendidikan Training and education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	113-114
	404-2 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	113-114
	404-3 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	110-112
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and equal opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 405: Keanekargaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	99-100
	405-2 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	110-111
Nondiskriminasi Non-discrimination			

Standar GRI/ Sumber Lain Gri Standard/ Other Source	Nama Indeks Index Name		Lokasi Location
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 406: Nondiskriminasi 206 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	99-100
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of association and collective bargaining			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	117
Pekerja Anak Child Labor			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	99-100
Pekerja Paksa dan Perbudakan Modern Forced or compulsory labor			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	99-100
Komunitas Lokal Local communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	30-31, 68, 76, 98, 122, 158
GRI 203: Energi Energy	413-1 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	80-81, 94


CITRA DECLINE
TD9055
MAH
TD9055
CAT

Indeks Standar POJK NO.51/POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 Standard Index (POJK51-G.4)

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	10-13, 47
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi: Economic Aspect: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenues; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	6
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: a. Penggunaan energi; Energy consumption; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	6
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	6
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	38-47
C.2.	Alamat Perseroan Company Address	32, 34
C.3.	Skala Usaha: Company Scale: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or capitalizations and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education, and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership; d. Wilayah operasional Operational area	34, 35, 42
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services, and Business Activity	32, 34
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	44

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	34, 35, 42
Penjelasan Direksi Director Statement		
D.1.	Penjelasan Direksi Director Statement a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies 1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuers and Public Companies 2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance 3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Director's commitment in implementing Sustainable Finance 4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan A brief description of the achievement of sustainability performance 5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Challenges in implementing Sustainable Finance b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance 1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target 2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy 1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	10-18
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	59
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	59, 60
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik	54, 55

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	61, 62
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	10
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture	59-60
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	70, 75
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	76
Kinerja Lingkungan Hidup Enviromental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	199
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	6, 7, 162
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	162, 165
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	162, 166-167, 175
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	183-185, 187

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	187-189, 194
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	187-189, 191, 194, 196
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	169, 170, 172-173
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	169, 174-175
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	176-178
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	176, 179, 189
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	176-177
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	200-202
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	78
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	99, 109
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	99, 100
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	110, 111
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	123, 128, 131, 152
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	113, 114
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	80, 81, 189
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	94, 201
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	81, 82

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Responsibilities		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	162, 174
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	77
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	77, 161
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	78
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	78
Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	220, 221
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	222-223
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	224
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	212-216

Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Metrik ESG (IDX)

Alignment of Sustainability Reports with ESG Metrics (IDX)

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	169-170
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	169, 173
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Energy Consumption	174
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	187
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	177, 178
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company Commitment for Net Zero Emission Target	158, 162, 169
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment for Greenhouse Gas Emission Reduction	158, 162, 169, 174
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	103
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	104
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	106, 109-110
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employee	101, 109
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	113-114
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	152
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violations	108
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	106-108
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	76, 79, 98-99, 106 108
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	99, 106
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policies Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Working Environment are provided to All Employees	106, 107, 122
	S-12	Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility	80-81
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	51
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	52-53
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Separation Policy for Chairman of the Board and CEO	46

Kinerja Performance	**Kode** Code	**Nama Metrik** Metric Name	**Halaman** Page
Tata Kelola Governance	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	46
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	46
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Council Selection	46
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	46
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	46
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Pencegahan Konflik Kepentingan	53



PERNYATAAN PENJAMIN INDEPENDEN

Independent Assurance Statement (2-5) (POJK51-G.1)

Moores Rowland

Independent Assurance Statement
Report No. 0426/BD/0047/JK

To the management of PT Indonesia Infrastructure Finance,

We were engaged by PT Indonesia Infrastructure Finance ('IIF') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2025 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We conducted all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to IIF during 2025 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3, issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS v3, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

1) Assessment of IIF's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles (2018) and
2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which comprised:
   - Energy
   - Emissions

Responsibility

IIF is responsible for the preparation of the Report and all the information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this assurance engagement, our responsibility to the management of IIF was solely for the purpose of verifying the statements it made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems;
- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting; and
- Follow data trails to their initial aggregated source so as to check data samples to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

PRAXITY
Empowering Business Globally

Moores Rowland

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

- **Inclusivity**

  An assessment was made on whether IIF has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

  Demonstration of IIF's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conducting of needs assessment surveys and a materiality level survey of the key stakeholder groups. Our overall assessment is that IIF has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

  In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that IIF carries out regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements where necessary.

- **Materiality**

  With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which IIF has included such information in the Report.

  IIF's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that IIF conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

- **Responsiveness**

  As it is increasingly important to communicate in meeting stakeholder expectations, an assessment was carried out to determine the degree to which IIF demonstrates its accountability in this area.

  IIF's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed, were all indicative of IIF's responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. As in other areas, however, vigilance is of key importance, and we recommend that IIF conducts regular monitoring while improving stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

- **Impact**

  An assessment was made on whether IIF has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems. IIF has integrated identified impacts into its key management processes including, for example, its materiality assessment process, organisational strategy, governance, goal setting, and operations.

  In order to strengthen the effectiveness of the assessment and disclosure of its impacts, however, we recommend that IIF provides the necessary competencies and resources to measure, evaluate and manage its impacts, conducts regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements, where necessary.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data in the Report is materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to IIF management in a separate report.

Jakarta, April 7, 2026

AA1000
Licensed Report
000-107/V3-IAF75

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

PRAXITY
Empowering Business Globally

LEMBAR UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
FEEDBACK FORM OF SUSTAINABILITY REPORT 2025
(POJK51-G.2)

Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi dari pemangku kepentingan yang telah meluangkan waktu untuk membaca laporan keberlanjutan ini. Demi peningkatan dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, kami sangat mengharapkan kesediaan para pemangku kepentingan memberikan umpan balik berupa sumbangan pemikiran, saran, atau kritik. Semua umpan balik yang diterima akan tetap dirahasiakan, dan hasilnya akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan berikutnya.

We would like to thank our stakeholders for taking the time to read this sustainability report. For the sake of improvement and development of future sustainability reports, we sincerely hope that stakeholders will be willing to provide feedback in the form of contributions of thoughts, suggestions, or criticisms. All feedback received will remain confidential, and the results will be reported in the next Sustainability Report.

Respondent Profile

Nama :
Name _____

Organisasi/Perusahaan :
Organization/Company _____

Email : _____

Telepon :
Phone _____

Hubungan dengan BRMS :
Relationship with BRMS _____

Alamat :
Address _____

Keseimbangan Laporan | Information Balance

Apakah menurut Anda, laporan keberlanjutan ini mengungkapkan keseimbangan informasi antara kelebihan dan kekurangan perusahaan selama periode 2025?
Do you think this sustainability report reveals a balance of information between the company's strengths and weaknesses during the 2025 period?

_____

_____

Tata Letak dan Desain Laporan | Report Layout and Design

Apakah Anda memiliki saran terkait dengan tata letak dan/atau desain laporan yang sekiranya akan membuat laporan keberlanjutan berikutnya menjadi lebih mudah dan/atau menarik untuk dibaca?
Do you have suggestions regarding the layout and or design of the report which would make the next sustainability report easier and/or interesting to read?

_____

_____

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Categories:

☐ **Pemegang Saham** (Shareholder)	☐ **LSM** (NGO)	☐ **Karyawan** (Employee)
☐ **Pemasok/Kontraktor** (Supplier/Contractor)	☐ **Pelanggan** (Customer)	☐ **Media** (Media)
☐ **Masyarakat Sekitar** (Local Community)	☐ **Pemerintah/Regulator** (Government/Regulatory)	☐ **Lainnya (mohon sebutkan)** (Others (please specify))

Cakupan Laporan | Report Scope

Laporan keberlanjutan ini terdiri dari 13 topik material. Topik tersebut terdiri dari potensi dampak ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang terkait dengan operasional pertambangan BRMS yang kami pahami sebagai hal paling penting bagi para pemangku kepentingan. Mohon tambahkan pada daftar dibawah ini topik lain yang menurut anda perlu kami laporkan. Mohon berikan tanda silang pada lima topik yang menurut anda paling penting yang mendukung keberlanjutan BRMS.

This sustainability report consists of 13 material topics. The topic consists of potential economic, environmental and social impacts related to BRMS mining operations which we understand to be the most important for stakeholders. Please add to the list below other topics that you think we need to report. Please cross mark the five topics that you think are most important to support the sustainability of BRMS.

☐ **Kinerja Ekonomi |** Economic Performance	☐ **Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen |** Labor/ Management Relations
☐ **Keberadaan Pasar |** Market Presence	☐ **Kesehatan dan Keselamatan Kerja |** Occupational Safety and Health
☐ **Dampak Ekonomi Tidak Langsung |** Indirect Economic Impacts	☐ **Keanekaragaman dan Kesempatan Setara |** Diversity and Equal Opportunity
☐ **Praktik Pengadaan |** Procurement Practices	☐ **Non-diskriminasi |** Non-discrimination
☐ **Anti-Korupsi |** Anti Corruption	☐ **Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif |** Freedom of Association and Collective Negotiations
☐ **Material |** Material	
☐ **Energi |** Energy	☐ **Pekerja Anak |** Child Labor
☐ **Air |** Water	☐ **Masyarakat Lokal |** Local Community
☐ **Keanekaragaman Hayati |** Biodiversity	☐ **Kebijakan Publik |** Public Policy
☐ **Emisi |** Emission	☐ **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan |** Customer Health and Safety
☐ **Effluen dan Limbah |** Effluents and Waste	☐ **Pemasaran dan Pelabelan |** Marketing and Labeling
☐ **Kepatuhan Lingkungan |** Environmental Compliance	☐ **Privasi Pelanggan |** Customer Privacy
☐ **Kepegawaian |** Staffing	☐ **Kepatuhan Sosial Ekonomi |** Socio-Economic Compliance

Cara Mengirimkan Formulir ini
How to submit this form:

Pindai atau foto lalu kirimkan melalui email ke: Tim Pelaporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Minerals Tbk Danny Wardhana <danny.wardhana@brm.co.id>. Kirimkan melalui surat atau kirim secara langsung ke kantor kami di:

Scan or photo and send via e-mail to: PT Bumi Resources Minerals Tbk Danny Wardhana <danny.wardhana@brm.co.id>. Send by mail or send directly to our office at:

Bakri Tower, 6th & 10th Floor

Rasuna Epicentrum Complex
JL. H.R Rasuna Said, Kuningan
Jakarta, 12940

P. (+62 21) 5794 5698
F. (+62 21) 5794 5687

www.bumiresourcesminerals.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report (POJK G.3)



Menurut para pembaca dan pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan pada tahun 2024 mudah dipahami dan telah mencakup informasi dan data yang akurat, serta aspek materialitas yang diuraikan dalam konten Laporan Keberlanjutan. Topik-topik yang dibahas juga dianggap signifikan dengan kepentingan para pemangku.

Selama beberapa pertemuan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan telah menerima komentar, kritik, dan saran mengenai Laporan sebelumnya, serta mendapat apresiasi yang baik dari beberapa pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui produk, memperhitungkan isu-isu materialitas dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

As per feedback from readers and stakeholders, the 2024 Sustainability Report is deemed easily comprehensible, containing precise information, data, and materiality aspects outlined in its content. The discussed topics are also deemed significant to stakeholders' interests.

Throughout various stakeholder meetings, the Company has garnered feedback, critiques, and suggestions regarding the previous report, along with positive appreciation from several stakeholders. The Company remains dedicated to enhancing sustainability performance through product initiatives, considering materiality issues, and fostering values beneficial to all stakeholders, thereby advancing the Company's vision and mission.

Bakrie Tower, 6th & 10th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

T: +6221 5794 2080
F: +6221 5794 2080
Email: corporate.secretary@brm.co.id

www.bumiresources.com

MENJAGA KINERJA DAN MENCIPTAKAN DAMPAK BAGI MASA DEPAN

Sustaining Performance, Creating Impact for the Future

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
2025